

KALEIDOSKOP

YAYASAN BUDDHA TZU CHI INDONESIA

2019



Menghimpun Kebajikan Menyambut Tahun Baru

Dengan pintu hati yang terbuka, kita menyambut tahun baru yang penuh harapan. Dengan hati yang bersahaja, setiap hari kita hendaknya membentangkan jalan menuju Jalan Bodhisatwa yang lapang demi memberi manfaat bagi umat manusia.

Di jalan spiritual ini, kita bersiap untuk lebih meratakannya serta bersumbangsih lebih banyak untuk menciptakan berkah bagi dunia. Dengan demikian, hari-hari kita akan dipenuhi kebahagiaan dan momen-momen yang penuh kebaikan. Kita harus bersiap untuk ini. Kita semua hendaknya saling mendukung dan berbagi kebahagiaan dalam Dharma.

Pada kehidupan ini, momen sesaat yang lalu, hari kemarin, dua hari lalu, bahkan tahun lalu, hendaknya tidak kita lupakan. Tindakan bermanfaat apa yang telah kita lakukan pada momen-momen tersebut merupakan penentu nilai kehidupan kita. Dalam momen Tahun Baru ini, kita hendaknya tetap bersumbangsih seperti biasanya.

Setiap hari harus diisi dengan kenangan dan nilai kehidupan. Belakangan ini, banyak insan Tzu Chi yang kembali ke kampung halaman batin untuk merayakan Tahun Baru Imlek. Namun, tahun ini banyak ketidakleluasaan akibat wabah (*Covid-19*) yang telah menyebar dari manusia ke manusia. Ini sangat mengkhawatirkan.

Dari mana virus ini berasal? Kabarnya, jika ditelusuri, virus ini berasal dari makanan. Manusia sulit menahan nafsu makan. Saat makan daging dari hewan bernyawa, tanpa sadar manusia juga menelan virus penyakit. Kini virus tersebut menyerang manusia. Akibatnya, virus ini menular dan menyebar di antara manusia. Jadi, kita harus sungguh-sungguh meningkatkan kewaspadaan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk pencegahan, yang terbaik selain menjaga kebersihan dan rajin mencuci tangan ialah menjaga pola makan. Dalam hal makan, kita hendaknya bervegetaris. Sayuran, buah-buahan, dan biji-bijian lebih aman, sederhana, dan paling sehat. Jadi, jangan mengonsumsi daging.

Kita berusaha untuk mensosialisasikan pola hidup vegetaris. Dengan pola makan vegetaris, kita menjadi lebih sehat dan meminimalisasi ancaman kuman penyakit. Memakan daging akan meningkatkan risiko penyakit. Berbagai jenis hewan mengandung kuman penyakit yang dapat menular kepada manusia.

Singkat kata, semua bermula dari ketamakan dan nafsu terhadap daging. Banyak hewan tak berdosa dipelihara oleh manusia untuk dimakan. Hewan-hewan itu tak berdosa. Karena itu, saya sering mengatakan bahwa berdasarkan data dari Dewan Pertanian, setiap harinya ada lebih dari 200

juta ekor hewan yang dibunuh untuk dimakan. Saat akan diambil untuk dibunuh, hewan-hewan ini tahu bahwa mereka akan mati. Mereka akan berusaha melepaskan diri dan meraung. Raungan ini sama dengan tangisan. Mereka ingin menyampaikan bahwa mereka merasa benci dan ingin membalas dendam. Dalam diri hewan-hewan itu tersimpan kebencian dan rasa dendam terhadap manusia.

Pembunuhan hewan adalah karma buruk yang kejam. Jadi, Buddha juga pernah mengatakan tentang karma kolektif semua makhluk. Manusia menciptakan karma buruk akibat nafsu makan. Berhubung banyak orang menciptakan karma buruk akibat keinginan makan daging, karma ini terhimpun menjadi karma kolektif. Karma kolektif ini mempengaruhi dunia, bukan hanya manusia secara pribadi.

Karma kolektif ini telah membawa masalah bagi lingkungan. Contohnya peternakan. Bumi ini harus menyokong manusia. Kini manusia juga mengembangbiakkan hewan dalam skala besar. Ini telah menyebabkan pencemaran udara dan tanah yang sangat parah.

Selain itu, hewan-hewan yang dibunuh menyimpan kebencian dan rasa dendam yang terus terakumulasi. Rangkaian sebab akibat ini akan membawa akibat bagi dunia. Kini kita harus benar-benar meningkatkan kewaspadaan. Belakangan ini saya berulang kali mengatakan hal ini.

Selain meningkatkan kewaspadaan, kita juga harus segera bergerak untuk menyelamatkan Bumi ini. Untuk itu, kita harus mengurangi polusi udara dan menjaga kelestarian tanah. Dengan demikian, barulah dunia akan tenteram. Ketenteraman dunia berawal dari keselarasan empat unsur.

*Dikutip dari Ceramah Master Cheng Yen
Tanggal 24 Januari 2020*

DAFTAR ISI

Misi Amal | 8

◆ Bantuan Bagi Korban Tsunami Selat Sunda: Melipur Duka Korban Tsunami Selat Sunda	10
◆ Bantuan Bagi Korban Banjir Bandang di Sentani : Merajut Berkah di Danau Sentani	12
◆ Kisah Pasien: Terus Menyemangati Tje Min	15
◆ Bantuan Bagi Korban Banjir Konawe: Bantuan Langsung Bagi Pengungsi	18
◆ Peletakan Batu Pertama Pembangunan Rumah di Palu dan Sigi : Menghapus Kesedihan Warga Palu	20
◆ Bantuan Bagi Para Pengungsi : Meringankan Duka Para Pengungsi di Wamena	23
◆ Kunjungan Presiden Jokowi ke Perumahan Tzu Chi Tadulako : Membangun Asa Para Korban Bencana di Palu, Sigi, dan Donggala	24
◆ Bedah Rumah di Kamal Muara: Menuju Terwujudnya Impian	26

Misi Kesehatan | 28

◆ Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-126 di Padang : Harapan Baru untuk Warga Padang dan Sekitarnya	30
◆ Akreditasi RS Cinta Kasih Tzu Chi : Terakreditasi Paripurna	32
◆ Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-127 di Manokwari : "Terima Kasih Tuhan, Kau Kirim Mereka ke Papua	34
◆ Baksos Kesehatan Umum, Gigi, dan Akupunktur di Surabaya : Bersatu Hati Melayani Masyarakat	37
◆ Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-128 di Serang : Mencerahkan Kembali Harapan yang Terpendam	38
◆ Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-129 di Cianjur : Penantian Enam Tahun yang Berakhir Bahagia	40
◆ Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-130 di Bandung: Berbagi Kebahagiaan dengan Baksos Kesehatan	42

Misi Pendidikan | 44

◆ Peletakan Batu Pertama Pembangunan Sekolah Tzu Chi Singkawang : Upaya Putra Daerah Membangun Pendidikan	46
◆ Peletakan Batu pembangunan Sekolah Kartika : Ciptakan Kualitas Siswa dengan Pembangunan Infrastruktur Sekolah	49
◆ Peresmian Kampus Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (Unusia): Hari Bahagia di Hari Santri	50
◆ TK Tzu Chi Indonesia Juara Lomba Sekolah Sehat : Sekolah Sehat dan Berkarakter	53

Misi Budaya Humanis | 54

◆ PAT 2018: Teduhnya Persamuan Sutra Makna Tanpa Batas	56
◆ Peresmian Cetiya Dharma Agung di Tebing Tinggi: Membentangkan Jalan Kebajikan	58
◆ Peresmian Kantor Tzu Chi Selatpanjang : Harapan Baru di Kota Selatpanjang	60
◆ Waisak Tzu Chi 2019: Indahnya Formasi dan Makna Di dalamnya	62
◆ Perayaan Waisak di Panti Jompo : Berbakti di Bulan Waisak	64
◆ Peresmian Aula Jing Si Bandung : Rumah Batin Insan Tzu Chi di Bumi Parahyangan	65
◆ Penghargaan Pemprov DKI Jakarta : Tzu Chi Menerima Penghargaan Penanggulangan Kemiskinan dari Pemerintah DKI Jakarta	68
◆ Perayaan Natal Bersama : Perhatian di Hari Natal	70

Misi Pelestarian Lingkungan | 72

◆ Bazar <i>Reuse</i> : Bazar <i>Reuse</i> , Demi Pelestarian Lingkungan, Lalu untuk Amal	74
◆ Penanaman Mangrove: Selamatkan Bumi untuk Anak Cucu Kita	76
◆ Pekan Amal: Selamatkan Bumi untuk Anak Cucu Kita	78
◆ Bazar Vegetaris di Tanjung Pinang : Bazar Vegetarian Pertama Tzu Chi di Tanjung Pinang	80
◆ Tzu Chi Sinar Mas – Hari Menanam Pohon Indonesia: Tanam, Rawat, dan Sayangi	82

Jejak Cinta Kasih | 84

◆ Untaian Peristiwa	86
◆ Rekap Bantuan Amal Tzu Chi Indonesia Tahun 2019	156
◆ Rekap Kunjungan Panti, Baksos Kesehatan dan Donor Darah Tzu Chi Indonesia Tahun 2019	158
◆ Rekap Pelaksanaan SMAT (per Desember 2019)	160
◆ Rekap Bebenah Kampung	162
◆ Bantuan Pembangunan Perumahan	164
◆ Rekap Bakti Sosial Kesehatan Tzu Chi Tahun 1999-2019	166
◆ Rekap Bakti Sosial Kesehatan (Besar) Tzu Chi Tahun 2019	170
◆ Rekap Bakti Sosial Kesehatan Umum dan Gigi Tahun 2019	170
◆ Rekap Baksos Kesehatan Degeneratif Tahun 2019	172
◆ Rekap Bantuan Pembangunan Sekolah	174
◆ Rekap Bantuan Beasiswa	175

大慈無悔
大悲無怨
大喜無憂
大捨無求



Cinta kasih agung tanpa penyesalan
Welas asih agung tanpa keluh kesah
Sukacita agung tanpa kerisauan
Keseimbangan batin agung tanpa pamrih





Energi dan Angin Positif

Cinta kasih, welas asih, sukacita, dan keseimbangan batin laksana angin yang sejuk. Di dunia ini, kita membutuhkan tiupan angin semilir yang membawa udara segar bagi kita. Semoga angin sejuk ini dapat mengurangi kekeruhan. Dengan adanya tiupan angin semilir, awan putih yang melayang pelan di bawah langit yang biru terlihat sangat indah.

Relawan Tzu Chi selalu menjaga ketertiban saat memberikan bantuan. Mereka bersatu hati dan tulus dalam membantu masyarakat. Usai bersumbangsih, hati mereka selalu diliputi sukacita dan kebahagiaan.

———— *Master Cheng Yen* ————



22 Desember 2018 - 31 Januari 2019

Bantuan Bagi Korban Tsunami Selat Sunda: Melipur Duka Korban Tsunami Selat Sunda



Asih (Tzu Chi Lampung)



Wilson (Tzu Chi Lampung)

Relawan Tzu Chi Lampung menyerahkan bantuan kepada warga di pengungsian Desa Way Muli, Rajabasa, Lampung Selatan. Bantuan berupa 56 buah kasur lantai, 50 setel seragam sekolah, dan bahan pangan.

Relawan Tzu Chi Lampung bergerak cepat merespon bencana tsunami yang melanda Banten dan Lampung Selatan pada Sabtu malam, 22 Desember 2018. Satu hari pascabencana (23/12/2018), relawan Tzu Chi Lampung menyalurkan bantuan ke salah satu lokasi terdampak bencana, yakni Desa Way Muli, Kalianda, Lampung Selatan. Relawan menempuh perjalanan selama dua jam ke daerah yang berjarak 82 KM dari Bandar Lampung ini.

Bantuan tahap 1 ini berupa 250 makanan siap saji, air mineral 30 dus, serta pakaian layak pakai yang disalurkan kepada masyarakat yang mengungsi ke bukit-bukit.

Keesokan harinya, relawan Tzu Chi Lampung mengadakan *meeting* koordinasi guna penyaluran bantuan tahap berikutnya. Hasilnya, diputuskan akan memberikan bantuan bahan makanan dan peralatan masak ke dapur umum. Bahan makanan yang diberikan berupa mi instan (40 dus), beras (50 kg), minyak goreng (20 kg), garam (5 pak), kecap (5 liter), telur 500 butir, baskom (35), serta gayung (20 buah). Relawan juga memberikan

bantuan baju layak pakai dan terpal untuk tenda pengungsian sementara.

Lita, Ketua Harian Tzu Chi Lampung, sempat berbincang-bincang dengan salah satu warga. "Kita *nggak* yang *nyangka* kalau itu tsunami, suaranya kayak mobil narik bambu. Jadi kita *sempet* liat dulu, pas tahu itu tsunami kita langsung naik ke atas semua," kata seorang warga.

"Ada air naik, jadi saya teriak-teriak langsung ajak naik ke gunung. *Alhamdulillah* semua keluarga selamat," cerita Ma'sum, salah satu Ketua RT.

Gelombang tsunami datang tiga kali. "Awalnya ada suara gemuruh, gemuruh ombak, ombak naik bergulung-gulung warna hitam. Terus surut sampe kita naik, baru dateng lagi gelombang kedua yang buat tembok-tembok hancur," kata Jamal, "ketiga kalinya lebih tinggi, banyak yang *nggak* sempat melarikan diri dan meninggal."

Bantuan di Pandeglang

Di Jakarta, relawan Tzu Chi Indonesia juga menyalurkan bantuan untuk membantu para korban tsunami Selat Sunda di Kecamatan Sumur,

Pandeglang, Banten (27/12/18). Bantuan yang diberikan berupa peralatan mandi beserta ember, selimut, sarung, dan makanan ringan. Bantuan Tzu Chi ini diserahkan langsung kepada para pengungsi di Kec. Sumur yang berada di Desa Kertanegara.

Joe Riadi, Ketua Tim Tanggap Darurat (TTD) Tzu Chi Indonesia mengatakan bantuan ini diberikan ke titik-titik pengungsian antara lain di Desa Kertajaya, Cogorondong, dan Sumberjaya, Kec. Sumur, Pandeglang.

Lilis, satu dari ratusan korban tsunami mengatakan sangat berterima kasih atas bantuan yang diberikan. Pasalnya keluarga Lilis sudah tidak mempunyai barang-barang seperti yang diberikan dalam bantuan tersebut. "*Alhamdulillah*, ini perlu sekali, apalagi ada alat mandinya, barang-barang seperti ini kan di pake sehari-hari," ungkap Lilis, "sudah hampir seminggu saya belum bisa ambil bantuan. Selama ini dapat dari tetangga-tetangga saja."

Pada saat yang sama, relawan Tzu Chi bersama *Tzu Chi International Medical Association* (TIMA) Indonesia juga mengadakan bantuan pelayanan kesehatan yang bekerja sama dengan TNI dari Koramil 0115 Cimanggu. Kegiatan ini berlokasi di gedung SMP Negeri 3 di Desa Tunggal Jaya, Kec. Sumur, Kab. Pandeglang.

Relawan Tzu Chi juga memberikan uang pemerhati dan duka cita bagi warga korban tsunami yang dirawat di RSUD Berkah Pandeglang, Banten. Direktur RSUD Berkah, dr. Firmansyah sangat senang menerima kedatangan relawan Tzu Chi. "Silakan, kami sangat mendukung bantuan ini," ujar dr. Firmansyah ketika menemui relawan yang berkunjung ke RSUD Berkah.

Warga korban tsunami yang dirawat di RSUD Berkah sendiri ada 10 orang. Secara langsung relawan memberikan uang perhatian kepada 10 korban yang dirawat dengan didampingi oleh pihak RSUD Berkah serta pemberian 2 santunan duka cita. ■

Jurnalis : Anand Yahya, Arimami SA., Tzu Chi Lampung



Anand Yahya

Lilis (35) sangat gembira menerima bantuan selimut, sarung, serta alat mandi yang di berikan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. Lilis sudah 5 hari mengungsi di gedung SD Kertanegara 01 karena rumahnya di Desa Ujungjaya rusak berat.

21 - 29 Maret 2019

Bantuan Bagi Korban Banjir Bandang di Sentani : Merajut Berkah di Danau Sentani



Marcopolo AT

Relawan Tzu Chi dengan menggunakan *speed boat* menuju daerah Putali untuk memberikan bantuan.

Sehari pascabencana banjir bandang di Kota Sentani Papua, relawan Tzu Chi Jayapura Lister Daniel bersama relawan Tzu Chi Sinar Mas langsung survei ke Kota Sentani. Mereka segera mendatangi posko pengungsian di Kantor Bupati Jayapura. Malam di pengungsian (17/03/2019), Lister menyaksikan seorang ibu dengan wajah cemas mencari pertolongan untuk bayinya yang terluka.

“Ada satu bayi yang terluka dan ibunya mencari minyak telon dan bedak untuk anaknya karena tidak ada yang sempat dibawa (menyelamatkan diri),” ujar Lister.

Hati Lister terenyuh. Keesokan harinya ia bersama empat relawan Tzu Chi Jayapura kembali

Kantor Bupati Jayapura. “Kami membawa delapan paket perlengkapan bayi (*Pampers, bedak, minyak telon*) dan biskuit,” ucapnya.

Perjalanan kali ini sangat lama. Jarak Jayapura-Sentani yang satu jam, kini menjadi empat jam. Di posko pengungsian ini, Lister mengetahui belum masuknya bantuan darurat untuk warga.

Ia segera mengabarkan kepada relawan Tzu Chi di Jayapura. “Kami komunikasi dengan Awi *Shixiong*, relawan (Tzu Chi) Jayapura kalau di Posko Pengungsian *Summer Institute of Linguistic (SIL)* membutuhkan makanan,” ungkap Lister.

Toko-toko di Kota Sentani banyak yang tutup, malam itu Lister kembali ke Jayapura untuk menyiapkan bahan makanan. “Kami bawa 30



Marcopolo AT

Bantuan yang diberikan berupa 30 paket bingkisan untuk 30 keluarga, 5 dus telur ayam, dan minyak tanah di 3 titik pemukiman warga di daerah Putali.

rak telur dan 13 dus sereal untuk 2.000 orang pengungsi,” ujarnya.

Kesungguhan hati Lister yang bergabung sejak 2016 ini terlihat dengan langsung diadakannya koordinasi dengan relawan Tzu Chi Biak untuk bersama-sama membantu para korban banjir bandang. Setiap hari relawan mengunjungi berbagai posko-posko pengungsi.

Lister sangat bersungguh hati memberi perhatian kepada para korban banjir, meski ia sendiri ternyata juga salah satu korban banjir. Kini Lister mengungsi di rumah orang tuanya. “Saya hanya kena luapan air danau saja dan masih bisa tinggal di rumah orang tua, sedangkan yang lain sudah *nggak* punya rumah atau saudara, pasti mereka lebih butuh bantuan,” ungkap Lister. Pada 30 Maret 2019, relawan Tzu Chi bergotong royong membersihkan rumah Lister. “Terima kasih pada relawan Tzu Chi, saya sangat terharu dan bersyukur,” ungkap Lister.



Marcopolo AT

Bella, relawan Tzu Chi bersama anak-anak di posko Pengungsian Sekolah SIL, Jayapura.

Meringankan Beban Warga

Ada dua bencana yang melanda Kota Sentani, banjir bandang dan meluapnya air Danau Sentani hingga membanjiri rumah-rumah warga. Danau Sentani sendiri mempunyai luas 9.360

hektar, 22 pulau, dengan kedalaman rata-rata 70 meter. Terletak di ketinggian 85 mdpl di bawah lereng pegunungan cagar alam *cycloops*. Untuk mengunjungi pulau-pulau dan pemukiman warga di tengah danau sungguh memerlukan usaha besar.

Relawan mengunjungi rumah-rumah warga di tepian Danau Sentani menggunakan *speedboat*. Sepanjang perjalanan tampak rumah-rumah warga yang sudah terendam hingga ke atap rumah. Warga yang rumahnya tergenang air terpaksa mengungsi dan mendirikan tenda darurat di kaki bukit. Kondisi warga yang tinggal di perbukitan minim penerangan dan air bersih. Di tenda darurat relawan membagikan nasi hangat, handuk, minyak telon, minyak tawon, sabun mandi, gula pasir, teh, susu kental manis, telur, minyak tanah, dan mengajarkan cara memasak Nasi Jing Si di tiga titik posko tenda darurat.

Sejak tanggal 18 hingga 29 Maret 2019 relawan Tzu Chi Biak dan Jayapura terus memberi bantuan

logistik untuk 6.000 korban banjir bandang dan luapan Danau Sentani. Relawan Tzu Chi juga memberikan bantuan pengobatan. Adolfin Wamaer, anggota TIMA dari Biak ikut membantu memberikan pelayanan kesehatan kepada warga di Posko Pokem. "Keluhan terbanyak adalah (gejala) malaria, demam, dan batuk pilek," kata Adolfin. Ada juga warga yang mengalami luka-luka akibat banjir bandang berobat untuk membersihkan luka-lukanya.

Chandra Ferninand, relawan Tzu Chi Biak mengatakan setelah dua minggu pasca bencana para pengungsi mulai tinggal bersama kerabat mereka yang rumahnya tak terdampak. "Kalau yang rumahnya hancur masih bertahan di gereja," ujar Chandra.

Tzu Chi Biak juga membantu logistik dan uang pemerhati (santunan dukacita) bagi para korban. "Saya merasa sepenanggung, semoga bisa meringankan saudara-saudara kita ini," ungkap Chandra. ■

Jurnalis : Marcopolo AT



Marcopolo AT

Chandra, relawan Tzu Chi Biak tengah mendata para pengungsi di Posko Pengungsian Sekolah SIL, Jayapura. Di Posko ini ada 541 orang pengungsi korban banjir bandang yang mengungsi sementara.

14 April 2019

Kisah Pasien Pengobatan Tzu Chi : Terus Menyemangati Tjek Min



Arimami Suryo A.

Keinginan Tjek Min untuk sembuh begitu kuat. Beberapa gerakan anggota tubuhnya seolah menggambarkan semangat untuk segera pulih dari stroke yang dideritanya. Semangat ini dijawab oleh relawan Tzu Chi dengan memberikan dukungan serta pendampingan bagi ayah dua putri tersebut

Kehadiran relawan Tzu Chi ke Rusun Kapuk Muara sudah ditunggu oleh Tjek Min. Di Rusun tersebut, Tjek Min tinggal di lantai 5 bersama istri dan kedua putrinya. Wajahnya spontan bahagia saat relawan Tzu Chi datang (14/04/19).

Tjek Min mempersilakan masuk dengan gerakan tangan kiri dari atas kursi plastik. Tubuh bagian kanannya tidak bisa bergerak akibat stroke. "Awal stroke tiba-tiba. Saat itu dia sedang di warung kopi bersama teman," cerita Kelyati. Ia ingat betul kejadian pada 14 Oktober 2017 lalu itu. "Suara suami saya tiba-tiba hilang."

Oleh sang teman Tjek Min segera dibawa ke klinik. Sampai di klinik, dokter memberikan cairan infus sekaligus mengamati kondisinya.

Beberapa saat kemudian, Tjek Min sudah tidak bisa bangun serta lemas di bagian tubuh sebelah kanan.

Dokter memberitahu jika Tjek Min terkena stroke. Ia kemudian segera dibawa ke rumah sakit. "Sampai di UGD suami saya sudah tidak bisa apa-apa," cerita Kelyati, "perasaan saya panik, sedih, bingung harus gimana."

Setelah diperiksa, dokter menyarankan untuk dilakukan operasi karena pembuluh darah di otak kiri Tjek Min pecah dan terdapat gumpalan darah. Keputusan operasi pun disetujui Kelyati. Setelah dioperasi, kondisi Tjek Min belum membaik. "Masih *ling-lung*, dan tidak bisa bangun dari tempat tidur," kata Kelyati.



Arimami Suryo A.

Bukan hanya menerima bantuan saja, semangat serta motivasi juga diberikan para relawan Tzu Chi sebagai energi positif untuk menunjang proses penyembuhan stroke yang diderita oleh Tjek Min.

Jalanan Jodoh Baik

Sebelum stroke, Tjek Min bekerja sebagai sales dan pekerjaan serabutan lainnya. Untuk membantu perekonomian keluarga, Kelyati berjualan *kwetiau*. Pasangan ini dikaruniai dua orang anak perempuan: Windy (16) dan Seren (9).

Sejak suaminya stroke, tinggal Kelyati sendiri yang menafkahi keluarga. Ia pun harus bisa membagi waktu antara berjualan dan mengurus anak dan suaminya setiap hari. Namun hasil dari berjualan rupanya juga tidak cukup memenuhi kebutuhan. Penghasilan berkurang, tetapi pengeluaran justru bertambah, seperti biaya pendidikan anak dan pengobatan suaminya.

Beruntung di saat kesulitan mendera, selalu ada jalan bagi mereka yang sabar dan mau berusaha. "Saya berjualan di tempat salah satu

relawan Tzu Chi. Sedikit banyak ya ia tahu saya dan kondisi keluarga saya," jelas Kelyati.

Dari perbincangan dan melihat kondisi yang dialami suami Kelyati, Linda menyarankan untuk mengajukan permohonan bantuan ke Tzu Chi. Berkas permohonan bantuan diajukan ke Tzu Chi Indonesia pada 16 November 2017. Setelah dilakukan proses survei oleh relawan, permohonan bantuan disetujui. Bukan hanya bantuan untuk Tjek Min saja, bantuan biaya pendidikan untuk salah satu anaknya juga diberikan.

Keinginan Sembuh yang Besar

Pascaoperasi, Tjek Min menjalani pemulihan di rumahnya. Selain mengonsumsi obat, ia juga harus melakukan terapi gerak supaya otot-ototnya tidak mengecil dan melemah. Kondisi yang dialami



Arimami Suryo A.

Saat melakukan kunjungan kasih, relawan Tzu Chi juga menyempatkan diri untuk membantu Tjek Min berlatih berjalan di koridor lantai 5, Rusun Kapuk Muara.

Tjek Min ini membuat relawan Tzu Chi berinisiatif membuat alat bantu untuk terapi gerak.

Sederhana, alat tersebut hanya terbuat dengan tali tambang, roda katrol, serta kayu. Setelah digunakan, kesehatan Tjek Min semakin baik. Bahkan beberapa alat yang dipinjamkan Tzu Chi dikembalikannya. "Awal-awal kita pinjamkan tongkat, kursi roda, tapi belakangan mereka mengembalikannya karena Kelyati ingin melatih suaminya mandiri," ungkap Ayen, relawan Tzu Chi.

Saat dikunjungi relawan, raut wajah Tjek Min terlihat bahagia. Kondisi psikologisnya juga semakin baik. Relawan juga tidak segan-segan memeriksa kondisi tangan dan kaki laki-laki kelahiran Tanjung Pura, 27 September 1968 ini.



Perkembangannya cukup signifikan, dari yang hanya bisa berbaring, kini sudah bisa berjalan dengan satu tongkat.

Sikap bijaksana juga diperlihatkan Tjek Min dan keluarga. Beberapa bantuan dari Tzu Chi ada yang mereka hentikan jika dirasa sudah tidak memerlukannya. "Kalau sudah banyak perkembangan ya bantuan yang sudah tidak diperlukan ya dikembalikan lagi. Masih banyak orang yang lebih membutuhkan. Keadaan ini bukanlah kesempatan bagi kami, tetapi bagaimana kami bisa lebih baik lagi dan bersyukur," ungkap Kelyati yang terlihat begitu tegar menghadapi cobaan bagi keluarganya. ■

Jurnalis : Arimami Suryo A

17 - 23 Juni 2019

Bantuan Bagi Korban Banjir Konawe : Bantuan Langsung Bagi Pengungsi



Arimami Suryo A.

Tim dokter dan perawat dari TIMA Indonesia memberikan pelayanan medis kepada para pengungsi korban banjir di Kecamatan Pondidaha, Konawe, Sulawesi Tenggara.

Satu minggu lebih berada di pengungsian akibat banjir yang terjadi di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, beberapa warga Kec. Pondidaha mengalami gangguan kesehatan. Banyak dari mereka menderita batuk, gatal-gatal, diare, flu, sakit pinggang, tensi tinggi, dan sesak nafas.

Kegiatan Tzu Chi Indonesia diawali dengan pemberian pelayanan kesehatan di lokasi pengungsian di Kantor Kecamatan Pondidaha, yang dihuni oleh 375 pengungsi. Sebelumnya, wilayah Kec. Pondidaha ini terendam banjir akibat curah hujan yang tinggi dan luapan Sungai Konawe dan Sungai Lahumbuti. Akibatnya rumah-rumah warga pun terendam air setinggi 2 meter lebih.

Setelah berkoordinasi, relawan segera mendirikan tenda untuk memberikan layanan

kesehatan kepada para pengungsi. "Alhamdulillah, sebagai Korlap pengungsi di sini saya sangat berterima kasih dengan hadirnya Tzu Chi. Sarana kesehatan di sini sudah tenggelam, apa yang dilakukan Tim Medis Tzu Chi sangat membantu," kata H. Muhammad Nur, Camat Pondidaha.

Pelayanan kesehatan ini pun mendapat respon positif dari pengungsi, salah satunya Ratemanik (50). Ratemanik mengungsi bersama suami dan 4 anaknya. "Kita tinggal di sini seadanya, daripada di rumah terendam air. Kalau badan ya pinggang ngilu dan kram, kulit juga gatal," katanya. Pengobatan dari Tzu Chi sangat membantunya. "Bersyukur sama Tuhan Yesus karena mendapat pengobatan ini," tambahnya. Selain pelayanan kesehatan, Tzu Chi juga memberikan paket bantuan untuk warga. Barang-barang yang diberikan berupa ember, air



Arimami Suryo A.



Arimami Suryo A.

Salah satu wilayah di Kecamatan Pondidaha, Konawe, Sulawesi Tenggara yang terdampak banjir dari luapan sungai dan tingginya curah hujan di wilayah tersebut (Kiri). Relawan Tzu Chi Jakarta, Agus Djohan sedang berdiskusi dengan Camat Pondidaha, H. Muhammad Nur. (Kanan)

mineral, handuk, sarung, pakaian dalam wanita, serta tikar untuk alas tidur di pengungsian.

"Kita berharap bantuan ini bisa meringankan beban mereka yang di pengungsian," kata Ketua TTD Tzu Chi Indonesia, Joe Riadi.

Selama sepekan (17-23 Juni 2019) Tzu Chi Indonesia memberikan bantuan untuk korban banjir

bandang di Konawe, Sultra. Tzu Chi Indonesia telah mendistribusikan 1.664 paket bantuan serta layanan kesehatan bagi 1.306 warga yang mengungsi di Kec. Pondidaha dan Wonggeduku (Kab. Konawe) serta di Kec. Asera (Kab. Konawe Utara), Sulawesi Tenggara. ■

Jurnalis : Arimami Suryo A



Arimami Suryo A.

Di depan Kantor Kecamatan Pondidaha, TTD Tzu Chi Indonesia membagikan kupon paket bantuan bagi para pengungsi di titik pengungsian ini.

4 Maret 2019

Peletakan Batu Pertama Pembangunan Rumah di Palu dan Sigi: Menghapus Kesedihan Warga Palu



Anand Yahya

De Qian Shifu dan De Chen Shifu yang datang langsung dari Hualien Taiwan didampingi Liu Su Mei Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Sugianto Kusuma Wakil ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Stephen Huang CEO Tzu Chi International, Hidayat Walikota Palu, dan Irwan Lapatta Bupati Sigi di Duyu bersama melakukan penyekopan di Desa Duyu.

Fifi Lariyanti (29) tak bisa lagi membendung air mata saat hadir dalam prosesi peletakan batu pertama Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Tadulako 1 Tondo. Pun beberapa warga korban gempa, tsunami, dan likuiefaksi lainnya yang hadir, Senin 4 Maret 2019.

"Sedihnya itu haru, *kok* bisa ada Buddha Tzu Chi yang akan kasih kami rumah. Kami bersyukur sekali, karena memang habis rumah saya, tempat usaha saya, jadi saya sangat mengharapkan rumah ini," kata Fifi.

"Suami saya juga kehilangan pekerjaan. Saya bersyukur suami saya juga sudah dipanggil Tzu Chi untuk bantu bangun perumahan ini," tambahnya.

"Kita harus bangkit terus. Yayasan Buddha Tzu Chi hadir di sini untuk mengobati perasaan kita semua. InsyaAllah akan selesai dibangun 1.000 unit rumah," kata Hidayat, Walikota Palu.

Prosesi Peletakan Batu Pertama

De Qian Shifu dan De Chen Shifu yang datang dari Griya Jing Si Hualien, Taiwan memimpin penyekopan pertama pada prosesi peletakan



Anand Yahya

De Chen Shifu membacakan surat dari Master Cheng Yen. Salah satu isinya adalah Master percaya asalkan orang-orang selamat ada di bawah dukungan dari pemerintah, serta bantuan kemanusiaan dari berbagai negara, warga segera keluar dari kesulitan.

batu. Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Liu Su Mei mengaku sangat lega peletakan batu pertama Hunian Tetap bagi warga korban bencana ini akhirnya terlaksana. "Jadi memang ada kendala waktu untuk menemukan lahan. Ini yang membuat kita lima bulan sejak kejadian baru bisa melakukan peletakan batu pertama," kata Liu Su Mei.

Kehadiran para *Shifu* dari Griya Jing Si Taiwan ini juga menjadi hal yang istimewa. "Para *Shifu* ini mewakili Master Cheng Yen, untuk memberikan *blissing* sekaligus menyampaikan perhatian dari Master Cheng Yen kepada korban bencana," ujar Liu Su Mei.

Untuk mewujudkan Hunian Tetap bagi warga korban bencana Palu ini, Tzu Chi Indonesia juga menggandeng Indofood serta Eka Tjipta Foundation. "Ini adalah rumah yang tahan gempa, saya lihat nyaman dan sangat layak bagi yang tinggal," kata Franciscus Welirang.

Direktur Eksekutif Eka Tjipta Foundation, Ardy Candra Sutandi berharap Hunian Tetap yang

akan dibangun ini dapat memulihkan kehidupan warga korban gempa, tsunami, dan likuiefaksi ini.

Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Pombewe, Sigi

Sementara itu, 4 bulan kemudian, kabar bahagia menyapa warga terdampak gempa dan tsunami di wilayah Sigi, Sulteng. Berlokasi di Desa Pombewe, Kec. Sigi Biromaru, Kab. Sigi, Sulawesi Tengah peletakan batu pertama pembangunan Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Pombewe ini dilakukan pada 1 Juli 2019.

Peletakan batu pertama Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Pombewe dilakukan oleh Menko Polhukam RI Jendral TNI (Purn) Dr. H. Wiranto, SH. Kegiatan ini juga dihadiri oleh jajaran Kementerian PUPR, Kementerian Sosial, Kementerian ATR/BPN RI, Kementerian Keuangan, Kepala BNPB, dan Pemda Sulteng.

"*Groundbreaking* ini adalah tanda bahwa kita memulai dan memberikan rangsangan kepada seluruh pihak, pemerintah pusat, daerah, yayasan,

dan masyarakat untuk bersama-sama bahu-membahu agar hunian tetap bagi masyarakat dapat terwujud,” kata Wiranto.

Pada tahap rehabilitasi dan konstruksi ini, pembangunan perumahan harus sesuai dengan spesifikasi serta kesepakatan rumah tahan gempa, seperti Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi ini.

Ibu Andi, salah satu warga merasa bahagia karena berita pembangunan Huntap bukanlah isapan jempol semata. “Bagaimana tidak senang bisa lihat langsung nanti ada pembangunan di sini, kan rumah kami sudah hancur, habis, tak bisa bangun lagi,” katanya. Rumahnya di Lolu hancur karena gempa. Hingga saat ini ia dan keluarganya masih bertahan di “Rumah Senyum” yang berbentuk tenda-tenda pengungsian. Ia hanya berharap bisa kembali hidup nyaman seperti sediakala.

Hal itu pula yang menjadi harapan dari Sarpin Lie, Relawan Koordinator Pembangunan Tzu Chi. “Saya senang karena pemerintah daerah mendukung dan menyediakan tanah, lahan yang

cukup luas dan strategis untuk nantinya menjadi tempat tinggal warga yang membutuhkan,” tuturnya.

Pada tahap pertama pembangunan Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Pombewe, Tzu Chi akan membangun sebanyak 500 unit rumah type 36 dengan luas tanah 150 meter persegi. Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Pombewe merupakan perumahan kedua yang dibangun oleh Tzu Chi di Sulawesi Tengah. ■ *Jurnalis : Arimami Suryo A.*



Anand Yahya

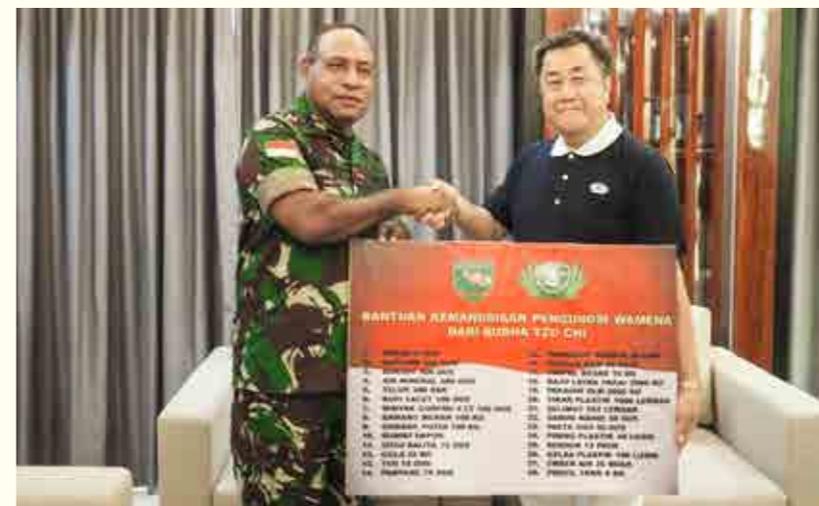


Anand Yahya

Liu Su Mei Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dan De Chen Shifu melihat disain dan material rumah contoh yang memiliki 2 kamar, satu ruang tamu, dan satu kamar mandi, bertipe 36. (Atas) Sugianto Kusuma, Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia berpesan kepada warga agar rumah yang dibangun itu bisa dijaga dan dirawat kebersihan lingkungannya agar anak cucu bisa menjalani hidup tanpa rasa khawatir. (Bawah)

23 September 2019

Bantuan Bagi Para Pengungsi Wamena di Jayapura Papua : Meringankan Duka Para Pengungsi di Wamena



Marcopolo AT (Tzu Chi Biak)

Ketua Tzu Chi Biak Susanto Pirono mewakili Tzu Chi Indonesia menyerahkan barang bantuan secara simbolis kepada Mayjen TNI Herman Asaribab, Pangdam XVII Cenderawasih.

Tanggal 23 september 2019, terjadi aksi teror dan kekerasan yang dilakukan orang-orang tidak bertanggung jawab di Kota Wamena, Kabupaten Jayawijaya, Papua. Kejadian tersebut mengakibatkan ribuan masyarakat mengungsi ke tempat-tempat yang aman.

Meski kerusuhan menasar warga-warga pendatang, namun nyatanya banyak juga warga yang berasal dari luar Wamena diselamatkan oleh warga asli Wamena. Mereka diselamatkan ke tempat-tempat yang aman, seperti di Kodim 1702 Wamena, Polres Jayawijaya, masjid, dan gereja.

Kondisi para pengungsi sangat memprihatinkan. Banyak yang ingin keluar dari Kota Wamena, namun kondisinya sangat sulit. Kota Wamena berada di tengah Lembah Baliem yang dikelilingi Pegunungan Jayawijaya. Untuk menuju Kota Jayapura harus menggunakan angkutan udara. Angkutan komersial tidak cukup untuk

melayani masyarakat yang ingin mengungsi.

TNI Angkatan Udara (Lanud Silas Papare Sentani) mulai mengoordinir kegiatan pengungsian dengan menggunakan pesawat Hercules. Ribuan masyarakat memadati Bandara Wamena.

Para pengungsi yang berada di posko-posko mulai kesulitan. Kegiatan ekonomi masih lumpuh akibat kerusuhan tersebut. Mendengar hal

tersebut, Tzu Chi Biak tergerak untuk memberikan bantuan kepada para pengungsi di Wamena. Pemberian bantuan ini dilakukan pada Senin, 30 September 2019 bekerja sama dengan Kodam XVII Cenderawasih.

Bantuan yang diberikan berupa beras (3 ton), mi instan (500 dus), biskuit (500 dus), air mineral (500 dus), telur ayam (300 peti), minyak goreng (100 dus), tikar plastik (1.000 buah), selimut (562 lembar), dan profil tank 1100 L (6 buah). Total ada 28 jenis barang bantuan seberat 15 ton yang diberikan Tzu Chi dan diangkut menggunakan pesawat Hercules dari Lanud Silas Papare.

Pangdam XVII Cendrawasih Mayjen TNI Herman Asaribab mengatakan, “Terima kasih kepada Tzu Chi Indonesia yang telah menaruh perhatian kepada warga pengungsi ini.” ■

Jurnalis : Marcopolo AT (Tzu Chi Biak)

29 Oktober 2019

Kunjungan Presiden Jokowi ke Perumahan Tzu Chi Tadulako: Membangun Asa Para Korban Bencana di Palu, Sigi, dan Donggala



Arimami Suryo A.

Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Sugiarto Kusuma dan Franky O Widjaja menyambut langsung Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo saat berkunjung ke Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah.

Pembangunan Hunian Tetap (HunTap) yang dilakukan Tzu Chi Indonesia di Kota Palu menjadi perhatian Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo (Jokowi). Dalam kunjungan kerjanya, Presiden Jokowi menyempatkan diri mengunjungi Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah pada Selasa, 29 Oktober 2019.

Didampingi ibu negara dan jajaran menteri, Kepala BNPB Doni Monardo, Gubernur Sulteng Longki Djanggola, dan Walikota Palu Hidayat, Presiden Jokowi disambut Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Liu Su Mei, Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Sugiarto Kusuma dan Franky O Widjaja, beserta relawan Tzu Chi Indonesia.

Setelah mendapatkan pemaparan serta mengunjungi salah satu rumah, Presiden Jokowi mengapresiasi apa yang dilakukan Tzu Chi Indonesia. "Yang cepat ini bantuan dari Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, saya kira model-model seperti ini harus dikembangkan, sehingga pemerintah dan swasta bisa bekerja sama. Saya mengucapkan terima kasih atas nama pemerintah dengan bantuan yang sebagian telah selesai ini," ungkap Presiden Jokowi.

Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia, Sugiarto Kusuma merasa senang dengan adanya kunjungan kerja Presiden Joko Widodo. "Tanggapan Bapak Presiden sangat puas sekali, bahwa untuk bangunannya sangat-sangat manusiawi. Dan saya rasa kalau sudah jadi rumahnya, ini bisa



Arimami Suryo A.



Arimami Suryo A.

CEO DAAI TV Indonesia, Hong Tjhin menjelaskan kepada Presiden Joko Widodo kegiatan Tzu Chi Indonesia dalam membantu memulihkan Palu dan sekitarnya pascabencana pada September 2018 silam. (Kiri) Presiden Joko Widodo meninjau langsung rumah yang dibangun Tzu Chi Indonesia untuk para korban bencana di Palu dan sekitarnya. (Kanan)

bisa menyembuhkan luka warga yang rumahnya hancur. Mudah-mudahan nantinya mereka di sini bisa betah, berkembang (kehidupannya), bisa mencari nafkah, dan memulai hidup yang baru," jelas Sugiarto Kusuma.

Sementara Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Franky O. Widjaja mengatakan,

"Saya rasa itu seperti yang Master Cheng Yen, pendiri Tzu Chi katakan bahwa apa yang kita mau berikan ke warga ya harus bisa kita tinggali sendiri. Itu sudah menjadi standar di Tzu Chi untuk diberikan kepada warga supaya nantinya mereka bisa kembali *confident* dan memiliki harapan baru ke depannya." ■

Jurnalis : Arimami Suryo A.



Arimami Suryo A.

Didampingi relawan Tzu Chi Indonesia, Presiden Joko Widodo menyampaikan apresiasi kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia atas pembangunan Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Tadulako.

9 Juli - 17 November 2019

Bedah Rumah di Kamal Muara: Menuju Terwujudnya Impian



Arimami Suryo A.

Penyerahan kunci rumah kepada 10 warga Kamal Muara yang mendapatkan bantuan program bebenah kampung yang berlangsung Masjid Jami' Al-Huda, Kamal Muara.

Tzu Chi Indonesia mengadakan kegiatan penyerahan kunci rumah kepada 10 warga Kamal Muara yang mendapatkan bantuan program bebenah kampung pada Minggu, 17 November 2019, bertempat di Masjid Jami' Al-Huda, Kamal Muara.

"Tempat tinggal adalah hal yang mendasar bagi setiap orang. Jadi kita berharap rumah ini akan menjadi tempat tinggal yang nyaman bagi mereka," kata Liu Su Mei, Ketua Tzu Chi Indonesia. Liu Su Mei meninjau rumah-rumah yang telah selesai dibangun sekaligus melakukan seremoni penyerahan kunci rumah program bebenah kampung di wilayah Kel. Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Apresiasi kepada Tzu Chi diberikan Dwi Pandji Forkiantoro, Sekretaris Kec. Penjaringan.

"Terima kasih kepada Tzu Chi Indonesia yang telah membantu, berbagi kepada kami. Ini adalah bukti dari kebhinnekaan, wujud semangat kegotong-royongan bersama," kata Dwi.

Teksan, relawan Tzu Chi yang menjadi koordinator pembangunan ini mengatakan, "Kami membangun kembali rumah yang kokoh serta memberikan rasa aman bagi penghuninya. Dengan hunian yang lebih baik dan sehat, anak-anak bisa belajar dengan baik. Kepala keluarga juga bisa mencari nafkah dengan tenang, sehingga kualitas hidup pun dapat meningkat."

"Saya sangat *gan en* kepada *shixiong* dan *shijie* kita yang bersumbangsih dan terus memberi perhatian kepada warga sehingga warga juga tergerak hatinya. Kita berharap nantinya tempat ini akan dipenuhi cinta kasih, sehingga semua warga



Arimami Suryo A.

Kebahagiaan Bungadia ditemani menantunya di depan rumahnya yang dibangun kembali oleh Tzu Chi.

dapat hidup dengan tenang dan damai," kata Liu Su Mei.

Senang tidak terkira bagi Bungadia (60), warga penerima bantuan bebenah rumah Tzu Chi di RT 02 / RW 04 saat mengikuti acara penyerahan kunci. Matanya berkaca-kaca karena ia sekarang memiliki rumah yang layak tinggal bersama cucu

dan anaknya. "Pas mau ditempati, baru sampai depan rumah saya sudah menangis. Senang tak terkira kok rumah saya yang begitu bisa jadi bagus seperti sekarang ini," kenangnya, "Kalau menjelang tidur saya suka menangis, suka *inget* rumah dulu. Mana mampu saya membuat rumah seperti ini." ■

Jurnalis : Arimami Suryo A.



Arimami Suryo A.



Arimami Suryo A.

Secara simbolis, Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Liu Su Mei menyerahkan kunci rumah kepada Bungadia, warga Kamal Muara yang rumahnya dibangun kembali oleh Tzu Chi. (Kiri) Liu Su Mei juga melihat langsung beberapa rumah yang dibedah Tzu Chi di Kamal Muara. (Kanan)



Membawa Cahaya di Tengah Kegelapan

Anggota *Tzu Chi International Medical Association* (TIMA) di seluruh dunia memiliki tekad yang sama. Mereka memiliki kesatuan tekad dan ikrar untuk bersedekah di tengah masyarakat. Mereka menghimpun cinta kasih dan senantiasa menggenggam waktu tanpa takut bekerja keras demi melindungi dan mengasahi kehidupan.

Setiap orang hendaknya dapat menyadari berkah setelah melihat penderitaan, serta bekerja sama untuk memperkuat dan memperluas kekuatan cinta kasih dengan menginspirasi cinta kasih setiap orang yang ditemui. Saat cinta kasih terbangkitkan, barulah kita bisa menghargai.



23 – 24 Maret 2019

Baksos Tzu Chi ke-126 di Padang : Harapan Baru untuk Warga Padang dan Sekitarnya



Arimami Suryo A.

Baksos yang berlangsung selama dua hari (23-24 Maret 2019) mendapatkan respon yang positif dari masyarakat dan para pasien di Kota Padang.

Berbicara kebahagiaan, salah satu Kata Perenungan Master Cheng Yen mengutarakan bahwa “Kebahagiaan berasal dari kegembiraan yang dirasakan oleh hati, bukan dari kenikmatan yang dirasakan oleh jasmani.” Hal itu yang dirasakan Robert (57), salah satu pasien yang sudah 3 tahun menderita katarak saat ditangani dalam Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-126 di Kota Padang.

Bertempat di Rumah Sakit Tentara Dr. Reksodiwiryo, Padang, Robert bersama ratusan pasien yang berasal dari Kota Padang dan beberapa wilayah di Sumatera Barat mengikuti baksos. Ia datang dengan kursi roda, karena penyakit polio yang ia derita sejak berusia 3 tahun. Istri Robert begitu setia menemani. Sebelumnya, Robert telah mengikuti proses *screening* pada

15 dan 16 Maret 2019 di SMAN 1 Padang. Setelah dinyatakan lolos, harapannya bisa terbebas dari katarak pun semakin nyata.

Hidup berdua bersama istrinya yang seorang difabel (tunarungu) tidak membuat Robert patah arang. Walaupun memiliki kekurangan, mereka berusaha melanjutkan kehidupan dengan mandiri. Pasangan suami-istri itu setiap hari memproduksi mi untuk dijual kepada langganan. Anak-anaknya juga sudah menikah serta memiliki kehidupan sendiri. Dari hasil menjual mi inilah, mereka bertumpu karena tidak mau merepotkan anak-anaknya.

Pada saat baksos, Robert mendapat nomor urut satu. Ia bersama istrinya melakukan tahapan pendaftaran dan pengecekan ulang kesehatan. Hasilnya pun bagus sehingga ia lolos sampai



Arimami Suryo A.



Arimami Suryo A.

Robert (57), yang didampingi istrinya keluar dari ruang operasi katarak dengan dibantu oleh relawan Tzu Chi Padang (Kiri). Penyerahan plakat dari Tzu Chi kepada TNI dalam acara seremonial di Rumah Sakit Tentara Dr. Reksodiwiryo, Kota Padang, Sumatera Barat.

tahap operasi pada hari pertama baksos (23 Maret 2019).

“Saya berterima kasih ada baksos gratis ini, ini pertama kalinya saya ikut walaupun sudah dilakukan beberapa kali di Kota Padang,” ungkap Robert. Kebahagiaan pria kelahiran tahun 1957 ini tampak merekah kala relawan membantunya keluar dari ruang operasi. Sang istri yang sudah menunggu bersama puluhan keluarga pasien lainnya di selasar lantai dua rumah sakit itu ikut terharu. “Hati saya bahagia dan sangat bersyukur, karena operasi ini sudah mengurangi beban saya. Penglihatan saya tidak kabur lagi. Saya bisa menjalankan usaha tanpa gangguan,” kata Robert.

Selain Robert, warga datang dari beberapa kabupaten di sekitaran Provinsi Sumatera Barat juga sangat besar jumlahnya. Sebelumnya, pada saat *screening*, lebih dari 1.500 orang ikut memeriksakan kondisi kesehatannya mereka.

Membantu dan Meningkatkan Kesehatan Masyarakat

Kegiatan Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-126 yang bekerja sama dengan TNI, Korem 032/Wirabraja, Kota Padang ini juga dibuka dengan seremoni yang ditandai dengan saling bertukar plakat antara TNI dan Tzu Chi. “Saya apresiasi dan

bangga, karena ada kegiatan yang membantu mengatasi kesulitan masyarakat yang terus dilakukan secara berkelanjutan,” ungkap Danrem 032/Wirabraja, Brigjen TNI Kunto Arif Wibowo. Lebih lanjut ia juga mengutarakan harapannya bagi masyarakat di wilayah Sumatera Barat yang memang belum bisa ikut kegiatan baksos supaya dalam kegiatan baksos lainnya dapat ikut serta.

Apa yang menjadi harapan Danrem 032/Wirabraja, Kota Padang pun senada dengan Ketua Tzu Chi Padang, Widya Kusuma Lawrenzi. “Saya berharap supaya masyarakat sehat dan hidup bahagia, makmur. Untuk ke depannya kita harus terus mengadakan baksos kesehatan, karena masyarakat di sini masih banyak yang menderita (sakit). Semoga lebih banyak pasien yang bisa terbantu,” ungkapnya.

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-126 yang berlangsung selama dua hari ini melayani operasi katarak, *pterygium*, minor GA, minor lokal, hernia, serta bibir sumbing. Dalam kegiatan ini, jumlah pasien yang ditangani oleh tim medis *Tzu Chi International Medical Association* (TIMA) Indonesia sebanyak 217 pasien katarak, 70 pasien *pterygium*, 63 pasien hernia, 18 pasien minor lokal, 3 pasien minor GA, dan 22 pasien bibir sumbing. ■

Jurnalis : Arimami Suryo A.

8 Juli 2019

Akreditasi RS Cinta Kasih Tzu Chi: Terakreditasi Paripurna



Aditia Saputra (RSCK)

Dr. Tonny Christianto, Direktur RS Cinta Kasih Tzu Chi bersama para staf RSCK menerima sertifikat hasil akreditasi pada 8 Juli 2019. RS Cinta Kasih Tzu Chi meraih predikat paripurna (bintang 5) dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS).

Rumah Sakit Cinta Kasih (RSCK) Tzu Chi Cengkareng lolos dalam proses akreditasi dan meraih predikat Paripurna (bintang 5) dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS), 8 Juli 2019. Seluruh jajaran RSCK Tzu Chi bersukacita untuk berita yang menggembirakan tersebut. Target yang ditentukan akhirnya bisa tercapai setelah melalui proses akreditasi yang dilaksanakan pada 25-27 Juni 2019.

Predikat Paripurna tidak dicapai dengan cara yang mudah karena seluruh pihak rumah sakit harus memenuhi 1.325 elemen penilaian dalam 15 kelompok bab. Nilai minimal dari seluruh penilaian tersebut adalah 80 persen. Penilaian untuk akreditasi kali ini didasarkan pada Standar Pelayanan berfokus kepada Pasien, Standar Manajemen Rumah Sakit, Keselamatan Pasien, dan Sasaran Milenium Development Goals.

“Saya senang sekali karena rasanya ini adalah sebuah pencapaian yang di luar dugaan, walaupun kita memang menargetkan tentang ini,” ungkap dr. Tonny Christianto, Ms Sp.B., MM, Direktur RSCK Tzu Chi yang masih diliputi sukacita. “Kalau melihat mereka semua (dokter, perawat, dan seluruh jajaran rumah sakit), saya salut. Mereka semua hebat. Semua orang saling mendukung. Kita punya lagu *Satu Keluarga* itu benar-benar tercermin, membangun kebersamaan kita,” lanjutnya.

Tak pelak, kini predikat bintang 5 telah disandang oleh rumah sakit yang awal dibangunnya merupakan sebuah poliklinik yang kemudian berkembang menjadi Rumah Sakit Khusus Bedah (RSKB), dan meningkat menjadi Rumah Sakit Umum tipe C ini.

Bagi dr. Tonny, satu proses akreditasi juga bukan sekadar formalnya penilaian atau

pengakuan tiga tahunan, tapi harus dilihat tujuan dasar yang ada, yakni untuk pribadi masing-masing, untuk kesehatan rumah sakit, dan yang utama adalah untuk pasien. “Karena dari satu sisi mutu pelayanan, yang merasakan pasien. Standar-standar yang ditetapkan juga untuk pasien. Sampai sikap kita pun harus seperti apa, itu juga untuk pasien. Karena seperti yang Master Cheng Yen katakan, jadikan pasien seperti keluarga. Jadikan mereka sebagai guru kita,” paparnya.

Keberadaan rumah sakit ini memang tidak hanya untuk mengobati penyakit, tetapi juga menyediakan pelayanan pengobatan yang paling dibutuhkan dengan segera untuk menyelamatkan jiwa manusia. Sesuai dengan prinsip *Menyelamatkan Kehidupan - Menjaga Kesehatan - Mewariskan Cinta Kasih*, yang ada di Rumah Sakit Tzu Chi dimanapun berada, RSCK pun tak ingin hal itu hanya menjadi sebuah slogan semata. Karena Master Cheng Yen menekankan bahwa ketiga hal tersebut juga merupakan tujuan Misi Kesehatan Tzu Chi. “Hal-hal tersebut menjadi nilai tambah Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi, yang mungkin belum ada di rumah sakit lainnya. Bahkan saya dengan bangga memperkenalkan relawan pendamping pasien kepada para survei yang datang,” tandas dr. Tonny.

Pencapaian akreditasi Paripurna ini merupakan sebuah peningkatan standar rumah sakit bagi drg. Delidanti Sp.Pros, Ketua Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) di RSCK. Dirinya meyakinkan bahwa dengan tercapainya akreditasi Paripurna ini, maka pelayanan dan fasilitas yang ada di RSCK dinilai sangat layak dengan kredibilitas yang tinggi. “Ini sesuatu yang sangat positif sekali untuk kita semua,” kata drg. Delidanti.

Bagi RSCK Tzu Chi, keberhasilan meraih akreditasi nasional dengan hasil kelulusan Paripurna ini bukanlah akhir, namun merupakan bagian dari proses upaya peningkatan mutu secara terus-menerus dan berkesinambungan. Untuk ke depannya, RSCK Tzu Chi merencanakan akan



Aditia Saputra (RSCK)

Setelah menerima hasil akreditasi, para dokter, perawat, dan seluruh staf serta relawan pendamping di RSCK melakukan syukuran.

mempertahankan bintang 5 yang telah mereka raih. Namun tidak menutup kemungkinan nantinya mereka ingin ikut dalam Akreditasi Internasional – dalam hal ini setara dengan bintang 6. Tentu bukan hal mudah karena seluruh elemen penilaian harus mendapatkan nilai 95 persen.

“Untuk sampai ke sana (Akreditasi Internasional) tentu kita harus saling mendukung, dan berkesinambungan karena semua bermuara ke pelayanan terhadap pasien. Kita tidak bisa berdiri sendiri, masing-masing unit harus bisa saling mendukung,” ucap dr. Toto Suryana mengingatkan.

Hingga saat ini, dukungan dari berbagai pihak telah dirasakan oleh RSCK. Bukan hanya dari manajemen rumah sakit, dr. Tonny menjelaskan dukungan tersebut hadir dari segala lini baik, Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia yang menaungi, para relawan, dan juga donator – mengingat RSCK Tzu Chi adalah rumah sakit yang nonprofut.

Tak hanya itu, dr. Tonny pun menegaskan bahwa pencapaian ini juga merupakan satu amanat dan pertanggungjawaban RSCK Tzu Chi kepada seluruh pihak yang mendukung. “Mereka saja bisa dengan tulus memberikan perhatian, men-support maka kita juga harus memberikan yang terbaik untuk pasien,” pungkasnya.

Jurnalists : Skolastika Dhita Martatyawidi (RSCK Tzu Chi)

19 - 21 Juli 2019

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-127 di Manokwari : “Terima Kasih Tuhan, Kau Kirim Mereka ke Papua”



Hadi Pranoto

Ketua Tzu Chi Biak Susanto Pirono dan istri, Yenny The menyapa setiap pasien yang tengah menunggu hasil pemeriksaan pascaoperasi. Keduanya memberikan semangat dan motivasi kepada pasien dan keluarganya.

Jarum jam belum menunjukkan pukul 07.00 WIT (05.00 WIB -red), namun antrean pasien yang akan melakukan *post op* (pemeriksaan pascaoperasi) katarak dan *pterygium* sudah memanjang di Rumah Sakit Bhayangkara Lodewijk Mandatjan, Manokwari, Papua Barat, Sabtu, 20 Juli 2019. Sebelumnya, 90 orang yang telah dioperasi (katarak 85 dan *pterygium* 5 orang) pada Jumat, 19 Juli 2019 ini telah diinformasikan untuk datang pada jam 7 - 9 pagi keesokan harinya. Beruntung, Tim Medis dan relawan Tzu Chi yang datang tepat waktu segera berinisiatif mengatur dan memulai pendaftaran.

Semua Berkat Kuasa Tuhan

Di satu sudut selasar rumah sakit, duduk di bangku urutan pertama, jari jemari tangan Martha Basna saling mengait erat. Matanya terpejam, sementara mulutnya terus berbicara pelan. Berkali-kali wanita berusia 54 tahun ini mengucap syukur kepada Tuhan. “Terima kasih Tuhan, semua berkat kuasa-Mu,” ucapnya pelan dan sangat mendalam. Rasa syukurnya semakin memuncak ketika relawan mulai melepas perban di mata kirinya. Martha dengan tangkas menjawab setiap jari yang ditunjukkan perawat. “Dua..., tiga..., lima...!” ucapnya tegas. Semakin perawat



Hadi Pranoto



Hadi Pranoto

Ruben beruntung tekad untuk sembuh mengalahkan rasa takutnya (Kiri). Martha Basna dengan tepat menjawab setiap acungan jari sebagai pertanda keberhasilan operasi kataraknya. (Kanan)

melangkah mundur, nada suaranya semakin keras. Perawat pun tersenyum. Sebuah tanda bahwa operasi katarak yang dijalani Martha Basna telah berhasil dengan baik.

Sebagai petani, penglihatan menjadi salah satu modal utama bagi Martha dalam bekerja. “Saya menanam kol, pisang, sawi, kacang panjang dan macam-macam lagi,” ujarnya. Terlebih kini Martha adalah tulang punggung keluarga, setelah suaminya tak lagi leluasa bergerak akibat penyakit asam urat yang dideritanya. “Karena itu saya berterima kasih kepada Tuhan karena telah mengirim orang-orang ini (relawan dan Tim Medis Tzu Chi) ke Papua. Mereka jauh-jauh datang dari Jakarta tidak mungkin jika tidak karena kuasa Tuhan,” kata Martha.

Dan doa Martha pun terjawab sudah. Penglihatannya kini pulih kembali. Ia pun berharap bisa bekerja lebih giat lagi. “Siap (bekerja) di kebun, siap (menjual) di pasar,” katanya dengan penuh senyum.

Wujud Nyata untuk Kemanusiaan

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-127 ini merupakan Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-2 yang dilakukan di kota ini. Dalam baksos kesehatan kali ini Tzu Chi memberikan pelayanan khusus penyakit

mata: katarak dan *pterygium*. Pelaksanaan *screening* sebelumnya telah dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2019 di RS Bhayangkara Lodewijk Mandatjan dan diikuti oleh 667 orang. Hasilnya, 232 orang dinyatakan lolos untuk dioperasi (184 katarak, dan *pterygium* 48).

Kapolda Papua Barat, Brigjen Pol. Drs Herry Rudolf Nahak, M.Si dalam sambutannya pada pembukaan baksos kesehatan ini mengatakan jika penderita katarak di Papua memang sangat tinggi. Akibatnya semakin banyak masyarakat yang tidak produktif dan berdampak pada kondisi perekonomian mereka.

“Penyebab kebutaan terbesar di Papua adalah katarak. Persoalannya pengobatan untuk penyakit katarak di Papua Barat masih sangat minim,” kata Kapolda. Karena itulah Herry menyambut baik dan mendukung inisiatif dari Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia yang menyelenggarakan baksos kesehatan dalam rangka membantu masyarakat kurang mampu terbebas dari penyakit katarak dan *pterygium*. “Inilah bukti bahwa cinta kasih diberikan langsung kepada masyarakat Papua Barat,” tegas Brigjen Herry, “saya sangat salut dengan semangat kerja dan ketulusan relawan. Ini juga yang saya harapkan juga bisa tumbuh dalam diri anggota Polda Papua Barat.”

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-127 ini sendiri diadakan dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) Bhayangkara ke-73, melibatkan berbagai instansi, mulai dari Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Kepolisian Daerah (Polda) Papua Barat, Pemprov Papua Barat, dan juga Kepala-kepala Puskesmas di Manokwari sebagai ujung tombak dalam menjangkau pasien.

“Ini wujud cinta kasih universal untuk masyarakat yang membutuhkan bantuan pengobatan,” kata Susanto Pirono, Ketua Tzu Chi Biak, “dengan bersatu hati berbuat kebajikan, saling membantu, setiap orang saling bersatu hati, memberi tanpa membedakan. Wujud cinta kasih kepada sesama.”

Kepada para pasien yang telah berhasil dioperasi, Susanto berharap pengobatan katarak dan *pterygium* ini bisa mengubah kehidupan

pasien dan juga keluarganya menjadi lebih baik. “Mereka yang tidak bisa atau kurang jelas melihat tentunya akan menjadi beban keluarga. Mereka tidak bisa lagi bekerja dan bahkan mungkin bergantung kepada anggota keluarga lainnya. Semoga setelah dioperasi, mereka bisa kembali bekerja dan tidak bergantung pada orang lain,” ungkap Susanto. ■

Jurnalis : Hadi Pranoto



Hadi Pranoto



Hadi Pranoto

Kapolda Papua Barat, Brigjen Pol. Drs Herry Rudolf Nahak, M.Si memakaikan seragam operasi kepada salah satu dokter sebagai penanda dimulainya Baksos Kesehatan Tzu Chi (Atas). Lagu isyarat tangan (*shou yu*) Satu Keluarga diperagakan relawan Tzu Chi Biak, Manokwari, dan Jakarta sebagai bentuk pengenalan budaya humanis Tzu Chi. (Bawah)

4 Agustus 2019

Baksos Kesehatan Umum, Gigi, dan Akupunktur : Bersatu Hati Melayani Masyarakat



Dok. Tzu Chi Surabaya

Bakti sosial yang diadakan di Kodim 0830 Surabaya pada Sabtu, 4 Agustus 2019 ini bekerja sama dengan para Babinsa dan Danramil di jajaran Kodim 0830 dan staf teritorial Kodim 0830.

“*Beramal bukanlah hak khusus orang kaya, melainkan wujud kasih sayang semua orang yang penuh ketulusan*”. Itulah kata-kata Master Cheng Yen yang dijadikan pedoman para relawan dalam melayani warga Perak di acara bakti sosial yang diadakan di Kodim 0830 Surabaya pada Sabtu, 4 Agustus 2019. Baksos yang diselenggarakan kali ini sangat spesial, tidak hanya menyediakan pemeriksaan kesehatan umum dan gigi, namun juga akupunktur dan potong rambut.

Baksos kali ini merupakan baksos kedua yang diselenggarakan Tzu Chi Surabaya di tahun 2019, namun dengan skala yang lebih besar, baik dari jumlah pasien yang mencapai 500 dan berbagai layanan pemeriksaan yang disediakan. Warga sekitar yang datang pun tertib dan rapi mengikuti alur pemeriksaan yang sudah disiapkan panitia. Tidak sedikit dari mereka yang memanfaatkan waktu dengan pergi potong rambut sambil menunggu antrian untuk bertemu dokter. “Baksos

ini sangat baik. Kami terbantu sekali, apalagi dengan adanya obat-obatan gratis ini,” kata Rohima, warga yang tinggal di Jalan Gresik RT 6.

Antusiasme untuk bisa mengikuti baksos kesehatan ini tidak hanya datang dari warga Perak, para anggota TNI Kodim 0830 pun turut mengantri dan memeriksakan diri mereka. Salah seorang anggota TNI, Sersan II Rohman Hidayat bercerita, “Kami berterima kasih atas diadakannya baksos ini

karena dapat membantu kesulitan rakyat sekitar akan kesehatan.”

Selain menjalani pemeriksaan, para pasien juga diajak untuk menghadiri penyuluhan tentang bahaya penyakit diabetes. Banyak faktor yang dapat menyebabkan seseorang terkena diabetes, seperti terlalu banyak mengonsumsi makanan berglukosa tinggi, kurang olahraga, dan pola hidup yang tidak sehat.

Baksos kesehatan tidak hanya membawa berkah bagi masyarakat, namun juga bagi para relawan. “Berterima kasihlah pada orang yang Anda tolong karena telah diberi kesempatan untuk berbuat baik,” demikian pesan Master Cheng Yen dalam salah satu ceramahnya. Menjadi seorang relawan tidak sekadar memberikan energi dan meluangkan waktu, tetapi juga melihat apa yang dilakukan sesamanya dan dengan rendah hati mau mencontoh hal-hal yang baik. ■

Jurnalis : Sheila Nathania, Santoso

13 Oktober 2019

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-128 di Serang: Mencerahkan Kembali Harapan yang Terpendam



Arimami Suryo A.

Relawan Tzu Chi mendampingi pasien yang berasal dari wilayah Serang, Pandegelang, dan beberapa wilayah Banten lainnya mengikuti operasi katarak dalam Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-128, bekerja sama dengan Polda Banten.

Tangis bahagia Karmini (30), warga Desa Cimanis, Kecamatan Sobang, Banten pecah setelah keluar dari ruang operasi RS Bhayangkara Polda Banten. Berkat jalinan jodoh baik dengan Tzu Chi, wanita yang sempat berhenti menjadi guru karena katarak tersebut kini memiliki harapan untuk melanjutkan profesinya menjadi pengajar anak-anak.

Perlahan-lahan, relawan menuntun Karmini menuju ruang pemulihan pascaoperasi katarak di mata kirinya oleh Tim Medis Tzu Chi Indonesia. Setelah relawan melepas baju operasinya dan dipersilahkan duduk, ibu dua anak ini pun menghela napas karena “kaget” setelah

mendapat pengalaman pertama menjalani operasi.

“Deg-degan, saya baru pertama kali menjalani operasi,” kata Karmini di hadapan relawan. Setelah itu, ia pun tak kuasa menahan air mata karena terharu. Setelah bertahun-tahun berharap penglihatannya bisa kembali normal, akhirnya secercah harapan menghampirinya.

Karmini mulai menderita katarak dan menjadi rabun penglihatannya pada tahun 2010. Sebelumnya ia menggunakan kacamata karena matanya minus, tetapi lama kelamaan penglihatannya semakin parah sehingga beberapa kali mengalami kecelakaan saat



Arimami Suryo A.



Arimami Suryo A.

Karmini yang terharu pascaoperasi katarak di mata kirinya ditemani relawan Tzu Chi (Kiri). Para pasien operasi katarak yang merasa takut sebelum dioperasi ditemani dan ditenangkan oleh relawan. (Kanan)

mengendarai sepeda motor saat hendak mengajar di salah satu TK di Kecamatan Sobang. “*Numburin* (nabrak) terus di jalan,” cerita Karmini.

Berbekal informasi dari Puskesmas Sobang, tempatnya berobat dan berkonsultasi (mata), Karmini kemudian berangkat menuju RS Bhayangkara Polda Serang untuk mengikuti operasi katarak. Ia harus menempuh perjalanan selama 3 jam dari Sobang menuju Serang demi mengobati matanya. “Berhubung kondisi ekonomi lemah ya saya tidak bisa berbuat apa-apa. Tetapi dengan adanya program ini (baksos katarak Tzu Chi) ada harapan buat saya,” kata Karmini haru.

Besar harapan Karmini untuk bisa mengajar kembali. Penantiannya selama bertahun-tahun untuk bisa melihat dengan normal kini terjawab dengan tangisan bahagia pascaoperasi. “Saya berhenti mengajar *kan* karena katarak. Jadi setelah sembuh saya berniat mengajar lagi,” jelas ibu dua anak tersebut.

Pelaksanaan baksos kesehatan ini diapresiasi dengan baik oleh Kepala RS Bhayangkara Polda Banten, Dokter Eko Yuniyanto, Sp. FM, Mh. Kes. Dokter Eko juga berharap dengan adanya kegiatan baksos kesehatan ini dapat membantu masyarakat yang membutuhkan, khususnya di wilayah Banten. “Harapan kami tentunya pasien

yang awalnya melihat dunia itu gelap menjadi terang benderang, kemudian pasien yang tidak mempunyai biaya dengan kegiatan ini bisa mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis sehingga kualitas kesehatan masyarakat semakin meningkat,” ungkapnya.

Senada dengan Dokter Eko, Suang Ying, relawan Tzu Chi yang menjadi koordinator baksos juga merasa bersyukur memiliki jalinan jodoh serta menggarap ladang berkah bersama relawan lainnya dalam Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-128 ini. “Yang pasti kita para relawan senang bisa membantu para pasien yang datang dari pelosok-pelosok wilayah di Banten. Semoga dengan kegiatan ini para pasien yang ditangani memiliki harapan baru,” ungkap Suang Ying. Kegiatan baksos ini juga didukung oleh para relawan Tzu Chi dari komunitas *He Qi* Pusat, Barat 2, dan Utara 2.

Dari hasil *screening*, sebanyak 208 pasien katarak dan *pterygium* kemudian ditangani oleh tim dokter TIMA Indonesia. Selain kegiatan operasi katarak, baksos kesehatan Tzu Chi ke-128 ini juga akan melaksanakan baksos kesehatan umum dan gigi pada Selasa, 15 Oktober 2019 sekaligus mempromosikan RS Bhayangkara Polda Banten yang sudah mulai beroperasi untuk melayani masyarakat. ■

Jurnalis: Arimami Suryo A.

22 – 24 November 2019

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-129 di Cianjur : Penantian Enam Tahun yang Berakhir Bahagia



Arimami Suryo A

Tim medis Tzu Chi International Medical Association (TIMA) Indonesia membawa pasien menuju ruang pemulihan setelah berhasil mengoperasi salah satu pasien hernia dalam Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-129 di RS Bhayangkara Cianjur, Jawa Barat.

Penantian Munaroh (32) dan Aris (35) selama 6 tahun akhirnya terbayar sudah di Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-129 di Cianjur, Jawa Barat. Anak kembar dari suami-istri tersebut berhasil dioperasi hernia oleh Tim Medis Tzu Chi dalam baksos kesehatan yang berlangsung di RS Bhayangkara Cianjur pada 22-24 November 2019.

Luthfi Maulana dan Lathfi Maulana (6), adalah anak kembar dari pasangan Munaroh dan Aris yang menderita hernia bawaan sejak dilahirkan tahun 2013 lalu. Karena terbentur biaya, mereka pun tidak segera menangani kelainan tersebut. Setelah kedua anak tersebut mulai tumbuh, Luthfi dan Lathfi mulai mengeluh sakit. “Kalau banyak

aktivitas seperti lari-lari mereka suka bilang sakit di bagian tengah perut dan sempoyongan,” jelas Munaroh di ruang pemulihan RS Bhayangkara Cianjur.

Aris yang seorang pekerja serabutan tidak bisa berbuat banyak. Tetapi keinginan Aris dan istrinya untuk menyembuhkan anak kembarnya begitu kuat. Hasil dari pekerjaannya yang tidak menentu itu selalu disisihkan untuk ditabung sebagai bekal biaya operasi kedua anaknya. Tetapi selalu saja ada kebutuhan yang tidak terduga sehingga uang tabungan tersebut harus dipakai.

Ternyata apa yang diniatkan Aris dan Munaroh selama 6 tahun terjawab di Baksos Kesehatan



Arimami Suryo A.



Arimami Suryo A.

Munaroh dan Aris menemani putra kembar mereka, Luthfi dan Lathfi di ruang pemulihan setelah menjalani operasi hernia (Kiri). Para pasien juga menerima bingkisan sembako dari Tzu Chi yang diserahkan kepada keluarga pasien yang mengantar. (Kanan)

Tzu Chi ke-129 di Cianjur, Jawa Barat. Berbekal informasi dari Puskesmas di wilayah Sirna Galih, Sindangbarang, Cianjur Selatan tempat mereka tinggal, mereka sekeluarga berangkat mengikuti screening pasien yang diadakan sebelumnya pada 16 November 2019.

Setelah berhasil dioperasi, Luthfi dan Lathfi segera dibawa menuju ruang pemulihan. Setelah tersadar dari bius, keduanya menangis. Aris dan Munaroh yang bahagia setelah cemas menunggu terus menenangkan mereka. “Saya senang sekali akhirnya bisa dioperasi (hernianya) anak-anak saya. Dari bayi ingin sekali diobati, kami cari-cari informasi sana-sini. Akhirnya terwujud di sini,” kata Munaroh haru.

Kecemasan Aris dan Munaroh akan kesehatan anak kembarnya perlahan-lahan sirna. Sebentar lagi setelah sembuh, Luthfi dan Lathfi akan bisa kembali belajar di Paud dan bermain dengan teman-temannya. “Program (baksos kesehatan) ini membantu banget. Kalau kaya warga seperti kita ya tidak bakalan terjangkau biaya operasinya karena sangat mahal. Buat makan aja susah,” ungkap Munaroh. Ia bersyukur karena doa-doanya selama ini akhirnya terjawab. “Terima kasih, saya sama suami tidak bisa membalas kecuali mendoakan para dokter dan relawan supaya sehat,” tandasnya.

Kepedulian dan Empati untuk Warga Cianjur

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-129 di Cianjur ini pun terlaksana berkat kerja sama Tzu Chi dan Polda Jabar. Kabid Dokkes Polda Jabar Kombes Pol Arios Bismark pun sangat mengapresiasi kegiatan ini dalam sambutannya. “Kami berterima kasih kepada Tzu Chi, karena kegiatan bakti sosial kesehatan ini merupakan wujud kepedulian dan empati kepada masyarakat khususnya warga Cianjur,” kata Kombes Pol Arios Bismark.

Selama tiga hari pelaksanaan baksos kesehatan TIMA Indonesia berhasil menangani 310 pasien dengan rincian 210 pasien katarak, 16 *pterygium*, 63 hernia, 17 minor lokal, 3 bibir sumbing, dan 1 pasien minor GA. Koordinator Baksos Kesehatan Tzu Chi, dr. Ruth O. Anggraeni juga sangat mengapresiasi dan berharap kegiatan Baksos Kesehatan Tzu Chi bisa terus menjangkau masyarakat lebih luas. “Pasien banyak berasal dari kecamatan-kecamatan yang tersebar di wilayah Kabupaten Cianjur. Pasien yang banyak kita tangani adalah pasien katarak dan kami berharap warga yang sudah berhasil kita tangani dijaga kesehatannya supaya dapat pulih dan bekerja kembali dengan baik,” kata dr. Ruth O. Anggraeni. ■

Jurnal: Arimami Suryo A.

6 - 8 Desember 2019

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-130 di Bandung : Berbagi Kebahagiaan dengan Baksos Kesehatan



Galvan (Tzu Chi Bandung)

Para relawan Tzu Chi, Kepala Bidang Dokter Kesehatan (Dokkes) Polda Jawa Barat, Kombes Arios Bismark, tokoh masyarakat, perwakilan Kodim, beserta para pasien penerima bantuan sesuai pembukaan acara.

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia mengadakan Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-130 untuk memberikan pengobatan bagi para pasien katarak, *pterygium*, sumbing, bedah minor, dan hernia di Bandung 6 - 8 Desember 2019. Baksos kesehatan ini berlangsung di RS Unggul Karsa Medika (UKM), Margaasih, Kota Bandung. Tercatat ada 644 pasien yang mendaftar.

Di hari pertama operasi (06/12/2019) dikhususkan bagi para pasien katarak. Di hari itu sebanyak 75 pasien berhasil dioperasi dengan baik dan lancar. Di hari kedua (07/12/2019), kegiatan operasi dilakukan kepada seluruh pasien. "Terima kasih kepada tim dokter yang telah bekerja dengan sepenuh hati, dan juga relawan Tzu Chi yang mendukung dengan sangat baik,"

kata dr. Koko Surjadi R. M., S.H., M.H.Kes, Direktur RS Unggul Karya Medika.

Ketua Tzu Chi Bandung Djonni Andhellla mengatakan jika jalinan jodoh ini sangat berharga, baik bagi para pasien maupun relawan. Mulai dari pendampingan pasien, sosialisasi Tzu Chi kepada pasien hingga membantu segala teknis persyaratan pasien selama baksos berlangsung. "(Relawan) menyebarkan cinta kasih sesuai dengan harapan Master Master Cheng Yen, sehingga banyak pasien yang merasa tersentuh," kata Djonni.

Kebahagiaan yang Tak Ternilai

Penantian Rahmat (67) selama 12 tahun terbayar sudah dengan mengikuti Baksos



Galvan (Tzu Chi Bandung)



Galvan (Tzu Chi Bandung)

Relawan Tzu Chi mendampingi Rahmat (67) yang tak kuat menahan tangis kebahagiaan setelah dioperasi katarak. (Kiri). Relawan Tzu Chi dengan penuh senyum membantu menuntun setiap pasien yang telah dioperasi. (Kanan)

Kesehatan Tzu Chi. Kakek dengan 2 anak dan dikaruniai 4 cucu ini telah berhasil dioperasi katarak (mata sebelah kiri) oleh tim medis dari *Tzu Chi International Medical Association (TIMA)* di RS UKM, Bandung.

Di tahun 2007, gejala katarak mulai terasa, ia pun terpaksa meninggalkan pekerjaannya sebagai buruh kasar. "Agak remang-remang kalau melihat, baca *aja* harus sangat dekat dan pusing kalau ada sinar suka sakit," ungkap Rahmat sebelum dioperasi.

Di tahun itu pula, ia diusir oleh keluarga istri barunya. Berbulan-bulan Rahmat hidup di jalanan. Di usia senjanya ia tetap berjualan kopi di depan minimarket. Beruntung ada seorang warga yang bersimpati padanya dan mengizinkan untuk menetap di sebuah masjid di lingkungan tersebut. Kebetulan di lingkungan masjid ada kamar yang kosong untuk penjaga masjid. "Beliau sudah menetap di masjid ini tiga tahun lebih. Saya melihatnya kasihan karena hampir setiap hari saya melewati di mana ia berjualan kopi," ungkap Dani, pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Fallah.

Jalinan jodoh dengan Tzu Chi terjalin ketika Uncle T.Bob (sapaan harian), seorang aktivis yang

memperhatikan Rahmat selama ia menetap di masjid, mendaftarkannya sebagai pasien katarak. "Pak Rahmat seringkali tertukar uang kembalian ketika sedang berdagang," kata Uncle T Bob. Rahmat sering mengeluhkan kondisi matanya.

Ketika dinyatakan lolos sebagai pasien katarak, Rahmat mengucapkan syukur karena penantiannya selama 9 tahun dapat terwujud. Setelah dioperasi dan melakukan kontrol satu hari setelah operasi, Rahmat terus mengucapkan syukur ketika tim medis membuka perban serta melihat kondisi mata kirinya. Seketika Rahmat pun mengucapkan syukur dengan penuh haru karena dapat melihat kembali. "*Alhamdulillah.. , Alhamdulillah* saya bisa lihat lagi," ucap Rahmat senang.

Rasa syukur yang ia panjatkan kerap kali terucap. Begitu pula dengan raut wajah serta tetesan air mata kegembiraan yang tak dapat disembunyikannya. Secercah harapan kini terbuka lebar. Di usianya yang telah senja semangat hidup Rahmat sangatlah besar. "Saya sangat berterima kasih kepada bapak-bapak ini (relawan Tzu Chi) yang sudah menolong saya. Setelah ini saya pengen balas budi kepada semua," ungkap Rahmat dengan penuh haru. ■

Jurnalists: Galvan (Tzu Chi Bandung)

Mewariskan Nilai-nilai Kebenaran

Misi Pendidikan Tzu Chi memiliki misi untuk membina insan-insan berbakat dari generasi ke generasi. Dalam mengemban misi pendidikan, para guru harus memiliki keseimbangan batin, dan menggunakan kebijaksanaan.

Membangun institusi pendidikan bagaikan menanam pohon. Setelah ditanam dan dirawat maka pohon-pohon itu akan tumbuh dan besar. Ketika besar maka pohon-pohon ini akan menghasilkan oksigen, menyejukkan, dan menjadi pelindung bagi kita semua.

— Master Cheng Yen —



18 Februari 2019

Peletakan Batu Pertama Pembangunan Sekolah Tzu Chi Singkawang : Upaya Putra Daerah Membangun Pendidikan



Arimami Suryo A.

Peletakan batu pertama pembangunan Sekolah Tzu Chi Singkawang ditandai dengan simbolisasi, penyekopan tanah oleh insan Tzu Chi Indonesia. Rencananya sekolah yang terletak di tengah Kota Singkawang ini akan rampung dalam waktu dua tahun dan menjadi sekolah pertama yang berbasis budaya humanis di kota tersebut.

Tzu Chi Singkawang melakukan Peletakan Batu Pertama Pembangunan Sekolah Tzu Chi Singkawang, Senin 18 Februari 2019. Sekolah ketiga yang dibangun Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia setelah Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng dan Tzu Chi School ini diinisiasi putra daerah Singkawang, Pui Sudarto yang juga merupakan relawan Tzu Chi Indonesia.

Pui Sudarto menilai bahwa Misi Pendidikan Tzu Chi mempunyai nilai yang sangat baik karena di dalamnya mengandung budi pekerti dan pendidikan karakter. “Di Sekolah Tzu Chi yang kita utamakan itu budi pekerti. Saya kira kalau kita mengajarkan keahlian, semua sekolah bisa. Kalau

mengajarkan orang punya hati yang mulia, bekerja dengan hati, tidak semua sekolah bisa,” ungkap Pui Sudarto dengan wajah yang bahagia.

Keinginan untuk meningkatkan pendidikan dengan membangun sebuah sekolah, bagi Pui sudah terukir sejak lama hingga akhirnya ia menjalin jodoh dengan Tzu Chi. “Saya sudah lama bergabung dengan Tzu Chi, tepatnya bertanggung jawab dalam pembangunan sudah 10 tahun. Awal pembangunan Aula Jing Si PIK tahun 2009, dan lalu membangun lainnya. Nah selama ini saya hanya bisa membangun fisiknya, selanjutnya ingin membangun karakter juga melalui sekolah Tzu Chi Singkawang,” jelas Pak Pui.

Pui Sudarto berharap Sekolah Tzu Chi Singkawang nantinya bisa mendidik generasi penerus di Singkawang sehingga nantinya bisa bersama-sama membangun Singkawang lebih baik lagi.

Peletakan Batu Pertama Pembangunan Sekolah Tzu Chi Singkawang ini dihadiri oleh Ketua dan Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Liu Su Mei dan Franky O. Widjaja, relawan, donatur, dan juga tamu undangan. Selain itu, Menkum HAM Yasonna Laoly dan Menhub Budi Karya Sumadi hadir dan turut melakukan peletakan batu pertama secara simbolis.

Dalam kesempatan itu, Yasonna Laoly juga menyatakan dukungan dan turut mendorong suksesnya pembangunan Sekolah Tzu Chi Singkawang. Ia menuturkan bahwa apa yang dilakukan Tzu Chi sudah sesuai dengan program kerja Presiden Joko Widodo bahwa, mulai tahun

ini pemerintah berkonsentrasi untuk membangun sumber daya manusia.

“Apa yang dilakukan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia ini merupakan satu sumbangan besar bagi bangsa dan negara. Saya mengucapkan terima kasih kepada Tzu Chi yang telah memberikan bantuan. Teruslah berbuat untuk bangsa ini dan berbagi kepada orang tidak mampu. Hidup baru terasa bahagia apabila bisa bermanfaat untuk sesama,” kata Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Yasonna Laoly.

Sementara itu Walikota Singkawang Tjhai Chui Mie mengucapkan terima kasih kepada Tzu Chi yang telah memilih Kota Singkawang sebagai lokasi tempat pembangunan Sekolah Tzu Chi. “Tentu ini sangat membantu pemerintah dalam meningkatkan pendidikan dan SDM,” ungkapnya.

Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia Franky O. Widjaja juga merasa sangat bahagia karena



Arimami Suryo A.

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Yasonna Laoly, Menteri Perhubungan Ir. Budi Karya Sumadi, dan Walikota Singkawang Tjhai Chui Mie turut hadir pada acara peletakan batu pertama Sekolah Tzu Chi Singkawang.



Arimami Suryo A.

Relawan Tzu Chi Indonesia, Pui Sudarto, putra daerah sekaligus penggagas berdirinya Sekolah Tzu Chi Singkawang memberikan sambutan dalam acara peletakan batu pertama Sekolah Tzu Chi Singkawang.

sekolah ini merupakan Sekolah Tzu Chi Indonesia pertama yang dibangun di luar Jakarta. "Kita sebenarnya tengah menjalankan pesan Master Cheng Yen bahwa, di mana kita mencari nafkah, di situ kita berkontribusi. Ini satu contoh yang

baik karena Pak Pui ingin bersumbangsih dan mengajak teman-temannya di Singkawang untuk membantu yang membutuhkan termasuk di bidang pendidikan ini," Kata Franky.

Dari satu benih yang ada di Tzu Chi Singkawang, Franky berharap meluasnya cinta kasih ini bisa juga menular ke berbagai wilayah Tzu Chi lainnya. "Sehingga nanti bisa ada lebih banyak lagi putra-putra daerah, anggota Tzu Chi ingin melakukan lebih banyak lagi di daerah masing-masing sehingga kita bisa tumbuh semakin baik lagi," harapnya.

Sekolah Tzu Chi Singkawang ini nanti akan dibangun di lahan seluas 10 ribu meter persegi dan meliputi 54 kelas, dari kelas Kelompok Bermain hingga SMA. Beralamat di Jl. Aliyayang RT 39 RW 15 Kelurahan Pasiran Kec. Singkawang Barat, rencananya sekolah ini akan mulai beroperasi secara bertahap dua tahun mendatang. ■

Jurnalis: Metta Wulandari



Arimami Suryo A.

Selain peletakan batu pertama Sekolah Tzu Chi Singkawang, relawan Tzu Chi juga melakukan *gathering* bersama dengan warga dan pengusaha di Singkawang yang bertempat di Hotel Swiss Bell, Singkawang.

23 Mei 2019

Peletakan Batu pembangunan Sekolah Kartika : Ciptakan Kualitas Siswa dengan Pembangunan Infrastruktur Sekolah



Anand Yahya



Anand Yahya

Renovasi sekolah diharapkan dapat mendidik dan mencetak anak-anak bangsa yang menjadi teladan masyarakat. Tidak hanya berprestasi secara akademis namun juga memiliki budi pekerti yang baik dan setia membantu sesama dengan semangat kepedulian dan gotong royong yang tinggi.

Memasuki tahun ajaran baru (Juli 2019), SD Kartika X-05 di Kompleks Kodam Kalideres, Jakarta Barat direnovasi. Renovasi dimulai pada Kamis, 23 Mei 2019. Penyekopan pertama pembangunan gedung dilakukan bersama-sama oleh Atiek Eko Margiyono, istri Pangdam Jaya, serta Pui Sudarto relawan Komite Pembangunan Tzu Chi. Ada juga Hong Tjhin CEO DAAI TV, Freddy Ong Direktur Sekolah Cinta Kasih Cengkareng, dan Sudino Lim Direktur Sekolah Tzu Chi Indonesia, serta Tajjudin Kasudin Pendas Jakarta Barat.

Pui Sudarto relawan komite pembangunan Tzu Chi dalam sambutannya mengatakan, kegiatan Tzu Chi di bidang pendidikan dilaksanakan dalam bentuk penyaluran beasiswa dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Lalu ada juga pengembangan budaya humanis di bidang pendidikan, serta membangun atau merenovasi gedung sekolah yang rusak baik akibat bencana atau karena sudah sudah tidak layak.

"Merupakan kehormatan dan kebanggaan bagi kami (Tzu Chi Indonesia) karena diberi kesempatan

merenovasi gedung sekolah ini. Gedung ini merupakan gedung sekolah ke-38 yang dibangun kembali atau direnovasi oleh Tzu Chi," ungkap Pui.

Atiek Eko Margiyono ketika memberikan sambutan mengatakan bahwa pembangunan dan renovasi gedung SD Kartika X-05 ini merupakan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih representatif, lebih lengkap, dan terpadu. "Terima kasih dan saya sangat mengapresiasi seluruh relawan Tzu Chi Indonesia dan semua pihak yang mendukung pembangunan sekolah ini," kata Atiek Eko Margiyono.

Melalui pembangunan dan renovasi ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi guru dan siswa. "Dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta motivasi anak didik kita, sehingga mereka nantinya dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berilmu dan berakhlak mulia," kata Atiek Eko Margiyono. ■

Jurnalis: Anand Yahya

22 Oktober 2019

Peresmian Kampus Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (Unusia) : Hari Bahagia di Hari Santri



Anand Yahya

Penandatanganan prasasti peresmian Kampus Unusia oleh Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH. Said Aqil Siroj dan Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Sugianto Kusuma.

Tanggal 22 Oktober menjadi hari yang bersejarah bagi para santri, dimana hari itu merupakan Hari Santri yang ditetapkan pemerintah sejak tahun 2015. Di Hari Santri Nasional 2019 ini pula, para santri dari keluarga besar Nahdlatul Ulama mendapatkan berkah dengan diresmikannya Kampus Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (Unusia) di Parung, Bogor, Jawa Barat.

Peresmian dilakukan oleh Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH. Said Aqil Siroj dan Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Sugianto Kusuma. Kegiatan ini juga dihadiri para tokoh NU, Ketua Yayasan

Buddha Tzu Chi Indonesia Liu Su Mei dan relawan Tzu Chi lainnya. Penarikan selubung kain papan nama Kampus Unusia dan penandatanganan prasasti menjadi penanda siap digunakannya kampus di lahan seluas 2,4 hektar ini.

Pembangunan Kampus Unusia dimulai sejak setahun lalu (9 Oktober 2018) dan didukung oleh Sinarmas, Agung Sedayu Grup, Indofood, serta Djarum Foundation. Kampus seluas 6.300 meter² ini dibangun dalam 4 lantai, terdiri dari 46 ruang kelas belajar, perpustakaan, musala, ruang rapat, dan gedung serbaguna. Kampus ini diperkirakan dapat menampung 1.050 mahasiswa, di mana di dalamnya juga akan ada studi yang berbasis riset,

mulai dari argo industri, IT, Ekonomi Islam, dan lainnya.

“(Pembangunan) kampus ini sudah lama kita nanti-nantikan. Tanah ini diwakafkan sudah lama sekali sejak zaman Gus Dur, tetapi baru sekarang kita bisa memanfaatkan tanah ini untuk pendidikan,” kata Ketua Umum PBNU KH. Said Aqil Siroj, “ini semua berkat kemurahan hati dari Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.” KH. Said Aqil Siroj berharap kerja sama ini tidak hanya berhenti sampai di sini, tetapi bisa berlanjut dengan kerja sama-kerja sama lainnya.

Hal senada disampaikan Rektor Unusia Prof. Mochamad Maksum, “Penghargaan kami setinggi-tingginya kepada para donatur, yang dikoordinir Tzu Chi Indonesia dalam mewujudkan impian kita. Ini bentuk partisipasi mendukung kemajuan pendidikan dan bangsa ini menjadi semakin nyata.”

Prof. Maksum berharap dengan gedung kampus yang baru ini maka bisa meningkatkan minat belajar dan prestasi mahasiswa. “Harapannya pasti Unusia hebat. Kita punya

banyak mahasiswa asing, karena kampanye kita *kalo* mau belajar keagamaan belajarlah di negeri China dan Arab, tetapi kalo belajar praktik keislaman yang ramah, bijaksana, dan aman, maka belajarlah di Indonesia,” kata Prof. Maksum.

Mewakili pimpinan Tzu Chi Indonesia, Hong Tjhin, CEO DAAI TV Indonesia menyampaikan Selamat Hari Santri Nasional. “Kampus ini diharapkan bukan hanya dapat menghasilkan profesional yang terampil dalam Iptek, tetapi juga berkarakter, berbudi pekerti, dan berakhlak mulia, yang memiliki rasa syukur, menghormati perbedaan, dan cinta kasih sehingga dapat mendarmabaktikan ilmunya di jalan yang benar,” kata Hong Tjhin.

Bersama-sama Menciptakan Keharmonisan di Masyarakat

Pembangunan Kampus Unusia merupakan wujud kerja sama Tzu Chi dengan PBNU dalam bidang pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, pelestarian lingkungan, serta pemberdayaan



Anand Yahya

Kampus seluas 6.300 meter persegi ini dibangun dalam 4 (empat) lantai, terdiri dari 46 ruang kelas belajar, perpustakaan, musala, ruang rapat, dan gedung serbaguna. Kampus ini dapat menampung 1.000an mahasiswa.

ekonomi masyarakat. Mou ini ditandatangani oleh Ketua Umum PBNU KH. Said Aqil Siroj dan Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia Sugianto Kusuma pada 4 Juni 2019 dalam acara Peringatan Dharmasanti Waisak Nasional 2018 di Tzu Chi Center Jakarta.

Tzu Chi tidak hanya membantu secara fisik (*hardware*), namun juga sumber daya manusianya (*software*). Ini ditandai dengan penandatanganan kerja sama Program Doktorat di Kampus Usia pada 14 Maret 2019. Program beasiswa Doktorat ini nantinya ditujukan bagi para mahasiswa Program Studi S3 Islam Nusantara di Unusia. "Islam Nusantara itu menyatu pada lokalitas dan budaya. Apabila menyatu, pasti akan memberikan kedamaian," ucap Prof. Maksum.

Prof. Maksum juga menegaskan bahwa Kampus Usia memegang 100% keyakinan dan

100% toleransi dalam mendidik mahasiswanya. Dengan demikian diharapkan ke depannya dapat membentuk pribadi-pribadi yang cinta sesama dalam ke-Bhinnekaan dalam upaya mewujudkan Indonesia yang harmonis, aman, adil, dan makmur.

Jurnalis : Hadi Pranoto, Khusnul Khotimah



Anand Yahya



Anand Yahya

Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Liu Su Mei meninjau kelas-kelas yang sudah dilengkapi dengan kursi dan proyektor. (Atas). Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dan Wakil Ketua bersama relawan komite Tzu Chi berpose bersama dilatarbelakangi dengan kata perenungan Master Cheng Yen yang terbingkai rapi di Jobby gedung Unusia Parung Bogor. (Bawah)

23 Mei 2019

TK Tzu Chi Indonesia Juara Lomba Sekolah Sehat: Sekolah Sehat dan Berkarakter



Chrestella Budyanto (Tzu Chi School)



Chrestella Budyanto (Tzu Chi School)

Kepala TK Tzu Chi Indonesia, ling Felicia Joe bersama Walikota Jakarta Utara (kanan) Sigit Wijatmoko, A.P., M. Si setelah menerima penghargaan. (Kiri). Para siswa saat menyambut tujuh tim penilai yang datang dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Agama. (Kanan)

TK Tzu Chi Indonesia, mewakili Provinsi DKI Jakarta menuai prestasi dalam Lomba Sekolah Sehat Berkarakter Tingkat Nasional 2019 dengan menjadi Juara 1 dalam kategori sekolah dengan 'Kinerja Terbaik' yang diumumkan pada Malam Penganugerahan Lomba Sekolah Sehat 2019 di Hotel Kartika Chandra Jakarta.

Kepala TK Tzu Chi Indonesia, ling Felicia Joe, merasa bersyukur dan bahagia atas prestasi yang telah dicapai, "Tentunya senang sekali dan bangga karena TK Tzu Chi bisa mewakili Jakarta di tingkat nasional dan meraih *best performance*. Ini tentu tidak lepas dari kerja keras tim, pihak sekolah, yayasan (Tzu Chi), dan warga sekolah," kata ling.

Walikota Jakarta Utara Sigit Wijatmoko, A.P., M.Si merasa senang dan bangga atas prestasi ini. "Tentu ini adalah sebuah prestasi yang akan menjadi motivasi, untuk bisa mengembangkan karakter sehat, apalagi prestasi ini dalam tingkat taman kanak-kanak yang merupakan *golden period* dalam masa pertumbuhan," tutur Sigit Wijatmoko.

Sigit Wijatmoko juga menyampaikan harapannya supaya TK Tzu Chi Indonesia dapat terus mempertahankan prestasi ini dan menjadi teladan bagi Kota Jakarta.

Dokter Kirana Pritasari, Mqih, Dirjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan yang memberikan piala serta hadiah kepada para pemenang juga turut mengapresiasi langkah TK Tzu Chi Indonesia dalam upaya pelestarian lingkungan. "Saya lihat bagaimana TK Tzu Chi menanamkan nilai-nilai akan mencintai lingkungan, itu sangat bagus untuk dijadikan contoh," kata Dr. Kirana.

Lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun ini diikuti oleh 94 sekolah dari 26 provinsi. Jumlah total pemenang lomba sekolah sehat ada 36 sekolah, dengan masing-masing 9 pemenang pada tingkat PAUD/TK, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan untuk tiga kategori: Kinerja Terbaik (Best Performance), Pencapaian Terbaik (Best Achievement), dan Pembinaan Karakter Terbaik (Best Character). ■ Jurnalis: Chrestella Budyanto (Tzu Chi School)

Mewariskan Semangat Bodhisatwa dari Generasi ke Generasi

Ajaran Jing Si adalah Giat Mempraktikkan Jalan Kebenaran dan Mazhab Tzu Chi adalah Jalan Bodhisatwa di Dunia. Seumur hidup ini, saya berharap semua murid saya dapat giat menapaki satu jalan yang sama, yakni Jalan Kebenaran. Jalan yang kita bentangkan di dunia ini adalah Jalan Bodhisatwa. Karena itu, kita semua harus lebih bersungguh hati.

Kita menapaki Jalan Bodhisatwa bukan hanya pada kehidupan ini saja, tetapi juga pada kehidupan-kehidupan berikutnya. Saya sangat berterima kasih. Saya mendoakan kalian semoga dapat menapaki Jalan Bodhisatwa dari kehidupan ke kehidupan. Kita harus bergerak untuk menciptakan berkah bagi dunia sekaligus melatih diri untuk menumbuhkan jiwa kebijaksanaan.

— Master Cheng Yen —



13 Januari 2019

Pemberkahan Akhir Tahun 2018: Teduhnya Persamuhan Sutra Makna Tanpa Batas



Anand Yahya

Pemberkahan Akhir Tahun 2018 yang digelar Tzu Chi Indonesia kali ini terasa spesial, dengan digelarnya *Persamuhan Sutra Makna Tanpa Batas*. Melalui gerakan isyarat tangan, *Sutra Makna Tanpa Batas* didalami maknanya bersama-sama.

Syahdu, tenang, teduh. Itulah suasana Persamuhan Dharma *Sutra Makna Tanpa Batas* (*Wu Li Yang Yi Jing*) yang digelar di Aula Jing Si Tzu Chi Indonesia Minggu, 13 Januari 2019. Suasana ini tercipta karena ratusan relawan yang mementaskan persamuhan ini telah mempersiapkan hatinya dengan sepenuh jiwa. Melalui gerakan isyarat tangan yang serempak, ratusan relawan menyelami makna tiap kata dalam *Sutra Makna Tanpa Batas* yang lagunya diperdengarkan melalui video dengan gambar latar yang indah.

“Ini membuat saya sangat-sangat terharu. Karena semua relawan berlatih dengan sepenuh

hati,” kata Lim Airu, penanggung jawab latihan isyarat tangan untuk persamuhan kali ini. Secara intensif latihan ini digelar sejak dua bulan sebelumnya.

“Dengan persamuhan ini mau tidak mau relawan harus tahu isi lagunya apa. Apalagi itu kan gerakan isyarat tangannya lambat, gerakannya tidak sekadar gerakan tangan saja, tapi harus ada ekspresinya. Relawan secara tidak langsung (harus) menyelami artinya, menyerap maknanya,” tambahnya.

Selama latihan, para relawan yang belum bervegetaris dianjurkan untuk bervegetaris. Beberapa relawan pun ada yang akhirnya bertekad



Arimami Suryo A.



Henry Tando

Persamuhan Dharma *Sutra Makna Tanpa Batas* ini terasa istimewa karena hampir semua relawan terlibat di dalamnya. (Atas) Ketua Tzu Chi Indonesia, Liu Su Mei mengaku sangat bahagia, karena semua relawan punya pandangan yang sama bahwa relawan Tzu Chi Indonesia bisa mendalami *Sutra Makna Tanpa Batas*. (Bawah)

untuk bervegetaris. Salah satunya Sarpen, relawan Tzu Chi dari *He Qi* Pusat yang belum lama ini dilantik menjadi relawan Komite Tzu Chi. “Sekarang Saya vegetarian mulai tanggal 10 November 2018 hingga saat ini,” ujarnya.

Begitu juga dengan Kelvin (19), Anak Asuh Tzu Chi di komunitas *He Qi* Utara 2. “Untuk kegiatan ini, saya juga belajar bervegetaris 108 hari sejak bulan Desember dan hari ini baru hari ke 35. Semoga bisa melalui dan melanjutkannya,” kata Kelvin.

Sebagai Pembuktian Bahwa Relawan Tzu Chi Indonesia Bisa

Sutra Makna Tanpa Batas yang terdiri dari tiga bab, dalam persamuhan ini dijabarkan melalui kisah-kisah relawan Tzu Chi dan diselingi isyarat tangan. Sutra Makna Tanpa Batas memang sangat dekat dengan kehidupan relawan Tzu Chi, karena Tzu Chi menjalankan misi-misinya berdasarkan Sutra ini.

Persamuhan ini, bagi Ketua Tzu Chi Indonesia, Liu Su Mei merupakan pembuktian bahwa relawan Tzu Chi Indonesia telah memiliki sikap yang sama dalam mendalami Dharma. Liu Su Mei menjelaskan,



Markus (*He Qi* Barat 2)

dari dulu Master Cheng Yen berharap murid-muridnya mendalami Dharma *Sutra Makna Tanpa Batas*. Namun dari dulu pula, ada keraguan apakah relawan Tzu Chi di Indonesia bisa, mengingat terkendala bahasa.

“Kalau melihat kali ini, karena banyak tim juga, saya juga *gan en* sama tim ini, misalnya tim yang *translate*, yang mengajar, dan lainnya sehingga semua orang ada satu kesepahaman bahwa kali ini di 25 tahun Tzu Chi Indonesia, kita sebenarnya bisa. Ini artinya semua relawan bersatu hati dan sepaham. Sepaham dengan satu hati, itu sangat penting,” terang Liu Su Mei. ■

Jurnalis : Khusnul Khotimah

15 April 2019

Peresmian Cetiya Dharma Agung: Membentangkan Jalan Kebajikan



Amir Tan (Tzu Chi Tebing Tinggi)

Penarikan selubung merah oleh 20 orang tamu kehormatan secara serentak menandai diresmikannya Cetiya Dharma Agung yang juga merupakan sebuah harapan yang baru bagi para umat Buddha binaan di lapas.

Sejak menyumbangkan 25 matras dan bantal bagi anak-anak usia 9 sampai 17 tahun yang menjadi warga binaan di lapas tersebut, jalinan jodoh relawan Tebing Tinggi dan Lembaga Pemasarakatan Tebing Tinggi semakin erat.

Saat itu, Theo Adrianus, Amd.IP, S.H, M.H, Kalapas Tebing Tinggi kemudian menunjukkan sebuah ruangan yang tertulis Cetiya Dharma Agung yang terletak di dalam sel tahanan. Theo menjelaskan bahwa, cetiya tersebut sebenarnya belum layak untuk dijadikan tempat ibadah bagi warga binaan Buddhis, khususnya bagi wanita. Hal itu karena letaknya yang di dalam sel dan sampai sekarang tidak ada pembinaan rohani dari pemuka agama Buddha.

Dari bantuan matras, relawan kemudian memutuskan membantu membangun sebuah cetiya yang sederhana namun layak dipakai oleh warga binaan Buddhis sebagai sarana untuk mengembangkan potensi kebajikan dan nilai kehidupan mereka.

"Jadi tujuan kami mendirikan cetiya ini untuk memberikan tempat beribadah yang nyaman dan pembinaan moral spiritual agar ada perubahan pada diri warga binaan lapas setelah bebas," ucap Wardi, relawan Tzu Chi Tebing Tinggi.

Akhirnya pada Januari 2019, kegiatan peletakan batu pertama pembangunan cetiya dilakukan. Setelah berjalan kurang lebih 3 bulan pembangunan, Senin, 15 April 2019 menjadi hari



Erik Wardi (Tzu Chi Tebing Tinggi)



Lidyawati (Tzu Chi Tebing Tinggi)

Penandatanganan prasasti peresmian Cetiya Dharma Agung oleh Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly (Kiri). Umat Buddha binaan lapas juga mengadakan kebaktian bersama yang dipimpin oleh Bhikkhu Sangha. (Kanan)

yang penuh kenangan dimana Cetiya Dharma Agung Lapas Kelas IIB Tebing Tinggi diresmikan secara langsung oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Yasonna Laoly.

Hadir pula 500 tamu undangan yang terdiri dari berbagai elemen dan umat beragama. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Forkopimda (Muspida), tokoh agama, tokoh masyarakat, anggota Sangha, utusan dari wadah atau Majelis Keagamaan Buddha, pengurus Wihara se-Kota Tebing Tinggi, dan juga pimpinan yayasan sosial kemasyarakatan memenuhi lapangan Lapas. Sekitar 33 relawan yang berasal dari Tebing Tinggi, Laot Tador, Medan, dan Siantar juga merasakan sukacita dan bersemangat dalam mempersiapkan kegiatan tersebut.

Acara yang dimulai pada pukul 09.00 pagi itu berjalan dengan lancar dan meriah, dimana terdapat tarian Melayu untuk menyambut kedatangan Menteri Hukum dan HAM beserta rombongannya, dilanjutkan dengan barongsai yang mengiringi tamu kehormatan hingga ke tempat upacara.

Acara peresmian ditandai dengan penandatanganan Prasasti oleh Menteri Hukum dan HAM. Mereka juga menarik selubung merah yang diiringi dengan isyarat tangan "La Che".

Dengan sama-sama mengucapkan *He Xin* (bersatu hati), *He Qi* (saling harmonis), *Hu Ai* (saling mengasihi), dan *Xie Lie* (bergotong royong), 20 orang tamu kehormatan menarik pita merah secara serentak.

Lambaian tirai merah yang melayang turun dengan indah, diiringi dengan tepukan tangan dari ratusan orang menandai sebuah harapan yang baru bagi para warga Buddhis binaan lapas.

Selanjutnya penggungtingan pita oleh Menteri, Bhikku Sangha, dan Ketua Tzu Chi Medan Mujianto, dan membuka pintu utama cetiya secara bersama-sama. "Di beberapa tempat yang besar sudah ada wihara, seperti di Jakarta. Tapi di banyak daerah belum ada, maka kami melihat kalau di lapas itu ada warga binaan yang beragama Buddha seharusnya di tempat itu didirikan (tempat ibadah). Saya juga mengajak Tzu Chi untuk melakukan *survei* dimana tempat yang membutuhkan wihara bisa dibantu," harap Yasonna Laoly.

Menyelamatkan satu orang berarti menyelamatkan satu keluarga. Dengan membebaskan belenggu keserakahan, kebencian, dan kebodohan, maka cinta kasih dan welas asih baru bisa terbangkitkan. ■

Jurnalis : Elin Juwita (Tzu Chi Tebing Tinggi)

19 April 2019

Peresmian Kantor Tzu Chi Selatpanjang: Harapan Baru di Kota Selatpanjang



Hai Mei (Tzu Chi Batam)

Tzu Chi Selatpanjang menempati rumah baru yang beralamat di Jln. Banglas No. 28, Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Setelah memanjatkan doa, sekitar 80 orang relawan melakukan penarikan kain merah tanda pembukaan Kantor Tzu Chi Selatpanjang.

Hari Jumat, 19 April 2019 menjadi hari bersejarah bagi insan Tzu Chi Selatpanjang. Hari itu juga menjadi momen yang menandakan sebuah lembaran baru bagi insan Tzu Chi di pulau yang masuk dalam Provinsi Riau ini. Di hari berbahagia ini, relawan Tzu Chi Selatpanjang meresmikan dan menempati kantor baru mereka di Jalan Banglas No. 28, Kota Selatpanjang, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau.

Kegiatan peresmian sesi pertama (relawan) dimulai pada pukul 06.00 WIB dengan Kebaktian Saddharma Pundarika Sutra. Setelah memanjatkan doa, sekitar 80 orang relawan melakukan penarikan kain merah dan pemotongan tumpeng sebagai tanda pembukaan Kantor Tzu Chi

Selatpanjang. Upacara pemotongan tumpeng ini dipimpin oleh Rudi Tan, Ketua He Qi Batam. Di momen yang istimewa ini, beliau memberi pesan kepada para relawan Selatpanjang untuk lebih giat lagi menjalani Misi-misi Tzu Chi.

“Mudah-mudahan dengan adanya kantor ini, perkembangan Tzu Chi lebih baik dan bisa membuat lebih banyak masyarakat Selatpanjang yang terbantu. Terutama yang di misi amal dan pelestarian lingkungan,” kata Rudi Tan.

Kegiatan peresmian sesi kedua (Masyarakat umum dan donatur) kemudian dilaksanakan pada pukul 09.30 WIB. Sesi ini dimulai dengan dinyanyikannya lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan pemutaran video ceramah

Master Cheng Yen. Video Jejak Cinta Kasih Tzu Chi Selatpanjang juga kemudian ditayangkan. Melihat kembali sejarah Tzu Chi di Selatpanjang mengingatkan relawan seberapa jauh mereka sudah melangkah dan betapa banyaknya rasa syukur yang perlu diungkapkan.

Acara peresmian Tzu Chi Selatpanjang sesi kedua ini dihadiri oleh 63 orang tamu undangan yang terdiri dari perwakilan organisasi Buddhis, Pemerintah Daerah, dan segenap warga Selatpanjang. Walau kegiatan berlangsung saat jam kerja, para tamu tetap menyempatkan diri untuk turut memeriahkan dan menyampaikan selamat mereka kepada seluruh insan Tzu Chi di Selatpanjang.

“Selamat bagi Tzu Chi Selatpanjang sudah menempati tempat baru dan kemudian mengundang kami untuk bisa memberikan apresiasi dan atensi kepada semua. Harapan terhadap Tzu Chi tentu semakin jaya, semakin bisa berbuat lagi di sisi kemanusiaan terutama,” ucap

dr. H Misri M. Kes, Ketua PMI Cabang Selatpanjang.

“Dengan adanya Tzu Chi Selatpanjang ini sangat berarti bagi kami, khususnya di Kementerian Agama dan umumnya di Kepulauan Meranti. Selama lima tahun di Selatpanjang ini, kami juga mengikuti kegiatan Tzu Chi dan setiap kegiatan bakti sosial pun kami hadir. Dari situ kami lihat peran Tzu Chi itu sangat luar biasa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang mana tidak memandang suku, agama, ras, maupun golongan,” kata Metawati, Bimas Kementerian Agama Kepulauan Meranti.

Di penghujung acara, relawan menyerahkan piagam apresiasi kepada dua orang relawan Selatpanjang. Piagam pertama diberikan kepada Suryani yang telah meminjamkan rukonya sebagai Kantor Tzu Chi di Selatpanjang. Dan piagam kedua kepada pasangan suami-istri Djaya Iskandar dan Hellen Iskandar yang telah menyumbangkan sebuah ruko sebagai Kantor Tzu Chi Selatpanjang. ■

Jurnalis : Supardi



Supardi (Tzu Chi Batam)

Mengabadikan momen yang tak akan terulang kembali. Para relawan Tzu Chi Selatpanjang dan Batam bersatu hati mengembangkan kebajikan.

Waisak Tzu Chi 2019: Indahnya Formasi dan Makna Di dalamnya



Arimami Suryo A.

Sebelah kiri adalah formasi logo pelestarian lingkungan, sementara sebelah kanan merupakan logo vegetarian. Keberadaan formasi ini sendiri memperindah keseluruhan perayaan Waisak yang digelar Tzu Chi Indonesia.

Ada yang selalu menarik dalam perayaan Waisak yang digelar Tzu Chi Indonesia. Salah satunya keberadaan formasi yang memanjakan mata, yang terbentuk melalui warna baju yang dikenakan para peserta yakni hitam dan juga putih. Pada perayaan Waisak yang digelar pada Minggu 12 Mei 2019 di Aula Jing Si lantai 4, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, terdapat tiga formasi: logo pelestarian lingkungan, logo vegetarian, dan angka "53", usia Tzu Chi Internasional.

Untuk membentuk formasi logo pelestarian lingkungan dan logo vegetarian di dalam Aula lantai 4, dibutuhkan setidaknya 1.440 orang. Sementara dibutuhkan 450 orang untuk

membentuk angka 53. Formasi angka 53 ini sendiri berada di luar atau lobi lantai 4.

Tak hanya indah, sesungguhnya melalui formasi ada pesan yang ingin disampaikan. Tzu Chi Indonesia mengajak semua orang untuk lebih mencintai bumi dengan tindakan yang nyata, salah satunya dengan berkegiatan pelestarian lingkungan dan bervegetaris.

"Formasi digunakan untuk menyampaikan pesan agar lebih tepat sasaran. Kalau cuma ngomong saja, orang mudah lupa. Terutama bagi relawan sendiri, relawan harus lebih giat. Di masing-masing komunitas atau *He Qi* saat ini di pekan ketiga sudah ada jadwal tetap untuk



Anand Yahya

Formasi 53 menandai 53 tahun Tzu Chi Internasional. Sebanyak 279 murid Sekolah Permai serta 57 guru hadir dan turut membentuk barisan formasi ini. (Kiri) Ibu Dra Ni Ketut Harmini dari Parisadha Hindu Dharma Indonesia merasakan perasaan syahdu. (Kanan)

pelestarian lingkungan," jelas Tan Cun Cun, salah satu penanggung jawab di bagian formasi ini.

"Kita mengimbau semua peserta dalam rangka bulan Waisak ini bisa memaknai Waisak dari sisi pelestarian lingkungan dan vegetarian. Bahwa pelestarian lingkungan dan vegetarian selain baik bagi diri sendiri juga menciptakan keharmonisan, kedamaian, dan menyelamatkan bumi," tambah Linda Budiman, yang juga penanggung jawab di bagian formasi.

Sukacita yang Dirasakan Para Peserta

Sekolah Permai di Muara Karang, Jakarta Utara adalah salah satu pihak yang rutin hadir dalam perayaan Waisak yang digelar Tzu Chi Indonesia dan turut membentuk formasi ini. Kali ini yang hadir ada 279 murid dari unit SMP dan SMA serta 57 orang guru.

"Sekolah Permai rutin mengikuti acara Waisak di Tzu Chi selama lebih dari 7 tahun. Anak-anak antusias untuk menghadiri acara ini. Dari acara Waisak ini saya salut dengan sistematis acara dan koordinasi relawan yang baik, dan sukacita relawan yang bertugas, sehingga acara prosesi



James Yip (*He Qi* Barat 2)

bisa berjalan dengan rapi," kata Ismu Nugroho, guru Sekolah Permai.

Tak hanya formasi saja yang indah, bagi Steven murid kelas 11 yang sudah dua kali hadir ini, keseluruhan acaranya memang sangat menarik. "Acaranya menarik, saya terkesan waktu prosesi persembahan" kata Steven.

Bersama-sama Menyelamatkan Bumi

Ibu Dra Ni Ketut Harmini dari Parisadha Hindu Dharma Indonesia untuk yang kedua kalinya menghadiri Waisak yang digelar Tzu Chi. "Bagi saya perayaan Waisak ini sangat khuyu, syahdu, dan mengena di dalam sanubari," ujarnya. Sementara itu pesan untuk lebih mencintai bumi bagi ibu Dra Ni Ketut Harmini, sangat nyata dan menggugah.

Perayaan Waisak yang dihadiri berbagai tokoh lintas agama juga semakin menciptakan rasa persaudaraan serta kekompakan untuk sama-sama bergerak dalam upaya menyelamatkan bumi dari kerusakan.

"Dengan bergabung begini *kan* berarti kita saling memahami, saling tercipta suatu kesepahaman untuk bersama-sama dalam menangani kerusakan yang sekarang ini air sudah naik, es mencair, jadi bagaimana kita bisa sama-sama untuk memperbaiki itu. Jadi itu dimulai dari diri kita sendiri," pungkasnya. ■

Jurnalists : Khusnul Khotimah, Dannie (*He Qi* Barat 1)

26 Mei 2019

Perayaan Waisak di Panti Jompo: Berbakti di Bulan Waisak



Kristoper (Tzu Shao Medan)

Anak-anak Kelas Budi Pekerti Tzu Chi (Tzu Shao) mengajak Opa-Oma untuk mengikuti prosesi Waisak.

Di pekan kedua bulan Mei, Tzu Chi selalu memperingati tiga hari penting yaitu Hari Waisak, Hari Tzu Chi Sedunia, dan Hari Ibu Internasional. Kali ini *Tzu Shao* Medan juga merayakan Waisak di panti jompo serta menghibur Opa-Oma yang ada di panti jompo, Minggu, 26 Mei 2019.

Di Panti Jompo, semua *Da Ai mama* dan anak-anak *Tzu Shao* mempersiapkan barang-barang yang akan digunakan untuk merayakan Hari raya Waisak. Ada pula anak-anak *Tzu Shao* yang pergi menjemput opa-oma menuju ke aula panti. Beberapa dari mereka dengan sigap membantu opa-oma untuk duduk di tempat duduk yang sudah tersedia.

Acara dimulai dengan persembahan pelita, air, dan bunga dan dilanjutkan dengan prosesi pemandian Buddha Rupang yang bertujuan membersihkan hati, batin, dan jiwa.

"Kami berharap opa-oma di panti juga bisa ikut merayakan hari Waisak bersama anak-anak. Saya

juga berharap anak-anak dapat lebih menghargai dan mencintai orang tuanya serta menghargai berkah yang dia miliki, dan yang terakhir semoga opa-oma di panti jompo bisa merasakan perhatian dari anak-anak supaya bisa mengetahui bahwa ada orang lain di luar sana yang masih mencintai mereka," tutur Sufinah, Pembina kelas Tzu Shao.

Acara dilanjutkan dengan merayakan ulang tahun bersama opa-oma yang lahir di bulan April, Mei, dan Juni. Opa-oma terlihat sangat senang saat merayakan ulang tahun serta dengan

semangat menyanyikan lagu ulang tahun, karena perayaan ulang tahun opa-oma kali ini ditemani oleh anak-anak *Tzu Shao*.

"Saya sangat senang sekali dikunjungi sama anak-anak. Saya juga berharap kami sering dikunjungi, serta saya mengharapkan Tzu Chi terus mendidik anak-anak muda sekarang untuk sopan santun terhadap yang lain dan berbakti kepada orang tua mereka masing-masing," ucap Sudjana, oma yang sudah sembilan tahun berada di panti jompo tersebut.

Seperti sebuah Kata Perenungan Master Cheng Yen; "*Orang tua adalah Buddha hidup dalam keluarga. Semua orang harus berbakti pada orang tua dengan sungguh-sungguh dan merawat mereka dengan penuh rasa hormat. Dengan demikian, baru memperoleh berkah*". Hargailah dan genggamlah setiap momen bersama orang tua kita karena momen tersebut tidak bisa diulang dalam kehidupan yang akan datang. ■

Jurnalists : Vinson Theodoric

11 September 2017

Peresmian Aula Jing Si Bandung: Rumah Batin Insan Tzu Chi di Bumi Parahyangan



Halim Kusin (He Qi Barat 2)

Peresmian Aula Jing Si diikuti oleh 360 relawan Tzu Chi dari Bandung, Jakarta, Batam, Palembang, Padang, Pekanbaru, Lampung, Singkawang, dan Biak.

Tzu Chi Bandung meresmikan Aula Jing Si Bandung di Jl. Jendral Sudirman, Bandung, Jawa Barat, 3 November 2019.

Dibuka dengan pengibaran dan menyanyikan Lagu Indonesia Raya, bendera merah putih pun berkibar di halaman gedung. Genderang berkah yang dimainkan muda-mudi Tzu Chi (Tzu Ching) Bandung dan Lagu *Xing Yuan (Jalankan Ikrar)* menjadi penggelora insan Tzu Chi memasuki Rumah Baru insan Tzu Chi Bandung.

Harapan Bagi Masyarakat Jawa Barat

Peresmian Aula Jing Si Bandung dilakukan oleh Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Liu Su Mei dan dihadiri juga oleh Wakil

Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Sugianto Kusuma, Ketua Tzu Chi Bandung Djonny Andhella, Walikota Bandung H. Oded Muhammad Danial, SAP, Herman Widjaja, Pembina Tzu Chi Bandung beserta 360 relawan Tzu Chi dan 700 tamu undangan lainnya.

Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia berharap kehadiran Aula Jing Si Bandung bisa menjadi rumah batin dan penggalangan Bodhisatwa (relawan) Tzu Chi di Bandung. "Aula Jing Si adalah rumah batin, dengan ada dan banyaknya manusia di dalamnya baru memiliki energi untuk melakukan kebajikan di masyarakat, semoga Tzu Chi Bandung semakin maju."



Dok. He Qi Barat 2

Relawan Tzu Chi Bandung beserta relawan Tzu Chi dari 8 kota lainnya: Jakarta, Batam, Palembang, Padang, Pekanbaru, Lampung, Singkawang, dan Biak, serta masyarakat umum bersukacita memasuki rumah baru insan Tzu Chi di Bumi Pasundan ini.

Walikota Bandung H. Oded Muhammad Danial, SAP mengapresiasi kehadiran Tzu Chi Bandung yang telah 15 tahun berkontribusi secara nyata bersumbangsih bagi masyarakat, Jawa Barat, Bandung khususnya. “Atas nama pribadi dan kedinasan saya berterima kasih dan mengapresiasi Tzu Chi, dan berharap Tzu Chi akan terus bekerja sama dengan pihak Pemerintah Kota Bandung dan instansi lainnya,” katanya.

Di hari bahagia ini, Tzu Chi Indonesia tak lupa mengucapkan terima kasih (apresiasi) dan penghargaan kepada Herman Widjaja yang telah memimpin Tzu Chi Bandung selama 15 tahun. “Terima kasih atas penghargaannya. Sangat terharu saya. Lima belas tahun sudah kita jalani, seperti pesan dari Bapak Sugianto Kusuma, bahwa tugas Tzu Chi menjalani misi kemanusiaan ini masih panjang. Saya akan terus mendukung Tzu Chi Bandung,” tegas Herman Widjaja.

Sehari sebelumnya, Sabtu, 2 November 2019 juga dilakukan Syukuran Peresmian Aula Jing Si yang dihadiri oleh Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil. Syukuran ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Ketua dan Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Liu Su Mei dan Sugianto Kusuma. Potongan tumpeng pertama dan kedua diberikan kepada Gubernur Jabar Ridwan Kamil dan Ketua Tzu Chi Bandung Djonni Andhella.

Ketua Tzu Chi Bandung Djonni Andhella dalam sambutannya menjelaskan jika Tzu Chi Bandung telah 15 tahun lebih berkontribusi dalam kegiatan kemanusiaan di wilayah Jawa Barat. “Kehadiran Aula Jing Si Bandung diharapkan dapat lebih meningkatkan jumlah relawan, donatur, dan semakin luas menjangkau membantu masyarakat kurang mampu.”

Senada dengan Ketua Tzu Chi Bandung, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil juga berharap



Anand Yahya

Peresmian Aula Jing Si juga dihadiri oleh Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (Kiri). Penghargaan kepada Herman Widjaja yang telah memimpin Tzu Chi Bandung selama 15 tahun. Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia Sugianto Kusuma memberikan semangat kepada Ketua Tzu Chi Bandung Djonny Andhella.

Aula Jing Si Bandung bisa menjadi tempat berkumpulnya orang-orang baik dan mulia, yang bisa mewariskan masa depan bagi generasi mendatang kehidupan yang aman, damai, sejahtera, dan selalu bersatu dalam keberagaman. “Sebuah bukti dan komitmen Tzu Chi Bandung dalam membantu masyarakat, semoga (Tzu Chi) bisa semakin berkembang dan terus menyebarkan kebaikan di masyarakat,” kata Ridwan Kamil.

Mewariskan Semangat Tzu Chi

Setelah 15 tahun lebih berkontribusi bagi masyarakat Bandung dan sekitarnya melalui kegiatan-kegiatan sosial kemanusiaan, seperti pembagian paket sembako, bantuan bencana, baksos kesehatan, bedah rumah dan lainnya, Tzu Chi Bandung baru membangun rumah bagi insan Tzu Chi Bandung berkegiatan. Aula Jing Si Bandung ini menjadi rumah batin dan pusat kegiatan insan Tzu Chi Bandung.

Seperti kata Master Cheng Yen, “Pembangunan Aula Jing Si bertujuan untuk melindungi dan melestarikan semangat ajaran Buddha, dan sekaligus merupakan implementasi



Anand Yahya

ajaran itu sendiri.” Master Cheng Yen juga berharap keberadaan Aula Jing Si dapat mewariskan semangat Tzu Chi bagi generasi masa depan.

Dua huruf “*Jing Si*” (dalam bahasa Mandarin) memiliki arti “*Jing*” berarti tidak tergoyahkan, sebuah kondisi yang sangat tenang. “*Si*” berarti berpikir atau merenung. Maka *Jing Si* berarti dengan hati yang tenang memikirkan permasalahan kehidupan.

Master Cheng Yen berkata demi mewujudkan masyarakat yang sejahtera dibutuhkan “*Jing Si*” karena banyak orang bertindak tanpa berpikir, sehingga mereka mudah terpengaruh oleh perkataan orang lain, mengikuti arus dengan mata tertutup, mengakibatkan kekacauan di masyarakat. Jika kita bisa melihat segala sesuatu di dunia ini dengan “*Jing Si*” maka bisa terlihat keindahan dan kebajikan sifat manusia dan semua makhluk yang sesungguhnya. ■

Jurnalists : Hadi Pranoto

12 Desember 2019

Penghargaan Pemprov DKI Jakarta: Penghargaan Penanggulangan Kemiskinan dari Pemerintah DKI Jakarta



Anand Yahya

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memberikan penghargaan Mitra Pemerintah dalam Penanggulangan Kemiskinan kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia yang diwakili oleh Lo Hoklay, relawan Komite Tzu Chi pada acara rapat kerja daerah penanggulangan kemiskinan tahun 2019.

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia menerima penghargaan sebagai Mitra Pemerintah dalam Penanggulangan Kemiskinan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta hari ini, 12 Desember 2019. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan kepada relawan Komite Tzu Chi di gedung Balai Kota DKI Jakarta.

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia telah menjadi anggota Lembaga Filantropi Indonesia sejak tahun 2015. Sudah banyak yang dilakukan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia melalui misi amal kemanusiaannya untuk menghilangkan penderitaan masyarakat sangat membutuhkan

pertolongan. Beberapa program yang menjadi pionir dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah merelokasi warga yang hidup di bantaran Kali Angke ke Perumahan Cinta Kasih Cengkareng pada tahun 2003 dan program Bebenah Kampung di Kampung Belakang Dadap, juga Pademangan Barat, Jakarta Utara.

Program relokasi warga yang terkena normalisasi Kali Angke ini sangat berhasil dan menjadi metode percontohan bagi pemerintah, CSR, LSM, Yayasan sosial dan lembaga pendidikan dari berbagai disiplin ilmu. Program ini dijadikan metode pemindahan perkampungan yang berbudaya humanis.

Meningkatkan taraf hidup masyarakat yang kurang mampu pada tahun 2007, Tzu Chi sudah menjalani program Bebenah Kampung Belakang di Dadap dan Pademangan Barat, Jakarta utara. Dua wilayah ini menjadi dua lokasi pertama yang Tzu Chi bedah dimana wilayahnya masuk dalam wilayah padat penduduk dengan kualitas udara yang tidak bersih, dan lingkungan yang tidak sehat. Rumah-rumah warganya pun sangat tidak layak untuk dihuni. Program Bedah Rumah ini cukup berhasil meningkatkan taraf hidup masyarakatnya hingga bisa mandiri, peduli, dan meningkatkan taraf hidup sosial, pendidikan, kesehatan, dan perekonomiannya.

Implementasi SDGs

Melalui 4 misinya, Tzu Chi telah mengimplementasikan 5 dari 17 goals atau poin dalam SDGs, di antaranya:

Poin ke-3: menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Poin ke-4: menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang. Poin ke-11: menjadikan kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, berketahanan dan berkelanjutan. Poin ke-12: menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan. Poin ke-13: mengambil tindakan mendesak untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

Indonesia sendiri telah menunjukkan komitmen tinggi dalam pencapaian SDGs dengan telah ditandatanganinya Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada tanggal 4 Juli 2017. ■

Jurnalis : Anand Yahya



Anand Yahya

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan berfoto Bersama dengan 5 institusi termasuk Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. Ini adalah bentuk kerja sama dari beberapa korporasi, dunia usaha, akademisi, NGO, dan unsur komunitas masyarakat setempat.

15 Desember 2019

Perayaan Natal Bersama: Perhatian di Hari Natal



Abdul Rahim (Tzu Chi Tanjung Balai Karimun)

Untuk menambah keceriaan Natal, relawan Tzu Chi memperagakan tarian Maumere atau Gemu Fa Mire.

Minggu, 15 Desember 2019, Tzu Chi Tanjung Balai Karimun mengadakan perayaan Natal bersama penerima bantuan dan relawan Tzu Chi. Kegiatan ini diikuti oleh 47 orang peserta. Perayaan Natal yang diadakan oleh Tzu Chi ini merupakan suatu wujud perhatian relawan Tzu Chi kepada penerima bantuan agar mereka bisa merayakan Natal dengan penuh sukacita.

Di tengah hujan terus menguyur Pulau Karimun, semangat dan tekad untuk merayakan Natal bersama tidak surut. Relawan dan penerima bantuan tetap hadir di Kantor Tzu Chi Tanjung Balai Karimun. “Ada yang tahu Yesus lahir di mana?” tanya Ruxin, Ketua Tzu Chi Tanjung Balai Karimun membuka kegiatan perayaan Natal kali

ini. Dengan semangat para penerima bantuan menjawab, “Betlehem.”

Untuk menambah kegembiraan para penerima bantuan, relawan Tzu Chi memeragakan tarian Maumere atau *Gemu Fa Mire*. Dengan semangat dan keceriaan tarian Maumere yang diperagakan relawan membuat para penerima bantuan pun ikut menari bersama relawan.

“Saya merasa sangat senang, ada banyak kawan-kawan bisa jumpa di sini,” ungkap Leonard J. Radja (12) yang pertama kali mengikuti kegiatan Natal bersama yang diadakan Tzu Chi Tanjung Balai Karimun. Leo panggilan akrab Leonard merupakan salah satu penerima bantuan Tzu Chi, yang orang tuanya adalah seorang sopir di

Depo Pelestarian Lingkungan Tzu Chi Tanjung Balai Karimun. “Kalau dulu saya malas untuk mengumpulkan barang-barang (daur ulang), tetapi setelah merasakan manfaatnya saya mulai ikut membantu mengumpulkan barang-barang daur ulang,” kata Leo lagi.

Hal lain diungkapkan oleh Nurhayati Nasution (41) yang tiap kegiatan Tzu Chi selalu hadir untuk membantu di bagian dapur (konsumsi). “Itu dari hati saya sendiri ingin ikut dan terjun langsung untuk mengikuti kegiatan Tzu Chi. Walaupun saya tidak punya materi, tetapi saya bisa bersumbangsiah lewat tenaga untuk membantu yang lain,” jelas Nurhayati Nasution.

Nurhayati juga sangat mengapresiasi kegiatan perayaan Natal bersama yang diadakan oleh Tzu Chi. “Di Yayasan Tzu Chi ini *kan* beda agama ya dengan saya, namun mau berpartisipasi untuk mengadakan Natal untuk kita,” kata Nurhayati. Ini merupakan perayaan Natal bersama ketiga yang diikutinya bersama relawan Tzu Chi Tanjung Balai Karimun.

Selain merayakan Natal Bersama, relawan Tzu Chi Tanjung Balai Karimun juga membagikan paket dan santunan Natal kepada para penerima bantuan. Semoga perhatian ini bisa menjadi pembawa keceriaan bagi para penerima bantuan di hari raya yang istimewa. ■

Jurnalis : Abdul Rahim

- (1) Ketua Tzu Chi Tanjung Balai Karimun Ruxin menyapa para peserta Natal Bersama dengan tebakan kuis.**
- (2) Nurhayati Nasution (41) dalam setiap kegiatan Tzu Chi selalu hadir untuk membantu di bagian dapur (kosumsi). Semua yang dilakukannya itu berasal dari lubuk hatinya sendiri yang ingin ikut bersumbangsiah di Tzu Chi.**
- (3) Leonard J. Raja (12) merasa sangat senang dengan kegitan ini, karena bisa bertemu dengan banyak kawan-kawanya.**



(1) Wais (Tzu Chi Tanjung Balai Karimun)



(2) Wais (Tzu Chi Tanjung Balai Karimun)



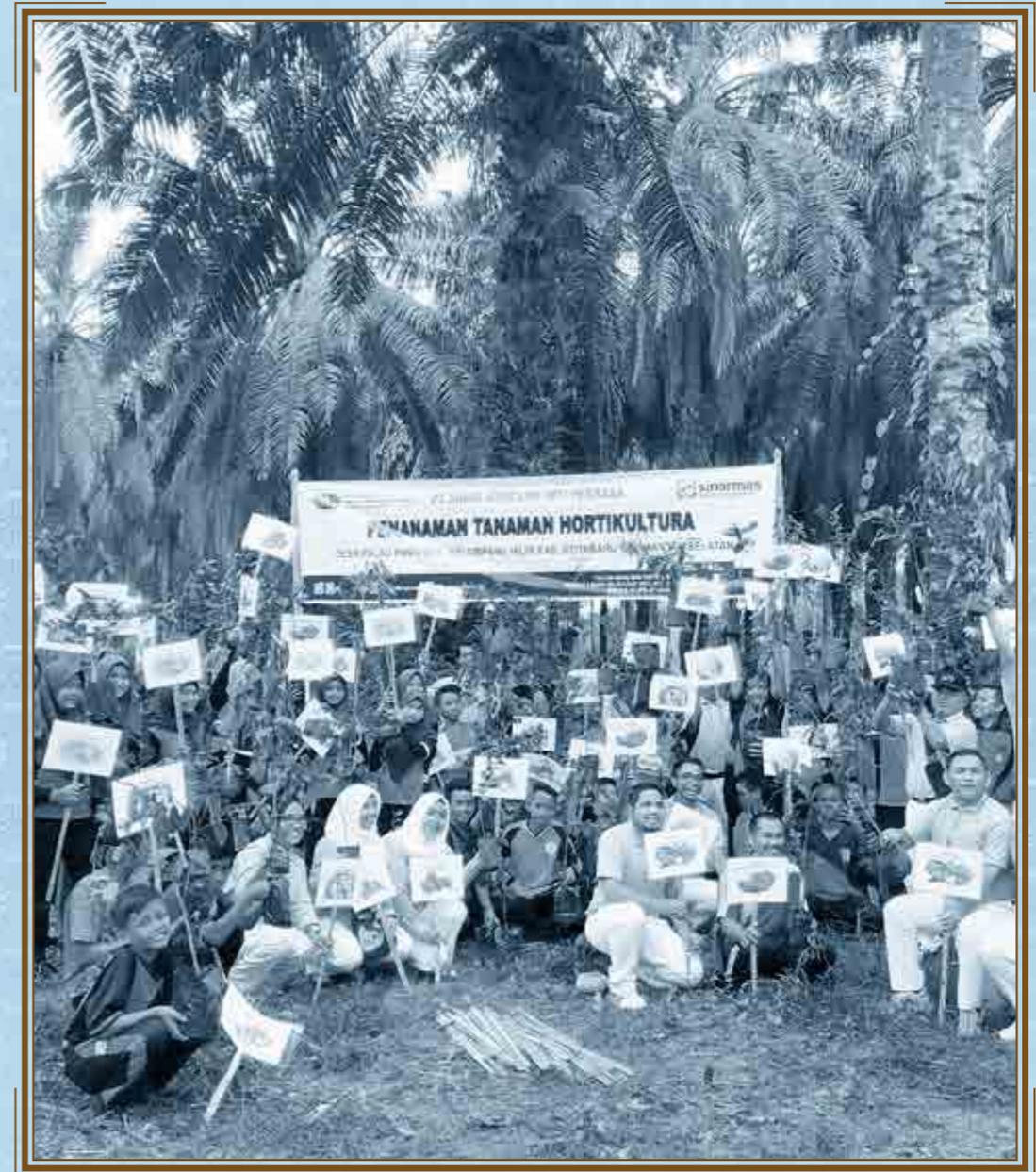
(3) Wais (Tzu Chi Tanjung Balai Karimun)

Menciptakan Berkah dan Melindungi Bumi

Demi masa depan kita dan generasi mendatang, kita harus melindungi Bumi dan menjaga keindahannya. Ini bukanlah hal yang mustahil. Saya berharap para relawan lansia dapat terus bersumbangsih dan para relawan muda dapat turut mengemban tanggung jawab.

Demi meredam perubahan iklim, mengurangi polusi udara, dan melindungi Bumi, orang-orang yang bijaksana pun mendedikasikan diri. Kita harus mengimbau orang-orang untuk menciptakan berkah, mengasihi dan melindungi bumi, serta bersumbangsih bagi masyarakat. Dengan demikian, barulah cuaca bisa bersahabat dan masyarakat bisa hidup tenteram.

— *Master Cheng Yen* —



6 Oktober 2019

Bazar Reuse: Demi Pelestarian Lingkungan, Lalu untuk Amal



Aditya Saputra (He Qi Barat 1)

Komunitas relawan *Hu Ai CKC*, kemarin, Minggu 6 Oktober 2019 menggelar bazar super murah bertajuk bazar *reuse* di Balai Warga Rusun Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng.

“Sepuluh ribu dapat tiga potong. Ya! sepuluh ribu tiga jenis pakaian, tinggal dipilih saja. Ada juga pakaian wanita sepuluh ribuan, ada yang tiga puluh ribu. Harga ini tentu menentukan kualitas!” seru Eko Rahardjo, relawan Tzu Chi melalui pengeras suara di tengah hiruk pikuk warga yang tengah menyerbu *Bazar Reuse* di Balai Warga Rusun Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng, Minggu 6 Oktober 2019.

“Saya beli banyak, ada mainan, baju buat anak saya yang kecil, buat kakaknya, buat saya juga ada, tadi mau beli sepatu juga, eh uangnya kehabisan, jadi mau ke ATM dulu. *Wah..* harganya sangat murah, terjangkau banget, *ha ha ha..*” kata Endang Rahayu (37) senang.

Karena harga yang sangat terjangkau dan barang masih sangat layak pakai itulah, bazar bertajuk *reuse* atau memakai kembali ini dinantikan warga. Sejak pukul 8 pagi warga sudah menunggu dimulainya bazar. “Tujuannya adalah *Re-use*. Waktu kita *broadcast* ke donatur barang, tekadnya adalah kita *kan* Tzu Chi ya, kita ada 5 R, salah satunya ada *reuse*. *Nah* ada barang yang mereka tidak pakai, bingung *kan* mau dibawa kemana, mau dibuang sayang, mau disimpan juga memenuhi tempat. Kami ambil barang ini dan mereka berdonasi secara sukarela. Kami jual untuk orang yang butuh, jadi lebih ada nilainya,” terang Margareth, koordinator acara ini.

Barang-barang masih layak pakai ini dikumpulkan oleh Margareth dan tim-nya kurang lebih sembilan hari. Donaturnya sebagian besar adalah relawan Tzu Chi. Hasil penjualan dari bazar *reuse* ini menjadi modal bagi relawan di Komunitas *Hu Ai CKC* untuk berpartisipasi pada Pekan Amal Tzu Chi 2019 yang digelar pada 19-20 Oktober di Tzu Chi Center PIK, Jakarta Utara. *Hu Ai CKC* sendiri telah mendapat beberapa *stand* yang mana merupakan gabungan dari Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng, ada juga RSCK, yang akan menjual makanan, minuman, es krim, serta kebutuhan sehari-hari.

Tak cuma para relawan saja yang menyukseskan acara ini, tujuh siswa-siswi Sekolah Cinta Kasih juga meramaikan bazar ini. Seperti Merry, kelas 10 IPS 1, yang kebagian tugas menjual baju dan kemeja pria.

“Saya *kan* memang bawel di sekolah, daripada saya membuang-buang energi saya untuk yang aneh, mending untuk membantu bazar ini. Saya *tuh* dapat info dari walikelas, langsung saya

mendaftarkan diri, apalagi *kan* ini untuk kegiatan amal,” kata Merry. Melihat warganya antusias membeli barang di bazar ini, Matsani, Ketua RW 017 turut senang. Ia pun membeli dua bantal tamu untuk diletakkan di Pos RW.

“Senang sekali ya melihat warga. Apalagi di hari Minggu, kebetulan warga dengan keluarganya sedang berkumpul, terus ada bazar begini. Untuk harga, sangat membantu warga, saya senang sekali,” pungkasnya. ■

Jurnalis : Khusnul Khotimah



Aditya Saputra (He Qi Barat 1)



Aditya Saputra (He Qi Barat 1)

Eko Rahardjo, relawan Tzu Chi mempromosikan barang-barang melalui pengeras suara di tengah hiruk pikuk warga yang tengah menyerbu bazar (Atas). Hasil dari bazar ini nantinya akan dibelikan barang untuk dijual di Pekan Amal Tzu Chi 2019 pada 19-20 Oktober 2019.

7 Oktober 2019

Penanaman Mangrove: Selamatkan Bumi untuk Anak Cucu Kita



Hadi Pranoto

Relawan Tzu Chi juga ikut berpartisipasi menanam pohon mangrove. Tzu Chi Indonesia bersama TNI menjalankan penanaman 1 juta pohon mangrove di berbagai wilayah di Indonesia.

Memperingati HUT Tentara Nasional Indonesia ((TNI) ke-74, TNI mengadakan penanaman 300.074 pohon mangrove secara serentak di 74 wilayah di seluruh Indonesia. Kegiatan ini juga tercatat dalam Musium Rekor Indonesia (MURI) sebagai kegiatan penanaman mangrove terbesar di Indonesia.

Bersama Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan jajaran pimpinan TNI (Kepala Staf TNI Angkatan Darat, Laut, Udara), Polri, dan lainnya, relawan Tzu Chi Indonesia ikut berpartisipasi menanam pohon mangrove di Ekowisata Hutan

Mangrove Pemrov DKI, Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta Utara. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 7 Oktober 2019 dan melibatkan sekitar 700 orang, terdiri dari TNI Angkatan Darat (50 orang), TNI Angkatan Laut (255 orang), TNI Angkatan Udara (50 orang), Polri (50 orang), pelajar, Pramuka, relawan Tzu Chi, dan lainnya.

Selain berpartisipasi dalam kegiatan ini, relawan Tzu Chi ke depannya juga akan menjalankan program penanaman 1 juta mangrove di berbagai wilayah di Indonesia. "Untuk tahap awal kita sediakan 1 juta bibit tanaman mangrove yang



Hadi Pranoto

Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto menerima penghargaan dari Musium Rekor Indonesia (MURI) dalam kategori kegiatan penanaman mangrove terbesar di Indonesia (Kiri). Kegiatan ini melibatkan sekitar 700 orang, dan penanaman dipusatkan di kawasan Ekowisata Hutan Mangrove, PIK, Jakarta Utara.

penanamannya akan dilaksanakan bekerja sama dengan TNI," kata Djumo Martini, salah satu relawan Tzu Chi yang bertanggung jawab dalam misi pelestarian lingkungan.

Menurut Djumo Martini, mangrove sangat efektif dalam melindungi wilayah pinggir pantai dari abrasi maupun tsunami. "Karena pohon mangrove ini sangat berguna untuk menahan air tsunami. Pengalaman di Aceh, air sampai jauh ke jalan dan pemukiman. Jika ada mangrove ini akan menahan air. Karena pohon mangrove kuat dengan terjangan air laut," kata Djumo.

Sementara menurut Asisten Teritorial Panglima TNI Mayjend TNI George Elnadus Supit, S.Sos, pohon mangrove ini bisa menjadi benteng dalam menjaga lingkungan untuk generasi mendatang. "Tentunya ini akan tersebar dari Sabang sampai Merauke, penanamannya dilakukan secara bertahap. Harapannya dengan penanaman mangrove ini utamanya bisa menjaga kelestarian hutan mangrove dan memperbanyak hutan mangrove untuk menahan abrasi air laut terhadap lingkungan pantai. Tentunya juga untuk menjaga biota laut di daerah itu," kata Mayjend TNI George Elnadus Supit.

Isitilah mangrove secara umum digunakan juga untuk menunjuk habitat. Dalam beberapa hal, mangrove digunakan untuk merujuk jenis tumbuhan, termasuk jenis-jenis tumbuhan yang terdapat di pinggiran mangrove seperti formasi *Barringtonia* dan *Pes-caprae*.

Namun, di luar manfaat-manfaat dari mangrove, menurut Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, mangrove memiliki makna filosofis berbeda. "Mangrove ini seperti keluarga, tangan dan kakinya banyak. Dan mangrove begitu ditanam antara anak, ibu, bapak itu saling berkaitan, dalam rangka menjaga supaya tidak hancur. Apabila kita bersatu seperti mangrove maka negara kita akan kuat," tegas Panglima TNI.

Sebagai simbol pemersatu, mangrove juga menjadi tanaman yang melindungi masyarakat, khususnya mereka yang tinggal di pesisir pantai. "Kita tanam mangrove untuk menyelamatkan bumi. Bumi yang indah ini harus kita jaga kelestariannya. Selamatkan bumi untuk kehidupan anak cucu kita," kata Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto. ■

Jurnalis :Hadi Pranoto

19 Oktober 2019

Pekan Amal : Selamatkan Bumi untuk Anak Cucu Kita



Arimami Suryo A.

Para tim medis dari RSCK yang siap melayani pengunjung untuk mengecek gula darah dan golongan darah. Keuntungan dari acara Pekan Amal Tzu Chi 2019 ini untuk pembangunan Tzu Chi Hospital, PIK, Jakarta Utara.

Dengan wajah yang berseri-seri, Ketua Tzu Chi Indonesia Liu Su Mei membuka Pekan Amal Tzu Chi 2019 dengan memukul gong bazar sebanyak tiga kali.

"*Gan en, gan en*, bazar telah dibuka." Suara Wen Yu, relawan Komite Tzu Chi yang ceria menyiratkan keceriaan suasana Pekan Amal 2019 yang berlangsung pada 19-20 Oktober 2019. Antusias para pengunjung dapat terlihat dari berduyunduyunnya mereka ke area bazar yakni di basement Aula Jing Si Tzu Chi Center Jakarta sebelum Pekan Amal 2019 dibuka pada pukul 09.30 WIB.

Bisa dikatakan, Pekan Amal Tzu Chi adalah salah satu agenda tahunan Tzu Chi Indonesia yang banyak ditunggu masyarakat. Utamanya mereka yang sudah paham bahwa Pekan Amal

Tzu Chi, seluruh keuntungannya digunakan untuk pembangunan Tzu Chi Hospital, PIK, Jakarta Utara.

Siong Yin (42) misalnya, pengunjung yang akrab disapa Ayin ini merupakan pengunjung setia pekan amal Tzu Chi dari tahun ke tahun.

"Kalau bicara harga *sih* memang beberapa lebih mahal. Bazar seperti ini *kan* tidak mungkin harga di bawah pasaran. Cuma tujuan kami *kan* untuk membantu pembangunan rumah sakit, untuk amal," kata warga Tangerang yang sudah tiba di area bazar sejak pukul 08.00 pagi.

Pekan Amal Tzu Chi 2019 ini berlangsung meriah. Ada 207 stan yang menjual berbagai kebutuhan rumah tangga, kebutuhan sehari-hari, dan makanan vegetarian. Relawan Tzu Chi dari luar kota seperti dari Biak, Bali, Cianjur, Jambi, Medan,



Metta Wulandari



Metta Wulandari

Chia Wen Yu, relawan Komite Tzu Chi (memegang kotak dana) mengapresiasi setiap relawan dan masyarakat yang dengan tulus menyukseskan Pekan Amal Tzu Chi (Kiri). Beraneka produk diujakan dalam even pekan amal. (Kanan)

Makassar, Padang, dan Singkawang membawa kekhasan kota mereka masing-masing untuk dijual di Pekan Amal Tzu Chi 2019.

Mengajak Lebih Banyak Orang

Pada pekan amal ini banyak perusahaan-perusahaan besar yang berpartisipasi, seperti Sinar Mas, Indofood, Bogasari, Gistex, Onda, Ace Hardware, dan lainnya. Banyak pula yang merupakan usaha milik perorangan atau industri rumah tangga.

Miske Inike, pemilik usaha Rumah Makan Nasi Kapau Juragan salah satunya. Miske yang juga DAAI Mama (relawan Tzu Chi di Misi Pendidikan) ini tergerak untuk menyediakan 300 porsi nasi kapau selama 2 hari Pekan Amal Tzu Chi ini.

"Biasanya saya tiap tahun selalu menyumbang dana dalam Pekan Amal Tzu Chi, dan karena tahun ini saya juga buka usaha maka saya sumbang nasi kapau vegetarian," ungkap Miske.

Sementara bagi Junny Leong, ini kali ketiga ia berpartisipasi di Pekan Amal Tzu Chi. Junny awalnya bersumbangsih secara pribadi. Kebetulan sang suami memiliki usaha kain sehingga kain-kain itu yang ia jajakan dalam Pekan Amal Tzu Chi Tahun 2017 lalu.

Setahun berikutnya, selain kain, Junny Leong mencoba mengajak beberapa rekan bisnisnya untuk berdonasi pakaian. Gayung bersambut, seorang temannya ikut bersumbangsih. Maka selain kain, pada tahun 2018 ia sukses menyediakan kain dan 500 potong pakaian. "Saat itu saya berikrar dan berjanji akan ajak teman lebih banyak lagi, dan tahun ini akhirnya itu bisa terwujud. Saya berhasil mengumpulkan 2.600 potong pakaian dari 5 orang teman bisnis," ungkap Junny.

Ketua Tzu Chi Indonesia, Liu Su Mei sangat mengapresiasi para relawan yang sepenuh hati menyukseskan pekan amal ini. Juga bagaimana para relawan yang sudah lama bergabung mendampingi para relawan yang terbilang baru untuk bisa memberikan sumbangsihnya di pekan amal.

"Sebetulnya pekan amal beberapa tahun ini, saya melihat ada wajah-wajah baru, dan juga melihat proses bagaimana relawan mengajak dan mendampingi orang-orang baru. Ini adalah keunggulan dari organisasi Tzu Chi. Tapi kita berharap jangan karena kita sudah biasa melakukannya sendiri, jadinya kita kerjakan sendiri, intinya kita lakukan dan selesaikan bersama-sama," pungkasnya. ■

Jurnalists: Hadi Pranoto, Khusnul Khotimah

20 Oktober 2019

Bazar Vegetaris : Bazar Vegetarian Pertama Tzu Chi di Tanjung Pinang



Supardi (Tzu Chi Batam)

Relawan Tzu Chi dengan sukacita menyambut setiap pengunjung bazar yang datang. Acara ini untuk menggalang dana untuk merenovasi Kantor Tzu Chi Tanjung Pinang.

Tzu Chi Tanjung Pinang mengadakan Bazar Vegetarian di K2 King Kopitiam, Minggu, 20 Oktober 2019. Selain menunjukkan keberagaman kuliner vegetaris, relawan Tzu Chi juga mempromosikan pola makan vegetaris, sekaligus mengajak warga bersama-sama bersedekah dalam pembangunan Kantor Penghubung Tzu Chi di Kota Tanjung Pinang.

“Kantor Penghubung Tzu Chi di Tanjung Pinang (saat ini) masih kontrak. Kebetulan ada donatur yang sumbang tanah dan Ruko. Jadi tujuan galang dana adalah untuk renovasi kantor,” terang Dewiningsih, relawan Tzu Chi Tanjung Pinang, “kami mulai dari

galang dana kecil-kecilan sekaligus sosialisasi supaya orang lebih kenal Tzu Chi.”

Saat waktu menunjukkan pukul 7 pagi, relawan yang kebanyakan terdiri dari ibu rumah tangga dan muda-mudi ini sudah tiba di lokasi bazar. Setelah mendaftar dan menerima celemek ataupun rompi relawan, mereka pun segera diarahkan ke salah satu dari 35 stan bazar. Di masing-masing stan, penanggung jawab stan akan membagi tugas dan memberikan pengarahan singkat tentang budaya humanis Tzu Chi, khususnya dalam menyapa dan melayani pengunjung bazar.



Foto-foto: Supardi (Tzu Chi Batam)

Para relawan Tanjung Pinang saling bekerja sama menyukseskan Bazar Vegetarian ini. Candy, koordinator *Jing Si Bookstore* Batam, mempromosikan berbagai produk *Jing Si* ke warga Tanjung Pinang (Kanan).

“Pertama-tama saya tidak tahu ada kegiatan yang semeriah ini. Saya mendapat info dari saudara yang memang relawan Tzu Chi kalau ada kegiatan yang memerlukan relawan. Hari Minggu saya juga tidak ada kegiatan apa-apa jadi ingin gunakan waktu di sini saja,” kata Dessy Law (20), relawan bazar yang sehari-hari berprofesi sebagai translator.

Ini merupakan pertama kalinya Dessy berperan sebagai seorang penjual, sehingga ia sangat menikmati pengalaman baru ini. Walau hampir tidak ada waktu untuk istirahat maupun membalas percakapan di media sosial, namun ia lega telah mengisi waktu liburnya dengan hal yang bermakna. Kebahagiaannya terpancar dari senyuman dan antusiasnya saat menawarkan minuman kepada

setiap pengunjung yang datang. Dari bazar ini, hal yang paling ia kagumi adalah kentalnya semangat gotong-royong antar relawan (baru maupun lama) walau sebelumnya mereka tidak saling mengenal.

Melihat ramainya warga yang hadir untuk mendukung bazar amal yang diadakan Tzu Chi, hati relawan terus-menerus dipenuhi dengan rasa haru. Walau cuaca tidak menentu, kadang mendung kadang hujan, dan suhu ruangan lokasi bazar cukup hangat, namun semangat bersedekah masyarakat Tanjung Pinang tidak surut. Semoga cinta kasih dari masyarakat ini dapat menjadi suntikan semangat bagi relawan untuk segera merealisasikan rumah insan Tzu Chi di Tanjung Pinang. ■

Jurnalis :Supardi (Tzu Chi Batam)

Hari Menanam Pohon Indonesia: Tanam, Rawat, dan Sayangi



Dok. Tzu Chi Sinar Mas

Relawan Tzu Chi dari wilayah Kalimantan 1 dan 2 juga ikut menanam pohon yang gerakannya dimulai sejak 21 Oktober - 28 November 2019. Relawan juga melibatkan para siswa-siswi sekolah, bahu-membahu menanam pohon untuk melestarikan lingkungan.

Peranan pohon bagi kehidupan sangatlah besar, namun kita sering melupakannya, mulai dari membersihkan udara, mengendalikan suhu dan kelembapan, mengendalikan banjir, longsor dan bencana alam lainnya. Memperingati *Hari Menanam Pohon Indonesia* yang dilakukan setiap 28 November, relawan Tzu Chi Sinar Mas juga turut bergerak mengajak masyarakat untuk menanam dan menyayangi pohon.

Rangkaian kegiatan penanaman pohon mulai dilaksanakan pada 21 Oktober hingga 28 November 2019. Dalam kegiatan ini relawan Tzu Chi Sinar Mas di 25 wilayah ikut bergerak dan berhasil menanam 109.421 batang pohon. Kegiatan ini dilaksanakan oleh relawan komunitas Tzu Chi Sinar Mas dari wilayah Barat hingga

Timur Indonesia, yaitu relawan dari Indragiri, Siak, Kampar, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Jambi, Lampung, Downstream Belawan, Downstream Dumai, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Ketapang, Kalimantan Tengah, Bangka Belitung, APP Sinar Mas area Tangerang, serta relawan komunitas di Papua.

“Kegiatan menanam pohon ini merupakan kegiatan mulia sebagai langkah awal kepedulian kita dalam menciptakan kondisi lingkungan yang sehat. Semoga dampaknya akan dirasakan oleh seluruh masyarakat dan anak cucu kita dimasa yang akan datang,” ungkap H. Waloya, relawan Kalimantan Timur 2.

Dengan semangat pelestarian lingkungan, para relawan melaksanakan kegiatan penanaman



Rasa syukur terhadap Bumi dan menjaga kelestariannya diwujudkan relawan Tzu Chi Sinar Mas salah satunya dengan melakukan kegiatan penanaman pohon (Kiri). Relawan Tzu Chi di wilayah Sumatera Utara, Downstream Belawan, Indragiri, Lampung, Kalimantan Tengah 4, Siak, Tzu Chi Sinar Mas wilayah Kalimantan Timur 2, bersama masyarakat di sekitar wilayah Perkebunan Sinar Mas bergerak bersama dalam kegiatan penanaman pohon.

pohon dengan penuh kegembiraan. Antusiasme siswa, masyarakat hingga pihak pemerintah daerah yang terlibat dalam kegiatan, menambah semangat relawan untuk bergerak. Selain menanam pohon, para relawan juga mengimbau dan memberikan pemahaman bagi peserta kegiatan agar menyayangi pohon dengan cara menjaganya agar tumbuh dan terawat.

Selain dilaksanakan di sekitar wilayah Perkebunan Sinar Mas, kegiatan ini juga dilaksanakan di sekitar wilayah relawan komunitas yang berdekatan dengan kawasan pantai atau pesisir. Seperti yang dilaksanakan oleh relawan Downstream Belawan dan APP Sinar Mas di wilayah Tangerang, mereka menanam pohon bakau untuk mencegah terjadinya abrasi dan erosi di lingkungan sekitar.

“Penanaman pohon bakau ini semoga bermanfaat untuk keberlangsungan semua makhluk hidup ke arah yang lebih baik, untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang,” ujar Lim Tjiu Han relawan Downstream Belawan.



Foto-foto: Dok. Tzu Chi Sinar Mas

Menjaga lingkungan adalah tanggung jawab kita bersama. Melalui misi pendidikan dan pelestarian lingkungan, relawan Tzu Chi Sinar Mas bahu membahu melaksanakan kegiatan kepedulian terhadap lingkungan. Pada tahun ini, lebih dari 350 kegiatan terkait pelestarian lingkungan telah dilaksanakan hingga November 2019. ■

Jurnalis : Moses Silitonga



Jejak Cinta Kasih

Kebijaksanaan bagaikan mata untuk kita melihat.

Kebijaksanaan, pandangan, dan pemahaman memungkinkan kita menentukan apakah kita berjalan di arah yang benar. Sangat mudah untuk berjalan pada arah yang salah, dan dengan perubahan sedikit saja dari langkah kita, jalan hidup kita dapat berubah secara signifikan, membuat kita terhempas jauh dari jalan kita semula. Kita membutuhkan mata kebijaksanaan untuk membuat kita tetap setia pada jalur. Sepanjang jalan, mungkin saja akan terjadi kesulitan dan tantangan. Hanya dengan penglihatan yang didapat dari kebijaksanaan, pandangan, dan pemahaman, kita dapat berhasil mengatasi semuanya.

———— *Master Cheng Yen* ————



Untaian Peristiwa

Januari

- ◆ 4 Januari
Sebanyak 236 orang penerima bantuan **Tzu Chi Medan** mengikuti *gathering* yang diadakan di Kantor Tzu Chi Medan. Sebanyak 66 relawan Tzu Chi Medan menyambut para penerima bantuan dengan hangat dan ramah.
- ◆ 4 Januari
Sebanyak 143 guru dan staf Batari School mengunjungi Depo Pelestarian Lingkungan di Mandala, Medan. Relawan menjelaskan tentang Tzu Chi dan Master Cheng Yen, pendiri Tzu Chi yang dilanjutkan dengan penjelasan tentang Misi Pelestarian Lingkungan Tzu Chi.
- ◆ 6 Januari
Rumah Sakit Cinta Kasih (RSCK) Tzu Chi mengadakan festival kesehatan bertema *Kita Bhinneka - Kita Satu Melayani dengan Cinta Kasih*. Kegiatan ini bagian dari rangkaian perayaan HUT RSCK Tzu Chi ke-11. Tujuan kegiatan ini agar masyarakat memahami pentingnya arti kesehatan bagi diri dan bersumbangsih membantu sesama.
- ◆ 6 Januari
Relawan Tzu Chi (**He Qi Pusat**) mengadakan *gathering Gan En Hu* (penerima bantuan Tzu Chi), di Gedung ITC Mangga Dua lantai 6, Jakarta. Acara bertepatan Pemberkahan Akhir Tahun 2019 dan Penyambutan Tahun 2019 ini dihadiri oleh 138 orang *Gan En Hu*. Dalam *gathering* ini, para peserta diminta berbagi kesan mereka selama menjadi bagian dari Tzu Chi. Mereka terlihat sangat antusias, dan bersyukur bisa menjadi bagian dari Tzu Chi.
- ◆ 6 Januari
Tzu Chi Bandung mengadakan baksos kesehatan degeneratif tahap kedua di Kel. Dunguscariang, Kec. Andir, Kota Bandung. Baksos lanjutan ini untuk melihat perkembangan kondisi kesehatan pasien yang telah mengikuti baksos degeneratif tahap pertama sebulan lalu. Bertempat di Kantor Yayasan Pendidikan Kiansantang Bandung. Sebanyak 124 pasien melakukan pemeriksaan ulang dan 51 pasien baru ikut dalam baksos tersebut. Baksos kesehatan degeneratif bertujuan mengedukasi masyarakat agar lebih peduli pada kesehatan dan mengubah pola hidup menjadi lebih baik.
- ◆ 6 Januari
Tzu Ching (muda-mudi Tzu Chi) Universitas Prima Indonesia mengajak para mahasiswa dan masyarakat untuk berbuat kebajikan dalam kegiatan donor darah yang diadakan di RSUD Royal Prima Medan. Sebanyak 60 kantong darah terkumpul dari kegiatan kali ini.
- ◆ 6 Januari
Sebagai wujud rasa syukur dan juga sebagai momentum untuk saling bersilaturahmi, **Tzu Chi Tebing Tinggi** mengadakan Pemberkahan Akhir Tahun bagi penerima bantuan Tzu Chi. Untuk meringankan beban mereka menjelang perayaan Imlek, relawan membagikan 31 paket bingkisan berupa roti, gula, sirup, kue, kopi, minyak goreng, dan beras. Relawan juga membagikan *angpau* kepada para penerima bantuan sebagai wujud syukur dan doa.

◆ 7 Januari

Ayunan puluhan sekop pasir menandai dimulainya pembangunan Cetiya Dharma Agung di Lapas Kelas IIB Tebing Tinggi. Selesai acara, relawan **Tzu Chi Tebing Tinggi** bertemu dengan warga binaan. Mereka dengan sepenuh hati mendengarkan *sharing* dari relawan tentang visi, misi, dan filosofi Tzu Chi. Para warga binaan juga diperlihatkan ceramah Master Cheng Yen tentang banyak mantan napi yang bertobat dan berubah setelah dibina relawan Tzu Chi di Taiwan dengan cinta kasih.

◆ 10 Januari

Dalam kunjungannya ke Indonesia, **Menteri Pendidikan Malaysia, YB. Dr. Maszlee bin Malik** beserta rombongan dan relawan Tzu Chi Malaysia mengunjungi **Tzu Chi School Jakarta**. Kunjungan ini dalam rangka studi banding serta melihat langsung perkembangan Misi Pendidikan Tzu Chi yang berbasis budaya humanis.

◆ 11 Januari

Sebanyak 171 staf DAAI TV Indonesia mengikuti *Briefing* Awal Tahun sekaligus meresmikan Sahabat DAAI. Para staf DAAI TV ini melihat apa saja pencapaian DAAI TV selama tahun 2019 dan berbagai rencana di tahun 2020. DAAI TV melalui beragam programnya ternyata tidak hanya menginspirasi masyarakat, namun juga para karyawan DAAI TV sendiri.

◆ 11 Januari

Relawan Tzu Chi Perwakilan Sinar Mas di wilayah Sumatera dan Kalimantan mengadakan *Ethical Eating Day*. Selama pelaksanaan, para relawan menyantap makanan-makanan vegeteris (sayur dan buah) yang didapat dari hasil kebun di pekarangan rumah mereka sendiri. Relawan juga melakukan kampanye kreatif untuk memperkenalkan salah satu cara menyelamatkan bumi yaitu dengan cara bervegetaris di lingkungan sekitar mereka.

◆ 12 Januari

Untuk kesembilan kalinya Pemberkahan Akhir Tahun Tzu Chi diadakan di Bagansiapiapi. Acara dihadiri oleh 280 tamu undangan, terdiri dari para donatur, relawan Tzu Chi, dan masyarakat umum. Acara diisi dengan tayangan 25 tahun Tzu Chi Indonesia, kilas balik Tzu Chi Internasional dan Indonesia, liputan DAAI TV tentang Tzu Chi Bagansiapiapi, dan doa dari Master Cheng Yen. Selain itu juga ada drama singkat dan isyarat tangan *Ren Jian You Ai* (Ada Cinta Kasih di Dunia) yang diperagakan oleh anak-anak.

◆ 12 - 13 Januari

Sebagai wujud terima kasih atas dukungan para relawan, donatur, dan segenap insan Tzu Chi, **Tzu Chi Batam** mengadakan Pemberkahan Akhir Tahun 2019 di Auditorium Pembabaran Sutra, Aula Jing Si Batam. Acara dihadiri sebanyak 203 relawan dan 971 tamu undangan. Pemberkahan Akhir Tahun kali ini bertema *Bersyukur, Menghormati, dan Menghargai kehidupan. Harmonis, Tanpa Pertikaian, dan menciptakan berkah bersama*. Tim isyarat tangan Tzu Chi Batam juga mementaskan bagian Bertobat Satu Per Satu dan Berikrar Dengan Tulus dari Rintangan Karma. Sejak awal November 2019 para penyelam Dharma sudah berlatih mempersiapkan acara ini.

◆ 13 Januari

Pemberkahan Akhir Tahun 2019 Tzu Chi Indonesia kali ini terasa memiliki makna yang berbeda dan mendalam. Penampilan Persamuhan Dharma *Wu Liang Yi Jing* (Sutra Makna Tanpa Batas) yang menjadi inti semangat Tzu Chi, menjadi isi dari pemberkahan akhir tahun kali ini. Sebanyak 865 relawan melafalkan Sutra dan melakukan gerakan isyarat tangan (*shou yu*) dengan sangat indah di Jiang Jing Tang, Aula Jing Si, Lt. 4, Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta Utara.

◆ 13 Januari	Tzu Chi Lampung mengadakan Pemberkahan Akhir Tahun 2019 di GSG Yayasan Hakka Metta Sarana, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung. Sebanyak 500 tamu undangan yang hadir mengikuti acara dengan khidmat. Melalui Pemberkahan Akhir Tahun, Tzu Chi Lampung ingin mengucapkan syukur karena telah melewati tahun 2019 dengan penuh cinta kasih. Tema Pemberkahan Akhir Tahun kali ini yaitu <i>Bersyukur, Menghormati, dan Mengasihi Kehidupan. Harmonis Tanpa pertikaian, Menciptakan Berkah Bersama</i> . Hal ini menciptakan semangat baru bagi relawan untuk terus bersumbangsih dan menyebarkan cinta kasih ke semua makhluk.	◆ 19 Januari	Ada beragam cara untuk memperkenalkan visi misi Tzu Chi kepada masyarakat luas. Salah satunya dengan ikut berpartisipasi pada pagelaran <i>Bandung Innovation Expo</i> yang diadakan perkumpulan para pengusaha asal Taiwan (<i>Taiwan Business Club</i>) di Gedung Harapan Kasih, Bandung. Di pameran itu, sebanyak 39 perusahaan menawarkan produk inovasi serta jasa mereka. Tzu Chi Bandung turut hadir menawarkan produk makanan vegetarian seperti mi instan, sereal, serta berbagai produk Jing Si.
◆ 13 Januari	Tzu Chi Medan mengadakan Pemberkahan Akhir Tahun 2019 di Grand Ballroom Tiara Convention Center, Medan. Acara ini dihadiri oleh 1.112 tamu undangan dan 308 relawan.	◆ 19 Januari	Tzu Chi Batam mengadakan Sosialisasi Relawan Baru di Ruang <i>Shou Yu</i> , Aula Jing Si Batam. Kegiatan ini diikuti oleh 28 orang peserta. Acara dibuka dengan sesi Perkenalan dan Visi misi Tzu Chi oleh Yvonne, relawan Tzu Chi. Para peserta juga diajak untuk menonton kilas balik kegiatan Tzu Chi Batam selama tahun 2019.
◆ 13 Januari	Sembilan tahun lalu, Tzu Chi Surabaya pernah mengadakan baksos kesehatan di wilayah Perak Utara. Dari bakti sosial tersebut Tzu Chi terus menjalin jodoh baik. Di awal tahun 2019 ini, Tzu Chi bekerja sama dengan Koramil dan Ibu-ibu PKK kembali mengadakan Bakti Sosial Kesehatan Umum dan Gigi di Kantor Koramil Pabean Cantian Surabaya. Dalam baksos kali ini tim medis dapat memberikan pelayanan kepada 375 pasien degeneratif dan 58 pasien pengobatan gigi.	◆ 19 Januari	Pemberkahan Akhir Tahun 2019 dilakukan Tzu Chi Pekanbaru di Hotel Furaya. Kegiatan ini dihadiri sekitar 1.000 tamu undangan dan 125 relawan Tzu Chi. Salah satu fungsional misi amal Mawie Wijaya berkesempatan memberikan <i>sharing</i> tentang bagaimana kegiatan misi amal dilakukan sejalan dengan pendalaman Dharma.
◆ 13 Januari	Bertempat di Hotel Aston Karimun, Tzu Chi Tanjung Balai Karimun mengadakan Pemberkahan Akhir Tahun 2019 dan dihadiri oleh 739 orang, terdiri dari para donatur, relawan, dan masyarakat umum lainnya.	◆ 20 Januari	Pemberkahan Akhir Tahun Tzu Chi Tahun 2019 diadakan di Aula Jing Si Lt. 4, Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara. Jika pada minggu sebelumnya (13 Januari 2019) acara diperuntukkan bagi kalangan internal relawan, kali ini PAT 2019 diadakan untuk masyarakat umum dan donatur. Bertemakan <i>Bersyukur, Menghormati, dan Mengasihi Kehidupan. Harmonis Tanpa Pertikaian, Menciptakan Berkah Bersama</i> , kegiatan ini dihadiri oleh 3.620 orang peserta (pagi dan siang).
◆ 14 Januari	Untuk menambah pengetahuan para ibu tentang penyakit DBD serta cara pencegahannya, relawan Dharmawanita Tzu Chi Sinar Mas di Xie Li Kalimantan Timur 2 mengadakan penyuluhan di lingkungan Rantau Panjang Mill dan Rantau Panjang Estateng dan dihadiri 56 orang peserta. Melalui kegiatan ini relawan berharap para ibu semakin memiliki pengetahuan yang baik dalam mengasuh buah hati mereka.	◆ 20 Januari	Tzu Chi Bandung kembali menggelar kelas budi pekerti yang pertama di tahun 2019. Di awal tahun ini, jumlah siswa meningkat menjadi 39 orang siswa, dari 25 siswa di tahun 2019. Kelas budi pekerti yang diterapkan sejak dini ini bertujuan membangun karakter setiap individu dengan kebaikan, mencintai sesama, menghormati, dan bersyukur.
◆ 18 Januari	Rombongan tamu dari Singapura berkunjung ke Tzu Chi Center Jakarta. Lima belas orang di antaranya merupakan mantan anggota legislatif Singapura dan para pengusaha. Tujuan dari kunjungan ini untuk melihat lebih jelas tentang kontribusi Tzu Chi Indonesia bagi masyarakat Indonesia dalam rentang waktu 25 tahun ini.	◆ 20 Januari	Relawan Tzu Chi Batam mengundang para <i>gan en hu</i> (penerima bantuan Tzu Chi) di Batam untuk <i>Gathering Gan En Hu</i> dan makan malam bersama di tahun 2019 di Aula Jing Si Batam.
◆ 18 Januari	Relawan Tzu Chi Bandung melakukan kunjungan kasih ke Panti Wreda Karitas di Jl. Ibu Sangki No. 35, Kel. Cibeber, Kec. Cimahi Selatan, Cimahi, Jawa Barat. Panti ini dihuni oleh 28 orang opa dan oma. Relawan Tzu Chi melayani serta menghibur para opa dan oma, memberikan makanan, mencukur rambut, hingga bernyanyi. Di hari yang sama, relawan Tzu Chi juga memberi perhatian kepada 21 opa dan oma penghuni Panti Sosial Rumah Pemulihan Permata di Cimahi.	◆ 20 Januari	Sudah satu bulan, warga terdampak tsunami Selat Sunda di Lampung bertahan di tenda-tenda pengungsian. Jumat, 18 Januari 2019 beberapa relawan Tzu Chi Lampung mensurvei keadaan warga terdampak tsunami di Pengungsian Desa Way Muli, Rajabasa, Lampung Selatan. Di sana, kondisi mereka pun masih belum stabil. Setelah melakukan survei, relawan Lampung datang kembali ke pengungsian tersebut, 20 Januari 2019. Mereka membawa bantuan berupa 56 buah kasur lantai, 50 setel seragam sekolah, dan bahan masakan sesuai kebutuhan pengungsi.
◆ 19 Januari	Siswa-siswi SD 04 Sam Sam dan TK Seroja SRKE serta para relawan Tzu Chi Sinar Mas Xie Li Siak dengan penuh semangat mengikuti penyuluhan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi di TK Seroja Sungai Rokan Estate, Siak, Riau. Anak-anak antusias mendengar penjelasan dr. Endang A.W yang juga merupakan relawan Tzu Chi. Di akhir kegiatan, relawan membagikan makanan dan minuman berupa roti dan susu kotak kepada anak-anak.	◆ 20 Januari	Menyambut Imlek 2570, Tzu Chi Makassar melakukan serangkaian acara dengan berbagi cinta kasih, bersama 10 yayasan di Makassar di Kantor Tzu Chi Makassar, Jl. Ahmad Yani, No.19-20, Pattunuang. Ratusan peserta yang hadir, bahkan ketua dari masing-masing yayasan turut meramaikan acara tersebut. Sebelumnya, pada 14-18 Januari 2019 relawan telah membagikan kupon.

- ◆ 20 Januari Setiap tahun sebelum Hari Raya Imlek, **Tzu Chi Medan** selalu mengundang para penerima bantuan untuk memberikan bingkisan dan angpau agar mereka dapat merayakan Imlek dengan penuh sukacita. Kali ini kegiatan diadakan di Pujasera Rose Garden dan diikuti oleh 173 orang penerima bantuan Tzu Chi.

- ◆ 20 Januari **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** melakukan kegiatan rutin setiap bulannya yaitu kelas budi pekerti. Pada pertemuan kali ini, temanya tentang Tahun Baru Imlek. Relawan kemudian memberikan pengetahuan tentang sejarah Imlek kepada 33 murid kelas budi pekerti Tzu Chi ini.

- ◆ 20 Januari **Tzu Chi Tebing Tinggi** mengadakan Pemberkahan Akhir Tahun dan dihadiri sekitar 400 tamu undangan. Kegiatan diadakan di Aula Tzu Chi Tebing Tinggi. Dengan semangat, 10 relawan Tebing Tinggi menampilkan genderang dan genta dengan judul *Melambatkan Krayon Kehidupan*.

- ◆ 23 Januari Dua hari setelah kebakaran melanda, 20 relawan Tzu Chi komunitas *He Qi Barat 2* membagikan 250 paket bantuan beserta 175 buah terpal kepada warga korban kebakaran di Tomang Rawa Kepa, Jakarta Barat. Kebakaran yang terjadi pada Senin pukul 02.30 dini hari ini menghancurkan 165 rumah dan mengakibatkan 1.251 orang harus mengungsi.

- ◆ 24 Januari Untuk mematangkan rencana pembangunan 2.500 rumah di Palu dan Sigi, Gubernur Sulawesi Tengah, Walikota Palu, dan Wakil Bupati Sigi berkunjung ke Kantor Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia di Jakarta. Selain rumah, Tzu Chi juga akan membangun sekolah, klinik, masjid, dan pasar di dalam kompleks perumahan. Kunjungan rombongan Gubernur Sulawesi Tengah ini diakhiri dengan peninjauan rumah contoh (*conwood*) yang akan dibangun di Palu dan Sigi, Sulawesi Tengah.

- ◆ 24 Januari Relawan **Tzu Chi Makassar** menuju lokasi bencana banjir yang melanda beberapa wilayah di Sulawesi Selatan akibat dari luapan Sungai Jeneberang pada Selasa, 22 Januari 2019. Relawan membagikan bantuan darurat berupa makanan hangat dan minyak gosok untuk meredakan gatal-gatal yang dialami warga. Perjalanan rombongan Tzu Chi Makassar berlanjut ke lokasi Dampang yang juga merupakan daerah yang paling dekat dengan Sungai Jeneberang. Relawan membagikan bantuan yang sama.

- ◆ 25 Januari Hujan deras yang mengguyur wilayah Tangerang dan sekitarnya sejak malam hari tak menyurutkan semangat para **guru dan siswa SD Kingdom Generation** untuk datang ke Depo Pelestarian Lingkungan Tzu Chi di Kelapa Dua, Gading Serpong, Tangerang Selatan. Kedatangan para guru dan siswa ini disambut oleh 18 relawan Tzu Chi *Hu Ai* Serpong. Mereka diperkenalkan mengenai program pelestarian lingkungan yang menjadi salah satu Misi Tzu Chi.

- ◆ 25 Januari Relawan **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** melakukan survei ke Pesantren Mutiara Bangsa, Pulau Parit untuk melihat kondisi pesantren ini pascakebakaran pada 22 Januari 2019. Survei ini bertujuan mengetahui jenis bantuan yang dibutuhkan oleh para santri dan pihak pesantren. Keesokan harinya, relawan Tzu Chi membawakan 6 buah tempat tidur, 12 spre, 12 kasur, dan 12 bantal untuk dibawa menuju pesantren dengan menggunakan kapal pompong.

- ◆ 26 Januari **Pendiri Grup Sinar Mas, Eka Tjipta Widjaja** mengenal Tzu Chi Indonesia dari sekretarisnya, Chia Wen Yu. Pada tahun 1998, Wen Yu berhasil mengajak Eka Tjipta untuk menemui Master Cheng Yen, pendiri Tzu Chi, di Hualien, Taiwan. Sejak itulah Eka Tjipta kemudian selalu mendukung kegiatan-kegiatan Tzu Chi di Indonesia. Eka Tjipta Widjaja wafat pada Sabtu (26/1/2019) di usia ke 98 tahun.

- ◆ 26 Januari Dalam rangka menyambut Imlek, Kho Sioe Ing bersama beberapa relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Barat 1** melakukan kegiatan bersih-bersih rumah Siauw Siswanto (47), penerima bantuan Tzu Chi di Villa Taman Bandara, Cengkareng. Siauw Siswanto menderita penyakit *autoimmune* sejak usia 27 tahun. Sudah lebih dari 18 tahun ini ia tidak bisa beraktivitas dan terpaksa hanya berbaring di ranjang. Tzu Chi memberikan bantuan pengobatan dan tunjangan hidup sejak tahun 2016.

- ◆ 26 Januari Sebanyak 16 relawan dari komunitas **He Qi Utara 2** berkunjung ke Panti Asuhan Yayasan Dharma Surya di Kotabumi, Tangerang. Panti ini dihuni oleh 10 orang pengurus panti, 10 orang pengurus, dan 11 anak-anak panti. Selain menghibur anak-anak panti, relawan juga membagikan paket sembako dan pakaian, serta membagikan bingkisan dan angpau untuk anak-anak.

- ◆ 26 Januari Relawan **Tzu Chi Sinar Mas Xie Li Papua** memberikan edukasi tentang bahaya merokok, Narkoba, dan HIV/ AIDS kepada 170 orang pelajar siswa-siswi SMA Negeri Kaureh di Distrik Yapsi, Kab. Jayapura, Papua.

- ◆ 26 Januari Satu tahun telah terlewati dengan baik. Tiba saatnya seluruh relawan **Tzu Chi Biak** berkumpul bersama memanjatkan doa atas tahun yang penuh berkah dan kebaikan. Cuaca yang cerah pun membuat relawan Biak dapat melangkahkan kaki dengan ringan dan lancar ke Aula Vihara Buddha Dharma Biak dalam rangka Pemberkahan Akhir Tahun 2019. Acara dihadiri sebanyak 70 relawan dan 250 tamu undangan.

- ◆ 27 Januari Untuk mengetahui lebih dalam isi dan makna Sutra Makna Tanpa Batas, relawan **He Qi Utara 2** mengadakan kegiatan bedah buku Ruang Kaligrafi, Tzu Chi Center PIK, Jakarta Utara. Bedah buku kali ini dilanjutkan dengan membahas Bab Sifat Luhur (*De Heng Pin*) yang dibawakan oleh Haryo Suparmun dan dihadiri oleh 37 orang peserta.

- ◆ 27 Januari Dalam rangka menyambut Imlek, 63 relawan Tzu Chi komunitas **Hu Ai Angke** berbagi kebahagiaan bersama *opa* dan *oma* di Panti Jompo Santa Anna, Teluk Gong, Jakarta Utara. Selain pertunjukkan barongsai, ada lagi serangkaian acara menarik untuk *opa* dan *oma*, seperti menghias kue, karaoke bersama, *angpau*, dan pemberian bingkisan kue kering dan buah. Relawan juga memotong rambut dan kuku *oma opa*.

- ◆ 27 Januari Tim Pengembangan Relawan **Zhen Shan Mei** mengadakan *Program Pendampingan Relawan Zhen Shan Mei* selama tahun 2019. Program ini dijadwalkan sebanyak 11 kali pertemuan. Total peserta yang mengikuti program selama satu tahun ini sebanyak 35 orang, dan berasal dari berbagai komunitas relawan Tzu Chi di Jakarta.

- ◆ 27 Januari **Tzu Chi Bandung** mengadakan baksos degeneratif lanjutan untuk melihat perkembangan kondisi kesehatan 122 pasien yang telah mengikuti baksos pada 6 Januari 2019 lalu. Baksos diadakan di Yayasan Pendidikan Kiansantang Bandung.

Februari

- ◆ 27 Januari
Minggu, 27 Januari 2019, relawan **Tzu Chi Lampung** mendatangi rumah-rumah warga Sukaraja dan Kampung Sawah untuk menyerahkan bantuan paket Imlek sebanyak 237 bungkus. Adapun isi paket adalah beras 5 kg, minyak goreng 1 liter, gula 1 kg, biskuit 1 kaleng, 1 kue Tutun, dan 4 bks bihun jagung. Pembagian paket di Sukaraja dilakukan di Cetya Kartika Sapta dan untuk pembagian paket warga Kampung Sawah dibagikan di Vihara Dharma Citra, Bandar Lampung. Selain Kampung Sawah dan Sukaraja, ada juga 13 paket bantuan untuk warga Villa Citra yang kurang mampu, dan diantarkan pada hari Selasa, 29 Januari 2019.

- ◆ 27 Januari
Tzu Chi Makassar mengadakan Pemberkahan Akhir Tahun 2019 di Jalan Ahmad Yani No. 19-20, Makassar. Kegiatan ini mengundang segenap donatur dan masyarakat yang selama ini telah mendukung Tzu Chi Makassar. Para peserta yang hadir bersama-sama melantunkan doa agar dunia bebas dari bencana, masyarakat harmonis, aman, dan damai.

- ◆ 27 Januari
Sebagai wujud rasa terima kasih terhadap para donatur dan para relawan, **Tzu Chi Surabaya** menggelar Pemberkahan Akhir Tahun 2019 di Gedung Notredame Adventure Park, Surabaya. Rasa syukur diucapkan kepada para donatur, tim medis Tzu Chi, relasi, dan semua relawan Tzu Chi atas segala perhatian dan dukungannya sehingga Tzu Chi Surabaya bisa menjalankan misi kemanusiaannya.

- ◆ 27 Januari
Menjelang Tahun Baru Imlek, **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengadakan kegiatan Imlek bersama dengan para *gan en hu* (penerima bantuan) di Kantor Tzu Chi Tanjung Balai Karimun. Mereka mengawali kegiatan dengan menonton Program Lentera Kehidupan yang menyiarkan Ceramah Master Cheng Yen yang bertema Merayakan Tahun Baru Imlek dengan Penuh Kehangatan.

- ◆ 27 Januari
Menjelang Imlek, Relawan **Tzu Chi Tebing Tinggi** memberikan sembako dan *angpau* kepada 250 keluarga kurang mampu di Tebing Tinggi. Kegiatan ini bukan semata-mata memberikan bantuan kepada warga kurang mampu, tetapi juga membimbing mereka agar memiliki kekayaan batin.

- ◆ 29 Januari
Tzu Chi Bandung kembali memperkenalkan program SMAT (Sosialisasi Misi Amal Tzu Chi) kepada karyawan Harris Hotel Bandung. Sebanyak 40 peserta dari berbagai divisi mengikuti sosialisasi ini. Mereka mendapatkan penjelasan tentang Tzu Chi termasuk mengetahui lebih jelas kegiatan-kegiatan kemanusiaan Tzu Chi dalam menyebarkan cinta kasih kepada sesama tanpa membedakan. Melalui program SMAT ini, relawan berharap benih-benih Tzu Chi akan tumbuh semakin luas di setiap lapisan masyarakat.

- ◆ 31 Januari
Walau sudah lebih dari sebulan musibah tsunami terjadi, relawan **Tzu Chi Sinar Mas** dari **Xie Li Downstream** Lampung terus memberi perhatian kepada para korban. Di Balai Desa Tarahan, relawan memberikan bantuan berupa sembako, perlengkapan mandi, peralatan dapur, perlengkapan salad, makanan, peralatan sekolah untuk anak, dan selimut bagi 7 keluarga di Desa Tarahan. Kepala Desa Tarahan, Muhammad Hasan berterima kasih atas perhatian Tzu Chi kepada warganya.

◆ 1 Februari

Tzu Chi Makassar memberikan bantuan lanjutan berupa 89 paket kasur dan selimut di Desa Tetebatu dan Desa Salekoa, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Para penerima bantuan merasa bersyukur atas bantuan yang diberikan oleh Tzu Chi. Banjir besar melanda wilayah tersebut pada 22 Januari 2019.

◆ 2 Februari

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dan Pemkot Palu menandatangani perjanjian kerja sama pembangunan Hunian Tetap Kompleks Rumah Cinta Kasih Tadulako dan Kawasan Ekonomi Kaombana Kota Palu, Sulawesi Tengah di Tzu Chi Center Jakarta. Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk penyiapan lahan dan pelaksanaan pembangunan Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi bagi korban gempa, tsunami, dan likuefaksi di Kota Palu. Penandatanganan perjanjian dilakukan oleh Walikota Palu, Hidayat, Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia Sugianto Kusuma, CEO Tzu Chi Internasional, Stephen Huang, dan Asrenum Panglima TNI Laksda TNI Agung Prasetyawan.

◆ 2 Februari

Sebanyak 65 relawan **Sinar Mas Xie Li Kalimantan Selatan 1** mengadakan kegiatan pencegahan *stunting* dengan melaksanakan Program Desa Binaan di Batu Ampar, Kab. Tanah Laut, Kalsel. Kegiatan ini berlangsung selama 1 tahun. Pada kegiatan perdana di Desa Binaan, relawan mengadakan penyuluhan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Penyuluhan Budidaya Hortikultura kepada 155 peserta yang hadir. Relawan Tzu Chi memberikan pupuk dan bibit kepada masyarakat Desa Batu Ampar dan alat kesehatan bagi Posyandu setempat.

◆ 3 Februari

Sebanyak 40 relawan Tzu Chi komunitas **Hu Ai Serpong** melakukan kegiatan rutin pelestarian lingkungan di Pasar Sinpasa, Mall Summarecon Serpong. Pelestarian lingkungan yang dilaksanakan 3 hari menjelang Hari Raya Imlek ini ternyata tidak mengurangi antusias relawan untuk berpartisipasi. Selain memilah barang daur ulang, relawan juga melakukan doa bersama untuk dunia yang bebas bencana.

◆ 3 Februari

Gathering Anak Asuh **He Qi Pusat** kembali diadakan di ITC Mangga Dua, Jakarta. *Gathering* bulanan ini diikuti oleh 46 anak asuh Tzu Chi. *Gathering* kali ini bertema Mengejar Cita-Cita. Willy, relawan Tzu Chi menyampaikan kepada anak-anak, ada tiga hal terpenting dalam mengejar cita-cita. Pertama menentukan cita-cita, kedua memiliki pengetahuan yang dipelajari, dan ketiga fokus mengejar menuju cita-cita.

◆ 8 Februari

Relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Utara 2** mengadakan kegiatan *Gathering Gan En Hu* dan Anak Asuh di Tzu Chi Center Jakarta. Kegiatan ini diikuti 44 orang relawan dan 66 orang penerima bantuan. Karena bertepatan dengan Imlek, para penerima bantuan mendapatkan sekantong beras (5 kg) dan juga satu dus Mi DAAI.

◆ 8 - 11 Februari

Relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Pusat** memberikan sosialisasi pelestarian lingkungan kepada para kader PKK di Kel. Taman Sari, Jakarta Barat. Lurah Taman Sari, A Khambali Kholid menyambut baik kegiatan ini. Ia juga tertarik dengan konsep daur ulang maupun 5R (*Rethink, Reduce, Reuse, Repair, Recycle*). Kegiatan akan dilanjutkan dengan pembagian brosur pelestarian lingkungan ke rumah-rumah warga.

◆ 9 Februari

Relawan **Tzu Chi Sinar Mas dari Xie Li Kalimantan Tengah 1** bekerja sama dengan Puskesmas setempat melaksanakan kegiatan Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu untuk Penyakit Tidak Menular) bagi orang tua lanjut usia. Relawan melaksanakan kegiatan tersebut di dua desa, yaitu Desa Panimba Raya dan Desa Tanjung Paring. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat mendapatkan pemeriksaan kesehatan seperti gula darah, kolesterol, serta memperoleh pengetahuan pola hidup sehat.

◆ 9 Februari

Relawan **Tzu Chi Sinar Mas Xie Li Kalimantan Selatan 2** melakukan pelestarian lingkungan di sekitar SDN Sangsang. Lokasi ini dipilih relawan untuk menggalakkan penghijauan dengan menanam tanaman buah-buahan. Lingkungan SDN Sangsang yang masih kosong dan gersang diharapkan bisa lebih asri dan lestari.

◆ 9 Februari

Relawan **Tzu Chi Sinar Mas Xie Li Kalimantan Tengah 5** memberikan bantuan perlengkapan penunjang kegiatan sekolah berupa 1 set meja dan kursi, ayunan, perosotan, permainan keterampilan serta alat tulis bagi Sekolah PAUD Harapan Bunda. Pemberian bantuan disaksikan Kepala Desa Tumbang Mangkup, Kepala Sekolah, guru, serta tokoh masyarakat setempat. Canda dan tawa dari semua anak terdengar riuh dan bahagia, seolah tak sabar untuk segera bermain dengan permainan baru mereka.

◆ 10 Februari

Usai persamuhan Dharma Sutra Makna Tanpa Batas (*Wu Liang Yi Jing*) dalam acara Pemberkahan Akhir Tahun 2019, Tzu Chi Indonesia mengadakan Gathering Imlek. Relawan yang turut menjadi bagian dari persamuhan Dharma memberikan *sharing*, salah satunya Nony Thio, relawan dari komunitas **He Qi Pusat**, yang juga koordinator bedah buku *Wu Liang Yi Jing*. “Di bagian ini tentu saya harus banyak membaca dan memahami maknanya supaya bisa men-*sharing*kan dengan baik,” ucapnya.

◆ 10 Februari

Kelas perdana bimbingan Budi Pekerti **He Qi Pusat** diadakan di Kantor ITC Mangga Dua Jakarta. Sebanyak 53 orang anak murid bersama orang tuanya dengan sukacita mengikuti bersama sesi pengenalan berupa *sharing*, permainan, dan keterampilan tangan. Menyemarakkan suasana Imlek, sesi keterampilan tangan diisi dengan membuat prakarya membentuk muka babi dari kertas *angpau* dan membuat hiasan Imlek dari bahan daur ulang.

◆ 10 Februari

Relawan **Tzu Chi Sinar Mas Xie Li Siak** mengunjungi Panti Rehabilitasi IPWL Yayasan Mercusuar, Riau. Relawan memberikan semangat serta dukungan moril kepada para pecandu Narkoba untuk sembuh dan terbebas dari Narkoba. Relawan juga memberikan makanan dan buah-buahan.

◆ 10 Februari

Di Kelas Budi Pekerti Tzu Chi, pendidikan karakter dan membangun moral diterapkan secara mendalam. Seperti kegiatan Kelas Budi Pekerti **Tzu Chi Bandung** yang diikuti oleh 23 orang murid. Beragam penampilan dipersembahkan pada hari itu, isyarat tangan, penjelasan mengenai sopan santun, hingga membuat lampu lampion dari susunan kertas *angpau*.

◆ 10 Februari

Dalam rangka memperingati Tahun Baru Imlek 2570, **Tzu Chi Makassar** mengadakan *gathering*. Kegiatan diadakan di Kantor Tzu Chi Makassar dan dihadiri oleh mudamudi Tzu Chi (*Tzu Ching*), staf yayasan, dan relawan Tzu Chi. Canda dan tawa tetap wajah-wajah relawan Tzu Chi Makassar.

◆ 11 Februari

Sekolah Tzu Chi Indonesia mendapat kunjungan dari relawan Tzu Chi Mozambik. Denise Tsai dan Dino Fai melihat langsung proses belajar mengajar, fasilitas, serta sistem di Sekolah Tzu Chi Indonesia. Ini menjadi masukan bagi Tzu Chi Mozambik yang bercita-cita untuk mendirikan sekolah. Dino juga mendapati bahwa sekolah Tzu Chi Indonesia tetap menjunjung kearifan lokal yang ada.

◆ 12 Februari

Relawan **Tzu Chi Bogor** melakukan kunjungan kasih ke rumah dua orang penerima bantuan Tzu Chi di wilayah Ciparigi dan Karadenan, Bogor, Jawa Barat. Dalam kunjungan ini relawan memberikan perhatian dan memberikan semangat kepada penerima bantuan dan keluarganya.

◆ 12 Februari

Saat dilantik menjadi murid Master Cheng Yen di Taiwan November 2019, Foeng Jie Tju dan Wylen berikrar untuk mengadakan acara *Xun Fa Xiang* bagi relawan Tzu Chi di komunitas **He Qi Pusat**. Melalui segala pertimbangan, *Xun Fa Xiang* untuk relawan di wilayah *He Qi* Pusat diadakan di ITC Mangga Dua Jakarta setiap hari Selasa dan Jumat, pukul 07.30 WIB.

◆ 12 Februari

Daur ulang merupakan salah satu cara untuk mengurangi dan mengatasi pencemaran lingkungan akibat sampah plastik. Kegiatan daur ulang sampah rutin dilaksanakan relawan **Tzu Chi komunitas Xie Li Kalimantan Selatan 1**, dilaksanakan di Balai Karyawan Pondok 1 Perkebunan Kintapura, Desa Salam, Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut Kalsel. Kegiatan kali ini berbeda karena dikemas dalam bentuk lomba, dengan tujuan menumbuhkan ide-ide baru dalam pemanfaatan sampah daur ulang.

◆ 14 Februari

Awal tahun 2019 menjadi awal yang indah bagi Asra dan keluarga. Kondisi rumah Asra sebelumnya cukup memprihatinkan. Jika hujan, atap bocor dan lantai rumah mereka tergenang air. Namun, kini Asra dan keluarga sudah tidak perlu khawatir lagi, relawan **Tzu Chi Sinar Mas Xie Li Siak** membangun kembali rumah Asra agar lebih layak, sehat, dan nyaman ditinggali. Selain Asra, relawan juga membangun rumah bagi empat keluarga lainnya di Kandis Kota, Riau.

◆ 15 Februari

Setiap satu bulan sekali di hari Jumat pekan ketiga, **Tzu Chi Surabaya** rutin menggelar kelas memasak vegetarian. Kelas ini sudah berlangsung selama tujuh bulan sejak Agustus tahun 2019 lalu yang menarik perhatian banyak kalangan. Di Kelas Memasak Vegetarian kali ini, peserta diajak untuk menyimak cara pembuatan *White Jade Tofu* dan *Five Pigment Diet* yang dibawakan oleh Vivian Fan. Selain menjadi lahan untuk pelatihan diri, menjadi *chef* dalam kelas memasak menurut Vivian juga untuk melatih kesabaran dan meningkatkan kreativitas dalam memasak.

◆ 16 Februari

Jing Si Aphorism Inter School Competition kembali diadakan. Di tahun keempat ini, **Sekolah Tzu Chi Indonesia** sebagai penyelenggara mengundang sekolah dari luar. Ada Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng, Mahabodi Vidya School, Narada School, dan Sekolah Terpadu Pahoa. Setiap tahun, tema dari *Jing Si Aphorism Inter School Competition* ini berbeda-beda, namun selalu mengambil Kata Perenungan Master Cheng Yen. Kali ini temanya adalah Dengan keyakinan, keberanian, dan keuletan, tidak ada yang tidak mungkin.

◆ 16 Februari

Bertempat di SD Negeri Dofyo Wafor Biak Utara, **Tzu Chi Biak** mengadakan baksos kesehatan umum dan gigi. Desa Dofyo Wafor merupakan desa binaan Tzu Chi Biak. Ada penyuluhan kesehatan gigi bagi anak-anak. Para siswa diajarkan cara menggosok gigi yang benar dan menjaga kesehatan gigi mereka. Sebanyak 80 pasien mendapatkan pengobatan umum, dan 30 orang siswa mendapatkan pelayanan pemeriksaan gigi.

◆ 16 Februari

Setelah dua kali berkunjung ke Depo Pelestarian Lingkungan Mandala, Sekolah Batari akhirnya memutuskan untuk menerapkan program pelestarian lingkungan dengan menyediakan titik kumpul daur ulang di lingkungan sekolah. Untuk itu, 11 relawan **Tzu Chi Medan** komunitas *Hu Ai Medan Timur* diundang ke Sekolah Batari untuk meresmikan titik pengumpulan barang daur ulang di Sekolah Batari.

◆ 16 Februari

Tzu Chi Tanjung Balai Karimun melakukan kegiatan rutin setiap tahunnya, syukuran Imlek. Malam Syukuran Imlek diadakan di halaman rumah Sukmawati, Ketua Tzu Chi Tanjung Balai Karimun. Tujuan kegiatan ini adalah merajut tali silaturahmi di keluarga besar Tzu Chi Karimun. Acara yang berlangsung dengan penuh keceriaan ini dihadiri oleh 69 relawan dan penerima bantuan Tzu Chi Tanjung Balai Karimun.

◆ 17 Februari

Kelurahan Sukajadi menjadi lokasi baksos kesehatan yang digelar relawan Tzu Chi **Hu Ai Tangerang** kali ini. Selain pemeriksaan kesehatan dan pengobatan, dalam baksos degeneratif ini juga diadakan penyuluhan tentang pengenalan berbagai penyakit degeneratif dan kiat sehat di usia emas (50 tahun ke atas). Tercatat 352 pasien datang dan memeriksakan kesehatannya.

◆ 17 Februari

Relawan Tzu Chi Komunitas **He Qi Pusat, Hu Ai Pusat Sehati, dan Xie Lie Cikarang** mengadakan baksos kesehatan degeneratif di tahun 2019. Baksos diadakan di Desa Sukaraya, Kec. Karang Bahagia, Cikarang, Jawa Barat dan diikuti oleh 524 pasien.

◆ 17 Februari

Pemberkahan Akhir **Tahun Tzu Chi Padang** di Mercure Hotel Padang. Tamu yang hadir mencapai 430 orang. Dalam acara ini, relawan Tzu Chi juga menyampaikan *sharing* pasien kasus yang ditangani Tzu Chi Padang. Pasien tersebut bernama Nandito yang pernah didera sakit leukimia akut. Pada pertengahan tahun 2019, Nandito dinyatakan sembuh dari kanker oleh dokter. Meski begitu, ia harus rutin memeriksakan kondisi kesehatannya ke RS M. Jamil Padang.

◆ 17 Februari

Dua belas relawan **Tzu Chi Pekanbaru** melakukan pemilahan barang-barang daur ulang di Depo Cinta Kasih yang terletak di Perumahan Jondul Lama Blok M, Kota Pekanbaru. Depo ini sudah berusia sembilan tahun. Kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap hari Minggu ini meliputi pemilahan dan pengelompokkan barang-barang bekas sesuai jenisnya.

◆ 17 Februari

Relawan **Tzu Chi Tebing Tinggi** mengajak anak-anak kelas budi pekerti melakukan kunjungan kasih ke Panti Jompo Yasobas untuk merayakan Imlek bersama oma dan opa di sana. Sebanyak 80 anak dengan semangat mengikuti kegiatan dengan didampingi oleh orang tua mereka. Senyuman bahagia terlihat menghiasi wajah oma dan opa menyambut anak-anak yang datang. Suasana Imlek semakin lengkap terasa dengan penampilan barongsai dan Dewa Rezeki yang membagikan angpau kepada semua penghuni panti.

◆ 18 Februari

Tzu Chi Singkawang melakukan peletakan batu pertama pembangunan Sekolah Tzu Chi Singkawang. Ini menjadi sekolah ketiga yang dibangun dan dikelola Tzu Chi Indonesia, setelah Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng dan Tzu Chi School. Kegiatan ini dihadiri Ketua dan Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Liu Su Mei dan Franky O. Widjaja, relawan, donatur, dan tamu undangan lainnya. Hadir juga Menkum HAM Yasonna Laoly dan Menhub Budi Karya Sumadi. Sekolah Tzu Chi Singkawang ini dibangun di lahan seluas 10 ribu meter persegi, terdiri dari 54 kelas, dari kelas Kelompok Bermain hingga SMA.

◆ 19 Februari

Sudah bertahun-tahun, Fung Tjoen Lin (A Lin) melewati perayaan Imlek dengan hati penuh was-was. Rumahnya di Kompleks Namori, Namorambe bocor di sana-sini. Akibatnya, air hujan membasahi semua isi rumah di kala hujan. Apa daya, ia pun harus melewati malam Imlek dengan nuansa ember di sana-sini. Mendengar cerita A Lin, relawan **Tzu Chi Medan** berkunjung ke rumahnya dan memutuskan untuk membantu merenovasi rumah A Lin. Kini rumah A Lin tidak bocor lagi, dengan penuh suka cita relawan membantu menata dan membersihkan rumahnya setelah selesai direnovasi. Sebagai rasa syukur, relawan juga membawa makanan seperti mi dan sayur untuk makan bersama di rumah A Lin.

◆ 19 Februari

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia bersama TNI dari Kesatuan Kostrad dan Pemkab. Pandeglang siap merelokasi warga di Kampung Panis, Desa Taman Jaya, Kec. Sumur, Banten. Lokasi yang tersedia untuk relokasi ada seluas 4.000 m². Tujuannya agar mereka bisa cepat pulih memulai hidup yang layak dan jauh dari ancaman tsunami.

◆ 20 Februari

Musibah gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah, 28 September 2019 lalu menyisahkan duka bagi Nurul Istikhara. Tak hanya kehilangan ibu dan adik, siswa kelas 1 SMA ini juga harus kehilangan salah satu anggota tubuhnya. Kedua tungkai kaki Nurul harus diamputasi karena tertimpa material-material berat ketika gempa. Pascamusibah, relawan **Tzu Chi Makassar** melakukan kunjungan kasih ke rumah Nurul. Selain memberi semangat, relawan juga memberikan pendampingan, sekaligus mengajari Nurul menulis agar memiliki kegiatan yang positif. Bantuan berupa kebutuhan harian juga diberikan karena Jusuf, ayah Nurul hingga kini belum bisa bekerja karena masih harus menjaga putrinya.

◆ 20 - 21 Februari

Sebanyak 11 relawan **Tzu Chi Sinar Mas Xie Li Kalimantan Selatan 2** menggelar bakti sosial Kesehatan Umum keliling yang khusus ditujukan bagi orang yang telah berusia lanjut. Baksos dilaksanakan di empat desa (Sangsang, Tamiang, Tebing Tinggi, dan Geronggang) yang berada di sekitar area Perkebunan Sinar Mas. Selama dua hari kegiatan, sebanyak 106 pasien mendapatkan perhatian dan pelayanan kesehatan.

◆ 21 Februari

Tzu Chi Medan mengadakan seminar mengenai "*ClubFoot*" yang dibawakan oleh Prof. Dr. Greta Dereymaeker, MD. PhD yang berasal dari Belanda di Jing Si Books and Cafe Medan. Seminar ini diadakan untuk memberikan edukasi tentang "*Clubfoot*" dan diikuti oleh 84 peserta.

◆ 22 Februari

Perjalanan Haryo Suparmun ke Tanjung Balai Karimun tidak hanya berisi kesibukan dengan pekerjaannya semata. Relawan komite Tzu Chi Jakarta ini juga menyempatkan diri berbagi inspirasi dan motivasi tentang perjalanannya mengenal dan menjadi relawan Tzu Chi kepada 43 relawan **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun**.

◆ 23 Februari

Relawan **Tzu Chi Sinar Mas di Xie Li Indragiri** membantu pembangunan pagar musala Al Mukaromah di Desa Bukit Indah, Kabupaten Indragiri, Riau. Pada saat survei, relawan melihat jika Musala Al Mukaromah yang sedang dalam proses pembangunan pagar, terhenti karena kekurangan biaya. Relawan Tzu Chi kemudian bergotong royong mengumpulkan bahan-bahan bangunan. Relawan juga ikut membantu pengurus musala membersihkan halaman.

◆ 23 Februari

Tzu Chi Tanjung Balai Karimun mengadakan kegiatan rutin setiap bulannya yaitu Kelas Budi Pekerti, yang kali ini bertema *Memberikan Kasih Sayang Kepada Semua Makhluk Hidup*. Pada pertemuan kali ini, anak-anak terlihat sangat antusias dan semangat mengikuti kegiatan yang masih diliputi suasana Tahun Baru Imlek ini. Anak-anak diberikan Kata Perenungan Master Cheng Yen yang berbentuk kertas untuk ditempelkan di buku mereka masing-masing. Isi Kata Perenungan: *Cinta kasih bukan hanya di dalam hati, juga harus ditunjukkan dalam tindakan nyata*.

◆ 24 Februari

Langsung akrab dan hangat. Kesan itu dirasakan 26 tamu dari Taiwan saat mengunjungi Tzu Chi Center Jakarta. Relawan Tzu Chi Indonesia mengajak mereka tur Aula Jing Si dan menjamu mereka dengan panganan khas Indonesia. Menyaksikan hasil kerja nyata Tzu Chi Indonesia, para tamu pun berdonasi secara khusus bagi pembangunan **Tzu Chi Hospital**.

◆ 24 Februari

Relawan komunitas **He Qi Barat 1** mengadakan baksos kesehatan bagi masyarakat Sewan, Banten di Sekolah Dharma Widya Tangerang, Serang, Banten. Baksos kesehatan kali ini melayani pemeriksaan kesehatan secara umum dan gigi. Tim Medis Tzu Chi juga memberikan penjelasan akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan kebersihan gigi kepada para warga.

◆ 24 Februari

Bertempat di SDN Duri Utara, Tambora, Jakarta Barat, relawan Tzu Chi dari Komunitas **He Qi Pusat** mengadakan Baksos Kesehatan Degeneratif bagi warga yang berusia lanjut. Ada sebanyak 309 pasien lanjut usia yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Baksos kesehatan ini melibatkan 10 dokter, 3 perawat, 8 apoteker, dan 87 relawan.

◆ 24 Februari

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia bersama relawan komunitas **He Qi Pusat, Hu Ai Pusat Sehati, Xie Lie Cikarang, dan Xie Lie Bekasi** mengadakan Pelatihan Relawan Abu Putih. Pelatihan diikuti oleh 36 relawan di Aula RS Sentra Medika, Cikarang dengan didampingi 5 relawan dari Jakarta. Materi yang disampaikan antara lain tentang sejarah perjalanan Tzu Chi, misi amal, dan *Zhen Shan Mei*.

◆ 24 Februari

Relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Pusat** melakukan pemilahan barang daur ulang di titik baru kegiatan pelestarian lingkungan di lahan parkir rumah makan vegetarian Yang Sen, Sunter, Jakarta Utara. Jalanan jodoh baik ini tercipta bermula dari ikrar Noni Thio, relawan Tzu Chi dan dukungan dari semua pihak di antaranya Acun, relawan Tzu Chi yang meminjamkan tempat, dan juga Sofiatun, Lurah setempat.

◆ 24 Februari

Sebanyak 56 relawan **He Qi Utara 2** mengadakan kunjungan kasih ke rumah para penerima bantuan Tzu Chi, Andi dan Ade Permana. Selain relawan ikut pula beberapa anak dari Kelas Budi Pekerti Tzu Chi bersama orang tuanya. Tujuan kegiatan yang rutin diadakan sebulan sekali ini untuk mengajarkan tentang arti kata bersyukur.

◆ 24 Februari

Para relawan **Tzu Chi Perwakilan Sinar Mas Xie Li Lampung** mewujudkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan SD Negeri Kencana Mas, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung. Agar lingkungan semakin asri, relawan menanam tanaman bunga warna-warni dengan harapan akan membawa keceriaan bagi anak-anak dalam belajar.

◆ 24 Februari

Tzu Chi Bandung mengadakan baksos kesehatan degeneratif ke-2 di SD Swadaya, Kelurahan Jamika, Bandung. Baksos ini untuk melihat perkembangan kondisi kesehatan para pasien yang telah mengikuti pemeriksaan pada 27 Januari 2019 lalu. Sebanyak 267 pasien lanjutan mengikuti pemeriksaan ulang dan sebanyak 49 pasien baru ikut dalam baksos kesehatan degeneratif ini.

◆ 26 Februari

Tzu Chi Batam mengadakan Pelatihan Abu Putih di Aula Jing Si Batam. Ada 137 orang peserta yang mengikuti Pelatihan Relawan Abu Putih yang pertama di tahun 2019 ini.

◆ 24 Februari

Setiap tahun, Kelas Budi Pekerti **Tzu Chi Medan** memasukkan agenda perayaan Imlek bersama Akong dan Ama. Sebanyak 102 murid Kelas Budi Pekerti Tzu Chi didampingi Da Ai Mama mengunjungi Panti Jompo Taman Bodhi Asri (TABAs). Acara dibuka dengan foto bersama, kemudian anak-anak membawakan penampilan Genta dan Genderang dengan judul *Krayon Kehidupan* untuk menghibur Akong dan Ama. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajak anak-anak supaya bisa berbakti kepada orang tua.

◆ 24 Februari

Tzu Chi Medan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia mengadakan kegiatan donor darah di Kantor Tzu Chi Medan, Jati Junction, Medan. Melalui kegiatan ini Tzu Chi mengajarkan masyarakat untuk mendonorkan darah bagi yang membutuhkan. Dari 176 calon donor yang mendaftar, yang berhasil mendonorkan darahnya ada sebanyak 129 orang.

◆ 24 Februari

Tzu Chi Pekanbaru mengadakan Pelatihan Relawan Abu Putih di Kantor Tzu Chi Pekanbaru. Kegiatan ini diikuti 68 orang relawan, dan 21 di antaranya dilantik menjadi relawan Abu Putih. Dalam pelatihan, relawan diberikan *sharing* tentang kisah Master Cheng Yen, bagaimana menjalankan 10 sila dalam kehidupan, Tata krama Tzu Chi, *sharing* kebahagiaan menjadi relawan Tzu Chi dan lain-lain. Tujuannya agar relawan benar-benar mendapatkan pemahaman yang benar dan dapat menentukan arah ke depan yang akan mereka jalankan sebagai relawan.

◆ 24 Februari

Tzu Chi Tanjung Balai Karimun melakukan kegiatan pelestarian lingkungan di Depo pelestarian Lingkungan Tzu Chi Tanjung Balai Karimun. Sebanyak 29 orang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Mereka memilah sampah yang berupa, kertas, plastik, dan kaleng. Relawan dibagi menjadi berkelompok dalam memilah sampah tersebut.

◆ 25 Februari

Mandarin Day menjadi salah satu program wajib di **Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng** setiap tahunnya. SD Cinta Kasih Tzu Ci mengadakan *Mandarin Day* dengan lomba-lomba yang menggunakan bahasa Mandarin. "Tujuan dari *Mandarin Day* di SD Cinta Kasih Tzu Chi adalah meningkatkan minat siswa belajar bahasa Mandarin," kata Dewi Chandra, guru.

◆ 25 Februari

Tzu Chi Indonesia memberikan donasi buku kepada SLB Kasih Bunda Jakarta. Enam relawan Tzu Chi dari Komunitas **Hu Ai Jembatan Lima** hadir untuk membantu acara ini. Pada penyerahan donasi buku ini, relawan juga menampilkan isyarat tangan Satu Keluarga yang membuat suasana makin akrab dan meriah.

◆ 25 Februari

Tzu Chi Bandung mengadakan acara Pemberkahan Awal Tahun 2019 dengan tema *Bersyukur, Menghormati dan Mengasihi Kehidupan Harmonis Tanpa Pertikaian Menciptakan Berkah Bersama*. Kegiatan diadakan di Aula Jing Si Tzu Chi Bandung dan dihadiri oleh 625 orang, terdiri dari tamu undangan, donatur, Tim Medis Tzu Chi, dan relawan Tzu Chi Bandung. Tujuan diadakannya pemberkahan ini adalah sebagai bentuk rasa terima kasih Tzu Chi Bandung atas dukungan para relawan, donatur, dan masyarakat dalam berbagai kegiatan Tzu Chi di Bandung.

◆ 25 - 27 Februari

TK Tzu Chi Indonesia mengadakan Minggu Budaya Humanis (*Ren Wen Week*) dengan tema *Mencintai Gunung, Mencintai Air, Menghargai Sumber Daya Alam*. Kegiatan ini bertujuan mengajarkan murid-murid untuk mencintai Bumi dengan tidak membuang sampah sembarangan, ikut serta dalam pelestarian lingkungan, dan juga menjadikan sampah menjadi hal yang bermanfaat. Dimulai dengan *Daily Life Skill*, bermain dan membuat kerajinan tangan dari sampah atau barang bekas.

◆ 26 Februari

Sebanyak 61 murid kelas 7 dan 8 SMP Siloam Depok beserta guru mengunjungi **Yayasan Buddha Tzu Chi** dan **DAAI TV Indonesia**. Kepala SMP Siloam Julita H. Tambunan menuturkan bahwa mereka memilih Tzu Chi karena ingin mengetahui lebih dalam tentang organisasi kemanusiaan ini, dan DAAI TV dijadikan program pengenalan profesi untuk anak didiknya.

◆ 28 Februari

Sebagai wujud kepedulian kepada masyarakat kurang mampu, **Tzu Chi Sinar Mas Xie Li Gunung Mas** melakukan baksos kesehatan degeneratif. Masyarakat dapat melakukan pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat secara gratis. Bekerjasama dengan pihak Kecamatan Rungan dan Desa Luwuk Langkuas, baksos kesehatan ini melayani 300 orang warga.

Maret

◆ 1 Maret

TK Tzu Chi Indonesia mengadakan kegiatan *Ren Wen Week*. Tema perlindungan lingkungan dipilih sejalan dengan Misi Pelestarian Lingkungan Tzu Chi. *Ren Wen Week* kali ini juga didukung dengan penampilan permainan musik menggunakan barang-barang daur ulang berupa kaleng dan kardus bekas yang bisa menjadi melodi yang indah. Sebelumnya, TK Tzu Chi Indonesia juga mengundang perwakilan dari *World Wide Fund for Nature (WWF)* untuk *sharing* di sekolah.

◆ 1 Maret

Relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Pusat** memberikan 61 paket bantuan dan 30 buah terpal untuk korban kebakaran di wilayah Krukut, Taman Sari, Jakarta Barat. Sebelumnya pada 26 Februari 2019 terjadi kebakaran di wilayah ini (RW 7) yang menghancurkan 30 rumah yang dihuni oleh 61 Kepala Keluarga.

◆ 3 Maret

Acara untuk mengenang **Alm. Eka Tjipta Widjaja**, Penasihat Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia diadakan di Aula Jing Si lantai 3, PIK, Jakarta Utara. Acara yang berlangsung dengan penuh kasih sayang dan keharuan itu dihadiri oleh 638 tamu, terdiri dari keluarga, sahabat, direksi dan karyawan Sinar Mas, serta relawan Tzu Chi. Melengkapi kenangan, empat putra Alm. Eka Tjipta Widjaja: Teguh Ganda Wijaja, Indra Widjaja, Sukmawati Widjaja, dan Franky Oesman Widjaja juga hadir untuk bersama-sama mengenang almarhum.

◆ 3 Maret

Relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Barat** ini mengunjungi Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia Cengkareng. Dengan bekal cinta, tenaga, dan paket bantuan yang sudah disiapkan, relawan memberi perhatian kepada opa dan oma penghuni panti ini.

◆ 3 Maret

Bakti Sosial Kesehatan Tzu Chi di **Pondok Pesantren Nurul Iman**, Parung, Bogor berhasil memberikan pelayanan medis kepada 1.284 santri, guru, dan pengurus pondok pesantren ini. Kegiatan ini didukung oleh 77 relawan **He Qi Barat 2** dan 71 tim medis (dokter, perawat, dan apoteker).

◆ 3 Maret

Gathering Anak Asuh Tzu Chi (Tim Teratai) diadakan di Kantor Sekretariat **He Qi Pusat**, ITC Mangga Dua, Lt. 6 Jakarta. Kegiatan dihadiri 39 anak asuh.

◆ 3 Maret

Tzu Ching Makassar bersama komunitas PMR-PMI Unit 202 SMA Negeri 2 Makassar melakukan kegiatan belajar mengajar di Kelurahan Lette, Mariso, Rajawali, Makassar. Kelas ini diikuti oleh para murid kelas 2 dan 3 SD dari keluarga prasejahtera yang tinggal di sekitaran lokasi ini. Kelurahan Lette merupakan lokasi binaan Yayasan Buddha Tzu Chi Makassar dalam melakukan kegiatan Bedah Rumah dan Bakti Sosial Kesehatan. Kegiatan belajar mengajar ini disambut antusias oleh 40 adik-adik Kelas Minggu Tzu Ching Makassar.

◆ 3 Maret

Di awal tahun 2019, **Tzu Chi Medan** mencetuskan sebuah semangat untuk menggalang hati para dokter di Kota Medan guna bersama-sama menyebarkan cinta kasih dalam bidang kesehatan melalui bakti sosial (dokter umum, THT, kulit, dan gigi). Sebanyak 115 tim dokter melayani bakti sosial kesehatan di Pesantren Al Kautsar Al Akbar, Medan. Dokter-dokter itu terdiri dari 35 dokter umum, 10 dokter kulit, 4 dokter THT, 30 dokter gigi, 11 Sarjana Kedokteran Gigi (SKG), 19 apoteker, 2 sarjana apoteker, dan ada juga 4 orang mahasiswa farmasi. Sebanyak 458 santri, staf pesantren, dan warga sekitar, hari itu mendapatkan pelayanan kesehatan.

◆ 3 Maret

Sebanyak 11 relawan **Tzu Chi Padang** menyalurkan bantuan 40 paket sembako yang berisi beras, roti, serta mie instan DAAI pada warga Solok Selatan yang menjadi korban gempa bumi kekuatan 5,6 skala Richter. Gempa terjadi pada Kamis 28 Februari 2019.

◆ 4 Maret

Peletakan batu pertama **Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Tadulako** dilakukan di Tondo, Palu. Ketua Tzu Chi Indonesia Liu Su Mei merasa sangat lega peletakan batu pertama Hunian Tetap bagi warga korban bencana ini akhirnya terlaksana. Bukan tanpa alasan, beberapa tantangan dihadapi Tzu Chi Indonesia untuk mewujudkan harapan warga korban bencana ini. Dalam pembangunan perumahan ini Tzu Chi Indonesia didukung Indofood serta Eka Tjipta Foundation.

◆ 4 Maret	Sembilan orang relawan Tzu Chi Batam mendekorasi kantor baru Tzu Chi di Kota Selatpanjang yang beralamat di Jl. Banglas No. 28, Selat Panjang.	◆ 10 Maret	Setiap bulan sekali diadakan kegiatan pendidikan budaya humanis di Rusun Cinta Kasih II Muara Angke, Jakarta Utara. Kali ini, ada 17 orang relawan komunitas He Qi Utara 1 yang menjadi Daai Papa dan Mama untuk membimbing 25 anak yang hadir. Tema kali ini adalah Pentingnya Kebersihan.
◆ 5 Maret	Dua biksuni dari Griya Jing Si, De Jian dan De Chen <i>Shifu</i> , serta beberapa staf Tzu Chi Taiwan berkunjung ke Indonesia. Rombongan dari Taiwan berkesempatan berkunjung ke Perumahan Cinta Kasih, Sekolah Cinta Kasih, dan Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi di Cengkareng, Jakarta Barat. Kebahagiaan terpancar dari wajah De Jian <i>Shifu</i> saat berinteraksi dengan para pasien di RS Cinta Kasih (RSCK) Tzu Chi. Perhatian dan kedekatan tidak berkurang walaupun terkendala bahasa.	◆ 10 Maret	Relawan Tzu Chi dari komunitas He Qi Utara 2 mengadakan Kelas Budi Pekerti Tzu Chi di Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara. Kelas diawali dengan melakukan <i>pradaksina</i> , dengan tujuan untuk melatih konsentrasi sebelum melaksanakan suatu aktivitas.
◆ 5 Maret	Perlu waktu bagi Idham menemukan letak rumahnya yang luluh lantak akibat likuefaksi. Tim Redaksi Tzu Chi Indonesia mengikuti langkah kaki personel TNI ini menyusuri puing-puing bangunan yang hancur di Petobo, Kota Palu. Kini Idham bersama anak dan istrinya tinggal di Huntara). Pihak Pemkot Palu telah memvalidasi rumah Idham dan mengkategorikannya sebagai calon penerima bantuan rumah tetap.	◆ 10 Maret	Relawan Tzu Chi Batam mengadakan <i>Jin Jing Ri</i> (Pendalaman Ajaran Jing Si). Ini merupakan kesempatan bagi semua relawan dari berbagai misi berkumpul bersama mendalami filosofi dari ajaran Buddha dan Master Cheng Yen.
◆ 7 Maret	Tzu Chi Surabaya menggelar acara sosialisasi relawan baru dengan tujuan untuk mengenalkan Tzu Chi, Misi visi serta sejarah berdirinya Tzu Chi di Kantor Yayasan Buddha Tzu Chi Surabaya.	◆ 10 Maret	Relawan Tzu Chi Makassar mengunjungi Nurul Istikhara, korban bencana gempa bumi dan tsunami di Sulawesi Tengah 18 September 2018 lalu. Relawan secara berkala mengunjungi Nurul yang masih dirawat di Makassar, Sulawesi Selatan untuk menyembuhkan luka di kedua lututnya. Meski kehilangan kedua kakinya, Nurul tidak kehilangan semangatnya. Nurul tetap ingin melanjutkan pendidikannya.
◆ 7 - 8 Maret	Setelah pada tahun 2018 resmi dibentuk, relawan Xie Li Papua terus bergerak memberikan pertolongan bagi masyarakat Papua. Minimnya akses dan fasilitas kesehatan, mengetuk hati para relawan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Dalam baksos kesehatan umum ini, relawan dan Tim Medis Tzu Chi berkeliling memberikan bantuan kesehatan ketiga desa: Lapua, Witi, dan Muara Pasrah. Total pasien yang mendapatkan pengobatan sebanyak 269 orang.	◆ 10 Maret	Tzu Chi Medan , tepatnya di <i>Hu Ai</i> Medan Selatan mengadakan <i>Tea Gathering</i> di Sekolah Putra Bangsa Berbudi, Delitua. Kegiatan ini dihadiri oleh 29 relawan, 20 guru, dan 8 orang tamu.
◆ 9 Maret	Relawan Tzu Chi He Qi Pusat melakukan pemasangan seprei dan pembersihan area dalam dan luar <i>Gedung Gan En</i> lantai 7 serta area luar lantai 8. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka persiapan acara Pelatihan Relawan Komite dan Calon Komite pada 16 dan 17 Maret 2019.	◆ 10 Maret	Untuk menumbuhkan rasa mencintai bumi, Tzu Chi Tanjung Balai Karimun mengadakan Kelas Budi Pekerti yang bertema tentang Mencintai Bumi.
◆ 10 Maret	Baksos Kesehatan Degeneratif kedua di SDN 01 Sukaraya, Kec. Karang Bahagia, Kab. Bekasi berhasil memberikan pelayanan kepada 227 peserta. Ibu Saroh (50), merasa keadaannya membaik setelah ikut baksos. Sebelumnya ia mengeluhkan penyakit darah tinggi, pusing, dan susah tidur, tapi setelah mengikuti anjuran dokter dan meminum obat, ia merasa lebih sehat.	◆ 10 Maret	Relawan Tzu Chi Tanjung Balai Karimun melakukan kunjungan kasih ke salah satu penerima bantuan yang akrab disapa Pak Awang (53), di daerah Tanjung Batu. Ia mengalami kebutaan karena kecelakaan kerja, saat ia masih bekerja sebagai penambang batu granit. Mendapat informasi tentang Tzu Chi dari tukang cukur pada tahun 2016, Pak Awang pun mencari Kantor Tzu Chi di Tanjung Batu agar bisa meringankan bebannya baik terkait pengobatan maupun kondisi ekonominya. Kasus ini pun diterima oleh relawan Tanjung Batu. Setelah survei, relawan memutuskan memberikan bantuan kepadanya yaitu, beras, minyak goreng dan santunan bulanan.
◆ 10 Maret	Kelas Bimbingan Budi Pekerti He Qi Pusat mengangkat tema Etika Bersosialisasi. Ada 54 murid yang hadir mengikuti kelas bimbingan budi pekerti. Sebanyak 18 orang tua murid juga hadir menemani dan mendapatkan sesi sosialisasi, sesi <i>parenting</i> , serta sesi pengenalan mengenai sumbangsih di bagian relawan konsumsi, relawan dokumentasi (ZSM), relawan <i>sound system</i> , dan relawan materi.	◆ 12 Maret	Tzu Chi Sinar Mas kembali mengajak para karyawan sekitar gedung perkantoran MSIG Tower di Jakarta untuk berbuat kebaikan melalui donor darah dan penuangan celengan bambu. Selain dapat berdonor darah dan berdonasi melalui celengan bambu, para karyawan juga diajak untuk berpartisipasi dengan menjadi relawan.
◆ 10 Maret	Bertempat RPTRA Angke Interaktif, Jakarta Utara, relawan Tzu Chi komunitas He Qi Utara 1 dan Tim Medis Tzu Chi mengadakan baksos kesehatan degeneratif bagi 138 warga yang berusia lanjut. Mereka tidak hanya datang berobat memeriksakan kesehatan mereka, tetapi juga melakukan konsultasi untuk mengetahui cara menangani penyakit yang mereka derita.	◆ 14 Maret	Tzu Chi menyambut kerja sama Program Beasiswa Doktoral antara IRTI Bangun Jaya dan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) . Hadir dalam penandatanganan, Rektor UNUSIA dan Wakil Ketua Umum PBNU Prof Maksum, Perwakilan IRTI Bangun Jaya Ardy Chandra, Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia Sugianto Kusuma, dan relawan Tzu Chi lainnya. Program beasiswa Doktoral ini ditujukan bagi para mahasiswa Program Studi S3 Islam Nusantara di UNUSIA.

◆ 15 Maret	Keluarga besar Building Management yang bertanggung jawab atas keamanan dan pemeliharaan gedung Tzu Chi Center Jakarta juga ikut bersumbangsih bersama Tzu Chi dengan menuangkan celengan mereka. Total ada 150 karyawan. Seluruh koin yang terkumpul ini akan digunakan untuk mendukung pembangunan rumah warga korban bencana di Palu, Sulawesi Tengah.	◆ 20 Maret	Tzu Chi Indonesia dan Pemkab Lombok Utara menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) pembangunan sekolah dan tempat ibadah pascagempa pada Juli-Agustus 2018 lalu. Dengan penandatanganan kerja sama ini, dalam waktu dekat Tzu Chi Indonesia akan mulai membangun satu sekolah dan lima tempat ibadah di Lombok Utara dengan didukung Yayasan Dharma Eka Tjipta Widjaja dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
◆ 15 Maret	RS Cinta Kasih Tzu Chi bekerja sama dengan Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi mengadakan Penyuluhan dan Edukasi kepada masyarakat guna mencegah, mengatasi, dan memahami bahaya kanker serviks di Aula Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng, Jakarta Barat. Target peserta seminar kali ini adalah siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) dan orang tua murid.	◆ 20 Maret	Tzu Chi Sinar Mas Xie Li Kalimantan Tengah 1 mengadakan penyuluhan terkait pelestarian lingkungan bagi siswa-siswi di SDN 1 Kalang, Desa Kalang, Kec. Batu Ampar, Kab. Seruyan, Kalimantan Tengah. Dengan melibatkan relawan Dharma Wanita, sebanyak 7 orang relawan berbagi ilmu kepada 30 siswa. Para relawan juga membagikan 30 tas kepada para siswa dan 7 tempat sampah untuk melengkapi fasilitas sekolah.
◆ 16 Maret	Relawan Tzu Chi komunitas He Qi Barat 1 mengadakan kegiatan donor darah di RPTRA Alur Dahlia. Kegiatan ini bertujuan menggalang hati untuk peduli terhadap sesama dengan mendonorkan darah bagi saudara-saudara kita yang membutuhkan. Ada 36 orang yang mendonorkan darah mereka siang itu.	◆ 21 Maret	Relawan Tzu Chi Perwakilan Sinar Mas Xie Li Thamrin mengajak karyawan beserta keluarganya membersihkan Taman Wisata Waduk Pluit di daerah Penjaringan, Jakarta Utara. Kegiatan ini juga didukung relawan Tzu Chi Sinar Mas Xie Li Downstream Marunda, dan Bina Sinar Amity (Bizzy Logistics).
◆ 16 Maret	Pelantikan 15 relawan pelestarian lingkungan diadakan bersamaan dengan pelantikan relawan Calon Komite Tzu Chi Tahun 2019 di Aula lantai 4, Tzu Chi Center, Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta Utara. Penyetaraan <i>nametag</i> dan pemberian topi berlogo pelestarian lingkungan Tzu Chi dilakukan oleh Ketua dan Wakil Ketua Tzu Chi Indonesia, Liu Su Mei dan Sugianto Kusuma.	◆ 21 Maret	Meringankan duka korban banjir bandang di Kota Sentani, Jayapura, relawan Tzu Chi Biak membagikan Nasi Jing Si (siap saji) ke 1.000 orang pengungsi. Sebelumnya pada Sabtu 16 Maret 2019 malam, hujan deras membasahi Kota Sentani, Jayapura, Papua dan mengakibatkan banjir bandang. Musibah ini mengakibatkan 63 orang meninggal dan sekitar 6 ribu warga mengungsi.
◆ 16 Maret	Tzu Chi Bandung mengadakan kegiatan pembagian sembako di Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA) Sarimukti, Kec. Cipatat, Kab. Bandung Barat. Sebanyak 150 paket sembako dibagikan kepada warga yang mayoritas bekerja sebagai pemulung sampah.	◆ 22 Maret	Akhyari Hananto, founder GoodNews From Indonesia kembali menjadi narasumber dalam kegiatan DAAI TV Indonesia. Akhyari menjadi salah satu pembicara dalam kegiatan Kamp Humanis DAAI TV di Tzu Chi Center Jakarta. DAAI TV menjadi inspirasi pria kelahiran Yogyakarta ini untuk membangun sebuah media yang memiliki visi dan misi seperti DAAI TV , menyebarkan hal-hal positif di masyarakat.
◆ 16 Maret	Tzu Chi Biak bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Biak dan Persatuan Masyarakat Selayar (Permas) Biak mengadakan kegiatan donor darah di Kantor Tzu Chi Biak, Jl. Sedap Malam, Biak, Papua. Sebanyak 48 kantong darah berhasil dihimpun dari para donor.	◆ 23 Maret	Relawan Tzu Chi komunitas He Qi Pusat memberikan 420 paket bantuan bagi warga korban kebakaran di Kelurahan Krukut, Kec. Tamansari, Jakarta Barat. Bantuan berupa terpal, ember, air minum kemasan dan satu boks kontainer yang berisikan barang keperluan sehari-hari seperti handuk mandi, sandal, selimut, dan lain-lainnya.
◆ 16 - 17 Maret	Pelatihan Relawan Komite dan Calon Komite Tzu Chi di Aula Jing Si Jakarta diikuti 623 relawan dari Jakarta, Bogor, Bandung, Surabaya, Palembang, Tanjung Balai Karimun, Pekanbaru, Medan, Batam, Singkawang, Sambas, Makassar, dan Biak.	◆ 22 Maret	Memasuki pekan keempat di bulan Maret 2019, relawan Tzu Chi komunitas He Qi Timur menyambut kedatangan 29 anak asuh bersama 19 insan Tzu Chi komunitas He Qi Pusat di Depo Pelestarian Lingkungan Kelapa Gading. Kegiatan dalam rangka memperkenalkan asuh Tzu Chi He Qi Pusat tentang pentingnya pelestarian lingkungan.
◆ 16 - 17 Maret	Sebanyak 174 relawan dilantik menjadi relawan Calon Komite dalam Kamp Pelatihan Relawan Komite dan Calon Komite di Jiang Jing Tang, Tzu Chi Center Jakarta. Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Liu Su Mei berpesan kepada para relawan, "Semoga kita semua bisa mempunyai 'Kesepahaman, Kesepakatan, Kebersamaan dalam tindakan' dan selanjutnya dapat mengembangkan 'Keyakinan, Tekad, dan Praktik Nyata'."	◆ 22 Maret	Memasuki hari keenam pascabencana banjir bandang melanda Sentani, Papua, hujan masih terus turun. Posko pengungsi masih banyak dihuni. Sementara itu kebutuhan akan bahan pokok seperti air, listrik, makanan, pakaian masih belum terpenuhi secara maksimal. Relawan Tzu Chi Biak dan Jayapura mengunjungi beberapa posko dan membagikan nasi hangat dan handuk. Sehari sebelumnya relawan telah membagikan 931 bungkus nasi Jingsi di 3 titik, yaitu Posko Stakin, Posko Yayasan Abdi Budaya Nusantara, dan Posko Stadium Bernabas Youwe
◆ 17 Maret	Melihat antusias para tenaga medis saat kegiatan bakti sosial kesehatan 3 Maret 2019 yang lalu, diadakanlah sosialisasi TIMA di Gedung Tzu Chi kompleks Jati Junction Medan yang diikuti 50 orang tenaga medis mulai dari dokter umum, dokter gigi, sarjana farmasi, apoteker, perawat, dan bidan.		

◆ 23 Maret	Kamp Humanis Karyawan DAAI TV Indonesia tahun ini bertema <i>Bersatu Hati Menciptakan Berkah Bersama</i> . Kegiatan ini bertujuan menajamkan pengetahuan dan pemahaman para karyawan tentang visi misi Tzu Chi. Menghibur para lansia di Rusun Cinta Kasih Tzu Chi, Cengkareng menjadi salah satu sesi mengharukan dalam kamp ini. Para karyawan DAAI TV melayani para lansia, memotong rambut para oma-opa, memotong kuku mereka, memijat, mengajak bernyanyi, dan perlakuan baik lainnya.	◆ 24 Maret	Tzu Chi Medan terbagi atas empat komunitas yaitu Medan Timur, Medan Utara, Medan Selatan dan Medan Barat. Dalam <i>gathering</i> Misi Amal ini masing-masing komunitas berbagi tentang bagaimana membantu para pemohon bantuan dan bagaimana relawan mendampingi si pemohon dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi? Gathering yang diadakan di Gedung Tzu Chi Medan Kompleks Jati Junction Lt 5 ini dihadiri sebanyak 59 relawan.
◆ 23 Maret	Relawan Tzu Chi dari komunitas He Qi Barat 2 melakukan bakti sosial di Panti Asuhan Yatim Mar Atun Solihah, Jl. Panjang, Jakarta Barat. Baksos dengan tema <i>Sebersit Cahaya Bagi Mereka yang Membutuhkan</i> ini melakukan pemeriksaan mata dan pemberian kacamata kepada penghuni panti. Dari 32 penghuni panti, ada sebanyak 27 anak yang membutuhkan kacamata.	◆ 24 Maret	Untuk menjaga bumi agar tetap bersih para muda-mudi Tzu Chi (Tzu Ching Medan) mengadakan kegiatan pelestarian lingkungan dari rumah ke rumah di daerah sekitar Universitas Prima Indonesia di Jalan Sekip, Medan.
◆ 23 Maret	Pelatihan Relawan Abu Putih Tzu Chi Bandung diadakan di Aula Jing Si Tzu Chi Bandung. Sebanyak 24 warga asal Kel. Jamika dilantik menjadi relawan. Umumnya warga Jamika ini telah mendapatkan bantuan dalam Program Bebenah Kampung Jamika pada tahun 2008 lalu oleh Tzu Chi Bandung. Dilanjut dengan bantuan-bantuan lain seperti beras cinta kasih dan sembako. Hingga kini jalinan jodoh bersama warga Jamika tetap terjalin dengan harmonis.	◆ 24 Maret	Relawan muda-mudi Tzu Chi Singkawang mengadakan kelas budi pekerti khusus anak-anak Sekolah Dasar di Desa Binaan Tzu Chi yang terletak di daerah pedalaman Kabupaten Landak Singkawang, Kalbar. Tema yang dibahas dalam yaitu tentang <i>Tata Krama</i> . Kegiatan diikuti sebanyak 146 siswa.
◆ 23 Maret	Untuk menggugah kepedulian warga akan pentingnya pelestarian lingkungan, Tzu Chi Surabaya meresmikan Titik Pemilahan Sampah Daur Ulang yang berlokasi di rumah salah satu relawan, Mey Lien di Perumahan Mulyosari Utara, No. 68, Surabaya. Relawan dan warga sekitar bersama-sama memilah barang daur ulang.	◆ 24 Maret	Tzu Chi Tanjung Balai Karimun mengadakan kegiatan Pelatihan Abu Putih. Kegiatan kali ini bertemakan Dunia Perlu Kita. Pelatihan kali ini tidak hanya mengenalkan Tzu Chi kepada 35 relawan baru, melainkan juga mengajak relawan untuk merasakan bahwa dunia kini benar-benar membutuhkan kita untuk melakukan kebajikan agar bencana alam di dunia dapat berangsur mereda.
◆ 23 - 24 Maret	Tzu Chi Indonesia bekerja sama dengan Korem 032/Wirabraja menyelenggarakan Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-126 di Rumah Sakit Tentara Dr. Reksodiwiryo, Padang, Sumatera Barat. Baksos selama dua hari ini berhasil melayani 217 pasien katarak, 70 pasien <i>pterygium</i> , 63 pasien hernia, 18 pasien minor lokal, 3 pasien minor GA, dan 22 pasien bibir sumbing.	◆ 26 Maret	Untuk menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan kemanusiaan, Tzu Chi Sinar Mas Xie Li Kalimantan Selatan 1 dan 2 bahu membahu melaksanakan kegiatan Lomba Budaya Humanis di Batu Ampar, Kalimantan Selatan. Sebanyak 114 siswa dari 4 Sekolah Eka Tjipta di wilayah Kalsel ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.
◆ 24 Maret	Tzu Chi Bandung kembali mengadakan Baksos Kesehatan Degeneratif untuk yang ketiga kalinya di Kelurahan Jamika, Bandung di SD Swadaya, Jl. Pagarsih No.181E, Bandung. Kegiatan ini diikuti oleh 186 orang warga.	◆ 26 Maret	Nanyang Zhi Hui School ingin menanamkan ke anak didik mereka tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Para guru membawa 57 siswa-siswinya berkunjung ke Depo Pelestarian Lingkungan Mandala di Jalan Pukat VII, Gg. Indah No. 17 yang disambut oleh 19 orang relawan. Dalam kesempatan itu, para siswa-siswi diajak melakukan pemilahan barang daur ulang.
◆ 24 Maret	Untuk membantu para dermawan menapaki langkah pertama sebagai relawan, Tzu Chi Batam mengadakan Pelatihan Misi Amal Tzu Chi. Kegiatan ini diikuti oleh 61 orang relawan di Aula Jing Si Batam.	◆ 27 Maret	Berlokasi di wilayah perumahan unit usaha Downstream PT. SMART wilayah Tarjun, Kalimantan Selatan dilaksanakan kegiatan penanaman tanaman obat. Perumahan ini merupakan wilayah tempat tinggal mayoritas relawan Tzu Chi Perwakilan Sinar Mas Xie Li Tarjun . Setiap keluarga bisa membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya, sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga.
◆ 24 Maret	Relawan Tzu Chi Biak dan Jayapura masih terus berkeliling di posko-posko pengungsian untuk melakukan survei dan pemberian bantuan. Di Posko Pokem Tim Medis Tzu Chi ikut memberikan pelayanan kesehatan. Seperti di Posko Sinode GKI Papua, di sini ada 200 orang pengungsi. Di posko ini, relawan Tzu Chi memberikan bantuan berupa 2 karton Nasi Jing Si dan 180 buah handuk. Sementara di Gereja GPDI Jemaat Rafael Asei Besar Sentani, ada sebanyak 74 orang pengungsi yang berkumpul di sini. Bantuan yang diberikan berupa 2 karton Nasi Jing Si, 74 buah handuk, telur ayam 5 dus, dan minuman penghangat tubuh sebanyak 5 pak.	◆ 27 Maret	Relawan Tzu Chi Biak dan Jayapura mengunjungi posko-posko pengungsian para korban banjir di tepian Danau Sentani. Di Posko Yoka 1, relawan memberikan bantuan berupa 2 karton Nasi Jing Si dan 23 paket bingkisan untuk setiap keluarga. Di Posko GKI Ebenhaeser Yoka diberikan berupa 2 karton Nasi Jing Si, 23 paket bingkisan, dan 4 jerigen minyak tanah. Sementara di Posko Yoka 2, bantuan yang diberikan berupa Nasi Jing Si 2 karton, 56 paket bingkisan, telur ayam 5 dus, dan 5 jerigen minyak tanah.

◆ 27 Maret

Setelah cuaca bersahabat, dengan menggunakan *speed boat* relawan **Tzu Chi Biak dan Jayapura** menuju daerah Putali. Di desa di pinggiran Danau Sentani ini relawan membagikan 30 paket bingkisan untuk 30 keluarga, 5 dus telur ayam, dan minyak tanah di 3 titik pemukiman warga di daerah Putali. Paket bingkisan terdiri dari handuk, minyak telon, minyak tawon, sabun antiseptik, gula pasir, teh celup, dan susu kental manis.

◆ 28 - 29 Maret

Relawan **Tzu Chi Biak dan Jayapura** memberikan perhatian kepada 40 keluarga korban meninggal akibat musibah banjir bandang di Sentani, Jayapura, Papua. Sebanyak 40 keluarga kemudian diberikan uang pemerhati (santunan dukacita), serta paket bingkisan untuk mereka.

◆ 30 Maret

Relawan **Tzu Chi Manokwari dan Tzu Chi Biak** mengadakan Baksos Pengobatan Umum di RS Bhayangkara Lodewijck Mandacan Manokwari, Papua Barat. Kegiatan baksos ini bekerja sama dengan Polda Papua Barat, Pemerintah Provinsi Papua Barat, dan juga PSMTI Manokwari. Sebanyak 931 pasien mendapatkan pelayanan kesehatan dari para tim medis dan paket sembako.

◆ 31 Maret

Tzu Chi Makassar mengadakan kegiatan pembersihan dan perawatan aset yang di Kantor Perwakilan Tzu Chi Makassar, Jl Achmad Yani Blok A / 19-20 Makassar.

◆ 31 Maret

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Kantor Perhubung Tanjung Balai Karimun bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) kembali mengadakan kegiatan donor darah di Kantor Penghubung Tzu Chi Tanjung Balai Karimun.

April

◆ 3 April

Sebanyak 23 relawan mengikuti kelas belajar menulis artikel dan skrip di Kantor **Tzu Chi Medan**. Kegiatan ini mengajak para relawan untuk menjadi relawan pencatat sejarah Tzu Chi.

◆ 5 April

Tzu Chi mengunjungi penerima bantuan program bedah rumah Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia yaitu Ecep dan Ahmad, warga Dusun Tegallega, Desa Cilangari, Kecamatan Gunung Halu, Kab. Bandung Barat. Ucapan syukur terus berkumandang dari bibir Ecep dan Ahmad atas apa yang diberikan **Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia** untuk menyongsong masa tua mereka.

◆ 6 April

Menindaklanjuti kunjungan Bupati Sigi Mohamad Irwan, S.Sos, M.Si ke **Tzu Chi Center** terkait perencanaan pembangunan Hunian Tetap bagi para korban gempa dan likuefaksi diadakan kegiatan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pembangunan Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Pombewe, Sigi, Sulawesi Tengah. Kegiatan yang diadakan di Ruang lantai 1 Gd. DAAI Tzu Chi Center PIK, Jakarta Utara ini dihadiri Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Liu Sumei, Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Sugianto Kusuma, Bupati Sigi Mohamad Irwan, S.Sos, M.Si beserta jajaran, Konsultan PUPR Rachmat Saleh, S.T M.T, Kontraktor, dan relawan Tim Tanggap Darurat (TTD) Tzu Chi.

◆ 7 April

Berangkat dari semangat untuk membantu sesama yang menderita, **Tzu Chi International Medical Association (TIMA)** Indonesia mengadakan sosialisasi TIMA kepada 68 calon anggota di Galeri DAAI, Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara. Kegiatan ini bertujuan agar para peserta mengenal dan memahami bagaimana menjadi tim medis yang berbudaya humanis.

◆ 7 April

Tzu Chi Cabang Medan bekerja sama dengan PMI Medan mengadakan kegiatan donor darah di Depo Pelestarian Lingkungan Titikuning, Medan. Kegiatan ini dihadiri oleh 41 orang relawan, 8 orang anggota PMI, dan 110 calon donor dan berhasil mengumpulkan 72 kantong darah.

◆ 7 April

Tzu Chi Medan mengadakan Pelatihan dan Pelantikan Pengurus TIMA Medan periode 2019 - 2020. Kegiatan dilakukan di Kantor Tzu Chi Medan, Grand Jati Junction P1 Jl. Perintis Kemerdekaan Medan, dan diikuti 48 orang tenaga medis yang siap bergabung di TIMA Medan.

◆ 7 April

Sebanyak 18 relawan **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** melakukan kegiatan yang diadakan setiap 3 bulan sekali di setiap tahunnya yaitu pengumpulan celengan cinta kasih. Pengumpulan celengan cinta kasih kali ini dilakukan di sepanjang Jalan Nusantara, Tanjung Balai Karimun.

◆ 8 April

Relawan **Tzu Chi Medan** mengadakan *gathering* memperingati tujuh tahun berdirinya Depo Pelestarian Lingkungan Mandala Medan dan dihadiri 50 relawan.

◆ 10 April

Sebanyak 15 orang siswa-siswi tunanetra SLB-A Karya Murni dan 6 orang guru mengunjungi Jing Si Book & Café Grand Jati Junction P1, Jalan Perintis Kemerdekaan Medan.

◆ 11 April

Relawan Tzu Chi Perwakilan **Sinar Mas Xie Li Downstream Lampung** kembali melaksanakan kegiatan senam bersama dalam rangka peringatan Hari Kesehatan Internasional. Bertempat di Lapangan Masjid At Taqwa Dusun Sukamaju kegiatan ini dihadiri 250 warga Kecamatan Katibung, Lampung Selatan.

◆ 12 April

Siswa-siswi kelas 10 **Sekolah Tzu Chi Indonesia** memamerkan karya temuan mereka pada Pameran Personal Project. Karya-karya ini sangat bermanfaat dan menjadi solusi bagi lingkungan sekitar.

◆ 12 April

Tzu Chi Sinar Mas bersama dengan perwakilan dari Pemkab setempat memberikan bantuan rumah kepada 5 orang korban kebakaran di Desa Pembuang Hulu, Kecamatan Hanau, Kab. Seruyan, Kalimantan Tengah. Sebelumnya pada 10 Februari 2019, musibah kebakaran terjadi di Desa Pembuang Hulu, Kecamatan Hanau, Kab. Seruyan, Kalteng. Peristiwa ini menghancurkan 11 rumah warga. Berdasarkan hasil survei untuk meringankan beban warga maka disepakati akan dilakukan pembangunan rumah bagi para korban bencana kebakaran tersebut.

◆ 14 April

Relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Barat 2** mengadakan kunjungan kasih ke Panti Asuhan Pondok Pesantren Al Mubarak. Selain relawan, 47 anak-anak Tzu Shao dari Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng (SMP hingga SMA) turut hadir untuk berbagi keceriaan melalui *games* dan juga pemberian bingkisan.

◆ 14 April	Kelas Bimbingan Budi Pekerti He Qi Pusat kali ini bertema pendidikan moral. Anak-anak diberikan pengajaran agar mampu berinteraksi sesuai nilai moral yang berlaku di lingkungan masyarakat.	◆ 16 April	Untuk memupuk rasa bakti anak pada orang tua, relawan Tzu Chi komunitas He Qi Timur mengadakan prosesi basuh kaki di SMP Marie Joseph.
◆ 14 April	Tzu Chi Batam mengadakan kegiatan donor darah di Aula Jing Si Batam. Berkat kesungguhan relawan dalam mensosialisasikan kegiatan donor darah ini, Tzu Chi berhasil menghimpun sebanyak 150 kantong darah bagi PMI Cabang Batam.	◆ 19 April	Tanggal 19 April 2019 menjadi hari bersejarah bagi insan Tzu Chi Selatpanjang . Di hari berbahagia ini, relawan Tzu Chi Selatpanjang meresmikan dan menempati kantor baru mereka di Jalan Banglas No. 28, Kota Selatpanjang, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau.
◆ 14 April	Tzu Chi Medan mengadakan kegiatan donor darah di Gedung PG-TK Sutomo I Yayasan Perg. Sutomo, Medan. Kegiatan yang bekerja sama dengan Unit Transfusi Darah RS Prigandi Medan ini berhasil mengumpulkan 192 kantong darah.	◆ 19 - 20 April	Tzu Chi Tanjung Balai Karimun mengadakan kegiatan pengumpulan celengan cinta kasih yang sudah dikumpulkan 3-4 bulan oleh masyarakat Karimun dan siswa-siswi Sekolah Bina Bangsa. Kegiatan pengumpulan celengan cinta kasih ini selalu disambut baik dan antusias oleh masyarakat Karimun dan siswa-siswi di berbagai sekolah.
◆ 14 April	Untuk mengajari anak-anak Kelas Budi Pekerti Tzu Chi bersyukur atas apa yang mereka miliki, relawan Tzu Chi Medan membawa 38 anak ini ke Yapentra (Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera) yang berlokasi di Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.	◆ 20 April	Lebih dari 40 relawan Tzu Chi dari Jakarta dan luar kota berkumpul di ruang <i>Xi She Ting</i> , Lt. 1, Aula Jing Si untuk mengikuti laporan tahunan (2019). Tujuan kegiatan ini untuk saling belajar dan berbagi inspirasi dari kegiatan-kegiatan yang diadakan lintas wilayah. Juga meningkatkan potensi setiap wilayah agar bisa lebih banyak berbagi dan bermanfaat bagi sesama di sekitarnya.
◆ 14 April	Relawan Tzu Chi Medan mengadakan Sosialisasi Misi Pelestarian Lingkungan sekaligus Peresmian Titik Kumpul Barang Daur Ulang Tzu Chi di Singapore International School (SIS) di JL Jamin Ginting Km.8,5 Komplek Perumahan Royal Sumatera Residence Kecamatan Medan Tuntungan.	◆ 21 April	Relawan Tzu Chi Komunitas He Qi Barat 1 mengadakan kegiatan peresmian titik baru pemilahan barang daur ulang tepatnya di Taman Palem Lestari, wilayah RW 16, Jakarta Barat. Sebanyak 50 relawan Tzu Chi hadir dalam peresmian titik baru pemilahan barang daur ulang ini.
◆ 14 April	Di Kelas Budi Pekerti Tzu Chi Medan kali ini, anak-anak diajak untuk belajar mengukir sejarah Tzu Chi. Anak-anak diberikan pemahaman tentang <i>Zhen Shan Mei</i> (Benar, Baik, Indah) dan tujuan adanya <i>Zhen Shan Mei</i> , karena <i>Zhen Shan Mei</i> merupakan mata dan telinga Master Cheng Yen. Kegiatan diadakan di Kantor Tzu Chi Cabang Medan, Jati Junction.	◆ 21 April	Lagu Ibu Kita Kartini berkumandang mengawali baksos degeneratif ke-3 yang digelar di SDN 01 Sukaraya, Kec. Karang Bahagia, Kab. Bekasi. Cuaca yang berawan tipis sangat mendukung baksos yang digelar oleh relawan Tzu Chi di Xie Li Cikarang ini. Baksos yang diadakan bertepatan dengan Hari Kartini ini diikuti oleh sebanyak 119 pasien. Sebanyak 57 relawan pun bergotong royong menyukseskan baksos ini dengan dibantu oleh 7 dokter, 4 apoteker, 5 tenaga teknis kefarmasian, dan 13 perawat.
◆ 14 April	Tzu Chi Surabaya mengadakan Kelas Membuat Bacang vegetarian untuk relawan dan masyarakat umum. Sebanyak 44 peserta dengan sungguh-sungguh menyimak dan memperagakan pembuatan bacang yang langsung dibawakan oleh Vivian Fan, Ketua Tzu Chi Surabaya.	◆ 21 April	Relawan Tzu Chi Batam meresmikan titik pemilahan daur ulang baru di Gudang Satu Center View, Batam Center, Kota Batam. Peresmian ini dihadiri oleh sebanyak 53 peserta, di mana 40 diantaranya ialah relawan Tzu Chi.
◆ 14 April	Tzu Chi Tanjung Balai Karimun melaksanakan kegiatan Kelas Budi dengan tema Berbakti Pada Orang Tua. Kegiatan ini bertujuan untuk mendidik dan melatih anak-anak agar berbakti kepada orang tua.	◆ 21 April	Tzu Ching Unpri Medan merayakan 4 tahun keberadaannya di Kantor Tzu Chi Medan, di Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan. Ini menjadi tantangan untuk lebih bersungguh hati dalam menyebarkan kebaikan karena dari satu menjadi tak terbatas, dan tak terbatas berasal dari satu.
◆ 14 April	Tzu Chi Tebing Tinggi mengadakan perayaan ulang tahun ke-10 dengan mengusung tema <i>Dari Kelabu Menuju Terang, Dari Tiada Menjadi Ada; Terus Melangkah di Jalan Bodhisatwa yang Lurus dan Panjang, Hingga Tiada Kemelekatan Pada Suka dan Duka</i> . Perayaan yang diadakan di Kantor Tzu Chi Tebing Tinggi ini dihadiri sekitar 400 tamu undangan.	◆ 22 April	Dengan berseragam kaos berwarna hijau, para siswa TK Tzu Chi Indonesia secara berkelompok ikut memperingati Hari Bumi (<i>Earth Day</i>). Kegiatan ini dilakukan di beberapa titik di lingkungan sekolah. Pada kegiatan ini para siswa juga berparade dengan berjalan kaki dan menanam pohon di Garden House, PIK, Jakarta Utara.
◆ 15 April	Relawan Tzu Chi Tebing Tinggi meresmikan pembangunan Cetiya Dharma Agung Lapas Kelas IIB Tebing Tinggi. Tempat ibadah yang sederhana ini diharapkan bisa menjadi sarana untuk mengembangkan potensi kebajikan dan nilai kehidupan para umat Buddha binaan di Lapas. Peresmian diresmikan secara langsung oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Yasonna Laoly, dan dihadiri 500 tamu undangan yang terdiri dari berbagai elemen dan umat beragama.		

- ◆ 23 April **Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia** menjalin kerja sama dengan Yayasan Peduli Sehat Gotongroyong . Liu Su Mei, Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia bersama Raymond Chen CEO Peduli Sehat menandatangani nota kesepahaman dalam misi amal kemanusiaan di gedung DAAI Tzu Chi Center. Nota kesepahaman ini dapat terlaksana karena ada kesamaan visi dan misi dalam membantu saudara-saudara kita yang sangat membutuhkan khususnya dalam bidang pengobatan dan bantuan bencana alam.

- ◆ 23 April Relawan **Tzu Chi Bandung** mengadakan kegiatan penuangan celengan bambu di PT Gistex Textile Division, Bandung. Pada kegiatan ini, para karyawan berkesempatan untuk menuangkan hasil dari menyisihkan sebagian uangnya. Apa yang telah ditunjukkan ini bukan hanya semata hasil atau nominal besar kecilnya jumlah yang diberikan, melainkan bentuk sebuah kepedulian antarsesama yang membutuhkan.

- ◆ 26 April **Tzu Chi Pekanbaru** mengadakan kegiatan rutin kelas budi pekerti anak teratai di Kantor Tzu Chi Pekanbaru. Kegiatan diikuti oleh 35 anak didampingi beberapa orang tua mereka.

- ◆ 26 April **TK Cinta Kasih Tzu Chi** , Cengkareng, Jakarta Barat mengadakan kegiatan *International Day*. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan keanekaragaman budaya bangsa-bangsa di dunia. Murid-murid juga mengenakan pakaian ciri khas negara masing-masing beberapa busana terbuat dari barang daur ulang.

- ◆ 26 - 27 April **Tzu Chi Indonesia** mengadakan kegiatan *Jing Si Tea Gathering* di Tzu Chi Center, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Pesertanya adalah para istri Komisaris Kehormatan Tzu Chi.

- ◆ 27 April Tujuh bulan berlalu setelah gempa dan tsunami menimpa **Palu, Sigi, dan Donggala**, kondisi beberapa wilayah di Sulawesi Tengah itu kian membaik. Aktivitas di kota sudah bisa berjalan seperti semula. Barak-barak pengungsian sudah berganti wajah. Yang dulunya tenda, kini sudah menjadi hunian sementara (huntara). Tapi belum semuanya bisa menikmati huntara, karena masih ada warga yang hingga saat bertahan di tenda.

- ◆ 27 April Di tahun 2019 ini, relawan **Tzu Chi Indonesia** di Misi Pendidikan bertekad untuk meningkatkan wawasan tentang anak bagi para relawan pendamping. Mereka juga bertekad untuk lebih kompak agar dapat melaksanakan Misi Pendidikan lebih baik. Sebanyak 130 relawan mengikuti pelatihan, dengan materi yang dibahas tentang tema perkembangan anak, *talkshow* tentang menciptakan kekompakan tim, lalu refleksi diri melalui *Cha Dao* atau seni penyajian teh.

- ◆ 27 April Sebanyak 12 mahasiswa dari Universitas Indonesia melakukan kunjungan ke Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Sabtu 27 April 2019. Mereka disambut oleh relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Utara 2** Pluit Ai Xin dengan penuh hangat. Sphantika salah satu dari 12 mahasiswa UI yang mengenal Tzu Chi dari menonton program-program DAAI TV, menjadi suka dengan kegiatan-kegiatan sosial. Ia mengaku mendapatkan banyak pelajaran dari Tzu Chi. "Salah satunya kalau memberi itu menguntungkan bukan merugikan," ucap remaja 19 tahun ini.

- ◆ 27 - 28 April Aloha Camp kembali dilaksanakan sebagai acara kemah indoor **Tzu Ching** bertemakan "*Dream, Inspire, Courage*". Aloha Camp 2019 terbuka bagi kalangan calon mahasiswa dan mahasiswa. Acara dilangsungkan selama dua hari, bertempat di Tzu Chi Indonesia, PIK, Jakarta Utara. Peserta tidak hanya berasal dari Jakarta, tetapi juga Bandung, Jakarta, Lampung, Tangerang, dan Serang.

- ◆ 27 - 28 April Pelatihan perdana di kota ber-icon Suro dan Boyo ini dibawakan oleh Tim Pengembangan Relawan *Zhen Shan Mei* Tzu Chi Indonesia yakni Henry Tando, Erli Tan, dan Teddy Lianto. Bertempat di Ruko Mangga Dua, Kantor Tzu Chi Surabaya, pelatihan ini diselenggarakan selama dua hari.

- ◆ 28 April Sebanyak **366 relawan Tzu Chi** mengikuti kegiatan *Chao Shan* (Ritual Namaskara) untuk memperingati Hari Waisak yang digelar di halaman Aula Jing Si, Tzu Chi Center, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara.

- ◆ 28 April Sebanyak 71 relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Barat 2** mengikuti kegiatan pelatihan relawan Abu Putih yang kedua di Aula Jing Si, Lt. 3, PIK, Jakarta Utara.

- ◆ 28 April Sebanyak 225 orang dengan sepenuh hati dan tekun melatih diri mereka dengan membaca Sutra Baisajyaguru di Fu Hui Ting Aula Jing Si Lt.2. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan untuk menyambut Perayaan Hari Waisak dan juga bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Tzu Chi ke-53.

- ◆ 28 April **Tzu Chi Bandung** turut berpartisipasi dalam *Veggie Day* di Landmark Convention Hall, Jl. Braga No. 129, Bandung, Jawa Barat. Kegiatan yang dihadiri 2.000 orang pengunjung ini bertujuan mensosialisasikan pola hidup vegetarian di masyarakat.

- ◆ 28 April **Tzu Chi Makassar** mengadakan Bazar Vegetarian. Melalui kegiatan ini Tzu Chi mensosialisasikan beragam menu vegetaris, sekaligus manfaatnya bagi lingkungan dan tubuh.

- ◆ 28 April Dalam rangka memperingati 53 tahun berdirinya Yayasan Buddha Tzu Chi dan juga merupakan hari ulang tahun Master Cheng Yen, sebanyak 120 relawan **Tzu Chi Medan** mengadakan doa bersama di Gedung Tzu Chi Medan. Doa bersama ini dimulai pukul 08.00 WIB, live dengan Griya Jing Si Hualien Taiwan dengan pembacaan Sutra Bhaisajyaguru.

- ◆ 28 April **Tzu Chi Pekanbaru** mengadakan kegiatan kebaktian *Sutra Bhaisajyaguru (Live* kebaktian dengan Griya Jingsi, Hualien). Kegiatan ini digelar dalam rangka memperingati 53 tahun berdirinya Yayasan Buddha Tzu Chi dan juga merupakan hari ulang tahun Master Cheng Yen. Sekitar 79 relawan mengikuti kebaktian dengan khidmat.

- ◆ 28 April Cuaca terik kota Surabaya tidak menghalangi niat relawan **Tzu Chi Surabaya** untuk melakukan kunjungan kasih yang masih termasuk dalam serangkaian Pelatihan *Zhen Shan Mei*. Kali ini peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan kunjungan kasih di berbagai wilayah di kawasan Surabaya. Salah satu yang mendapat kunjungan dari relawan Tzu Chi adalah Danu, seorang tukang batu yang mengalami kecelakaan saat memperbaiki rumah hingga mengalami lumpuh.

◆ 28 April

Relawan **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** turut memperingati berdirinya Yayasan Buddha Tzu Chi di Taiwan sekaligus lahirnya pendiri Tzu Chi, Master Chen Yen. Bukan dengan perayaan mewah, peringatan HUT Tzu Chi ke-53 ini dirayakan penuh khidmat dengan pembacaan *Sutra Bhaisajyaguru* melalui sambungan langsung dengan Griya Jing Si Taiwan.

◆ 30 April

Literacy day dirayakan siswa-siswi TK Tzu Chi Indonesia dengan meriah di Aula Jing Si, Tzu Chi Center PIK, Jakarta Utara. Mereka mengenakan kostum bebas, ada kostum *superhero*, *princess*, *bee*, pemadam kebakaran, dan banyak lagi. Melalui Literacy Day ini, TK Tzu Chi Indonesia ingin agar anak-anak sejak usia kecil mencoba mencari sesuatu melalui buku.

◆ 30 April

Untuk meningkatkan minat baca anak-anak Desa Sukamaju di Kecamatan Sampanahan Kab. Kotabaru, relawan **Tzu Chi Sinar Mas di Xie Li Kalimantan Selatan 1** memberikan buku. Pemberian buku dilaksanakan di perpustakaan Desa Sukamaju.

◆ 30 April

Pondok Bersih merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh relawan **Tzu Chi Sinar Mas di Xie Li Kalimantan Tengah 4** khususnya yang berada di wilayah Perkebunan Sinar Mas Katayang Estate. Ini adalah sebuah upaya relawan untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar. Kegiatan diikuti oleh 16 relawan.

Mei

◆ 1 Mei

Untuk pertama kalinya **DAAI TV Medan** mengadakan *Family Fun Walk* atau Jalan Sehat bersama Keluarga. Kegiatan ini diikuti hampir 600 peserta. Jarak yang ditempuh adalah sekitar 3 km dengan titik poin pengumpulan kupon undian berhadiah sepeda di Kantor Tzu Chi Medan, Jalan Boulevard kompleks Cemara Asri Medan.

◆ 2 Mei

Relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Pusat** mengunjungi SLB Kasih Bunda, Tambora, Jakarta Barat. Lebih dari 60 siswa bersukacita dan riang gembira menyambut relawan Tzu Chi. Selain bermain, relawan juga memberikan bantuan berupa beras, minyak goreng, dan gula untuk SLB Kasih Bunda.

◆ 2 Mei

Untuk mewujudkan generasi yang sehat dan berkarakter baik relawan **Tzu Chi Sinar Mas Xie Li Kalimantan Selatan 1** melaksanakan 2 kegiatan sekaligus. Kegiatan yang dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Batu Ampar, Kalimantan Selatan ini terdiri dari pembinaan budi pekerti bagi para anak, serta bagi para Ibu ada penyuluhan pola asuh anak untuk mencegah *stunting*.

◆ 2 Mei

Bertempat di SD Eka Tjipta Rantau Panjang, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur, para guru, siswa dan relawan **Tzu Chi Sinar Mas Xie Li Kalimantan 2** melaksanakan upacara Hari Pendidikan Nasional. Dalam peringatan Hari Pendidikan Nasional ini, relawan mengajak para siswa dan guru untuk membantu sesama melalui sesi penguangan celengan bambu.

◆ 3 Mei

Sebagai sarana untuk menumbuhkembangkan semangat cinta kasih universal, **Tzu Chi Sinar Mas Xie Li Ketapang 1 dan 2** mengadakan Lomba Budaya Humanis. Kegiatan ini diikuti oleh 4 sekolah di sekitar wilayah Perkebunan Sinar Mas wilayah Ketapang: Sekolah Eka Tjipta Kayung, Sekolah Eka Tjipta Yaharu, Sekolah Eka Tjipta Kenanga, dan Sekolah Eka Tjipta Kencana.

◆ 4 - 5 Mei

Bertempat di Gedung Tzu Chi Center PIK Jakarta Utara, **Sekolah Cinta kasih Tzu Chi Cengkareng** kembali mengadakan Kamp Pendewasaan bagi 556 siswa TK, SD, SMP, SMA, dan SMK. Mengusung tema *Dengan Cinta Kasih Menjadi Agen Perubahan*, kamp ini bertujuan untuk menjadikan setiap siswa mempunyai karakter positif sesuai nilai dan filosofi budaya humanis Tzu Chi, sekaligus mampu mengajak orang lain untuk melakukan hal serupa.

◆ 5 Mei

Bertempat di ruang *Xi She Ting* lantai 1 Tzu Chi Center, PIK berlangsung Pelatihan Relawan Abu Putih ke-2 komunitas **He Qi Utara 2**. Pelatihan diikuti oleh 178 peserta.

◆ 5 Mei

Ada yang istimewa pada Kelas Budi Pekerti yang digelar **Tzu Chi Bandung**. Hari itu turut diperingati Hari Ibu Internasional, di mana anak-anak dapat mengungkapkan rasa kasih sayang kepada sang Bunda. Kegiatan ini tak hanya diikuti oleh siswa kelas budi pekerti saja, tapi juga tamu undangan lainnya sehingga acara tersebut semakin dikenal oleh masyarakat luas.

◆ 5 Mei

Relawan Tzu Chi Padang menyalurkan bantuan pada warga Bengkulu yang dilanda banjir. Semua barang bantuan ini diangkut menggunakan mobil truk TNI. Mengingat jarak tempuh dan beratnya medan yang akan dilalui maka sesuai kesepakatan, sebanyak 80 set kasur busa, 10 buah kompor gas, 70 pc sandal jepit, 10 lusin gelas, 10 lusin piring, 10 buah kualiti dan 10 buah sendok masak dibeli sendiri oleh relawan di Kota Bengkulu. Sedangkan untuk 200 helai selimut, 100 helai kain sarung serta 60 set pakaian dalam wanita dikirim dari Padang melalui kargo pesawat udara.

◆ 9 Mei

Tzu Chi Palembang bekerjasama Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Palembang mengadakan kegiatan donor darah di Kantor Tzu Chi Palembang, Jl. Radial Ilir Barat No. D1 / 19-20, Palembang, Sumatera Selatan. Sebanyak 27 relawan dan 3 dokter dari *Tzu Chi International Medical Association* (TIMA) hadir dalam kegiatan ini. Dari 72 orang yang mendaftarkan diri, sebanyak 62 orang berhasil mendonorkan darahnya.

◆ 9 Mei

Lima orang relawan **Tzu Chi Medan** melakukan survei kondisi jembatan gantung di Desa Tegizita, Kec. Hilimagai, Kab. Nias Selatan. Dua jembatan gantung yang akan dibangun adalah jembatan yang menghubungkan Dusun 6 dan 7 di Desa Togizita, dan Desa Aramo dan Hilisawato.

◆ 11 Mei

PT. Intisumber Bajasakti (PT. ISBS) mengadakan acara buka puasa bersama untuk seluruh karyawannya di Kantor Cikupa dan di Cibitung. Total sebanyak 246 karyawan hadir dalam dua acara ini. Selain relawan Tzu Chi, hadir pula tamu undangan lainnya yaitu Ustad Subaiki dan Ustad Muhdakhir, yaitu perwakilan dari Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School (Pesantren Nurul Iman, Parung - Bogor). Mereka hadir untuk mengenalkan Tzu Chi lebih jauh dan menerima penguangan celengan bambu dari karyawan PT. ISBS.

◆ 12 Mei

Setiap tahun di minggu kedua pada bulan Mei, Tzu Chi memperingati tiga hari besar sekaligus, yakni Hari Waisak, Hari Ibu Internasional, dan Hari Tzu Chi Sedunia. Dihadiri 4.935 peserta dan 400 relawan, Doa Jutaan Insan diadakan dua sesi (sesi 1 jam 10.00 – 11.30 dan sesi 2 jam 14.30 – 16.00 WIB) di Aula Lantai 4 *Jiang Jing Tang*, Tzu Chi Center, Pantai Indah Kapuk Jakarta. Selain di Jakarta, perayaan Waisak juga diadakan di beberapa Kantor **Tzu Chi di Indonesia**, diantaranya: Medan, Tebing Tinggi, Pekanbaru, Batam, Tanjung Balai Karimun, Bandung, Surabaya, Singkawang, Makassar, dan Biak.

◆ 12 Mei

Tzu Chi Bandung mengadakan perayaan Hari Raya Waisak 2563 BE/2019, bertepatan dengan Hari Ibu Internasional dan Hari Tzu Chi Sedunia yang kini menginjak 53 tahun. Kegiatan berlangsung di Jing Si Tzu Chi Bandung, Jl. Jend. Sudirman No 628, Kota Bandung. Kegiatan diikuti oleh 82 relawan Tzu Chi dan 382 peserta yang terdiri dari para donatur Tzu Chi dan masyarakat umum.

◆ 12 Mei

Tzu Chi Batam merayakan Hari Raya Waisak, Hari Ibu Internasional dan juga Hari Tzu Chi Sedunia di Aula Jing Si Batam. Ini juga merupakan perayaan pertama kalinya setelah Aula Jing Si Batam diresmikan pada tanggal 18 Agustus 2018 yang lalu. Sebanyak 246 relawan dan 431 hadirin yang terdiri dari donatur dan masyarakat umum mengikuti prosesi pemandian rupang Buddha dengan khidmat dan teratur.

◆ 12 Mei

Bertempat di Lapangan Vihara Buddha Dharma Biak, Relawan **Tzu Chi Biak** melaksanakan Doa Jutaan Insan dalam rangka perayaan Hari Raya Tri Suci Waisak, Hari Ibu Internasional dan Hari Tzu Chi Sedunia. Perayaan diikuti oleh 300 orang, diantaranya siswa SMP dan SMA/SMK di Biak, tokoh lintas agama, para karyawan perbankan di Biak dan umat Vihara Buddha Dharma bersama-sama bersatu hati dalam doa bersama ini.

◆ 12 Mei

Tzu Chi Palembang merayakan Tiga Peristiwa Penting yakni Hari Waisak, Ibu Internasional, dan Tzu Chi Sedunia yang dihadiri sebanyak 68 tamu dan 45 relawan bertempat di ruang Akasia Hotel Royal Asia.

◆ 12 Mei

Tzu Chi Pekanbaru memperingati Hari Waisak, Hari Ibu Internasional, dan Hari Tzu Chi Sedunia di Lancang Kuning *ball room* Hotel Furaya Pekanbaru. Kegiatan ini dihadiri lebih dari 1.000 tamu dan relawan. Tamu undangan dari Bhikkhu Sangha, tokoh agama, tokoh masyarakat, utusan dari organisasi masyarakat datang memenuhi undangan Peringatan Waisak ini.

◆ 12 Mei

Perayaan Hari Waisak, Hari Ibu Internasional, dan Hari Tzu Chi Sedunia **Tzu Chi Surabaya** diadakan di Depo Pelestarian Lingkungan Tzu Chi Surabaya dan dihadiri 50 tamu dan juga 34 relawan. Meski sederhana, namun tidak mengurangi tekad para peserta untuk berdoa bersama.

◆ 12 Mei

Tzu Chi Tanjung Balai Karimun memperingati Tiga Hari Besar: Hari Waisak, Hari Ibu Internasional, dan Hari Tzu Chi Sedunia Kantor Tzu Chi Karimun. Kegiatan ini diikuti oleh 222 orang. Selain itu, ada 53 orang yang mengikuti kegiatan membasuh kaki orang tua.

◆ 12 Mei

Tzu Chi Tebing Tinggi mengadakan Perayaan Waisak di lapangan Daur Ulang Kantor Tzu Chi Tebing Tinggi. Perayaan Waisak ini dihadiri sekitar 95 relawan yang berasal dari beberapa daerah dan komunitas seperti Medan, Kisaran, Pematang Siantar dan juga relawan Komunitas Laut Tador. Sebanyak 335 tamu undangan juga hadir, yang berasal dari beberapa organisasi keagamaan dan kemasyarakatan, tokoh masyarakat, dan masyarakat umum.

◆ 13 Mei

Harum teh yang tengah diseduh memenuhi ruangan *tea ceremony* di Gedung *Gan En Lou*, Tzu Chi Center Jakarta. Wanginya menenangkan. Para peserta kelas seni meracik teh pun larut dalam kedalaman makna dan filosofi secangkir teh yang tengah dijelaskan oleh *Lao Shi* Li Liuxiu, salah satu guru yang didatangkan langsung dari Tzu Chi Taiwan. Empat guru yang datang langsung dari Taiwan ini adalah Li Liuxiu, Ou Qingwan, Luo Yueyuan, dan Ou Jinlian. Sementara sebanyak 42 peserta kelas ini terdiri dari guru Sekolah Tzu Chi Indonesia, guru Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng dan relawan Misi Pendidikan yang adalah Da Ai Mama. Selama dua hari, mereka praktik langsung seni meracik teh atau *Cha Dao* ini. Untuk memulai kelas ini, sejak Maret lalu para peserta telah belajar secara *daring* atau *online* dengan para *Lao Shi* ini.

◆ 14 Mei

Bersumbangsiah bisa dilakukan oleh semua orang, bahkan oleh penerima bantuan sekalipun. **Tzu Chi Bandung** mengadakan Sosialisasi SMAT bagi warga Cilangari, di Kec. Gununghalu, Bandung Barat. Warga yang mengikuti sosialisasi ini di antaranya adalah para penerima bantuan bedah rumah dari Tzu Chi.

◆ 14 Mei

Memahami kesulitan yang dirasakan warga binaan, 11 relawan **Tzu Chi Medan** tersentuh untuk menyempatkan diri merayakan Hari Waisak bersama 58 orang warga binaan di Aula Serbaguna Lapas Tanjung Gusta Medan, Sumatera Utara.

◆ 15 Mei

Tzu Chi Indonesia membagikan kupon Paket Cinta Kasih Lebaran 2019 bagi warga di sekitar Kampus UNUSIA, Parung, Bogor. Sebanyak 500 kupon dibagikan untuk warga dalam kegiatan ini. Kegiatan pembagian kupon ini diikuti oleh 26 relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Pusat** dan **Xie Li Bogor**.

◆ 17 Mei

Siswa K2-TK **Tzu Chi Indonesia** merayakan peringatan Tiga Hari Besar: Hari Waisak, Hari Ibu Internasional, dan Hari Tzu Chi Sedunia di sekolah mereka di PIK, Jakarta Utara. Tema Waisak Tzu Chi yang adalah *Pelestarian Lingkungan dan Vegetarian* nyatanya serupa dengan tema yang diangkat TK Tzu Chi Indonesia di tahun ajaran ini.

◆ 17 Mei

Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi merayakan Hari Waisak, Hari Ibu Internasional, dan Hari Tzu Chi Sedunia bagi murid-murid KB, TK, dan SD Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng yang beragama Buddha. Perayaan Waisak diadakan di Aula gedung C Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi di Cengkareng, Jakarta Barat dan diikuti 377 siswa yang beragama Buddha.

◆ 17 Mei

Relawan **Tzu Chi Bandung** mensosialisasikan kegiatan-kegiatan Tzu Chi kepada masyarakat di SPBU Panghegar, Bandung. Di bulan Ramadan yang penuh berkah, relawan juga membagikan takjil kepada pengendara mobil dan motor yang melintas.

◆ 18 Mei	Sebagai bentuk toleransi dan perhatian diantara pemeluk agama yang berbeda-beda, muda-mudi Tzu Chi Tangerang (Tzu Ching) memberikan 1.000 paket takjil bagi mereka yang berpuasa.	◆ 19 Mei	Relawan di Komunitas He Qi Barat 1 membagikan paket cinta kasih bagi petugas keamanan dan kebersihan lingkungan Citra Garden 5 Cengkareng Jakarta Barat. Pembagian ini berbarengan dengan kegiatan pelestarian lingkungan.
◆ 18 Mei	Menanggapi proposal yang diajukan oleh pihak pesantren, Tzu Chi Tanjung Balai Karimun mengunjungi Pondok Pesantren Mutiara Bangsa di Pulau Parit. Relawan Tzu Chi Tanjung Balai Karimun membawa beras 25 kg, 10 kampil dan 5 dus mi instan DAAI. Sebelumnya, dua bulan yang lalu, pengurus Pondok Pesantren Mutiara Bangsa mengajukan bantuan sembako kepada Tzu Chi Tanjung Balai Karimun.	◆ 19 Mei	Sebanyak 64 relawan Tzu Chi di komunitas Hu Ai Pluit Gan En membagikan paket cinta kasih kepada warga Penjaringan, Jakarta Utara. Bertempat di Koramil 02/ Penjaringan, Jakarta Utara sebanyak 1.383 paket cinta kasih dibagikan kepada warga Penjaringan yang membutuhkan. Paket bantuan berisi 10 kg beras, 20 bungkus mi instan vegetarian, 1 liter minyak goreng, 1 bungkus deterjen, dan 2 batang sabun mandi.
◆ 18 Mei	Sebanyak 27 relawan Tzu Chi komunitas He Qi Barat 1 dan 29 siswa SMA Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng membagikan kupon Paket Lebaran kepada warga Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng, Jakarta Barat. Ada 150 paket yang akan dibagikan kepada 141 keluarga prasejahtera di Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng, Jakarta Barat. Paket sembako berupa 10 kg beras, 20 bungkus mi instan DAAI, 1 liter minyak goreng, 1 kg detergen, dan sabun mandi.	◆ 19 Mei	Menyambut bulan suci Ramadan, relawan He Qi Utara 1 mengadakan buka puasa bersama dengan para siswa kelas budi pekerti di Rusun Cinta Kasih Tzu Chi Muara Angke, Jakarta Utara. Bahagia dan senang dirasakan, kehangatan dan keharmonisan antara 31 siswa dan orang tua, serta 31 relawan terekam dalam acara berbuka puasa ini.
◆ 19 Mei	Untuk kedua kalinya, Tzu Chi Indonesia dan umat Paroki Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda mengadakan Pembagian Paket Lebaran untuk petugas kebersihan, petugas keamanan, dan warga kurang mampu di Perumahan Budi Indah Minggu 19 Mei 2019. Sebanyak 40 paket yang terdiri dari beras, minyak, biskuit, sabun mandi dan deterjen diberikan dengan harapan dapat membantu petugas yang sedang menjalani bulan Ramadan.	◆ 19 Mei	Relawan Tzu Chi komunitas Hu Ai Angke kembali berbagi kasih dengan membagikan Paket Lebaran kepada warga kurang mampu di wilayah Kapuk Muara, Jakarta Utara. Ada 819 Paket Lebaran yang dibagikan kepada warga di SMP Islam Al Muttaqin, Jakarta Utara. Paket yang diberikan terdiri dari 10 kg beras, 20 bungkus Mi DA AI, 1 liter minyak goreng, 2 kotak sabun mandi, 1 bungkus deterjen, dan tas kantong ramah lingkungan.
◆ 19 Mei	Sepanjang bulan Ramadan, banyak aktivitas amal yang dilakukan oleh Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia untuk warga muslim, termasuk memberikan paket lebaran di wilayah yang pernah dibantu oleh Tzu Chi. Salah satunya Kamal Muara. Relawan Tzu Chi memberikan 1.243 paket lebaran di wilayah tersebut. Dalam pembagian ini relawan Tzu Chi menyalurkan paket lebaran yang terdiri dari 20 bungkus mi DAAI, 10 Kg beras, 2 buah sabun mandi, 1 liter minyak goreng, dan satu bungkus deterjen bagi warga sekitar Masjid Jami Al Huda.	◆ 19 Mei	Relawan Tzu Chi Bandung terus meluangkan waktu untuk berbagi kasih dengan anak-anak penyandang disabilitas di Jl. Cagak, Desa Maruyung, Pacet, Kab. Bandung. Pada kesempatan ini relawan juga membagikan paket lebaran yang terdiri dari beras, minyak goreng dan bermacam biskuit bagi 32 anak berkebutuhan khusus.
◆ 19 Mei	Setiap tahunnya Tzu Chi Indonesia membagikan paket cinta kasih di bulan Ramadan untuk warga Kampung Belakang, Kel. Kamal, Kec. Kalideres, Jakarta Barat yang dulu rumah mereka pernah dibedah Tzu Chi. Relawan juga membagikan sebanyak 67 paket, terdiri dari 10 kg beras, mi instan DAAI, sabun mandi, dan 1 kg beras merah.	◆ 19 Mei	Tzu Ching Medan membuat acara pelantikan guna menyambut 15 anggota keluarga baru yang akan bergabung ke dalam keluarga besar Tzu Ching Medan. Tema yang diangkat kali ini yaitu Tekad Awal, di mana mengingatkan kembali tekad mereka untuk mengikuti jejak langkah Tzu Chi yang akan mereka jalani.
◆ 19 Mei	Menjelang lebaran, hampir tiap komunitas relawan Tzu Chi membagikan paket lebaran bagi masyarakat yang kurang mampu. Sebanyak 43 relawan di Komunitas He Qi Timur membagikan 900 paket lebaran di tiga tempat di Cilincing Jakarta Utara. Paket lebaran ini berisi 10 kilogram beras, 1 kilogram beras merah, 1 liter minyak goreng, serta 20 bungkus DAAI Mi.	◆ 19 Mei	Relawan Tzu Chi Surabaya kembali mengadakan Bazar Amal Kasih di Gedung Notre Dame Adventure Park Wisata Bukit Mas Surabaya. Bazar kali ini diikuti oleh 58 peserta, baik perusahaan besar maupun wirausahawan, dan juga para relawan. Bazar amal bertajuk Belanja Sambil Beramal ini merupakan kegiatan amal dengan bertujuan menggalang dana untuk mendukung pembangunan Gedung Yayasan Tzu Chi Surabaya.
◆ 19 Mei	Tzu Chi Indonesia membagikan Paket Cinta kasih Lebaran 2019 di kampus Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA), Parung, Bogor. Bertempat di halaman kampus tersebut, kegiatan ini mendistribusikan 500 paket untuk warga yang membutuhkan di sekitar kampus UNUSIA.	◆ 19 Mei	Untuk menjaga rumah yang selalu bersih adalah hal yang sangatlah mudah bagi setiap orang. Lain halnya, dengan Pak Muhammad (54), salah satu penerima bantuan Tzu Chi yang hidup sebatang kara dan memiliki keterbatasan penglihatan (buta). Sebanyak 12 orang relawan Tzu Chi Tanjung Balai Karimun membantu membersihkan rumah Pak Muhammad untuk menyambut Hari Raya Idul Fitri.

◆ 20 Mei	Relawan Tzu Chi He Qi Barat 2 membagikan 320 Paket Lebaran kepada warga Desa Gagunung, Cirumpak, Tangerang, Banten. Jalinan jodoh terjalin cukup lama di desa ini, dimulai dari bantuan bagi korban banjir, pembangunan madrasah, hingga paket Lebaran.	◆ 25 Mei	Tujuh relawan Tzu Chi Sinar Mas, Xie Li Kalimantan Selatan 2 melakukan kunjungan kasih ke desa-desa di sekitar Perkebunan Sungai Magalau di wilayah Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan. Kegiatan kunjungan kasih ini dilaksanakan sebagai wujud komitmen relawan Tzu Chi dalam membantu masyarakat sekitar. Dalam kunjungan kasih ini relawan memberikan paket bantuan berupa bahan-bahan makanan, yang terdiri beras, minyak goreng, gula, teh, mi instan, dan telur.
◆ 21 Mei	Menandai 10 tahun keberadaan PT Medel di Indonesia, pionir di bidang implan pendengaran yang kantor pusatnya di Austria ini mengadakan kegiatan sosial berupa donasi alat implan. Bersama pihak Kedutaan Besar Austria, PT Medel menyerahkan bantuan berupa dua unit (sepasang) implan rumah siput system bilateral (kedua telinga) kepada Tzu Chi Indonesia .	◆ 25 Mei	Tzu Chi Tanjung Balai Karimun mengajak para penerima bantuan Tzu Chi atau <i>Gan En Hu</i> untuk berbuka puasa bersama di Kantor Tzu Chi Karimun. Buka puasa ini rutin diadakan oleh Tzu Chi Tanjung Balai Karimun setiap tahun untuk mempererat tali silaturahmi antar relawan dan penerima bantuan. Sebanyak 80 relawan dan penerima bantuan berpartisipasi pada kegiatan kali ini.
◆ 21 Mei	Siswa-siswa <i>Secondary</i> (setingkat SMP) Sekolah Tzu Chi Indonesia mengadakan <i>Charity Perform</i> untuk membangun perpustakaan di salah satu sekolah di Kampung Nelayan, Kapuk Muara. Hasilnya cukup signifikan, dari penjualan tiket terkumpul dana sebesar Rp. 9.000.000 yang akan dialokasikan untuk pembangunan perpustakaan di salah satu sekolah di Kampung Nelayan.	◆ 25 - 26 Mei	Untuk kesekian kali, bazar murah Tzu Chi kembali digelar di halaman Kantor Kec. Pademangan. Warga berbondong-bondong menukarkan kupon untuk membawa pulang paket sembako murah dari Tzu Chi Indonesia . Dengan 60 ribu rupiah, mereka membawa pulang sembako senilai lebih dari 100 ribu, berisi 5 kilogram beras, DAAI Mi spesial 10 bungkus, 1 liter minyak, satu buah sabun mandi, dan 12 <i>sachet</i> sampo.
◆ 21 Mei	Bertempat di Masjid Al Wasilah Mandouw, relawan Tzu Chi Biak mengadakan buka puasa bersama. Sebanyak 106 anak-anak dari Ponpes Babussalam, Ponpes Hidayatullah dan Panti Asuhan Pancasila mendapatkan Tali Asih dari Perbankan Biak (Bank Mandiri, Bank BRI, Bank Papua, Bank Danamon, dan Bank BNI). Mereka juga mendapatkan paket sekolah berupa alat tulis dan buku tulis dari Tzu Chi Biak.	◆ 26 Mei	Relawan Tzu Chi komunitas He Qi Barat 1 mengadakan acara Pemberian Bantuan dan Pelatihan Relawan Abu Putih di Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng, Jakarta Utara.
◆ 23 Mei	Memasuki tahun ajaran baru pada bulan Juli 2019, SD Kartika X-05 yang berada di Daan Mogot kompleks KODAM Kali Deres Jakarta Barat mulai direnovasi. Penyekopan pertama pembangunan gedung dilakukan oleh Ny. Atiek Eko Margiyono (istri Pangdam Jaya), serta Pui Sudarto relawan komite pembangunan Tzu Chi.	◆ 26 Mei	Tzu Chi Bandung membagikan 604 paket sembako kepada warga kurang mampu di Kel. Jamika dan Dunguscariang, Bandung. Setiap keluarga mendapat satu paket sembako berisi beras 3 kilogram, minyak goreng 1 liter, biskuit, dan sirup. Selain untuk meringankan beban warga yang kurang mampu, kegiatan ini juga merupakan kesempatan untuk bersilaturahmi serta mensosialisasikan visi dan misi dari Tzu Chi kepada warga.
◆ 24 Mei	Sebanyak 23 siswa Tzu Chi Secondary School Class of 2019 dinyatakan lulus International Baccalaureate (IB) Diploma Program dan siap melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Ini merupakan kelulusan pertama dari jenjang secondary (setingkat SMP – SMA). Bertemakan <i>Going Forward</i> , para siswa diharapkan mampu terus melaju dan berkompetisi dalam kehidupan serta menjadi unggulan di masing-masing lini yang mereka tekuni.	◆ 26 Mei	Tzu Chi Batam mengadakan Pelatihan Relawan Abu Putih yang ke-2 di tahun 2019. Pelatihan ini diikuti oleh 101 relawan. Pelatihan ini diharapkan bisa membangkitkan semangat relawan dalam menjalani misi Tzu Chi dengan kesatuan hati dan langkah.
◆ 24 Mei	TK Tzu Chi Indonesia mengadakan acara <i>graduation</i> bagi siswa K2 di Tzu Chi Center, PIK. Sebanyak 167 anak lulus dan siap menapaki jenjang yang lebih tinggi. Graduation kali ini mengusung tema Let's Color the World. Kepala TK Tzu Chi Indonesia, Iing Felicia Joe mengaku sangat bahagia atas kelulusan para anak didiknya.	◆ 26 Mei	Tzu Chi Makassar membagi-bagikan takjil untuk umat Muslim yang sedang menunaikan ibadah puasa di Bulan ramadan. Bagi-bagi takjil ini dilakukan di tiga titik yakni, di Taman Segitiga, di Jalan Ince dg Ngoyo, dan di Kwarcab. Menu utama yang dibuat adalah es buah 150 gelas, <i>snack</i> yang berisi kue sebanyak 150 bungkus, serta bingkisan lebaran.
◆ 24 Mei	Untuk mempererat tali silaturahmi dan memupuk kebersamaan di bulan Ramadan, relawan komunitas He Qi Barat 1 mengadakan kegiatan buka puasa bersama di Aula Lt. 2 Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi. Kegiatan ini diikuti oleh 332 orang peserta.	◆ 26 Mei	Tzu Chi Medan mengadakan acara buka puasa bersama anak-anak Panti Asuhan Ade Irma Suryani Nasution di Jalan Teuku Cik Ditiro No.110 Medan. Acara ini dihadiri oleh lebih dari dua puluh relawan, pemuka agama, para pengurus panti, kakak dan abang asuh panti, serta sekitar empat puluh anak-anak panti.
◆ 25 Mei	Menyambut Hari Raya Idul Fitri 1440 H, Tzu Chi bekerja sama dengan PT. Samudra Marine Indonesia (SMI) membagikan 1.100 paket cinta kasih lebaran kepada warga Bojonegara, Cilegon, Banten. Pembagian paket lebaran yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bojonegara terdiri dari 10 kg beras, 1 kg beras merah, 1 lt minyak goreng, 10 bungkus Mi DAAI, dua buah sabun mandi, dan satu bungkus deterjen.	◆ 26 Mei	Dua minggu setelah Tzu Chi Medan memperingati Hari Raya Tri Suci Waisak di Tiara Convention, relawan Tzu Chi di komunitas <i>Hu Ai</i> Medan Timur merayakan Tri Suci Waisak di Sekolah Letjen S. Parman, di Jalan Wahidin Medan yang diikuti 152 siswa dan 18 orang guru dengan didampingi 22 orang relawan.

◆ 26 Mei

Murid Kelas Budi Pekerti Tzu Chi (**Tzu Shao**) Medan merayakan Waisak dan menghibur Opa-Oma di Panti Jompo Taman Bodhi Asri. Beberapa anak dengan sigap membantu opa-oma untuk duduk di tempat duduk yang sudah tersedia. Acara dimulai dengan persembahan pelita, air, dan bunga yang diikuti oleh 3 Pelita, 3 Air, dan 6 Bunga. Dan dilanjutkan dengan prosesi "Pembersihan Diri" melalui *Yi Fo*; yaitu prosesi pemandian Buddha Rupang yang bertujuan membersihkan hati, batin, dan jiwa.

◆ 26 Mei

Menjelang Hari Raya Idul Fitri, kebutuhan masyarakat akan sembako meningkat. Karena itu **Tzu Chi Palembang** setiap tahun memberikan paket sembako bagi warga yang kurang mampu. Sebanyak 985 sembako dibagikan kepada warga binaan Tzu Chi di Kelurahan 13 dan 14 Ilir Palembang, bertempat di di SDN 42 di Jalan Ali Gatmir. Paket sembako yang dibagikan berupa 3 kg beras, 1 liter minyak goreng, 1 kg gandum, 1 kg gula, 5 bungkus mi, 1 botol kecap, 1 botol sirup dan 2 bungkus biskuit.

◆ 27 Mei

Bertempat di SDN Ciketing Udik 01, Pangkalan 6, Kecamatan Bantergebang, Bekasi, Jawa Barat, **Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia** membagikan sebanyak 500 paket lebaran. Sebanyak 143 paket diberikan kepada para pemulung di sekitar wilayah Bantargebang Bekasi, Jawa Barat. Pemberian bantuan ini melibatkan 26 relawan Tzu Chi Bekasi, 43 relawan dari Wanita Katolik Republik Indonesia (WKRI), dan 19 relawan dari Kader PKK dan Karang Taruna setempat.

◆ 27 Mei

Para orang tua saat ini dihadapkan pada tantangan perkembangan zaman, salah satunya dengan kemunculan *gadget*. Menyadari hal ini, **Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng** mengadakan Seminar *Parenting* dengan tema *Mendidik dengan Cinta Kasih*. Acara digelar di Aula Gedung TK Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi dengan menghadirkan Timothy Athanasios Nalauw, S.Th, M.Min,D.D. Kepala sekolah SD Cinta Kasih Tzu Chi.

◆ 29 Mei

Relawan **Tzu Chi Tebing Tinggi** mengadakan perayaan Waisak di Lapas II B Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Warga binaan melakukan prosesi pemandian Rupang Buddha secara khidmat dengan dibimbing relawan Tzu Chi. Relawan juga memberi perhatian dengan membagikan paket kebutuhan sehari-hari untuk warga binaan.

◆ 30 Mei

Menyambut Hari Raya Idul Fitri, relawan **Tzu Chi Lampung** membagikan paket sembako kepada warga kurang mampu di enam wilayah di Lampung, Sumatera Selatan. Sebanyak 336 paket dibagikan, termasuk untuk penerima bantuan jangka panjang Tzu Chi. Paket sembako terdiri dari beras 5 kg, minyak goreng, 10 butir telur, sirup, bihun, dan gula pasir 1 kg.

Juni

◆ 1 Juni

Tzu Chi Indonesia mengadakan peresmian bantuan bedah rumah di Desa Cilangari, Bandung, Jawa Barat. Peresmian ditandai dengan penyerahan surat Nota Kesepahaman Program Bebenah Rumah Tzu Chi kepada warga penerima bantuan. Acara dihadiri oleh Kepala Desa Cilangari H. Sabana, Kapolsek Gununghalu AKP. Taryanto, Kapten TNI Asep Sukandar, perwakilan Kodim 0609, serta warga. Selain menyerahkan kunci rumah, relawan juga memberikan bingkisan paket Lebaran.

◆ 7 Juni

Relawan Tzu Chi Tebing Tinggi memberikan pendampingan serta santunan pada warga korban kebakaran di Kel. Sei Berombang, Kec. Panai Hilir. Di samping itu relawan juga menyerahkan santunan kepada 43 keluarga dan dana duka kepada keluarga korban yang meninggal. Sebelumnya, kebakaran terjadi pada Rabu dinihari (05/06/2019) menghancurkan 29 rumah, yang salah satunya adalah gereja.

◆ 9 Juni

Sebanyak 24 relawan **Tzu Chi Medan** membersihkan rumah Oma Haw Lie Tjoan. Dari jam 9 pagi hingga 7 malam relawan bergotong royong mengangkut sampah dari dalam rumah ke tempat pembuangan sampah. Oma mengumpulkan sampah untuk dijual dan mencukupi biaya hidupnya. Namun kian hari sampah tersebut kian bertambah membuat rumahnya penuh, dan menumpuk sampai ketinggian lebih kurang 2 meter, hampir menyentuh plafon.

◆ 9 Juni

Relawan **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** merayakan Ulang Tahun ke-8 keberadaan rumah insan Tzu Chi Tanjung Balai Karimun. Bertempat di Kantor Penghubung Tzu Chi Tanjung Balai Karimun, sebanyak 44 relawan melafalkan *Sutra Teratai* dengan tulus dan sepenuh hati dengan tujuan mendoakan Tzu Chi Tanjung Balai Karimun agar semakin maju dan berkembang.

◆ 14 Juni

Semangat membangun rumah-rumah ibadah di Lombok Utara diakui sangat tinggi oleh Bupati Najmul Akhyar. Karena itu ia sangat bersyukur dengan dukungan dari **Tzu Chi Indonesia** yang mendukung semangat masyarakat Lombok Utara pada peletakan batu pembangunan Vihara Suta Damma. Sementara itu, dua tempat ibadah lainnya yang lebih dulu dilakukan peletakan batu pertama dan kini dalam proses pembangunan adalah Masjid Al-Hakim dan Masjid Tarbiatul Quro.

◆ 15 Juni

Usai peletakan batu pertama pembangunan Vihara Suta Dhamma di Lenek, relawan **Tzu Chi Indonesia** memperkenalkan tentang Tzu Chi kepada muda-mudi vihara, juga kepada warga yang tinggal di Kota Mataram. Salah satu kegiatan pertamanya adalah bersih-bersih pantai Loang Baloq, Lombok, NTB. Hingga kini ada 20 tunas relawan Tzu Chi di Lombok.

◆ 15 Juni

Tzu Chi Tanjung Balai Karimun kembali melakukan penuangan celengan bambu di Sekolah Vidya Sasana. Kedatangan 17 relawan disambut hangat oleh Kepala SMK Vidya Sasana.

◆ 15 Juni

Tzu Chi Tanjung Balai Karimun mengadakan kegiatan Kelas Budi Pekerti Tzu Chi yang dihadiri oleh anak-anak SMP-SMA dari berbagai sekolah. Bertempat di Kantor Tzu Chi Tanjung Balai Karimun, ada 99 anak yang mengikuti kegiatan ini.

◆ 16 Juni

Kelas bimbingan budi pekerti **He Qi Pusat** kembali diadakan di ITC Mangga Dua lantai 6, Jakarta Utara dengan tema *Saling Mengasih, Welas Asih, dan Menghargai Kehidupan*. Kelas dihadiri oleh 62 murid dan 36 orang relawan Tzu Chi.

◆ 16 Juni

Tzu Chi Medan mengadakan pelatihan relawan calon komite (Abu Putih Logo) yang kedua. Pelatihan ini diadakan di Kantor Tzu Chi Medan di Kompleks Cemara Asri, Jalan Boulevard Blok G/1 No.1-3, Medan dan diikuti oleh 73 calon komite dan melibatkan 53 relawan dalam pelaksanaannya.

◆ 17 - 19 Juni	Asriani, salah satu korban banjir mendapatkan layanan kesehatan dari Tim Medis Tzu Chi bersama ratusan pengungsi lainnya pada Baksos Kesehatan Tzu Chi di pengungsian di Desa Wukusao, Wonggeduku. Tahun 2019 ini menjadi tahun yang "berat" bagi Asriani dan keluarga. Selain rumah, sawahnya yang siap panen pun terendam air.	◆ 22- 23 Juni	Kegiatan pameran Jing Si Books & Cafe diadakan untuk kedua kalinya di Summarecon Mall Serpong, Tangerang, Banten dengan topik Misi Pelestarian Lingkungan bertema Sampah Bukan Warisan.
◆ 17 Juni	Tzu Chi Indonesia merespon kejadian banjir yang melanda wilayah Konawe, Sulawesi Tenggara dengan memberikan bantuan medis dan paket kebutuhan bagi 117 keluarga pengungsi di wilayah Kecamatan Pondidaha, Kab. Konawe, Sulawesi Tenggara. Barang-barang yang dibagikan berupa ember, air mineral, handuk, sarung, pakaian dalam wanita, serta tikar untuk alas tidur di pengungsian.	◆ 22 - 23 Juni	Sebanyak 169 relawan Tzu Chi Perwakilan Sinar Mas dari berbagai wilayah di Indonesia menyatukan hati di Jing Si Tang, Tzu Chi Center, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara untuk mengikuti Kamp Pelatihan Relawan Abu Logo 2019. Tema dari rangkaian kegiatan pelatihan pada tahun ini adalah <i>Menguatkan Akar, Membangkitkan Tekad</i> .
◆ 18 Juni	Membantu masyarakat kurang mampu menjadi komitmen Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia . Relawan Tzu Chi bersama pihak Pemkot Jakarta Utara (Kecamatan Penjaringan) menghadirkan 10 keluarga penerima bantuan bedah rumah untuk menandatangani kesepakatan pembangunan rumah di Kantor Lurah Kamal Muara, Jakarta Utara. Salah satu poin dalam nota kesepakatan ini adalah rumah yang sudah dibangun tidak boleh dijual atau dikontrakkan selama 10 tahun.	◆ 23 Juni	Gathering beasiswa karier Tzu Chi kali ini mengundang Dr. Noor Hadi, Sp.Rad yang juga penerima beasiswa Tzu Chi. Dokter Noor Hadi memotivasi 87 "adik-adik" kelasnya untuk selalu fokus dan bersemangat mengejar cita-cita. Dokter yang baru saja menyelesaikan pendidikan spesialisnya (spesialis Radiologi) ini pun membagikan tips agar para penerima beasiswa karier Tzu Chi yang masih menempuh pendidikannya bisa menyelesaikan studinya dengan baik.
◆ 18 Juni	Sebanyak 23 mahasiswa yang tergabung dalam Bina Nusantara Mandarin Club (BNMC) memberikan donasi botol plastik yang mereka kumpulkan di kegiatan <i>Car Free Day</i> di Monumen Nasional (Monas) ke Depo Pendidikan Pelestarian Lingkungan Tzu Chi di Tzu Chi Center PIK. Para mahasiswa ini juga juga langsung belajar memilah botol-botol tersebut.	◆ 23 Juni	Relawan Tzu Chi Jambi mensosialisasikan pelestarian lingkungan dan ajakan untuk bersedekah melalui celengan bambu. Kegiatan yang diikuti oleh 15 relawan Tzu Chi ini diadakan di Stadion Trilomba Juang Koni, Jambi.
◆ 19 Juni	"Bantuan Tzu Chi Indonesia di Konawe, Sulawesi Tenggara (Sultra) sedikit meringankan warga korban banjir. baik yang ada di pengungsian maupun yang bertahan di rumah-rumah yang masih terendam air. Kehadiran Tim Tanggap Darurat (TTD) Tzu Chi Indonesia dan <i>Tzu Chi International Medical Association (TIMA) Indonesia</i> yang sudah memasuki hari ke-3 (17-19 Juni 2019) ini menjadi "suntikan semangat" serta meringankan beban warga untuk bangkit kembali.	◆ 23 Juni	Relawan Tzu Chi Medan di komunitas <i>Hu Ai</i> Medan Barat kembali mengadakan kegiatan donor darah. Bertempat di Kantor Tzu Chi Medan di Jalan Perintis Kemerdekaan, Grand Jati Junction, Medan, ada 147 orang yang berhasil mendonorkan darahnya.
◆ 19 - 20 Juni	Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng , Jakarta Barat mengadakan kegiatan rutin tiga bulanan penuangan celengan bambu di setiap jenjang sekolah, mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga SMA/SMK di Gedung C, Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi. Melalui cara ini diharapkan kepedulian terhadap sesama akan tumbuh dalam diri para murid SCK Tzu Chi saat mereka dewasa.	◆ 23 Juni	Tzu Chi Tanjung Balai Karimun kembali mengadakan kegiatan <i>Gong Xiu</i> (kebaktian). Kegiatan kali ini dikemas dalam bentuk yang lebih menarik lagi yang dimana bagian sesi penjelasan disertai canda sehingga 40 relawan yang hadir menjadi lebih bersemangat.
◆ 20 - 22 Juni	Melihat keaktifan relawan Dharma Wanita dalam kegiatan kemanusiaan, Tzu Chi Perwakilan Sinar Mas mengadakan Pelatihan Relawan Dharma Wanita. Kegiatan ini dilaksanakan di Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara dan dihadiri sebanyak 66 peserta. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali relawan Dharma Wanita dengan nilai-nilai kebaikan dalam semangat cinta kasih universal.	◆ 25 Juni	Tzu Chi Indonesia bekerja sama dengan PKK tingkat Walikota Jakarta Timur menyalurkan lima gerobak DAAI Mi kepada warga yang membutuhkan di Kelurahan Cakung Barat. Kali ini para penerimanya adalah lima kader PKK yang aktif memberikan penyuluhan terkait penyakit kanker.
◆ 21 Juni	Tzu Chi Medan mengadakan <i>gathering</i> dengan mengundang semua relawan untuk mendengarkan kisah perjalanan Hai Wen <i>Shixiong</i> di dunia Tzu Chi. Hai Wen, seorang relawan Komite Tzu Chi asal Malaysia yang sudah menjadi relawan selama 13 tahun. Gathering diadakan di Gedung Tzu Chi Kompleks Jati Junction lantai 5 Medan dan dihadiri oleh 68 orang relawan.	◆ 26 Juni	Tzu Chi Biak bekerjasama dengan Polres Biak, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Biak, dan Pemda Biak mengadakan Baksos Bhayangkara 2019 di Desa Syabes Distrik Yendidori, Biak Papua. Masyarakat Kampung Syabes dan Birubi hari itu tidak saja mendapatkan pelayanan kesehatan, tapi mereka juga mendapatkan paket sembako yang terdiri dari beras (5 kg), minyak goreng (1 liter), teh celup (1 pak), dan gula pasir (1 kg). Total ada 145 paket yang dibagikan, dan 7 anak yang mendapatkan obat cacing dan vaksin polio tahap 2.
		◆ 27 Juni	Relawan Tzu Chi Medan, Tebing Tinggi, dan Kisaran membagikan bantuan kepada para korban kebakaran di Jl. Bhakti Dusun II Pasar Baru Panipahan Darat, Kec. Pasir Limau Kapas, Kab. Rokan Hilir, Provinsi Riau. Karena jarak perjalanan lumayan jauh dan prasarana menuju ke Panipahan dengan kapal penumpang yang tidak begitu besar maka kali ini bantuan kepada para korban kebakaran diberikan dalam bentuk uang santunan pemerhati sebesar dua juta rupiah kepada 29 orang warga.

◆ 28 Juni	Tzu Chi Sinar Mas Xie Li Dntstream Lampung menjadikan program donasi yang sudah menjadi budaya Tzu Chi sebagai program relawan yang tidak hanya dilaksanakan satu kali dalam setahun. Setelah dilaksanakan pada bulan Maret, relawan kembali melaksanakannya penuangan celengan bambu pada Juni 2019.
◆ 28 Juni	Tzu Chi Bandung menggelar acara halal bihalal bersama para relawan dan warga Kec. Dungsucariang serta Kel. Jamika, Bandung. Kegiatan itu dilakukan di lantai 2, Jing Si Tzu Chi Bandung dan diikuti 50 peserta. Tujuan acara ini adalah agar seluruh relawan Tzu Chi serta warga sekitar dapat saling bertemu dan mengenal satu sama lainnya. Dengan begitu, kekompakan para relawan dalam menjalankan misi Tzu Chi akan semakin baik dan luas.
◆ 29 Juni	Relawan Tzu Chi Batam mengadakan kegiatan ramah-tamah pelestarian lingkungan di Lapangan Perumahan Baloi Garden 2, Marina Park, Kota Batam. Kegiatan ini dihadiri oleh 34 orang warga dan 49 relawan Tzu Chi.
◆ 29 Juni	Relawan Tzu Chi Medan mengunjungi rumah Oma Lim Kim Hiok (60) yang merupakan <i>Gan En Hu</i> (penerima bantuan Tzu Chi). Melihat kondisi tempat tinggal Oma Lim Kim Hiok yang sangat mengkhawatirkan, relawan Tzu Chi langsung menuju ke lokasi untuk membantu membersihkan serta merenovasi rumah Oma Lim Kim Hiok.
◆ 30 Juni	Sebanyak 11 relawan Tzu Chi komunitas He Qi Timur melakukan kerja bakti membersihkan Tzu Chi Center Jakarta. Dengan langkah pasti, mereka mengambil peralatan kebersihan, melakukan pembagian kerja, dan melangkah menuju setiap ruang yang akan dibersihkan.
◆ 30 Juni	Tzu Chi Medan mengadakan pelantikan anggota TIMA di Gedung Tzu Chi, Jl. Boulevard Blok G /1 No 1-3 Kompleks Cemara Asri Medan. Sebanyak 33 tenaga medis dilantik menjadi anggota TIMA Medan.
◆ 30 Juni	Tzu Chi Palembang untuk pertama kalinya mengadakan Baksos Kesehatan Degeneratif (tahap 1) di SLB Tuna Grahita Karya Ibu di Jl. Sosial No. 510, Palembang, Sumatera Selatan. Kegiatan ini melibatkan 72 relawan dan 40 orang tim medis (17 dokter, 5 dokter Koas, 11 perawat dan apoteker). Baksos kesehatan degeneratif ini diikuti oleh 295 orang warga berusia lanjut.
◆ 30 Juni	Untuk membantu penyediaan stok darah, Tzu Chi Tanjung Balai Karimun bekerja sama dengan PMI mengadakan kegiatan donor darah. Kegiatan ini rutin diadakan setiap tiga bulan sekali. Ada 26 orang yang berhasil mendonorkan darah, dari 47 orang calon donor yang mendaftar.
◆ 30 Juni	Sebanyak 24 relawan Tzu Chi Tanjung Balai Karimun mengadakan pengumpulan celengan cinta kasih di Meral dan Enam Saudara. Sambutan hangat datang dari para pemilik toko yang sudah siap menyambut dengan celengan bambu mereka..

Juli

◆ 1 Juli	Bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI, Tzu Chi memberikan bantuan jangka panjang berupa hunian tetap. Berlokasi di Desa Pombewe, Sigi, Sulawesi Tengah peletakan batu pertama Perumahan Cinta Kasih Pombewe dilakukan langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam) RI Jendral TNI (Purn) Dr. H. Wiranto, SH.
◆ 2 Juli	Dalam rangka HUT Bhayangkara ke-73, Polda Sumatra Barat bekerja sama dengan Tzu Chi Padang mengadakan kegiatan bakti sosial pengobatan umum dan khitan (sunat) di Rumah Sakit Bhayangkara Padang. Dalam baksos kesehatan ini, ada 421 anak yang dikhitan, dan 35 pasien mendapatkan pelayanan pengobatan umum.
◆ 5 Juli	Mayamin Fam (62), nasabah Bank Sinar Mas Syariah menyumbangkan hadiah utama berupa Toyota Calya yang ia dapat dari Program Simas Community Jawa Barat kepada Tzu Chi. Tujuannya agar mobil tersebut bisa digunakan untuk operasional dalam membantu orang lain.
◆ 7 Juli	Sebanyak 35 relawan Tzu Chi dari komunitas He Qi Barat 2 mengadakan kunjungan kasih ke Wisma Sahabat Baru di Duri Kepa, Kebun Jeruk, Jakarta Barat. Para relawan tidak hanya menghibur, mereka juga memberikan makanan kecil untuk <i>oma opa</i> .
◆ 7 Juli	Relawan Tzu Chi komunitas He Qi Timur melakukan kunjungan kasih ke rumah Sulianah Djaya (52), penderita kanker limfoma. Di sana relawan berbagi cerita dan menyemangati Sulianah untuk rajin melakukan pengobatan sampai dinyatakan sembuh dari penyakitnya.
◆ 7 Juli	Relawan Tzu Chi komunitas He Qi Timur melakukan kunjungan kasih ke rumah Susanti, penderita autoimun (lupus). Susanti, sudah berjuang melawan penyakitnya selama 14 tahun lamanya. Sempat putus asa dan pasrah, semangat Susanti akhirnya bisa tumbuh berkat dukungan, bantuan, doa, dan pendampingan dari keluarga dan relawan Tzu Chi.
◆ 7 Juli	Relawan Tzu Chi dari komunitas He Qi Utara 2 Xie Li Pluit Ai Xin mengadakan sosialisasi Tzu Chi di Galeri DAAI lantai 1, Tzu Chi Center, Pantai Indah Kapuk. Kegiatan ini diikuti sebanyak 16 calon relawan baru dan 26 relawan Tzu Chi.
◆ 7 Juli	Relawan Tzu Chi Medan Komunitas <i>Hu Ai</i> Medan Utara bersama dengan tim dokter dari TIMA Medan menggelar bakti sosial pemeriksaan kesehatan pertama kalinya untuk penerima bantuan di Kantor Tzu Chi Medan. Kegiatan ini diikuti oleh 143 penerima bantuan dan keluarganya.
◆ 7 Juli	Sebanyak 11 relawan Tzu Chi Medan ikut dalam pelatihan relawan <i>Zhen Shan Mei</i> (dokumentasi) di Kompleks Tzu Chi Jati Junction, Medan. Pelatihan relawan ini juga dihadiri oleh 5 relawan Tebing Tinggi. Tujuannya agar relawan bisa meliputi kegiatan yang hasilnya dapat menjadi sebuah gambar bergerak (video).

◆ 7 Juli	Relawan Hu Ai Medan Barat mengadakan kegiatan pelestarian lingkungan di Komplek Griya Riatur Indah, Medan. Setelah adanya titik daur ulang di sana, banyak warga di kompleks tersebut mengumpulkan barang yang bisa didaur ulang dan diserahkan ke Tzu Chi.	◆ 14 Juli	Sebanyak 24 murid <i>Qing Zi Ban</i> besar, 27 murid <i>Tzu Shao Ban</i> , dan 14 orang tua murid hadir mengikuti kelas bimbingan budi pekerti yang diadakan oleh relawan komunitas He Qi Pusat . Kegiatan yang diadakan di ITC Mangga 2 Lt. 6 ini mengusung tema Pemilahan Sumber Daya dan Menyanyangi, Serta Menghargai Bumi.
◆ 7 Juli	Melihat warga yang semangat mengumpulkan barang daur ulang, Tzu Chi Medan membuat titik daur ulang di Komplek Grand Polonia. Titik daur ulang ini diresmikan oleh komunitas relawan Tzu Chi di <i>Hu Ai Medan Selatan</i> .	◆ 13 - 14 Juli	Tzu Chi Medan mendapat kunjungan dari mahasiswa International Medical University, Malaysia. Para mahasiswa itu mengaku mendapatkan banyak pengetahuan dalam kunjungan. Mereka juga memberikan donasi kepada Tzu Chi dengan harapan bisa membantu meringankan penderitaan orang lain.
◆ 8 Juli	Tzu Chi menjadi yayasan yang dipilih oleh Prudential untuk bekerja sama dalam Program Dana Abadi . Program ini adalah program penggalangan dana jangka panjang. Para pemegang polis akan menanggungkan sejumlah dana dan nanti ketika telah meninggal dana itu akan didonasikan kepada Tzu Chi. Dimulai sejak Desember 2017, program ini telah masuk dalam batch ke-3. Dari keseluruhan <i>batch</i> , sudah ada 13 orang yang turut serta.	◆ 14 Juli	Relawan Tzu Chi Makassar membersihkan Pulau Lae Lae yang merupakan salah satu lokasi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan karena panoramanya yang elok. Namun kondisi itu tidak dibarengi dengan kesadaran berlingkungan karena sampah berserakan di beberapa tempat.
◆ 8 Juli	Rumah Sakit Cinta Kasih (RSCK) Tzu Chi Cengkareng meraih predikat Paripurna (bintang 5) dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Seluruh jajaran RSCK Tzu Chi bersukacita karena target yang ditentukan akhirnya bisa tercapai setelah melalui proses akreditasi yang dilaksanakan pada 25-27 Juni 2019.	◆ 14 Juli	Relawan mengadakan acara syukuran di rumah Haw Lie Tjoan setelah berhasil membersihkan sampah yang jumlahnya 24 mobil <i>pick up</i> di rumahnya. Proses pembersihan dan pengecatan kembali rumah Haw Lie Tjoan berlangsung selama sebulan.
◆ 8 Juli	Pelatihan Relawan Tzu Chi di Palembang menghadirkan Fungsiionaris Tzu Chi Indonesia: Like Hermansyah, Livia, Wie Sioeng, dan Hok Lay. Sebanyak 60 relawan hadir dalam pelatihan ini dan 19 relawan telah dilantik menjadi relawan Abu Putih.	◆ 14 Juli	Tzu Chi Tanjung Balai Karimun mengadakan kegiatan Kelas Budi Pekerti yang telah memasuki tahun ajaran baru di lantai 2 kantor penghubung Tzu Chi Tanjung Balai Karimun. Kegiatan diikuti sebanyak 46 orang siswa-siswi.
◆ 8 - 9 Juli	Jelang dimulainya tahun ajaran baru 2019/2020, Sekolah Tzu Chi Indonesia mengadakan <i>training</i> dengan dua narasumber utama dari Tzu Chi Taiwan University. Bertempat di Auditorium Internasional Hall Aula Jing Si, PIK <i>training</i> dihadiri sebanyak 320 peserta juga termasuk Da Ai Mama.	◆ 15 Juli	Relawan Tzu Chi komunitas He Qi Pusat dan Xie Li Thamrin Tzu Chi Sinar Mas memberikan 238 paket bantuan kebakaran di Jalan Swadaya, Manggarai, Jakarta Selatan. Bantuan itu berupa terpal, ember, air minum dan satu boks kontainer berisikan barang keperluan sehari-hari seperti handuk mandi, pakaian, selimut, dan lain-lainnya.
◆ 9 Juli	Pembangunan 10 rumah di Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara dimulai dengan pembongkaran rumah yang dilakukan oleh 300 orang guru dan staf Sekolah Tzu Chi Indonesia . Kegiatan ini juga merupakan rangkaian dari training guru dengan agenda pengabdian di masyarakat.	◆ 17 Juli	Prihatin dengan kondisi sekitar Pasar Wosi yang kotor, sekitar 50 orang relawan Tzu Chi dari Biak, Manokwari, Komunitas Budhayana Indonesia (KBI), dan relawan dari Swissbelhotel Manokwari membersihkan sampah di sekitar Pasar Wosi dan bibir pantai di seberangnya. Kegiatan relawan ini juga disupport oleh Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup (KLH) Manokwari yang mengerahkan lebih dari 50-an orang anggota dan 8 truk.
◆ 10 Juli	Mengurangi beban korban banjir, relawan Tzu Chi Makassar melakukan survei sekaligus pemberian bantuan. Paket bantuan banjir itu ditujukan bagi 123 KK di Ds. Turungan Teteaji, Kec. Tellulimpoe dan 217 KK di Ds. Wattae, Kec. Pancalautan.	◆ 18 Juli	Di ulang tahunnya yang ke-12, DAAI TV Indonesia kembali mengundang <i>My Dream</i> yang tampil di tiga kota: Jakarta, Surabaya, dan Medan. Sebelum menggelar pertunjukan di Ballroom Swissotel PIK Avenue Jakarta, <i>My Dream</i> hari lebih dulu menggelar <i>Meet and Greet</i> di International Hall Aula Jing Si, Tzu Chi Center PIK, Jakarta Utara.
◆ 10 - 11 Juli	Mengawali Tahun Ajaran Baru 2019/ 2020, Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng mengadakan pelatihan bagi guru bertema Teknologi Informasi. Pelatihan diadakan di Tzu Chi Center Jakarta. Sebanyak 150 guru dan karyawan Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng juga mendapatkan materi tentang Budaya Humanis Tzu Chi, yakni upacara tuang teh.	◆ 18 Juli	Tzu Chi Perwakilan Sinar Mas Xie Li Downstream Marunda bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) unit Bekasi kembali mengadakan kegiatan donor darah. Kegiatan donor darah ini diadakan di Auditorium Filma dan berhasil mengumpulkan 69 kantong darah dari 135 orang calon donor yang mendaftar.
◆ 11 Juli	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia bekerja sama dengan walikota di wilayah DKI Jakarta memberikan konseling kepada kader PKK di gedung ITC Mangga Dua. Tiga puluh ibu PKK mendapat pelatihan juga bantuan gerobak dan dua dus Mi DAAI, serta cara penyajiannya agar tercipta Mi DAAI yang enak, bersih, dan sehat.		

- ◆ 18 Juli Relawan **Tzu Chi Bandung** mengunjungi Panti Wreda Karitas di Jl. Ibu Sangki, Kel. Cibeber, Kec. Cimahi Selatan, Bandung. Sebanyak 9 relawan menghibur serta melayani oma dan opa dengan penuh kasih sayang layaknya orang tua sendiri.
- ◆ 18 Juli Mengurangi ketergantungan terhadap kantong plastik, relawan **Tzu Chi Batam** menjahit kantong belanja dari karung beras. Peran kantong-kantong tersebut menjadi semakin krusial dengan diselenggarakannya Bazar Cinta Kasih pada 20-21 Juli 2019 di Aula Jing Si Batam.
- ◆ 19 - 21 Juli **Tzu Chi Indonesia** mengadakan Baksos Kesehatan ke-127 di RS Bhayangkara Lodewijk Mandatjan, Manokwari, Papua Barat. Selama tiga hari, baksos ini menangani 259 orang pasien: 204 pasien katarak dan 55 pasien *pterygium*. Pelaksanaan *screening* sebelumnya telah dilakukan pada 13 Juli 2019 di rumah sakit yang sama dan diikuti oleh 667 orang.
- ◆ 20 - 21 Juli **China Disabled People's Art Troupe (CDPPAT)** atau *My Dream* menampilkan pertunjukan memukau di Grand Ballroom Swissotel, PIK Avenue, Jakarta. Mereka berhasil mencuri perhatian 3.753 penonton *DAAI Night* dengan tajuk Satu Harmoni.
- ◆ 20 - 21 Juli Untuk pertama kalinya Tzu Chi mengadakan Bazar Cinta Kasih di **Aula Jing Si Batam**. Bazar kali ini diikuti oleh sebanyak 77 stan makanan vegetarian. Bazar ini melibatkan 355 relawan dari Kota Padang, Selatpanjang, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang, dan Batam.
- ◆ 21 Juli Relawan Tzu Chi dari komunitas **He Qi Barat 1** mengadakan Baksos Kesehatan Umum dan Gigi di Klenteng Tjoe Soe Kong, Ds. Tanjung Anom, Kec. Mauk, Tangerang, Banten. Ada 1.067 orang pasien yang memeriksakan kesehatannya: 945 pengobatan umum, 122 pengobatan gigi.
- ◆ 21 Juli Relawan **He Qi Barat 2** mengadakan kunjungan kasih ke Panti Asuhan Yayasan Nurul Jadid, Tangerang. Kegiatan yang diikuti oleh 37 peserta, yakni penghuni panti, serta beberapa anak dhuafa yang tinggal di sekitar panti. Di sana relawan memberikan alat tulis, alat mandi serta makanan kecil untuk seluruh anak.
- ◆ 21 Juli **Tzu Chi Bandung** mengadakan baksos kesehatan degeneratif di SDN 002 Karang Mulya, Bandung. Di sini, para pasien mendapatkan penjelasan tentang cara menjalani pola hidup sehat.
- ◆ 21 Juli Relawan **Tzu Chi Batam** mengadakan kegiatan donor darah di Aula Jing Si Batam. Bertempat di lantai 3 aula, donor darah kali ini berhasil menghimpun 235 kantong darah bagi PMI cabang Batam.
- ◆ 21 Juli **Tzu Chi Palembang** memberikan 265 paket sembako bagi warga di sekitar Kelenteng Ling Hua King. Seminggu sebelumnya, Minggu, 14 Juli 2019, relawan telah membagikan kupon sembako kepada warga sehingga bantuan yang diberikan bisa tepat sasaran.
- ◆ 21 Juli **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengadakan kegiatan pelatihan *Zhen Shan Mei* (dokumentasi) untuk mencari bibit-bibit relawan yang tertarik pada dunia jurnalistik. Kegiatan yang diadakan rutin setiap tahun ini diikuti 43 relawan.

- ◆ 22 Juli Relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Barat 2, Xie Lie TKS 1** merayakan satu tahun kegiatan bedah buku di komunitas mereka. Perayaan itu ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Joni dan Aifen, tuan rumah tempat kegiatan bedah buku biasa diadakan.
- ◆ 27 - 28 Juli Ada satu prinsip yang harus dipahami betul oleh relawan Tzu Chi supaya dapat bersedekah dan menjalankan kegiatan Tzu Chi dengan sukacita. Apa itu? *Sepaham, Sepakat, dan Sejalan*. Tiga kata ini juga yang menjadi tema sentral dari Kamp Pelatihan 4 in 1 2019 yang digelar **Tzu Chi Indonesia** selama dua hari. Kamp Pelatihan 4 in 1 dihadiri 680 relawan peserta yang datang dari berbagai kota di Indonesia ini menyimak penjelasan para narasumber.
- ◆ 27 - 28 Juli Setelah Jakarta, **China Disabled People's Art Troupe (CDPPAT)** berhasil membuat masyarakat Surabaya terkagum-kagum karena pertunjukannya. Acara yang ditampilkan di Convention Hall Grand City Surabaya, Jawa Timur ini memukau lebih dari 2.500 penonton dari seluruh kalangan.
- ◆ 28 Juli **Tzu Chi Sinar Mas Xie Li Kampar** mengadakan festival lomba memasak vegetarian, menanam tanaman obat keluarga (TOGA), dan menciptakan produk kerajinan tangan dari bahan daur ulang. Antusiasme peserta terlihat dengan hadirnya 16 stan makanan vegetarian dan TOGA, serta 18 stan produk daur ulang.
- ◆ 28 Juli Relawan **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengadakan sosialisasi dan penempelan Kata Perenungan Master Cheng Yen di toko dan rumah warga di sepanjang Jalan Nusantara. Dalam kegiatan ini, 28 relawan dibagi menjadi 4 kelompok dengan tugas masing-masing.

Agustus

- ◆ 1 Agustus Dalam rangka HUT ke 60 Lembaga Bahasa dan Pendidikan Profesional (LBPP) – LIA, **Tzu Chi Bandung** bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia, serta LBPP – LIA Martadinata mengadakan donor darah.
- ◆ 1 Agustus Para seniman yang tergabung dalam *My Dream* berasal dari latar belakang dan keterbatasan yang beragam. Dalam berbagai keterbatasan, mereka memotivasi 43 para penyandang disabilitas dalam *coaching clinic* di Gedung Tzu Chi Kompleks Jati Junction, Medan.
- ◆ 1-2 Agustus Ni Ming Chun, relawan Tzu Chi Taiwan berbagi kisah inspirasi kepada donatur, pengusaha, dan relawan **Tzu Chi Medan**. Berawal pada tahun 1993 di Thing Pintung, ia bergabung dengan Da Ai Tv Taiwan, empat bulan sebelum stasiun televisi itu diresmikan 20 tahun yang lalu.
- ◆ 3 - 4 Agustus *My Dream* menampilkan pertunjukan yang nyaris sempurna di **Selecta Ballroom, Medan**. Dalam dua hari, ada 2.776 penonton menikmati keajaiban *My Dream*. Dalam acara ini juga dibagikan cendera mata bertuliskan tulisan *My Dream* yang terbuat dari bahan daur ulang kepada 26 perwakilan iklan layanan masyarakat dan sponsor.

- ◆ 4 Agustus Relawan Tzu Chi di komunitas **He Qi Barat 2** melakukan Kunjungan Kasih ke Wisma Sahabat Baru di Duri Kepa, Jakarta Barat. Kunjungan ini diikuti oleh 17 relawan Tzu Chi.
- ◆ 4 Agustus Menyambut tahun ajaran baru, Tim Teratai (tim pendamping pendidikan) di **He Qi Pusat** mengadakan *gathering* penerima bantuan bagi anak asuh di Kantor Sekretariat He Qi Pusat. Bertemakan Semangat, 46 anak asuh saling memperkenalkan diri dan menerima penjelasan mengenai hak dan kewajiban masing-masing.
- ◆ 4 Agustus Setahun berjalan, relawan **Tzu Chi Sinar Mas** wilayah Semitau bersama Pemerintah Daerah Kapuas Hulu dan Tim Nasional melaksanakan Program Penanggulangan *Stunting* bagi 101 KK di Desa Mantan, Kec. Suhaid, Kab. Kapuas Hulu, Kalbar. Desa Mantan menjadi satu desa binaan bersama karena terindikasi terdampak *stunting*.
- ◆ 4 Agustus Relawan **Tzu Chi Palembang** menggelar baksos kesehatan degeneratif bagi warga Ario Kemuning, Palembang. Baksos ini berhasil menangani 117 pasien yang berobat dan memeriksakan kesehatannya.
- ◆ 4 Agustus **Tzu Chi Surabaya** bekerja sama dengan Kodim 0830 Surabaya mengadakan bakti sosial bagi warga Perak. Baksos yang diselenggarakan kali ini tidak hanya menyediakan pemeriksaan kesehatan umum dan gigi, namun juga akupunktur dan potong rambut. Baksos kali ini berhasil melayani lebih dari 500 pasien.
- ◆ 5 Agustus Program pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh **Tzu Chi Indonesia** dalam bentuk pemberian gerobak Mi DAAI terus berlanjut. Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Pusat menyerahkan lima gerobak Mi DAAI kepada warga Jakarta Utara di Kantor Walikota Jakarta Utara.
- ◆ 6 Agustus **TK Tzu Chi Indonesia** atau TK Tzu Chi School mewakili Provinsi DKI Jakarta dalam Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional kategori TK/RA. TK Tzu Chi menjadi satu di antara 21 sekolah TK di berbagai provinsi lainnya yang ikut dalam perlombaan ini. Tujuh orang tim penilai yang merupakan perwakilan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Agama datang langsung menilai kelaikan Sekolah untuk menerima predikat baru sebagai pemenang.
- ◆ 8 - 9 Agustus Selama dua hari, dua orang asesor dari Badan Akreditasi Nasional melakukan peninjauan dan penilaian terhadap mutu pendidikan di **SMK dan SMP Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng**. Dengan didampingi oleh Kepala Sekolah SMK Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng, Betty Theresia Sihombing dan beberapa staf guru, dua orang asesor tersebut berkeliling gedung sekolah SMK untuk memverifikasi penilaian yang sebelumnya sudah diajukan oleh pihak SMK Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng.
- ◆ 10 Agustus **TIMA Indonesia** mengadakan dua seminar tentang layanan transplantasi sumsum tulang. Seminar yang ditujukan bagi tim medis di antaranya menguliti tentang tindakan transplantasi sumsum tulang seperti apa, perawatannya, juga pengobatannya. Sementara seminar bagi masyarakat umum menjelaskan apa sebetulnya transplantasi sumsum tulang ini. Melalui seminar ini, TIMA Indonesia ingin menggerakkan hati orang-orang untuk mulai berpikir menjadi donor sumsum tulang.

- ◆ 10 Agustus **Tzu Chi Lampung** mengadakan donor darah di Kantor Tzu Chi Lampung. Selain dari masyarakat umum, beberapa relawan Tzu Chi Lampung juga turut berpartisipasi. Pada donor kali ini, dari total 37 peserta, ada sebanyak 33 orang yang berhasil mendonorkan darahnya.
- ◆ 11 Agustus Relawan **Tzu Chi Medan** mengadakan acara Doa Bersama Bulan Tujuh Penuh Berkah di Depo Pelestarian Lingkungan Mandala, Medan yang dihadiri 132 orang. Melalui kegiatan ini relawan diharapkan dapat membimbing masyarakat agar tidak tenggelam dalam takhayul dalam memahami Bulan Tujuh.
- ◆ 11 Agustus Relawan Tzu Chi memadati Lobby Gedung **DAAI TV** untuk mengikuti *training* verifikasi warga calon penerima rumah bantuan Tzu Chi di Palu Sulawesi Tengah. Tujuan dibentuknya tim ini agar relawan yang bertugas nantinya jelas dalam menjalankan tanggung jawabnya di Palu.
- ◆ 11 Agustus Menyadari bahaya kabut asap, relawan **Tzu Chi Pekanbaru** membagikan masker kepada warga Pekanbaru. Salah satunya di sekitar RTH Tunjuk Ajar Integritas hingga Pasar Bawah Kota Pekanbaru. Sebanyak 3.255 buah masker dibagikan kepada warga di pasar bawah, salah satu pasar tradisional di Kota Pekanbaru.
- ◆ 13 Agustus **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengadakan Kelas Budi Pekerti dengan materi mengenai Bulan Tujuh Penuh Berkah untuk berbagi pengertian tentang maknanya sesuai ajaran Buddha. Sebanyak 48 siswa-siswi mengikuti kegiatan ini.
- ◆ 13 Agustus Relawan **Tzu Chi Sinar Mas** melaksanakan kegiatan rutin donor darah di ruang Narwastu Sinar Mas Land Plaza, Jakarta Pusat. Dari sebanyak 296 peserta yang hadir, sebanyak 247 orang berhasil mendonorkan darah mereka.
- ◆ 17 - 19 Agustus Relawan **Tzu Chi Medan** dan **Tanjung di Morawa** mengadakan sosialisasi Pelestarian Lingkungan dan manfaatnya dalam mengurangi *global warming* di Sekolah Dharma Bhakti, Lubuk Pakam. Acara ini diikuti 380 pelajar dari jenjang SMP dan SMA beserta beserta 19 guru.
- ◆ 18 Agustus Menyambut Bulan Tujuh Penuh Berkah, relawan **Tzu Chi Bogor** mengadakan bazar vegetarian. Selain bazar, ada juga talk show bersama relawan, penuangan celengan, serta pameran hasil karya dari barang-barang daur ulang. Hasil penjualan pada bazar dialokasikan untuk misi amal Tzu Chi.
- ◆ 18 Agustus Sebanyak 29 relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Barat 1 dan 2**, memperingati Hari Kemerdekaan RI ke-74 bersama anak-anak Saung Belajar Roemah Tawon. Sekitar 40 anak antusias mengikuti perlombaan.
- ◆ 18 Agustus Di ulang tahun pertama kegiatan Bedah Buku Komunitas relawan **Hu Ai Pluit**, panitia membuat kegiatan belajar Dharma dengan cara yang menyenangkan. Sebanyak 43 orang peserta bedah buku sangat antusias berlomba-lomba untuk *sharing* apa yang mereka ketahui.
- ◆ 18 Agustus Bertepatan satu tahun berdirinya Aula Jing Si Batam, perayaan Bulan Tujuh Penuh Berkah di **Tzu Chi Batam** mementaskan Drama Musikal *Sutra Bakti Seorang Anak*. Acara yang diadakan sebanyak dua sesi ini dihadiri oleh 410 penonton.

◆ 18 Agustus	Setelah 5 tahun, akhirnya Tzu Ching Medan kembali mengadakan <i>Tzu Ching Camp</i> yang ke-3 dengan mengangkat tema <i>Millenilas Spirit We Can Do It - Yea!</i> Tema ini sekaligus merupakan <i>yel-yel</i> untuk <i>Tzu Ching Camp</i> . Kegiatan kali ini diikuti oleh 81 peserta dari beragam universitas, sekolah tinggi, serta anak SMA pun turut serta.	◆ 25 Agustus	Sebanyak 67 anak ikut dalam kelas budi pekerti <i>Qin Zi Ban</i> dan <i>Tzu Shao Ban</i> di He Qi Utara 1 . Mengangkat tema Keyakinan dan Bersyukur, anak-anak diajak untuk belajar dengan cara sederhana, yakni menggambar sebuah lubang dan sebuah rumah.
◆ 18 Agustus	Untuk mengubah kesadaran menjadi kebijaksanaan tentu harus dimulai dari sendiri dan disertakan doa yang tulus. Untuk itu, Tzu Chi Tanjung Balai Karimun mengadakan kegiatan Bulan Tujuh Penuh Berkah. Sebanyak 23 orang relawan bersama-sama memanjatkan Sutra Bunga Teratai.	◆ 26 Agustus	Tzu Chi Bandung menggelar bakti sosial kesehatan degeneratif di SDN 002 Karang Mulya, Dunguscariang, Andir, Bandung. Sebanyak 222 pasien berhasil terhimpun dan mendapatkan pelayanan kesehatan.
◆ 18 Agustus	Tzu Chi Tebing Tinggi bersama <i>Tzu Chi International Medical Association (TIMA)</i> Medan mengadakan baksos kesehatan di Lembaga Pemasarakatan Kls II B Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Baksos kesehatan ini melayani 772 warga binaan dengan pengobatan umum, gigi, THT, kulit, dan kejiwaan.	◆ 26 Agustus	Agar keharmonisan kelompok dan kedisiplinan individu dalam menjalankan visi misi Tzu Chi yang berlandaskan budaya humanis dapat selalu terjaga, Pelatihan Relawan Abu Putih diselenggarakan. Bertempat di <i>Fu Hui Ting</i> , Aula Jing Si Lantai 3, Batam , kegiatan dihadiri sebanyak 61 peserta pelatihan yang berasal dari kota Batam, Selat Panjang, dan Tanjung Balai Karimun.
◆ 19 Agustus	Relawan Tzu Chi komunitas He Qi Timur menyajikan hidangan vegetaris melalui Tzu Chi Vegan Catering untuk menyambut Bulan Tujuh Penuh Berkah. Kegiatan ini bertujuan untuk terus memperkenalkan pola hidup vegetaris serta mengumpulkan dana untuk pembangunan Tzu Chi Hospital.	◆ 26 Agustus	Untuk mengajarkan rasa terima kasih dan bersyukur kepada orang tua yang selalu siap menyediakan sarapan, relawan Tzu Chi Medan mengadakan kelas Ekstra <i>Cooking Class</i> untuk para siswa kelas budi pekerti di Depo Pelestarian Lingkungan Mandala, Medan.
◆ 23 Agustus	Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng menggelar Lomba Masak Vegetaris bagi murid SMP, SMA, dan SMK. Kegiatan ini mengajak murid mengenal tentang Bulan Tujuh Penuh Berkah. Setiap tim diwajibkan menyiapkan 2 menu masakan dari bahan masakan yang sudah disiapkan oleh panitia.	◆ 27 Agustus	Relawan Tzu Chi Medan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan kegiatan donor darah di Depo Pelestarian Lingkungan Titi Kuning, Medan. Dalam kegiatan ini, sebanyak 72 kantong darah terkumpul dari para donor.
◆ 24 Agustus	Pelatihan Relawan Pendidikan ke-2 diadakan di Tzu Chi Center Lt. 2, PIK. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 200 orang peserta, terdiri dari para relawan Tzu Chi di Misi Pendidikan dan juga guru-guru Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng.	◆ 27 Agustus	Tzu Chi Palembang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan kegiatan donor darah di Komplek Ramayana Ilir Barat, Palembang. Donor darah ini diikuti oleh 75 orang masyarakat umum dan relawan. Sebanyak 60 donor berhasil menyumbangkan darahnya.
◆ 24 - 26 Agustus	Relawan Tzu Chi melakukan proses verifikasi data untuk calon warga Perumahan Tzu Chi di Tondo di Aula Baruga, Kota Palu. Dari tiga hari proses verifikasi, ada 913 warga yang menjalani tahapan ini.	◆ 27 Agustus	Tzu Chi Tanjung Balai Karimun mengadakan Kelas Budi Pekerti Tzu Chi dengan tema Berpuas Diri yang diikuti oleh 26 anak Kelas Budi Pekerti Tzu Chi dan 16 relawan.
◆ 25 Agustus	Tzu Chi Secondary School mengumpulkan 105.4 kg sampah pada kegiatan <i>Clean Up Jakarta Day 2019</i> . Bukan hanya di daerah sekitaran Tzu Chi School, aksi kerja bakti memungut sampah di seluruh Jakarta ini digelar serentak di 55 titik.	◆ 25 Agustus	Relawan Tzu Chi Tebing Tinggi berusaha mengubah pandangan keliru tentang bulan hantu pada kegiatan Bulan Tujuh Penuh Berkah. Kegiatan yang diadakan di Kantor Penghubung Tebing Tinggi ini dihadiri sebanyak 87 relawan dan 327 tamu undangan.
◆ 25 Agustus	Relawan komunitas He Qi Barat 2 memperingati Acara Bulan Tujuh Penuh Berkah di <i>Guo Yi Ting</i> lantai 3 Aula Jing Si, Tzu Chi Center. Kegiatan ini dihadiri 283 relawan dan masyarakat umum. Sebanyak 46 pasang keluarga mengikuti prosesi membasuh kaki orang tua yang melambangkan bakti.	◆ 26 Agustus	Verifikasi calon warga Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Tondo kembali dilakukan. Menurut Bambang Syabarsah, Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kota Palu, proses verifikasi ini turut meningkatkan kesadaran kebencanaan warga Palu. Sepanjang tiga hari pelaksanaannya, relawan melayani 1.456 Kepala Keluarga.
◆ 22 Agustus 5 September	Relawan Tzu Chi komunitas He Qi Timur menyambut 10 relawan Tzu Chi Taiwan di Kantor Sekretariat <i>He Qi Timur, Mall of Indonesia (MOI)</i> . Relawan Taiwan merasa kagum pada perkembangan Tzu Chi Indonesia yang sangat cepat dan mengakar.	◆ 28 Agustus	Beberapa murid, guru, serta Direktur Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi dan relawan pendamping mengunjungi Tzu Chi Center untuk menyerahkan hasil donasi untuk pembangunan Tzu Chi Hospital. Sejak Januari 2019, para murid dan guru diajak berdonasi sehingga dapat menyumbang sebuah ranjang seharga 50 juta untuk Tzu Chi Hospital.
◆ 24 Agustus	Pada bulan Agustus, relawan komunitas He Qi Utara 1 mengisi kelas budi pekerti di Rusun Cinta Kasih Tzu Chi, Muara Angke dengan perayaan Kemerdekaan RI ke-74. Sebanyak 20 relawan, 3 guru, serta dibantu oleh 17 relawan dari Edukita mengajak 26 anak bergembira bersama.	◆ 31 Agustus	Relawan Tzu Chi komunitas He Qi Barat 2 memberikan 115 paket bantuan kepada warga yang menjadi korban kebakaran di Semanan, Kalideres, Jakarta Barat. Bantuan ini diharapkan bisa meringankan beban warga yang masih tinggal di pengungsian.

◆ 31 Agustus

Tzu Ching He Qi Utara 2 mengadakan acara *WAVES* di Depo Daur Ulang Tzu Chi Center, PIK. *WAVES* sendiri merupakan acara Tzu Ching yang bergerak di pada Misi Pelestarian Lingkungan. *WAVES* merupakan singkatan dari *We Are Vegetarian and Earth Savivors*.

◆ 31 Agustus

Untuk menjaga kebersihan Kali Ruar, relawan **Tzu Chi Biak** bekerja sama Dinas Lingkungan Hidup dan Nexus Global memasang jaring untuk menahan sampah plastik. Kegiatan ini melibatkan 82 relawan dan masyarakat.

◆ 31 - 8 Agustus-
September

Relawan Tzu Chi di Komunitas **He Qi Barat 1** meramaikan Bulan Tujuh Penuh Berkah di Mal Taman Palem, Cengkareng, Jakarta Barat. Rangkaian acaranya banyak dan menarik, ada sosialisasi dan doa bersama Bulan Tujuh Penuh Berkah, Senam S3 Andrie Wongso, *Voice of DAAI*, mendongeng, dan lomba serta demo masak masakan vegan.

September

◆ 1 September

Untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada warga yang berusia lanjut, relawan Tzu Chi **He Qi Utara 2** di wilayah Jelambar mengadakan baksos kesehatan degeneratif di Kantor RW 05, Petamburan, Jakarta Barat. Ada 66 pasien yang datang berobat.

◆ 1 September

Agar makin memahami tentang Misi Amal, sebanyak 32 relawan Tzu Chi di Komunitas **He Qi Barat 2** mengadakan *movie sharing* di Depo Pelestarian Lingkungan Gading Serpong, Kampung Carang Pulang, Kel. Medang, Tangerang. Film yang diputar adalah film Sejarah Misi Amal Tzu Chi.

◆ 1 September

Tzu Chi Bandung mengadakan bakti sosial (baksos) pelayanan kesehatan degeneratif di SD Swadaya, Jamika, Bandung. Hari itu, sebanyak 254 pasien mendapatkan pelayanan kesehatan.

◆ 1 September

Tzu Chi Medan mengadakan baksos kesehatan bagi para penerima bantuan Tzu Chi, meliputi pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol, asam urat, tensi serta pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut. Baksos kesehatan diadakan di Depo Pelestarian Lingkungan Mandala Medan, Sumatera Utara. Bakti sosial kesehatan kali ini diikuti oleh 133 penerima bantuan.

◆ 1 September

Untuk kedua kalinya, **Tzu Chi Medan** mengadakan kelas Bimbingan Budi Pekerti di Sekolah Putra Bangsa Berbudi, Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang. Mengusung tema Sopan Santun kegiatan dihadiri oleh 86 murid dan 31 guru sekolah ini.

◆ 1 September

Tzu Ching Medan mengadakan pelestarian lingkungan dari rumah ke rumah di sekitar Kampus Universitas Prima Indonesia. Sebanyak 23 peserta dibagi dalam 4 kelompok yang setiap kelompoknya ada dua orang pembimbing.

◆ 1 September

Tzu Chi Palembang mengadakan bakti sosial degeneratif di Sekolah Luar Biasa (SLB) Tuna Grahita Karya Ibu, Palembang. Baksos melibatkan 47 relawan, 25 tim medis, dan menangani 114 pasien.

◆ 2 September

Sebagai wujud apresiasi terhadap semangat pelestarian lingkungan warga, **Xie Li Sumatera Utara** mengadakan lomba Gerakan Kebersihan Terpadu. Perlombaan dibagi ke dalam dua wilayah: wilayah Utara dan Selatan dengan masing masing terdiri 3 kategori perlombaan, yaitu kebersihan individu (rumah), kebersihan lorong (jalan menuju ke rumah warga), dan kebersihan pondok (keseluruhan rumah warga dalam satu pondok).

◆ 5 September

Tzu Chi Lampung melakukan penyerahan bantuan kebakaran yang menghancurkan 12 rumah di Kaliawi. Barang yang diberikan berupa pakaian, lotion anti nyamuk, sandal jepit, sembako, tiga buah penampungan air berukuran 2 kubik, serta air bersih sebanyak 8 kubik.

◆ 6 - 13 September

Tzu Chi Medan mengadakan Festival Kue Bulan Cinta Kasih dan pemeriksaan kesehatan gratis untuk para pengunjung mal di beberapa mal di Kota Medan. Selain di Medan, relawan Tzu Chi di beberapa kota di luar Medan juga mengadakan penjualan kue bulan yaitu di Tebing Tinggi dan Aceh. Kegiatan ini selain untuk menggalang dana juga menggalang hati masyarakat untuk ikut serta berbuat kebajikan.

◆ 7 September

Darma Kumara, relawan kembang (relawan yang baru bergabung) di **Xie Li Cikarang** turut bersedia untuk Pekan Amal Tzu Chi 2019 dengan mempersembahkan 200 pot selada hidroponik untuk acara bazar.

◆ 7 September

Relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Timur** bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) menyelenggarakan donor darah di Mall Kelapa Gading 1. Sebanyak 24 relawan terlibat dalam kegiatan ini dan sebanyak 50 orang berhasil menyumbangkan darahnya.

◆ 7 - 10 September

Bertepatan dengan festival kue bulan, **Tzu Chi Pekanbaru** mengadakan kegiatan bertajuk Harmoni Kebajikan dalam Festival Kue Bulan Tzu Chi di Mal Ciputra Seraya, Kota Pekanbaru. Kegiatan ini terdiri dari bazar kue bulan, pameran misi amal dan pelestarian lingkungan, serta donor darah.

◆ 8 September

Tzu Chi Medan mengadakan baksos kesehatan bagi para penerima bantuan Tzu Chi di Depo Pelestarian Lingkungan Tzu Chi Titi Kuning, Medan. Total peserta yang datang memeriksakan kesehatan di baksos ini berjumlah 141 orang.

◆ 8 September

Setiap orang memiliki sifat baik, tetapi tidak semua orang dapat mengembangkan sifat baiknya jika tidak ada niat untuk melakukannya. Itulah salah satu inti materi yang diajarkan dalam Kelas Budi Pekerti **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun**. Bertempat di Kantor Penghubung Tzu Chi Tanjung Balai Karimun kegiatan dihadiri sebanyak 54 anak didampingi orang tua mereka.

◆ 9 September

Sejak awal September 2019, **Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia** gencar memulai kampanye untuk menghargai berkah. Dari kampanye ini, seluruh staf maupun masyarakat umum yang datang untuk makan siang di kantin Tzu Chi diajak untuk mempraktikkan langsung bagaimana membentuk budaya makan yang baik dengan mengambil makanan secukupnya, memilah sampah sisa makanan atau minuman, dan makan dengan memakai alat makan pribadi.

◆ 9 September	Tzu Chi Medan menandatangani <i>Memorandum of Understanding (MoU)</i> dan peletakan batu pertama pembangunan musala dan asrama Kodim di Aceh Tamiang. Didalam <i>MoU</i> tertera perjanjian pembangunan rumah dinas tipe 36 sebanyak 6 unit dan pembangunan 1 unit musala serta pembangunan saluran pembuangan air di Asrama Kodim 0117/Atam Ds. Bundar, Kec. Karang Baru, Kab. Aceh Tamiang.	◆ 15 September	Agar bisa mempertajam tekad relawan amal, Tzu Chi Batam mengadakan pelatihan bersama bagi para relawan amal di Aula Jing Si Batam. Kegiatan ini diikuti oleh 53 orang peserta.
◆ 10 September	Siswa kelas 11 Tzu Chi School mengadakan <i>Student Assembly</i> tentang pemahaman konsep komunikasi, serta bagaimana pentingnya komunikasi dalam menjaga hubungan dengan orang tua dan keluarga.	◆ 15 September	Tzu Chi Makassar bekerja sama dengan mahasiswa IMKIS Universitas Hasanuddin (Unhas) dan para dokter dari RS di Makassar mengadakan Baksos Kesehatan Degeneratif di Rumah Susun Panambungan. Baksos ini menangani 150 pasien.
◆ 12 September	Tzu Chi Batam mengadakan Bazar Kue Bulan Cinta Kasih Tzu Chi di BCS Mall, Kota Batam. Bazar yang telah menginjak tahun ke-11 ini menyediakan kue bulan vegan. Ada sebanyak 60 relawan yang bertugas, dibagi menjadi 4 stan, yakni stan kue bulan, stan bahan kering dan kebutuhan sehari-hari, stan produk Jing Si & Da Ai Tech, serta stan barang-barang daur ulang.	◆ 15 September	Tzu Chi Tanjung Balai Karimun mengadakan kegiatan Lomba Masak bertemakan Lomba Masak Vegetarian Kreasi Mie DAAI. Selain lomba, kegiatan ini juga memberikan informasi bahwa makanan vegetaris sangat beragam dan lezat. Kegiatan ini diikuti oleh 8 kelompok yang terdiri atas 2 orang.
◆ 14 September	Relawan komunitas He Qi Pusat, Xie Li PGC menyulap kain perca menjadi berbagai jenis tas dan kerajinan lainnya. Kerajinan dari kain perca tersebut dijual di Pekan Amal dan hasilnya disumbangkan bagi pembangunan Tzu Chi Hospital PIK.	◆ 18 September	Relawan Tzu Chi Tanjung Balai Karimun membagikan masker kepada para pengendara motor dan warga yang melintas di jalan-jalan di Tanjung Balai Karimun. Kebakaran hutan dan lahan di Sumatera dan Kalimantan berdampak pula terhadap warga di Provinsi Riau.
◆ 14 September	Sebanyak 60 relawan Tzu Chi komunitas Siak membagikan 8.000 masker bagi warga yang terdampak Karhutla di wilayah Kandis, Riau. Tzu Chi Sinar Mas bersama dengan para relawan yang tersebar di wilayah Sumatera dan Kalimantan telah menyalurkan lebih dari 70.000 masker.	◆ 19 September	Setelah beberapa bulan menggunakan gerobak DAAI untuk berdagang relawan Tzu Chi dari komunitas He Qi Pusat mengunjungi salah seorang penerima bantuan gerobak <i>Mi DAAI</i> dari Tzu Chi yaitu Ma'at di lokasi berjualannya, tepatnya di Jl. Taman Sari V, Jakarta Barat pada Kamis pagi, 19 September 2019.
◆ 14 September	Tzu Ching Bandung bersilaturahmi dengan relawan dan para tamu undangan di acara <i>Moon Cake Gathering</i> . Kegiatan ini berlangsung di halaman depan Aula Jing Si Tzu Chi Bandung. Sebanyak 54 peserta dipenuhi dengan suasana sukacita.	◆ 21 September	Setelah melewati perjalanan udara dan dilanjutkan perjalanan darat selama 10 jam, relawan tiba dan berkumpul bersama relawan komunitas Tzu Chi Sinar Mas wilayah Ketapang . Relawan Tzu Chi Jakarta berkumpul bersama relawan komunitas Ketapang untuk melaksanakan baksos kesehatan bagi 453 warga korban terdampak kabut asap di Desa Muara Pawan, Ketapang, Kalbar.
◆ 15 September	Tzu Ching Tangerang melakukan kunjungan kasih ke Panti Wreda Kasih Ayah Bunda di Karawaci, Perumnas III, Bencongan Indah, Tangerang. Kunjungan ini bertujuan untuk memberikan perhatian, kebahagiaan, dan kepedulian kita terhadap kaum Lansia. Panti Wreda Kasih Ayah Bunda dihuni 23 orang, terdiri dari 17 opa dan 6 oma.	◆ 21 September	Relawan Tzu Chi Biak ikut berpartisipasi dalam <i>World Cleanup Day 2019</i> dengan membersihkan sampah di Pantai Tip Top Biak, Papua. Kegiatan ini merupakan aksi sosial global yang bertujuan memerangi masalah sampah, termasuk sampah di laut.
◆ 15 September	Relawan He Qi Timur mengadakan Pelatihan Relawan Abu Putih ke-3 di Kantor Tzu Chi He Qi Timur, gedung MOI lantai P3. Pelatihan dihadiri sebanyak 46 relawan dengan tema Misi Budaya Humanis Tzu Chi.	◆ 21 September	Tzu Chi Tanjung Balai Karimun mengadakan kegiatan pengumpulan celengan cinta kasih di Sekolah Vidya Sasana. Kegiatan yang rutin diadakan setiap tiga bulan sekali ini difasilitasi 13 orang relawan.
◆ 15 September	Tzu Chi bekerja sama dengan PT. Inti Baja Sakti menggelar baksos kesehatan degeneratif di Tangerang. Baksos kesehatan yang diadakan di SDN Cibadak III Sukanagara, Cikupa, Tangerang, Banten ini berhasil melayani 394 pasien.	◆ 21 - 22 September	Tzu Chi Indonesia tepat berumur 25 tahun. Seperti tahun sebelumnya, relawan komunitas He Qi Timur mengadakan pameran pengenalan misi Tzu Chi yang rutin dilakukan setahun sekali. Pameran ini diselenggarakan di Atrium Hall Mall Kelapa Gading 3, mengusung tema Sebersit Niat.
◆ 15 September	Sebanyak 104 siswa SD, SMP, SMA hingga jenjang universitas hadir pada <i>Gathering</i> Anak Asuh Beasiswa Tzu Chi Sinar Mas . Bersama orang tua dan relawan pemerhati, mereka mendapatkan penjelasan tentang Pelestarian Lingkungan dan Budi Pekerti.	◆ 22 September	Para calon anggota TIMA ikut dalam pelatihan di Tzu Chi Center, PIK. Sebanyak 47 peserta dari berbagai profesi medis dikenalkan kepada visi misi, tata krama, serta budaya humanis Tzu Chi, dan kegiatan-kegiatan TIMA Indonesia.
◆ 15 September	Tzu Chi Bandung mengadakan baksos kesehatan degeneratif di SDN 002 Karang Mulya, Dungus Cariang, Andir, Bandung. Baksos ini berhasil menangani sebanyak 876 orang.	◆ 22 September	Relawan komunitas He Qi Utara 1 dan 2 mengadakan Pelatihan Relawan Abu Putih ke-4 tahun 2019 di Fu Hui Ting, Tzu Chi Center. Dihadiri oleh 90 relawan He Qi Utara 1 dan 59 relawan He Qi Utara 2 .

- ◆ 22 September **Tzu Chi Sinar Mas** bekerja sama dengan Indah Kiat Pulp and Paper, Perawang, Provinsi Riau mengadakan baksos kesehatan, pembagian masker, susu, dan obat mata bagi Desa Pinang Sebatang Timur, Barat, dan Induk. Selama tiga hari kegiatan dilaksanakan, bantuan telah disalurkan bagi 2.130 warga yang membutuhkan.
- ◆ 22 September **Tzu Chi Batam** menjalin jodoh baik dengan masyarakat kota Batam lewat kegiatan donor darah. Kegiatan donor darah kali ini diadakan di pusat perbelanjaan TOP 100 Tembesi, Kota Batam. Terdapat sebanyak 80 kantong darah yang berhasil dihimpun bagi PMI Cabang Batam.
- ◆ 22 September **Tzu Chi Medan** mengadakan donor darah di Binjai Supermall untuk mengajak masyarakat bersumbangsih sekaligus mengenal visi dan misi Tzu Chi. Kegiatan ini berhasil mengumpulkan 98 kantong darah.
- ◆ 22 September **Tzu Chi Surabaya** menggelar baksos kesehatan umum dan gigi yang merupakan baksos kedua yang diselenggarakan di Koramil 0830/30 tahun ini. Peserta baksos mencapai 459 orang. Seperti pada baksos sebelumnya, para warga yang memiliki kupon akan menerima beras merah 1 kg.
- ◆ 22 September **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengadakan Pelatihan Abu Putih bagi 59 relawan. Selain *sharing* kisah relawan, ada pementasan drama dari relawan Tzu Chi yang mengajak relawan yang hadir untuk menjalankan sila Tzu Chi yang Ketujuh yang berbunyi tidak berjudi atau berspekulasi.
- ◆ 23 September Karyawan **Agung Sedayu Group** bagian marketing, project, dan FA di kawasan Pantai Indah Kapuk menuangkan celengan bambu untuk kesebelas kalinya. Kegiatan yang bertema *Segenggam Harapan untuk Kebahagiaan Mereka* ini mengumpulkan 37 celengan bambu.
- ◆ 24 September **Tzu Chi Indonesia** bekerja sama dengan Pemkab Jayapura menandatangani MoU 300 rumah di Jayapura, Papua. Bantuan hunian tetap ini diberikan untuk membantu para korban banjir di Sentani pada Maret 2019 lalu.
- ◆ 24 September **Tzu Chi Indonesia dan TNI** memperpanjang dan memperbaharui lagi Nota Kesepahaman (*Mou*) yang telah ditandatangani sebelumnya. Nota Kesepahaman ini mencakup kerja sama dalam penanganan bantuan bencana alam, bantuan sosial, bantuan kemanusiaan, serta pelestarian lingkungan.
- ◆ 25 September Untuk meringankan beban para korban kebakaran di Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Pusat** memberikan 128 paket bantuan untuk Kelurahan Rawa Bunga dan 42 paket untuk Kelurahan Bali Mester.
- ◆ 27 September **DAAI TV Indonesia** mengadakan kegiatan *Training* karyawan. Sebanyak 220 karyawan DAAI mengikuti *training* yang diadakan di *Fu Hui Ting*, lantai 2 Aula Jing Si Jakarta dengan seksama.
- ◆ 27 September Siswa **Tzu Chi Secondary School** belajar membangun karakter humanis yang penuh dengan rasa syukur, hormat, dan cinta kasih melalui kelas saji teh. Kegiatan ini mengajarkan mereka untuk memahami tata krama, etika budaya *mindful*, dan aspek rasa syukur, menghargai, dan mencintai.

- ◆ 28 September **Tzu Chi Lampung** mengadakan kunjungan kasih ke Sekolah Luar Biasa (SLB) Yayasan Pelita Kasih, Sukabumi, Bandar Lampung. Sebanyak 20 relawan datang untuk memberikan bingkisan dan mengadakan lomba mewarnai untuk anak-anak.
- ◆ 28 -29 September Setelah di Palu, proses verifikasi warga calon penerima bantuan Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi dilakukan di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Verifikasi dilakukan tepat di setahun musibah gempa di Kantor Bappeda Sigi. Ada 766 warga korban gempa dan Likuefaksi yang diverifikasi.
- ◆ 28-29 September **Tzu Ching Camp** bertema *Tzu Ching Power* diikuti oleh 85 peserta dari: Jakarta, Tangerang, Bandung, Makassar, Batam, dan Singkawang. Bertempat di Tzu Chi Center, kegiatan ini diharapkan bisa membuat anak muda memiliki kekuatan untuk membuat dunia jadi lebih baik dengan banyak hal.
- ◆ 29 September Pada 21-27 Oktober mendatang, 146 relawan **Tzu Chi Indonesia** dari berbagai kota bakal dilantik oleh Master Cheng Yen menjadi relawan Komite Tzu Chi. Untuk membekali para calon relawan Komite ini, Tzu Chi Indonesia mengadakan Pelatihan Calon Komite.
- ◆ 29 September Proses verifikasi warga korban gempa, tsunami, dan likuefaksi di Palu, Sulteng dilakukan relawan. Sebanyak 13 relawan juga berkesempatan mengunjungi dan memberi perhatian kepada para pengungsi di berbagai lokasi pengungsian.
- ◆ 29 September **Tzu Chi Bandung** mengadakan baksos kesehatan degeneratif di SD Swadaya, Kel. Jamika, Bandung. Di hari itu, sebanyak 254 pasien mendapatkan pelayanan kesehatan, mulai dari pemeriksaan, sosialisasi kesehatan, hingga pemberian obat.
- ◆ 29 September Untuk membangkitkan ketertarikan masyarakat terhadap ajaran Jing Si dan Master Cheng Yen, untuk ketiga kalinya **Tzu Chi Batam** mengadakan Kelas Menyalin Sutra di Aula Jing Si Batam. Kegiatan ini diikuti 55 orang peserta.
- ◆ 29 September **Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia** membangun 300 unit rumah di Sentani, Jayapura, Papua. Peletakan batu dihadiri oleh Ketua Tzu Chi Biak, Susanto Pirono, Bupati Jayapura Mathius Awoitauw, Kepala BNPB Letjen TNI Doni Monardo, dan warga Desa Kemiri yang rumahnya hancur terkena terjangan banjir bandang.
- ◆ 29 September **Universitas Tzu Chi Taiwan** mengadakan seminar Pendidikan Tzu Chi University & Tzu Chi University of Science dan Technology Taiwan serta Beasiswa Karier di Kantor Tzu Chi, Komplek Grand Jati Junction, Medan. Ada lebih kurang 170 peserta dari berbagai sekolah datang untuk berkenalan dengan Universitas Tzu Chi.
- ◆ 29 September **TIMA Medan** mengadakan sosialisasi untuk 34 orang calon relawan TIMA. Sosialisasi yang diadakan di Gedung Tzu Chi, Komplek Grand Jati Junction ini bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman akan visi dan misi Tzu Chi dan TIMA.
- ◆ 29 September **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** bekerja sama dengan PMI (Palang Merah Indonesia) melakukan donor darah. Ada sebanyak 42 relawan yang ikut berpartisipasi. Pada kesempatan yang sama, sebanyak 42 relawan juga mengadakan kegiatan pengumpulan celengan cinta kasih di Pelabuhan Domestik dan Jalan Nusantara Karimun.

◆ 30 September

Tzu Chi Biak memberikan perhatian dan bantuan kepada para pengungsi di Wamena, Jayapura, Papua. Total ada 28 jenis barang bantuan seberat 15 ton yang diberikan Tzu Chi dan diangkut menggunakan pesawat Hercules dari Lanud Silas Papare. Bantuan terdiri dari beras, mi instan, biskuit, air mineral, telur ayam, minyak goreng, tikar plastik, dan selimut.

Oktober

◆ 1 Oktober

Seusai melakukan verifikasi dan survei warga calon penerima bantuan rumah di Palu dan Sigi, Sulawesi Tengah, relawan juga mensosialisasikan budaya humanis dan gerakan pelestarian lingkungan dengan menempelkan Kata Perenungan Master Cheng Yen di beberapa sekolah di Kota Palu.

◆ 4 Oktober

Relawan **Tzu Chi Lampung** kembali meninjau kondisi rumah warga Kaliawi yang habis terbakar satu bulan yang lalu. Selama satu bulan Tzu Chi Lampung memberikan bantuan air bersih untuk warga di sana.

◆ 5 Oktober

Tzu Chi menggelar pameran Visi dan Misi Tzu Chi yang bertemakan Bumi Kita Menangis - Stop 2050. Pameran ini merupakan pameran misi amal dan pelestarian lingkungan yang diselenggarakan atas kerja sama antara Tzu Chi dan Mall PIK Avenue.

◆ 5 Oktober

Relawan Tzu Chi dari Komunitas Kalimantan Timur 1 dan 2 kembali melaksanakan Bakti Sosial Kesehatan Umum di dua lokasi: Desa Makmur Jaya dan Muara Pantun, Kutai, Kalimantan Timur. Sebanyak 545 pasien mendapatkan pelayanan kesehatan dalam baksos kesehatan ini.

◆ 5 Oktober

Tzu Chi Bandung mengadakan Pelatihan Relawan Abu Putih. Acara ini diikuti oleh para relawan yang berdomisili di Kelurahan Dungus Cariang dan Jamika. Kegiatan berlangsung di Aula Jing Si Tzu Chi Bandung lantai 2, yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No. 628 Bandung.

◆ 6 Oktober

Relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Barat 1 Hu Ai CKC** menggelar bazar super murah bertajuk Bazar *Reuse* di Balai Warga Rusun Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng. Hasil dari bazar ini menjadi modal untuk membeli barang yang dijual di Pekan Amal Tzu Chi 2019 pada 19-20 Oktober 2019.

◆ 6 Oktober

Relawan Tzu Chi **He Qi Timur** mengunjungi Agatta, pasien penerima bantuan Tzu Chi. Selain bingkisan, Agatta juga mendapat perhatian khusus dari Dokter Fanny, dokter ahli saraf. Tahun 2016 silam, Agatta dan rekan-rekannya dari organisasi pencinta alam melakukan atraksi *repling* (menuruni ketinggian dengan media tali). Agatta gagal karena miskomunikasi dengan teman lainnya. Akibatnya, Agatta terjatuh hingga menyebabkan kelumpuhan dan bergantung pada kursi roda. Sejak itu, relawan terus memberikan dukungan dan semangat kepadanya.

◆ 6 Oktober

31 peserta mengikuti **Tzu Ching 2019: Running Man** di Aula Jingsi, Tzu Chi Center, PIK. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan filosofi Tzu Chi, yang mana dikemas dengan permainan-permainan yang sangat menarik.

◆ 6 Oktober

Tzu Chi Batam mengadakan *Gathering* Penerima Bantuan yang rutin digelar setiap 2 bulan sekali. Kali ini Tzu Chi Batam mendatangkan pembicara dari BPJS Batam untuk menjawab pertanyaan dan keraguan para penerima bantuan terhadap jaminan sosial pemerintah tersebut.

◆ 7 Oktober

Relawan Tzu Chi wilayah **Medan Barat** mengadakan donor darah di Kantor Tzu Chi Medan, Grand Jati Junction, Medan, Sumatera Utara. Kegiatan donor darah ini diikuti oleh 54 orang relawan. Dari 149 orang yang mendaftar, 105 di antaranya berhasil mendonorkan darahnya.

◆ 7 Oktober

Wakil Presiden RI Jusuf Kalla mengunjungi dan melihat langsung pembangunan Perumahan Cinta Kasih Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah. Bersama dengan rombongan, Jusuf Kalla tiba di lokasi Huntep (Hunian Tetap) dan mengapresiasi pembangunan yang dilakukan oleh Tzu Chi.

◆ 7 Oktober

Dalam rangka HUT TNI ke-74, relawan Tzu Chi berpartisipasi dalam penanaman 300.0074 pohon mangrove di Ekowisata Hutan Mangrove Pemprov DKI, PIK, Jakarta Utara. Kegiatan ini dipimpin Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto. Tzu Chi bersama TNI juga menjalankan penanaman 1 juta mangrove di berbagai wilayah di Indonesia.

◆ 7 Oktober

Memperingati HUT TNI ke-74, Pangkalan Angkatan Laut (Lanal) TBK melaksanakan kegiatan penanaman mangrove serentak di seluruh Indonesia. Salah satunya di Tanjung Balai Karimun yang diikuti oleh 11 orang relawan Tzu Chi dengan menanam 5.000 bibit mangrove di Pantai Dusun Pelambung.

◆ 8 Oktober

Dokter **Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi (RSCK) Cengkareng** mengunjungi Kasih (22), penerima bantuan Tzu Chi. Kasih melahirkan bayi laki-laki dengan operasi Caesar di RSCK. Kunjungan kasih ini rutin dilakukan dokter secara bergantian kepada para penerima bantuan Tzu Chi.

◆ 10 Oktober

Relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Pusat** membagikan 120 paket kebakaran di Jalan Kebon Jeruk 13, Kelurahan Maphar, Taman Sari Jakarta Barat setelah kebakaran menghancurkan 70 rumah pada 6 Oktober 2019.

◆ 13 Oktober

Lagu *Indonesia Jiwaku* mengantarkan Billy Wino Talahatu menjadi juara *Voice of DAAI 2019*. Ajang pencarian bakat yang diselenggarakan **DAAI TV Indonesia** ini digelar di Auditorium Konferensi Internasional, Aula Jing Si Tzu Chi Center, PIK.

◆ 13 Oktober

Penutupan Kelas Budi Pekerti *Qing Zi Ban* tahun 2019 dari 4 komunitas relawan Tzu Chi Jakarta digabung menjadi satu. Bertempat di *Xi She Ting*, Tzu Chi Center, kelas hari itu membawa tema *Berkata yang Baik*.

◆ 13 Oktober

Tzu Chi Lampung bekerja sama dengan Perhimpunan Dokter Mata Indonesia (Perdami) melaksanakan bakti sosial operasi katarak. Kegiatan yang dilaksanakan di Rumah Sakit Mardi Waluyo, Metro, Lampung ini menangani 94 pasien.

◆ 13 Oktober

Tzu Chi Medan mengadakan acara ramah tamah bagi anggota TIMA Medan dan pengusaha untuk mendengar *sharing* sesuai mengunjungi Tzu Chi di di Hualien, Taiwan. Kegiatan yang diikuti 49 orang ini diadakan di Kantor Tzu Chi Medan, Komplek Grand Jati Junction, Medan.

- ◆ 13 Oktober Kelas Budi Pekerti Tzu Chi (*Tzu Shao*) mengadakan *Parenting Class*, dimana anak-anak remaja ini mengajak orang tuanya untuk datang melihat apa saja yang sudah mereka pelajari dan lakukan dalam 1 tahun di Kelas Budi Pekerti *Tzu Shao*.
- ◆ 13 Oktober **Tzu Chi Palembang** mengadakan Pelantikan Abu Putih di Kantor Tzu Chi Palembang. Pelatihan dengan tema *Sepaham, Sepakat dan Sejalan* ini diikuti oleh 24 relawan yang akan dilantik, serta 50 relawan Tzu Chi lainnya.
- ◆ 13 Oktober **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengadakan Kelas Budi Pekerti Tzu Chi Tzu Shao (setingkat SMA). Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta dan 45 orang relawan. Tema pada pertemuan kali ini yaitu *Tanggung Jawab*.
- ◆ 13 - 15 Oktober Tzu Chi bekerja sama dengan Polda Banten mengadakan bakti sosial kesehatan ke-128 di RS Bhayangkara Polda Banten di Kota Serang. Baksos kesehatan ini melayani operasi katarak, serta baksos kesehatan umum dan gigi. Baksos kesehatan ini menangani 191 pasien katarak, 19 pasien *pterygium*, 3 pasien operasi bibir sumbing, 1.390 pasien pengobatan umum, dan 12 pasien gigi.
- ◆ 13 - 15 Oktober Baksos kesehatan Tzu Chi ke-128 diselenggarakan di Kota Serang, Banten membawa kebahagiaan bagi para pasien. Salah satunya adalah Madi (44), seorang buruh angkut padi yang tinggal di pinggir jalan sebelah timur Kota Serang. Madi berhasil menjalani operasi katarak yang dideritanya selama hampir 2 tahun bersama 191 pasien katarak lainnya.
- ◆ 16 Oktober **Tzu Chi Bandung** merenovasi tiga rumah warga di Kel. Jamika, Bandung. Pembangunan dimulai pada bulan September dan diresmikan pada Oktober. Ketiga warga penerima bantuan tersebut adalah Agustian Rusdinato (55), Edi (68), dan Empi Aryadi (21).
- ◆ 17 Oktober **DAAI TV** mengunjungi sekaligus memberikan bantuan kepada tiga panti disabilitas. Kegiatan ini merupakan komitmen sejak mereka mengundang seniman difabel asal Tiongkok yang tergabung dalam China Disabled People's Performing Art Troupe (CDPPAT) yang bertajuk *My Dream*. Sebagian hasil dari penjualan tiket tersebut didonasikan ke beberapa panti disabilitas.
- ◆ 19 Oktober **Relawan Tzu Chi wilayah Medan Selatan** mengadakan donor darah pertama kalinya di SIS (Singapore International School). Banyak orang tua murid dari SIS juga datang meramaikan kegiatan *Family Day* serta ikut mendonorkan darah. Dari 40 orang yang mendaftar untuk donor, yang berhasil mendonorkan darah sebanyak 28 orang.
- ◆ 19 - 20 Oktober **Tzu Chi Indonesia** kembali menggelar Pekan Amal Tzu Chi. Hasil Pekan Amal Tzu Chi tahun ini akan dialokasikan untuk pembangunan Tzu Chi Hospital. Pekan Amal Tzu Chi 2019 didukung banyak pihak. Tercatat ada 207 stan dengan berbagai macam produk.
- ◆ 20 Oktober **Tzu Chi Bandung** mengadakan sosialisasi *Tzu Chi International Medical Association (TIMA)* di Aula Jing Si Bandung untuk mensosialisasikan peran TIMA dalam menjalankan misi Tzu Chi. Sosialisasi ini diikuti oleh 33 peserta yang terdiri dari relawan Tzu Chi, TIMA Bandung dan calon TIMA Bandung.

- ◆ 20 Oktober Relawan **Tzu Chi Tanjung Pinang** mengadakan Bazar Vegetarian di K2 King Kopitiam, Kota Tanjung Pinang. Selain bisa menyosialisasikan vegetaris, relawan juga dapat mengajak warga untuk bersama-sama berdonasi dalam pembangunan gedung Kantor Tzu Chi Tanjung Pinang.
- ◆ 20 Oktober Untuk ketiga kalinya **Tzu Chi International Medical Association (TIMA) Medan** mengadakan pelatihan bagi anggota TIMA di Kantor Tzu Chi Medan. Pelatihan ini diikuti oleh 40 orang tim medis dan 26 orang relawan dengan tema Mengobati Penyakit, Mengobati Orang dan Mengobati Hati.
- ◆ 20 Oktober Untuk mendukung kegiatan daur ulang dan mencegah adanya penumpukan sampah, **Tzu Chi Medan** didukung Sekolah Wiyata Dharma melakukan sosialisasi dengan menggunakan Kata Perenungan Master Cheng Yen – dari pintu ke pintu di Jalan Wahidin Medan.
- ◆ 20 Oktober 52 siswa mengikuti Kelas Budi Pekerti di **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun**. Relawan mengundang komunitas pecinta hewan khususnya jenis hewan reptil untuk memperkuat tema Menyayangi Sesama Makhluk Adalah Wujud dari Cinta Kasih.
- ◆ 23 -27 Oktober Bertepatan dengan Hari Santri Nasional 2019, para santri mendapatkan berkah dengan diresmikannya **Kampus Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (Unusia) di Parung, Bogor, Jawa Barat**. Peresmian dilakukan oleh Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH. Said Aqil Siroj dan Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Sugianto Kusuma.
- ◆ 25 Oktober Sebanyak 17 relawan Tzu Chi wilayah Medan Timur membagikan 47 paket bantuan kebakaran dan uang pemerhati sebesar satu juta rupiah kepada warga korban kebakaran di Jl. Sentosa Lama, Kel. Sei Kera Hulu, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan. Relawan juga memberikan pendampingan dan hiburan kepada warga di pengungsian sementara.
- ◆ 26 Oktober Untuk memperkenalkan anak-anak akan kekayaan budaya nusantara, termasuk di dalamnya permainan dan dongeng, **TK Tzu Chi School** menggelar Pekan Budaya Nusantara. Tahun ini, pekan budaya tersebut berlangsung selama tiga hari dan diharapkan dapat memperkuat akar budaya mereka.
- ◆ 27 Oktober Relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Pusat** membagikan 78 paket bantuan darurat untuk korban kebakaran di Kel. Bidara Cina, Kec. Kampung Melayu, Jakarta timur. Kebakaran besar yang terjadi pada, Senin (10/21) menghancurkan 53 rumah warga dan menyebabkan 350 jiwa kehilangan tempat tinggal.
- ◆ 27 Oktober **Tzu Chi Bandung** membagikan 700 paket sembako bagi warga RW 01 – 11 Kel. Dungus Cariang di Aula Jing Si Bandung. Setiap paket terdiri dari 3 kg beras, 1 kg gula, 5 bungkus Mi DAAI, dan 1 lt minyak goreng. Selain membagikan sembako, kegiatan tersebut merupakan kesempatan untuk bersilaturahmi serta mensosialisasikan visi dan misi dari Tzu Chi kepada warga penerima bantuan.
- ◆ 29 Oktober **Tzu Chi Medan** menyelenggarakan Pelatihan Relawan Abu putih ke-4 di tahun 2019 yang diikuti oleh 92 orang relawan di Kantor Tzu Chi Medan, Cemara Asri, Medan.

November

- ◆ 29 Oktober Relawan Tzu Chi **He Qi Barat 2** mengadakan penuangan Koin Celengan Bambu di Supermall Karawaci. Sebanyak 32 relawan Tzu Chi berkeliling Supermall Karawaci untuk memudahkan para *tenant* melakukan penuangan celengan bambu yang telah rutin dilakukan.

- ◆ 29 Oktober Sebanyak 35 guru dan murid **Tzu Chi School** bersama 34 relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Utara 1 dan Utara 2 bersatu hati melakukan 3 kegiatan bersama mulai dari pengecatan rumah-rumah yang dibangun Tzu Chi di wilayah Kamal Muara hingga kegiatan pelestarian lingkungan.

- ◆ 29 Oktober Relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Utara 1** datang berkunjung ke rumah baru Ayanah, penerima bantuan program bebenah rumah di Kamal Muara. Kedatangan relawan Tzu Chi disambut Ayanah dengan gembira. Seperti bangun dari mimpi, Ayanah menjadi satu dari 10 warga yang bisa ikut program bedah rumah tahap pertama.

- ◆ 29 Oktober Mengingat begitu pentingnya kesehatan dalam kehidupan, **TIMA Surabaya** mengadakan Sosialisai bertajuk *Mengenal Barisan Relawan Medis Humanis* di Kantor Tzu Chi Surabaya. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan peran TIMA dalam menjalankan misi kesehatan dan kemanusiaan di Tzu Chi.

- ◆ 27 Oktober **Tzu Chi Kantor Penghubung Tanjung Balai Karimun** melakukan pengumpulan celengan bambu. Kali itu relawan mengumpulkan koin cinta kasih di 5 tempat yang berbeda: yaitu di Meral, Perumahan Taman Puri, Taman Indah, Gang Makmur, dan Enam Saudara. Dalam kegiatan kali ini sebanyak 34 orang relawan ikut berpartisipasi

- ◆ 28 Oktober 325 siswa di sekolah-sekolah di sekitar Perkebunan Sinar Mas mengikuti Lomba Budaya Humanis yang diadakan oleh **Tzu Chi Sinar Mas**. Lomba yang diadakan di Club House Kuayan Estate, Kalimantan Tengah ini terdiri dari lomba menggambar, mewarnai, cepat tepat Kata Perenungan Master Cheng Yen, dan lomba bercerita.

- ◆ 28 Oktober Untuk memperkenalkan sejarah celengan bambu kepada masyarakat luas, relawan **Tzu Chi Medan** mengadakan Sosialisasi Misi Amal Tzu Chi (SMAT) di Kantor Generali Insurance. Kegiatan ini diikuti oleh 114 orang peserta.

- ◆ 29 Oktober **Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo** berkesempatan mengunjungi Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Tadulako dalam kunjungan kerjanya. Presiden mengapresiasi pembangunan perumahan yang dilakukan Tzu Chi bagi para korban bencana di Palu, Sigi, dan Donggala, Sulawesi Tengah.

- ◆ 30 Oktober Relawan **Tzu Chi Sinar Mas** memberikan bantuan berupa pakaian layak pakai untuk dewasa dan anak-anak, sepatu, selimut, dan uang dukacita bagi korban kebakaran di Pasar Satuan Pemukiman 4, Kecamatan Kong Beng, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur.

◆ 2 November

Tzu Chi Sinar Mas melaksanakan Lomba Budaya Humanis di Riau. Sebanyak 42 peserta dari 8 sekolah mengikuti lomba menggambar humanis, mewarnai humanis, bercerita humanis, dan lomba cepat tepat Kata Perenungan Master Cheng Yen.

◆ 3 November

Aula Jing Si Bandung diresmikan penggunaannya oleh Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Liu Su Mei didampingi oleh Sugianto Kusuma. Peresmian juga dihadiri oleh Walikota Bandung H. Oded Muhammad Danial juga relawan Tzu Chi dari 9 kota: Bandung, Jakarta, Batam, Palembang, Padang, Pekanbaru, Lampung, Singkawang, dan Biak. Seluruhnya berjumlah 360 relawan Tzu Chi dan 700 tamu undangan.

◆ 3 November

Minggu pertama di bulan November, relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Barat 2** mengawali bulan dengan melakukan kunjungan kasih ke Wisma Sahabat Baru, Jakarta Barat. Yani Adikarta beserta relawan Tzu Chi lainnya memandu acara yang bertemakan Bulan Kesehatan dan Hari Pahlawan.

◆ 3 November

Tzu Chi Makassar mengadakan Pelatihan relawan di Kantor Tzu Chi Makassar. Pelatihan ini diikuti sebanyak 40 relawan baik dari relawan komite, calon komite, Tzu Ching, dan relawan baru.

◆ 3 November

Tzu Chi Medan melakukan syukuran 7 Tahun Depo Pelestarian Lingkungan Titikuning dengan tema *Bergandengan Tangan Melakukan Pelestarian Lingkungan*. Acara dihadiri oleh 57 relawan dan 10 tamu undangan.

◆ 6 November

Tzu Chi Sinar Mas membantu membangun rumah Aisyah, warga Tipar Cakung, Jakarta Timur yang sudah sepuh. Pembangunan itu dimulai pada 23 September 2019. Kurang lebih 3 bulan kemudian, relawan kembali berkumpul di rumah Aisyah untuk meresmikan rumah baru bagi Aisyah sekeluarga.

◆ 7 November

Panitia Isyarat Tangan Pemberkahan Akhir Tahun mensosialisasikan makna dari Sutra Makna Tanpa Batas yang akan dialami oleh relawan. Kegiatan sosialisasi ini diadakan di Ruang *Fu Hui Ting* dan dihadiri oleh 48 relawan.

◆ 9 November

Memperingati hari jadi **Xie Lie Cikarang** yang ke-2, dilakukan kegiatan tur ke Aula Jing Si. Kegiatan ini diikuti 62 orang, terdiri dari relawan Komite, abu putih dan relawan kembang.

◆ 9 November

Relawan Tzu Chi ikut berdana dalam perayaan Sanghadana Kathina 2563 BE/2019 oleh Keluarga Buddhayana Indonesia (KBI). Sejak jam 6 pagi, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa memadati jalan raya di depan Tzu Chi Center.

◆ 9 November

Relawan **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengadakan *Gong Xiu* (kebaktian). Bertempat di Kantor Tzu Chi Tanjung Balai Karimun, kegiatan Gong Xiu diikuti sebanyak 34 orang relawan.

◆ 9 - 10 November

Tzu Chi mengadakan penutupan Kelas Budi Pekerti *Qin Zi Ban* dan *Tzu Shao Ban*. Kelas Penutupan Budi Pekerti atau yang biasa di sebut *Camp Qin Zi Ban* dan *Tzu Shao Ban* tahun 2019 mengambil tema *Bakti Orang Tua*.

◆ 10 November	Peringatan 17 tahun berdirinya Tzu Chi International Medical Association (TIMA) Indonesia berlangsung sederhana namun meriah. Para anggota TIMA menjadikan momen ini sebagai suatu perjalanan menuju kedewasaan yang baru, dengan tetap bergandengan tangan dan membantu masyarakat hingga pelosok negeri.	◆ 17 November	Pelestarian Lingkungan di Sekolah Surya Dharma Kebayoran Lama rutin dilakukan oleh relawan Tzu Chi Xie Lie Selatan (He Qi Pusat) pada minggu ketiga setiap bulan. Relawan memilah barang daur ulang sebagai wujud mencintai bumi dan mencintai sesama.
◆ 10 November	Verifikasi calon penerima Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Tadulako , Palu tahap kedua tak hanya disambut gembira warga yang hendak ikut verifikasi. Suudia Ramli (45) atau yang biasa dipanggil Diah, pada Agustus 2019 lalu sudah ikut verifikasi. Kali ini ia datang untuk ikut andil menjadi sukarelawan.	◆ 17 November	Relawan Tzu Chi He Qi Utara 1 Hu Ai Pluit Ai Xin mempersiapkan nasi tumpeng untuk acara Serah Terima Kunci Rumah Warga penerima bantuan bedah rumah Tzu Chi di Kamal, Jakarta Utara. Total 11 nasi tumpeng terdiri dari 1 tumpeng berukuran besar dan 10 tumpeng berukuran kecil.
◆ 10 November	Verifikasi calon penerima Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Tadulako tahap kedua digelar kembali. Jika di bulan Agustus 2019 yang lalu verifikasi berlangsung selama tiga hari, verifikasi kali ini berlangsung sehari. Ada 400 warga yang ikut verifikasi.	◆ 17 November	Banyaknya kegiatan dan minimnya relawan video mendorong tim ZSM Batam mengadakan <i>Workshop</i> Videografi. Kegiatan yang dilaksanakan dan dibagi dalam 2 sesi yaitu Pengenalan Kamera Video dan Pengambilan dan Penyuntingan Video.
◆ 10 November	288 siswa Kelas Budi Pekerti <i>Qin Zi Ban</i> dan <i>Tzu Shao Ban</i> menampilkan 10 Bab Drama Sutra Bakti Seorang Anak pada puncak Penutupan Kelas Budi Pekerti. Walaupun yang memerankan adalah anak-anak, mereka dapat memerankannya dengan baik dan membuat penonton hanyut dalam drama.	◆ 17 November	Demi mensosialisasikan program <i>WAVES (We Are Vegetarians and Earth Saviors)</i> , Tzu Ching Batam kembali berkumpul di Aula Jing Si Batam. Ada sebanyak 25 orang peserta yang menghadiri sosialisasi kali ini.
◆ 10 November	Tzu Chi Tanjung Balai Karimun mengadakan Kelas Budi Pekerti di Kantor Tzu Chi Tanjung Balai Karimun. Sebanyak 93 orang mengikuti kegiatan ini. Bertepatan dengan Hari Pahlawan, relawan membawakan materi dengan tema Berbakti Kepada Guru.	◆ 17 November	TIMA Medan bersama relawan mengadakan baksos kesehatan untuk warga Kebon Sayur, Tanjung Morawa, Sumatera Utara. Baksos Kesehatan Tzu Chi ini diikuti oleh 200 orang warga kebun sayur.
◆ 12 November	Guna meningkatkan kualitas belajar-mengajar di SMP Angkasa Lanud Padang, Tzu Chi Padang memberikan bantuan 2 (dua) unit laptop. Bantuan laptop ini dalam rangka persiapan mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) bagi siswa-siswi kelas III, dimana pelaksanaannya memerlukan sarana prasarana penunjang, khususnya komputer.	◆ 18 November	80 alumni yang pernah berkuliah di Taiwan dan tergabung dalam Ikatan Citra Alumni Taiwan se-Indonesia (ICATI) berkunjung ke Tzu Chi Center, PIK. Mereka yang sebagian sudah mendengar tentang kiprah Tzu Chi di luar negeri, dapat lebih mengenal tentang Tzu Chi Indonesia. Ketua Tzu Chi Indonesia, Liu Su Mei dengan hangat dan wajah yang gembira menyambut para anggota ICATI.
◆ 13 November	Setelah melalui penilaian bertahap sejak Agustus 2019, TK Tzu Chi Indonesia akhirnya meraih Juara 1 Lomba <i>Sekolah Sehat Berkarakter 2019</i> dalam kategori Sekolah Dengan Kinerja Terbaik.	◆ 18 November	Tzu Chi Biak melakukan Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gereja GBGP Dofyo Wafor, Biak Utara. Kondisi gereja masih layak, namun tidak mampu lagi menampung jemaat yang semakin banyak. Di lain pihak, posisi gereja yang berada di bukit agak menyulitkan bagi para jemaat lansia untuk naik karena jalanan yang menanjak dan licin.
◆ 14 November	Relawan Tzu Chi mengecek hasil pembangunan 10 rumah warga penerima bantuan bedah rumah Tzu Chi di Kamal Muara, Jakarta Utara. Berdasarkan penuturan warga, mereka merasakan perubahan hidup setelah rumahnya dibangun kembali. Rasa khawatir, cemas, dan takut berganti dengan semangat dan harapan untuk meraih hidup lebih baik.	◆ 20 November	473 murid SMP Tzu Chi Indonesia setiap minggunya memilah sampah di Depo Pelestarian Lingkungan Tzu Chi Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Kegiatan ini salah satu cara menanamkan semangat melestarikan lingkungan dalam diri siswa.
◆ 15 November	Tzu Chi Medan meresmikan Titik Green Point di Thamrin Plaza Jalan MH. Thamrin Medan sehingga para staf dan pekerja di Thamrin Plaza bisa mengerti tentang pelestarian lingkungan. Kegiatan dihadiri sebanyak 7 relawan Tzu Chi dan 30 staf Thamrin Plaza.	◆ 20 November	Relawan Tzu Chi Tanjung Pura , Binjai, Medan dan sekitarnya melakukan sosialisasi pelestarian lingkungan kepada siswa-siswi di Yayasan Perguruan Samanhudi dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Langkat, Tanjung Pura.
◆ 17 November	Usai memeriksa hasil pembangunan, seremoni penyerahan kunci rumah kepada 10 warga program bebanah kampung Tzu Chi di Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara dilakukan. Seremoni dihadiri oleh Ketua Tzu Chi Indonesia Liu Su Mei yang sekaligus memotong tumpeng sebagai tanda selesainya proses pembangunan rumah di RW 01 dan RW 04 Kamal Muara.	◆ 21 November	74 murid SMA Tzu Chi Indonesia berbagi kasih dengan mengunjungi <i>oma</i> dan <i>opa</i> penghuni Panti Werdha Budi Mulia 2 di Cengkareng, Jakarta Barat. Saat ini, total ada 336 <i>opa</i> dan <i>oma</i> yang tinggal di Panti Asuhan Budi Mulia 2.
		◆ 22 - 23 November	Bekerja sama dengan Polda Jabar, Tzu Chi Indonesia mengadakan Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-129 di Kota Cianjur, Jawa Barat. Dalam kegiatan ini, TIMA Indonesia menangani 310 pasien dari berbagai wilayah di Cianjur.

- ◆ 24 November Relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Barat 2** mengadakan Pelatihan Relawan Abu Putih dan Abu Putih Logo di Tzu Chi Center Jakarta. Pelatihan ini diikuti oleh 88 relawan dan didukung oleh 51 relawan sebagai panitia.
- ◆ 24 November Baksos Kesehatan Degeneratif Tzu Chi di Sekolah Sari Putra, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat melayani 425 pasien lanjut usia di Desa Karang Baru. Kegiatan yang baru pertama kali diadakan di **He Qi Pusat Xie Li Cikarang** ini melibatkan 110 relawan dan 10 tim medis.
- ◆ 24 November Pelatihan Relawan Abu Putih komunitas **He Qi Utara 1** diikuti oleh 131 relawan. Relawan terdiri dari para guru Sekolah Tzu Chi Indonesia, orang tua murid kelas budi pekerti, karyawan PT. Intisumber Bajasakti, Sirtu Alam Makmur, dan PT. Samudra Marine Indonesia.
- ◆ 24 November 25 relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Utara 2** melakukan kegiatan bedah buku tentang bagaimana sikap relawan ketika menerima pujian dan hinaan. Bertempat di Gan En Lou Ruang Kaligrafi, kegiatan dihadiri sebanyak 27 peserta.
- ◆ 24 November Relawan **Tzu Chi Medan** mensosialisasikan pelestarian lingkungan di Sekolah Putra Bangsa Berbudi sehingga para siswa bisa mengerti, memahami, dan menerapkan pelestarian lingkungan. Di sana relawan disambut oleh 102 murid dari kelas 5 dan 6 SD dan 27 orang guru.
- ◆ 24 November Merupakan suatu berkah bagi relawan Tzu Chi yang berdomisili di sekitar lokasi Titi Kuning karena Depo Pelestarian Titi Kuning telah membuka titik *Xun Fa Xiang* (menghirup harumnya Dharma). *Xun Fa Xiang* perdana ini dihadiri oleh 24 orang relawan Tzu Chi.
- ◆ 24 November Mengingat betapa pentingnya pola asuh anak, **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengadakan Seminar Pola Asuh Anak Zaman Now. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor Tzu Chi Tanjung Balai Karimun dan diikuti oleh 64 orang peserta.
- ◆ 25 November Siswa-siswi **Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng** menjadikan Hari Guru Nasional yang diperingati pada 29 November 2019 sebagai hari yang super spesial. Mereka mengemas sebuah acara untuk para guru dan membuat para guru terharu dengan ucapan yang tulus dan perlakuan yang manis.
- ◆ 28 November Dengan melibatkan relawan komunitas **Tzu Chi Sinar Mas** di 25 wilayah, lebih dari 100 ribu pohon berhasil ditanam pada tahun ini. Selain menanam tanaman pohon dan buah di sekitar kawasan Perkebunan Sinar Mas, relawan juga bergerak menanam pohon bakau untuk mencegah terjadinya abrasi dan erosi di pantai.
- ◆ 29 November Relawan Tzu Chi **Xie Li Cikarang (He Qi Pusat)** mengunjungi Herlisa, penerima bantuan Tzu Chi yang mengalami patah tulang kaki. Di sana relawan juga memberinya pelatihan keterampilan menganyam tas keranjang (belanja) dengan menggunakan tali *strapping* plastik.
- ◆ 30 November Memperingati Hari Ibu, relawan Tzu Chi dari **Hu Ai Jembatan Lima, He Qi Pusat** mengadakan acara basuh kaki di (SL) Kasih Bunda, Jakarta Barat. Sebanyak 26 murid bersama orang tua mereka dan berbaur bersama guru dan para relawan.

- ◆ 30 November Untuk membalas budi guru-guru yang selama ini telah mengajari kita, relawan **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** turut mengadakan Peringatan Hari Guru. Sebanyak 80 orang relawan dan guru mengikuti kegiatan ini.
- ◆ 30 November s/d 1 Desember Sebanyak 55 karyawan dan calon karyawan **Rumah Sakit Cinta Kasih (RSCK) Tzu Chi** mengikuti Tzu Chi Camp di Tzu Chi Center, PIK. Kegiatan ini bertujuan agar peserta camp bisa mengenal Tzu Chi sekaligus visi misinya sehingga bisa diterapkan di lingkungan rumah sakit, sekaligus dalam setiap pelayanan terhadap pasien.

Desember

- ◆ 1 Desember Relawan Tzu Chi komunitas **He Qi Timur** mengadakan pelatihan relawan abu putih ke-4 di Kantor *He Qi Timur* yang terletak di Gedung MOI lantai P3, Jakarta Utara. Kegiatan dihadiri sebanyak 49 relawan.
- ◆ 1 Desember Untuk ketiga kalinya komunitas relawan **Tzu Chi Hu Ai Medan Selatan** mengadakan kegiatan donor darah di Depo Pelestarian Lingkungan Titi Kuning Medan. Kegiatan ini diikuti oleh 71 orang peserta dan berhasil mendapatkan 53 kantong darah.
- ◆ 5 Desember Rumah bukan semata tempat tinggal, tetapi rumah adalah hal utama yang memberikan ketenangan batin dan kenyamanan penghuninya. Seperti Juliaesih (62) dan Turaeni (68), penerima bantuan bedah rumah Tzu Chi di Kamal Muara yang bisa merasakan hidup tenang dan nyaman di usia senja mereka.
- ◆ 6 Desember Dalam rangka menyambut Natal, relawan Tzu Chi dan karyawan **PT. Supermal Karawaci** mengundang anak-anak Panti Asuhan Asih Lestari untuk bergembira bersama. Ada pemberian santunan, pembagian *doorprize*, nonton bersama *show unicorn*, dan bermain berbagai permainan.
- ◆ 6 Desember **Depo Pelestarian Lingkungan Tzu Chi di Tzu Chi Center Jakarta** kedatangan 53 siswa-siswi dari kelas 10 baik dari Jurusan IPA maupun IPS, Sekolah Permai Jakarta. Mereka mempraktikkan Reuse yang merupakan salah satu dari konsep 5R dengan membuat pot tanaman dari botol air mineral atau yang biasa disebut vertical garden.
- ◆ 6 Desember Relawan **Tzu Chi Medan** mengadakan Bedah buku di Jing Si Books and Cafe, Grand Jati Junction, Medan. Bedah buku ini diikuti 44 relawan. Di setiap meja juga ada Jing Si *Cha Dao*, yaitu seni penyajian teh Jing Si yang dibawakan oleh relawan Tzu Chi.
- ◆ 6 - 8 Desember **Tzu Chi Indonesia** mengadakan Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-130 di RS Unggul Karsa Medika Bandung, Jawa Barat. Sebanyak 277 pasien katarak, *pterygium*, sumbing, bedah minor, dan hernia berhasil menjalani operasi.
- ◆ 7 Desember Relawan **Tzu Chi Tangerang** membersihkan rumah Hu Tjan Werry (76), seorang penerima bantuan Tzu Chi. Hu Tjan Werry adalah penerima bantuan Tzu Chi dengan riwayat penyakit stroke dan mendapatkan bantuan dari Tzu Chi. Kehadiran relawan membawa keceriaan dan keharmonisan keluarga ini kembali.

◆ 7 Desember	Tzu Chi dari komunitas He Qi Timur bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan donor darah di Mall Kelapa Gading, Jakarta Utara. Kantong darah yang berhasil diterima oleh PMI DKI adalah sebanyak 44 kantong, dari 62 calon donor yang mendaftar.	◆ 8 Desember	Setelah melakukan Sosialisasi tentang <i>We Are Vegetarians and Earth Saviors (WAVES)</i> , relawan muda-mudi Tzu Chi (<i>Tzu Ching</i>) didukung murid-murid Kelas Budi Pekerti Tzu Chi (Tzu Shao) Batam mulai menunjukkan aksi nyata dalam melestarikan lingkungan. Mengangkat tema <i>Out of Comfort Zone</i> , para peserta terjun langsung ke beberapa pasar di Kota Batam menebarkan rasa peduli lingkungan.
◆ 7 Desember	Relawan Tzu Chi komunitas He Qi Utara 1 bekerja sama dengan PMI dan Sekolah Permai Pluit, Jakarta Utara mengadakan kegiatan donor darah. Dari 60 orang yang mendaftar, ada 50 orang yang dinyatakan layak dan memenuhi syarat untuk mendonorkan darahnya.	◆ 8 Desember	Tzu Chi Biak mengadakan perayaan Natal bersama warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Biak, Papua. Relawan Tzu Chi Biak juga memberikan bingkisan sebanyak 220 paket perlengkapan mandi untuk para warga binaan.
◆ 7 Desember	Relawan Tzu Chi Sinar Mas menanam 10.000 mangrove di wilayah Tangerang Mangrove Center, Banten. Kegiatan yang diikuti oleh 5 orang relawan Tzu Chi (APP Sinar Mas) bersama 35 peserta lainnya ini merupakan salah satu cara menyayangi Bumi.	◆ 8 Desember	Tzu Chi Medan menyambut kepulangan penerima bantuan Tzu Chi di Kantor Tzu Chi Medan, Kompleks Cemara Asri. Sebanyak 308 penerima bantuan mendapatkan pelayanan kesehatan dan bingkisan dari Tzu Chi Medan. Mereka juga mengikuti sosialisasi Tzu Chi dan pelestarian lingkungan.
◆ 7 Desember	Tzu Chi Biak merayakan Natal bersama warga Desa Binyeri dan Samber, Biak, Papua. Perayaan bertempat di halaman bola Desa Binyeri Distrik Yendidori. Pada kesempatan itu, Tzu Chi Biak juga berbagi kebahagiaan dengan memberikan 267 paket sembako dan 267 sak beras untuk setiap keluarga, serta 325 bingkisan untuk anak-anak di Desa Binyeri dan Samber.	◆ 8 Desember	Relawan Tzu Chi Tebing Tinggi mengadakan kegiatan Pemberkahan Akhir Tahun 2019 bagi penerima bantuan Tzu Chi di Kantor Penghubung Tzu Chi Tebing Tinggi. Ada sekitar 30 orang penerima bantuan beserta keluarga hadir dalam kegiatan ini.
◆ 8 Desember	Relawan Tzu Chi komunitas He Qi Utara 2 mengunjungi Jason Nuriawan (12) di kawasan Tubagus Angke, Jakarta Barat. Siswa kelas 1 SMP ini didiagnosa mengalami <i>Malignant Neoplasm of Connective and Soft Tissue</i> sejak bayi. Terdapat benjolan kecil di lengan kanan Jason yang terus membesar.	◆ 10 Desember	Tim medis RSCK bersama relawan Tzu Chi mengunjungi seorang pasien di Legok, Banten. Mereka menempuh perjalanan dua jam membelah kemacetan dan cuaca hujan menuju rumah seorang anak bernama Nadia, penderita <i>atrofi cerebri</i> .
◆ 8 Desember	Relawan Tzu Chi komunitas He Qi Barat 2 mengunjungi beberapa penerima bantuan Tzu Chi di Tangerang dan sekitarnya. Salah satunya mengunjungi Tri (13) dan Nino (6). Kedua anak dari pasangan Tarini dan Sutomo ini menderita keterbelakangan mental dan tidak bisa beraktivitas dengan sempurna.	◆ 11 Desember	Siswa-siswi <i>Secondary Sekolah Tzu Chi Indonesia</i> meresmikan Perpustakaan Anak Bangsa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kamal Muara yang mereka kembangkan. Perpustakaan ini diharapkan bisa membuat adik-adik mereka di Madrasah gemar membaca.
◆ 8 Desember	Relawan Tzu Chi komunitas He Qi Barat 2 menggelar bazar barang-barang yang masih layak pakai di Lapangan Parkir Fresh Market, Green Lake City, Tangerang, Banten untuk mengajak masyarakat menerapkan Prinsip 5 R (<i>Re-think, Reduce, Repair, Reuse, dan Recycle</i>). Hasil penjualan digunakan untuk mendukung pembangunan Tzu Chi Hospital.	◆ 11 Desember	Siswa-siswi kelas 1 dan kelas 6 SD Tzu Chi Indonesia merayakan hari berbakti kepada orang tua atau <i>Filial Piety Day</i> . Bertempat di Aula SD Tzu Chi Indonesia, perayaan ini diikuti oleh sekitar 450 orang tua dan siswa, yang didampingi oleh guru dan relawan Tzu Chi.
◆ 8 Desember	Di penghujung tahun 2019, relawan Tzu Chi di komunitas He Qi Pusat Xie Li Bogor mengadakan penuangan celengan cinta kasih dan bazar makanan vegetaris di Lippo Plaza Ekalokasari. Karena waktunya bersamaan dengan peringatan Hari Ibu, relawan pun menggunakan kesempatan ini untuk menyelenggarakan acara basuh kaki.	◆ 12 Desember	Tzu Chi Indonesia menerima penghargaan sebagai Mitra Pemerintah dalam Penanggulangan Kemiskinan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan kepada relawan Komite Tzu Chi di gedung Balai Kota DKI Jakarta.
◆ 8 Desember	Relawan Tzu Chi Sinar Mas mengunjungi Panti Werdha Wisma Mulia. Di sana relawan memberi perhatian kepada 71 orang penghuni panti serta memberikan daster, sprei, selimut, dan makanan kepada opa dan oma.	◆ 13 - 15 Desember	Tzu Chi Sinar Mas menggelar <i>Gathering</i> di Tzu Chi Center Jakarta dengan mengangkat tema <i>Keyakinan, Keuletan, dan Keberanian</i> . Sebanyak 170 relawan dan tamu undangan hadir dalam puncak kegiatan. Momen ini juga dihadiri oleh Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia yang juga <i>Chairman Sinar Mas Agribusiness and Food</i> Franky O. Widjaja.
		◆ 15 Desember	Relawan komunitas He Qi Barat 1 mengadakan donor darah di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Alur Dahlia, Tegal Alur, Jakarta Barat. Kegiatan ini berhasil mengumpulkan 54 kantong darah dari total 65 orang pendaftar.

◆ 14 - 15 Desember **Tzu Chi Medan** mengadakan pelatihan bagi relawan dokumentasi Tzu Chi yang merupakan salah satu bagian dari Misi Budaya Humanis Tzu Chi dalam mengukir sejarah Tzu Chi. Pelatihan yang diikuti sebanyak 46 orang relawan ini diadakan di Kantor Tzu Chi Medan, Kompleks Cemara Asri Medan.

◆ 15 Desember Sebagai tanda terima kasih kepada ibu yang telah melahirkan serta membesarkan anak-anaknya, **DAAI TV Indonesia** bersama dengan beberapa donatur menggelar acara Terima Kasih Ibu 2019 di Aula Jing Si, Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta Utara. Acara ini sekaligus untuk menyambut Hari Ibu yang jatuh pada tanggal 22 Desember 2019.

◆ 15 Desember **Tzu Ching (muda-mudi Tzu Chi) Tangerang** mengunjungi Panti Asuhan Mekar Lestari di BSD, Tangerang, Banten. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi perhatian dan berbagi kasih kepada anak-anak panti sekaligus menyambut Hari Natal.

◆ 15 Desember **Tzu Chi Batam** membagikan santunan dan bingkisan Natal dan Tahun Baru bagi 36 keluarga penerima bantuan yang merayakan Natal. Mereka sangat bersyukur mendapatkan santunan dari Tzu Chi karena bisa menyediakan baju baru bagi buah hati.

◆ 15 Desember **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengadakan perayaan Natal bersama 47 penerima bantuan Tzu Chi di Kantor Tzu Chi Tanjung Balai Karimun. Kegiatan ini merupakan suatu wujud perhatian relawan Tzu Chi kepada penerima bantuan agar mereka bisa merayakan Natal dengan penuh sukacita.

◆ 17 Desember **Ma'arif Institute**, melalui Sekolah Kebudayaan dan Kemanusiaan Ahmad Syafii Ma'arif menjalin silaturahmi dengan Tzu Chi. Sebanyak 30 siswa serta para mentor dari Sekolah Kebudayaan dan Kemanusiaan Ahmad Syafii Ma'arif berkunjung ke Tzu Chi Indonesia. Kebanyakan mereka adalah mahasiswa S2 dari berbagai kota.

◆ 19 Desember Menyambut Natal, **Tzu Chi Lampung** membagikan 200 bingkisan di 4 gereja: Pentakosta Kedaton, Pentakosta Way Galih, Santo Petrus Panjang, dan Ratu Damai Teluk Betung. Adapun isi paket yakni minyak goreng (1 liter), kue kaleng, beras (5 kg), bihun, dan sirup (1 botol).

◆ 20 Desember **Tzu Chi Makassar** bekerja sama dengan Gereja Paroki Santa Perawan Maria Diangkat Ke Surga Mamajang menggelar perayaan Natal. Mereka juga membagikan bingkisan kepada 10 Rukun atau 184 umat gereja.

◆ 22 Desember 26 relawan **Tzu Chi Medan** mengunjungi Panti Asuhan Anak Emas untuk berbagi kebahagiaan dengan merayakan Natal bersama dengan 39 anak dan 2 orang pengurus panti.

◆ 22 Desember Untuk menjalin hubungan dengan masyarakat di sekitar Depo Pelestarian Lingkungan di kawasan Taman Lidah Bukit Mas Barat, Surabaya, **Tzu Chi Surabaya** mengadakan penyuluhan kesehatan dan pembagian beras merah. Sebanyak 294 warga menyambut antusias, mereka menyumbangkan barang-barang daur ulang.

◆ 22 Desember **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan donor darah. Kegiatan diikuti oleh 18 relawan, 3 petugas Palang Merah Indonesia (PMI), dan 51 orang calon donor. Dalam kegiatan donor darah kali ini terkumpul 45 kantong darah.

◆ 22 Desember Relawan **Tzu Chi Tanjung Balai Karimun** mengumpulkan celengan bambu di toko-toko yang memiliki celengan bambu Tzu Chi sekaligus memberikan undangan Pemberkahan Akhir Tahun 2019 kepada para donatur.

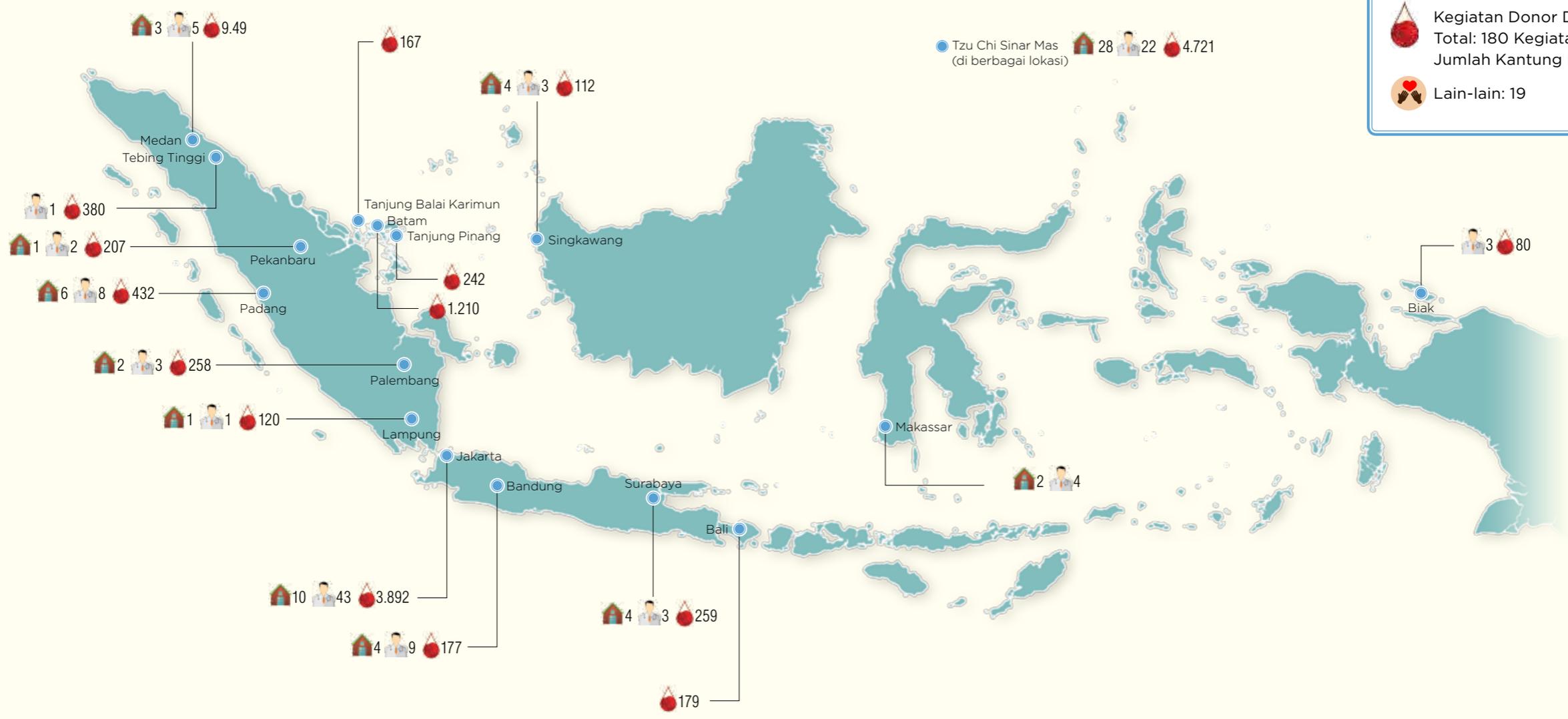


Rekap Bantuan Amal Tzu Chi Indonesia Tahun 2019



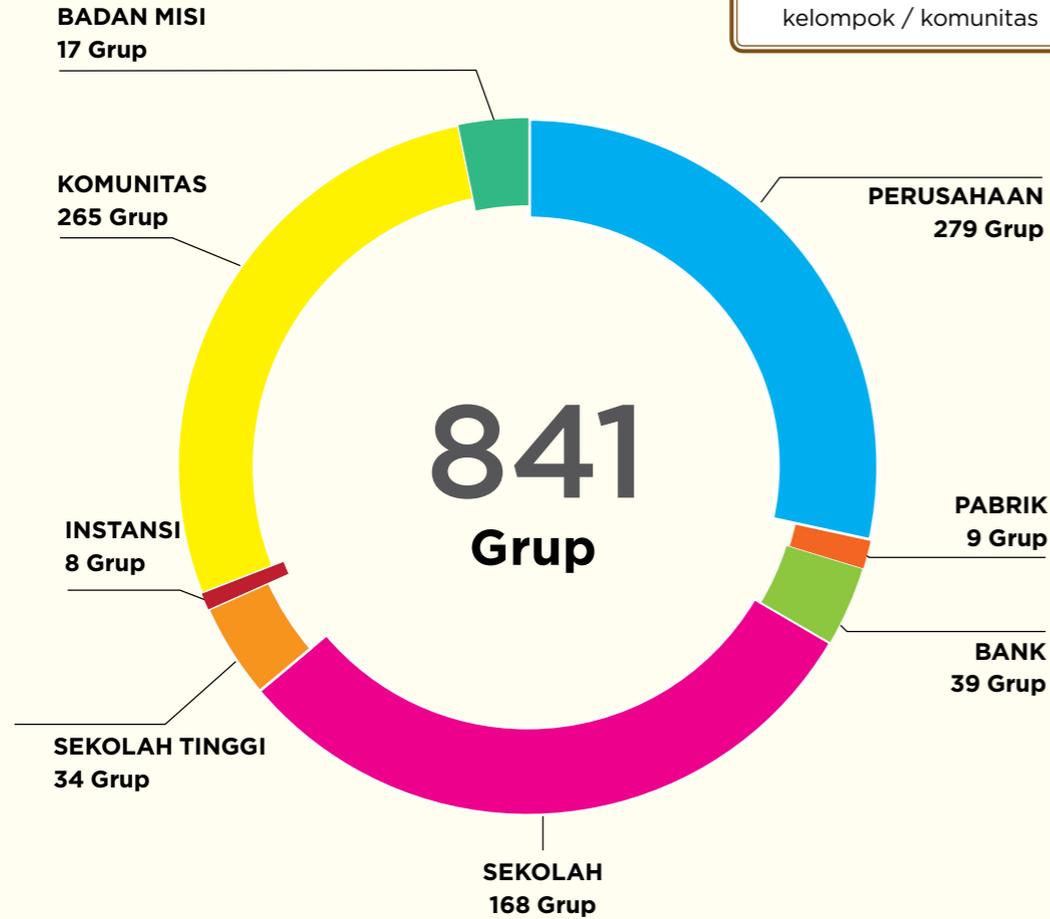
Rekap Kunjungan Panti, Baksos Kesehatan dan Donor Darah Tzu Chi Indonesia Tahun 2019

-  Kunjungan Panti Sosial
Total: 65 Panti
-  Baksos Kesehatan
Total: 107 Kegiatan
Jumlah Pasien: 24.568
-  Kegiatan Donor Darah
Total: 180 Kegiatan
Jumlah Kantung Darah: 13.385
-  Lain-lain: 19

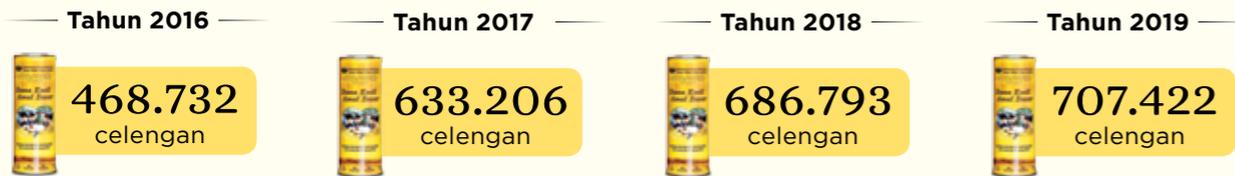


Rekap Pelaksanaan SMAT (per Desember 2019)

Grup = Sosialisasi celengan yang dilakukan untuk suatu kelompok / komunitas



Persebaran Celengan di Indonesia (Total Peserta)



SAATNYA BERBUAT SAATNYA BERBAGI

Berbagi kini semakin mudah



Rekap Bebenah Kampung

Kantor Pusat

Lokasi	Jumlah	Seremoni Peletakan Batu Pertama
Dadap, Kampung Belakang, Kamal	82	17 Desember 2006
Pademangan Barat (Tahap I -VII)	279	14 -02 - 2008 s/d 17-11-2014
Kelapa Gading	51	14 September 2008
Cilincing	104	25 April 2011
Pademangan - 1 unit rumah (pasien kasus)	1	November 2011
Laotze & Karang Anyar, Pasar Baru - karena kebakaran	66	7 Februari 2012
1 unit Rumah di Bungur - pasien kasus	1	Januari 2015
1 unit rumah di Teluk Gong - pasien kasus	1	14 Setember 2013
Renovasi mess Brimob	1	-
Bedah Rumah Kamal Muara	10	17 November 2019
Total	596	

Kantor Cabang / Perwakilan / Penghubung

Wilayah	Lokasi	Selesai	Seremoni Peletakan Batu Pertama
Bandung	Kampung Jamika, Bandung	28	2 Juni 2008
Makassar	Kel. Lette & Kec.Mariso, Makassar	128	15 Juli 2008
Tangerang	Lengkong Kulon, Tangerang	14	14 Oktober 2013
Tangerang	Bedah Rumah, Desa Jagabita, Tahap 1	11	23 Juli 2016
Tangerang	Bedah Rumah, Desa Jagabita, Tahap 2	10	26 September 2016
Tangerang	Bedah Rumah, Desa Jagabita, Tahap 3	8	Januari 2017
Padang	Kelurahan Purus III, Padang Barat	7	12 Desember 2010
Medan	Gang Bakung & Gang Tanjung, Tegal Sari I, Medan	67	9 Maret 2012
Lombok	Dusun Montong, Desa Jenggala, Kec. Tanjung, Kab. Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat	23	5 September 2013
Lombok	Dusun Lenek, Kalipucak	6	8 November 2013
Palembang	13 Ilir, Palembang	17	13 November 2015
Tangerang	Bedah Rumah, Desa Jagabita (Tahap I-III)	29	23 Juli 2016 - Jan 2017
Depok	Bedah Rumah Kompleks Kopassus, Cimanggis (Tahap I - II)	17	13 Agustus - 1 September 2018
Bandung	Desa Tarumajaya, Kec. Kertasari, Pangalengan	6	31 Juli 2018

Kantor Cabang / Perwakilan / Penghubung

Tajung Balai Karimun	1 rumah di Kp. Baru Meral - pasien kasus	1	22 September 2018
Singkawang	2 unit rumah di Singkawang - pasien kasus	2	24 Desember 2018
Bandung	Bedah Rumah di Desa Cilangari Kec. Gununghalu, Kab. Bandung Barat	17	1 Juni 2019
Bandung	3 unit rumah di Kelurahan Jamika	3	16 Oktober 2019
Tajung Balai Karimun	1 unit rumah di Jl.Teuku Umar Rt 003 Rw 003 Kel.Tanjung Balai Kota Kec.Karimun - pasien kasus	1	30 Oktober 2019
Palembang	Jl. Slamet Riady, Lr Karangkuang No. 57, Kel. 10 Ilir Rumah Bong Sulan / Itut	1	1 Desember 2019
Total		374	



Bantuan Pembangunan Perumahan

Perumahan	Unit	Waktu Peresmian	Lokasi	Jalinan Jodoh
Cinta Kasih Merapi	12	22 November 1994	Wonokerto, Yogyakarta	Letusan Gunung Merapi
Cinta Kasih Tzu Chi 1	1.100	25 Agustus 2003	Cengkareng, Jakarta Barat	Normalisasi Kali Angke
Cinta Kasih Tzu Chi 2	600	17 Juli 2005	Muara Angke, Jakarta	Normalisasi Kali Angke
Cinta Kasih Tzu Chi Aceh 1	716	27 Desember 2005	Panteriek, Banda Aceh	Tsunami dan gempa
Cinta Kasih Tzu Chi Aceh 2	850	2006	Neuheun, Aceh Besar	Tsunami dan gempa
Cinta Kasih Tzu Chi Aceh 3	1.134	2006	Meulaboh, Aceh Barat	Tsunami dan gempa
Cinta Kasih Padang	100	10 Oktober 2013	Padang	Gempa bumi

Nama Proyek	Alamat	Jalinan Jodoh
Rekontruksi Pasca Tsunami Lombok	Lombok	Gempa
Rekontruksi Pasca Tsunami Palu	Palu	Tsunami dan gempa



Rekap Bakti Sosial Kesehatan Tzu Chi Tahun 1999-2019



Tahun	Dokter	Perawat	Relawan	Jumlah Pasien	Sumbang	Minor	Katarak	Entropion	Pterigyum	Hernia	Gondok	Gigi	Umum	Kaca Mata	Tubectomi	Khitan
1999	615	475	2.000	13.560	110	461	166	-	-	110	68	935	11.710	-	-	-
2000	960	549	2.031	11.977	109	427	218	-	-	7	4	1.554	9.658	-	-	-
2001	1.428	684	2.577	4.639	129	385	255	66	11	169	71	1.522	2.031	-	-	-
2002	1.112	594	2.290	12.569	96	325	304	40	6	192	69	3.658	7.711	168	-	-
2003	1.238	1.172	3.110	4.809	165	399	313	5	64	352	297	1.463	1.491	260	-	-
2004	1.450	1.806	2.050	1.756	141	369	601	11	100	493	41	-	-	-	-	-
2005	1.018	1.121	170	1.991	73	252	499	5	90	407	-	137	528	-	-	-
2006	1.130	1.150	320	3.041	46	244	411	4	61	306	-	823	804	342	-	-
2007	1.824	2.522	4.699	22.387	93	181	418	3	138	279	-	2.895	18.282	32	66	-
2008	2.385	1.747	5.177	16.277	125	421	1.173	2	203	457	-	2.486	11.410	-	-	-
2009	647	604	1.289	10.783	39	306	613	-	111	260	-	683	8.752	-	-	-
2010	612	508	646	10.289	112	347	1.289	-	203	336	-	2.033	4.672	-	-	-
2011	742	463	2.922	16.201	34	119	1.358	3	348	250	-	1.980	10.915	-	3	-
2012	1.025	669	4.339	15.507	94	550	2.154	2	326	481	-	2.507	9.393	-	-	-
2013	797	517	2.527	18.776	52	179	1.341	2	294	108	-	2.090	14.538	172	-	-
2014	799	452	2.292	22.374	61	177	941	-	293	102	-	2.837	16.624	918	-	-
2015	617	345	2.404	14.705	30	-	772	-	210	-	-	1.937	11.756	-	-	-
2016	660	476	1.646	16.979	31	194	1.113	-	270	134	-	1.350	13.887	-	-	-

Rekap Bakti Sosial Kesehatan Tzu Chi Tahun 1999-2019



Tahun	Dokter	Perawat	Relawan	Jumlah Pasien	Sumbang	Minor	Katarak	Entropion	Pterigyum	Hernia	Gondok	Gigi	Umum	Kaca Mata	Tubectomi	Khitan
2016	660	476	1.646	16.979	31	194	1.113	-	270	134	-	1.350	13.887	-	-	-
2017	566	308	582	17.163	76	142	849	-	250	56	-	2.070	12.499	-	-	-
2018	695	506	1.067	23.955	14	90	600	2	103	56	-	2.313	20.477	-	-	300
2019	704	544	410	19.157	38	81	980	-	183	181	-	1.874	15.420	-	-	400
Total	21.024	17.212	44.548	273.791	1.667	5.636	15.287	147	3.193	4.716	550	36.764	200.580	3.040	35	2.176



Rekap Bakti Sosial Kesehatan [Besar] Tzu Chi Tahun 2019

Tanggal	Baksos Ke-	Lokasi	Tim Medis		Relawan	Jumlah Pasien	Keterangan
			Dokter	Perawat			
22 - 23 Maret 2019	126	RST dr. Reksodiwiryo Padang (all)	29	53	-	423	Sumbing, Minor, Kararak, Pterygium, Hernia
19 - 21 Juli 2019	127	RS Bhayangkara Manokwari Papua Barat	16	27	-	259	Katarak, Pterygium
13 Oktober 2019	128	RS Bhayangkara Serang	20	13	-	223	Sumbing, Kararak, Pterygium
22 - 24 November 2019	129	RS Bhayangkara Cianjur	30	63	200	310	Sumbing, Minor, Kararak, Pterygium, Hernia
6 - 8 Desember 2019	130	RS Unggul Karsa Medika Bandung	27	40	-	248	Sumbing, Minor, Kararak, Pterygium, Hernia

Rekap Bakti Sosial Kesehatan Umum & Gigi Tahun 2019

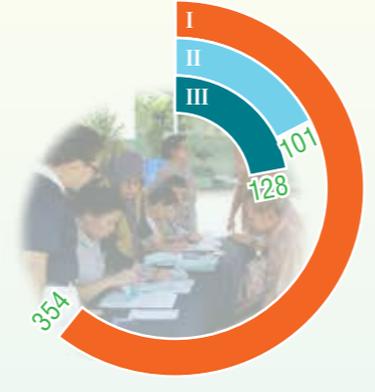
Tanggal	Jenis Kegiatan Baksos	Lokasi	Jumlah Pasien
26 Januari	Baksos Umum Seniman Bangunan	Jing Si Tang PIK	90
27 Januari	Baksos Umum Manula	Jelambar	277
17 Februari	Penyuluhan Gigi Anak	Wisma Atmabrata Cilincing	150
23 Februari	Baksos Umum Seniman Bangunan	Jing Si Tang PIK	102
24 Februari	Baksos Umum & Gigi	Sekolah Dharma Widya Sewang, Tangerang	721
24 Februari	Baksos Umum Manula	SDN 01-06 Duri Utara Tambora	317
03 Maret	Baksos Umum & Gigi	Pondok Pesantren Nurul Iman Parung	1265
10 Maret	Baksos Umum Manula	RPTRA Muara Angke	137
10 Maret	Baksos Umum Manula	Sekolah Fajar Indah Pademangan	94

Tanggal	Jenis Kegiatan Baksos	Lokasi	Jumlah Pasien
30 Maret	Baksos Umum Seniman Bangunan	Jing Si Tang PIK	120
27 April 2019	Baksos Umum Seniman Bangunan	Jing Si Tang PIK	109
27 April 2019	Baksos Gigi (Sinarmas)	Kalimantan Tengah	124
17 - 22 Juni	TTD Banjir	Konawe & Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	1306
29 Juni	Baksos Umum & Gigi (Sinarmas)	Ponpes Da'arul Fali'in BSD	292
30 Juni	Baksos Umum Manula	Sekolah Al Muttaqien Kapuk Muara	322
02 Juli	Baksos Umum & Khitan	RS Bhayangkara Padang	515
13 Juli	Baksos Umum Seniman Bangunan	Jing Si Tang PIK	181
14 Juli	Baksos Umum Manula	Kantor RW 7 Pademangan Barat	186
14 Juli	Baksos Umum Manula	Rucika 2 Muara Angke	135
21 Juli	Baksos Umum & Gigi	Kelenteng Tjoe Soe Kong Tj. Kait	1050
15 Agustus	Baksos Gigi Anak	Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng	145
24 Agustus	Baksos Umum Seniman Bangunan	Jing Si Tang PIK	124
25 Agustus	Baksos Gigi	Wisma Atmabrata Cilincing	169
15 September	Baksos Umum	PA Kasih Mandiri Bersinar Pasar Minggu	58
21 September	Baksos Umum Seniman Bangunan	Jing Si Tang PIK	134
29 September	Baksos Umum Manula	Wisma Atmabrata Kelapa Dua Cilincing	99
05 Oktober	Baksos Umum (Sinarmas)	Kaltim	453
06 Oktober	Baksos Umum & Gigi	Pondok Pesantren Nurul Iman Parung	1269
15 Oktober	Baksos Umum & Gigi	RS Bhayangkara Serang	1510
26 Oktober	Baksos Umum & Gigi (Sinarmas)	BSD	359
03 November	Baksos Umum Manula	Stella Maris Teluk Gong	241
23 November	Baksos Umum Seniman Bangunan	Jing Si Tang PIK	110
24 November	Baksos Umum Manula	Sekolah Sariputra Cikarang	403
24 November	Baksos Umum & Gigi	Bainstranas Kemhan Sentul	709
08 Desember	Baksos Umum Manula	Pademangan	125
TOTAL			13.401

Rekap Bakti Sosial Degeneratif Tahun 2019



SDN 01 Sukaraya, Cikarang



Desa Sukajadi, Bogor



Kel. Sukajadi, Tanah Gocap Tangerang

Tim Medis dan relawan Tzu Chi mengadakan baksos kesehatan degeneratif di beberapa wilayah. Baksos ini digelar untuk 3 bulan berturut-turut, dalam 3 tahap di setiap wilayahnya.

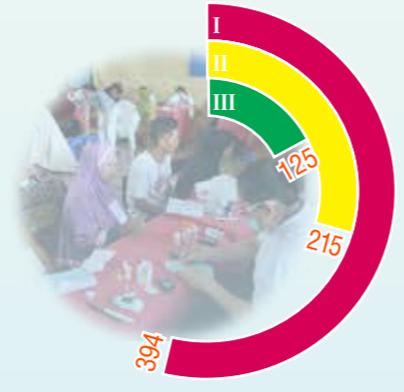
Tahap Pertama: Relawan Tzu Chi mengundang warga dengan batas usia 45 tahun ke atas. Dalam tahap ini relawan memberikan penyuluhan tentang penyakit degeneratif dan pemeriksaan kesehatan (*screening*) untuk mengetahui penyakit yang mungkin diderita warga. Dari pemeriksaan tersebut diperoleh jumlah **warga yang memerlukan pemeriksaan lanjutan dan diberikan obat.**

Tahap Kedua: Relawan Tzu Chi mengundang warga yang telah terseleksi di tahap pertama dengan diagnosa tertentu, seperti: diabetes, asam urat, darah tinggi, ataupun jantung. Jumlah warga yang diperiksa pada tahap ini **berkurang sesuai dengan seleksi pada tahap pertama.** Pada tahap kedua, tim medis pun tetap memberikan penyuluhan, pemeriksaan, dan pemberian obat untuk pasien.

Tahap Ketiga: Relawan kembali mengundang warga pada tahap kedua untuk memeriksakan kesehatannya. Tim medis memantau perkembangan kesehatan pasien dan memberikan solusi kesehatan untuk mereka. Pada tahap ini relawan memberikan penyuluhan lebih rinci tentang pola hidup sehat. Tahap ini merupakan tahap akhir pada baksos degeneratif. Untuk mempertahankan kondisi tubuh yang sehat, pasien dianjurkan untuk rutin memeriksakan diri ke Puskesmas setempat.



SMAN 1 Bojonegara, Serang



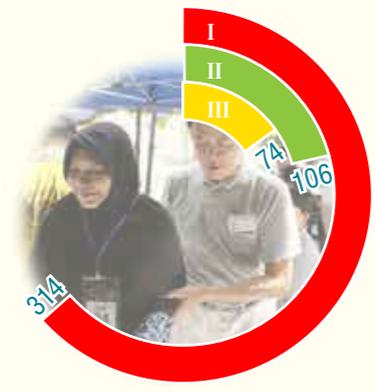
PT ISBS Cikupa



Kel. Wijaya Kusuma



Sekolah Ananda Bekasi



SMPN 281 Kramat Jati



Kantor RW Pademangan Barat



Rekap Bantuan Pembangunan Sekolah Sampai dengan Tahun 2019

No	Nama Sekolah	Lokasi	Tanggal Peresmian
1	SDN 129 Pasar Ngalem	Sumatera, Bengkulu	30 April 200
2	SDN 303 Renah Panjang	Sumatera, Bengkulu	
3	SDN 11 Napal	Sumatera, Bengkulu	
4	SDN Tanjung Anom	Tangerang	Januari 2003
5	TK Cinta Kasih Tzu Chi	Jakarta - Cengkareng	28 Juli 2003
6	SD Cinta Kasih Tzu Chi	Jakarta - Cengkareng	
7	SMP Cinta Kasih Tzu Chi	Jakarta - Cengkareng	
8	SMA Cinta Kasih Tzu Chi	Jakarta - Cengkareng	
9	SDN 060966	Medan - Belawan	6 April 204
10	SDN 060967	Medan - Belawan	
11	SDN 060968	Medan - Belawan	
12	Sekolah Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman	Jawa Barat - Bogor	17 Juli 2006
13	TK Negeri 02	Banda Aceh - Panteriek	16 Desember 2006
14	SD Negeri 10	Banda Aceh - Panteriek	
15	SMP Negeri 14	Banda Aceh - Panteriek	
16	TK satu atap SD 2 Nueheun	Aceh Besar - Neuheun	
17	SD Negeri 2 Nueheun	Aceh Besar - Neuheun	
18	SMP Negeri 3 Mesjid Raya	Aceh Besar - Neuheun	
19	TK Cinta Kasih Asyifa	Aceh Barat - Meulaboh	
20	SD Negeri Paya Peunaga	Aceh Barat - Meulaboh	
21	SMP Negeri 6 Meurebo	Aceh Barat - Meulaboh	
22	SDN Jonggalan	Jogjakarta	28 Juli 2007
23	SDN Trimulyo	Jogjakarta	
24	SDN 1 Jetis	Jogjakarta	
25	SMPN 1 Jetis	Jogjakarta	
26	SMAN 1 Jetis	Jogjakarta	
27	SDN Cikadu	Bandung	3 Nopember 2007
28	SDN MESJID PRIYAYI	Banten, Serang	2 Agustus 2008
29	SMP Islam Al-Mutaqqin	Jakarta - Kapuk Muara	17 Mei 2009
30	SMK Cinta Kasih Tzu Chi	Jakarta - Cengkareng	20 Agustus 2009
31	STABN Sriwijaya	Tangerang	8 Agustus 2010
32	SMA Negeri 1 Padang	Padang	7 Agustus 2010
33	Sekolah Unggulan Cinta Kasih Pangalengan	Bandung	6 Agustus 2010
34	Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Islamiyah	Jakarta, Rawa Bebek	1 September 2013
35	TK Kartika X-6	Jakarta, Kalisari Pasar Rebo	10 Maret 2015
36	TK Kartika X-16	Pondok Jaya VIII, Mampang	16 Oktober 2018
37	Kampus Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA)	Parung, Bogor	22 Oktober 2019

Rekap Bantuan Beasiswa

Kota	Tahun 1994-2019	Tahun 2013-2019	Jumlah
	 Pendidikan SD - SMA	 Pendidikan Perguruan Tinggi	
Jakarta	1,368	501	1,869
Bali	9	6	15
Bandung	5	7	12
Batam	456	-	456
Biak	5	2	7
Lampung	9	-	9
Makassar	-	85	85
Medan	1,485	23	1,508
Padang	37	8	45
Palembang	15	-	15
Pekanbaru	444	1	445
Sinar Mas	1,450	30	1,480
Singkawang	144	11	155
Surabaya	16	-	16
Selat Panjang	2	-	2
Tangerang	50	1	51
Tj. Balai Karimun	54	-	54
Tebing Tinggi	8	-	8
Tanjung Pinang	9	-	9
Total	5,609	675	6,284



Depo Pelestarian Lingkungan Pantai Indah Kapuk

Tzu Chi Center, Bukit Golf Mediterania (BGM)
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard
Jakarta Utara 14470 Tel. (021) 5055 9999, Ext.3030

Depo Pelestarian Lingkungan Cengkareng

Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi,
Jl. Lingkar Luar Kamal Raya, Cengkareng Timur,
Jakarta Barat 11730 Tel. (021) 2902 4483

Depo Pelestarian Lingkungan Muara Karang

Blok M-9 Selatan No. 84-85, Pluit, Jakarta Utara
Tel. (021) 6660 1218 / 6660 1242

Depo Pelestarian Lingkungan Kelapa Gading

Jl. Pegangsaan 2 No 161 (Km 4,5), Jakarta Utara
Tel. (021) 4682 5844

Depo Pelestarian Lingkungan Duri Kosambi

Kompleks Kosambi Baru, Jl. Kosambi Timur Raya No. 11,
Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat
Tel. (021) 4450 4556 / 9626 2786

Depo Pelestarian Lingkungan Gading Serpong

Kampung Carang Pulang, Kelurahan Medang, Kecamatan Pagedangan,
Gading Serpong, Tangerang (Samping TPU Carang Pulang)
Tel. (021) 5577 8361/71, Fax. (021) 5577 8413

Depo Pelestarian Lingkungan Bekasi

Jl. Penggilingan Baru No. 89, RT 001/ RW 01,
Kelurahan Harapan Baru, Bekasi Utara
Tel. (021) 8896 1412

Depo Pelestarian Lingkungan Krekot

Jl. Krekot Bunder IV Blok H No. 20, Jakarta Pusat

Depo Pelestarian Lingkungan Batam

Raden Patah, Komplek Jeni Putra, Baloi Blok 3,
Kelurahan Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Batam.
Tel. (0778) 450 335 / 703 7037

Depo Pelestarian Selatpanjang

Jl. Banglas No. 21, Kota Selatpanjang,
Kab. Kepulauan. Meranti, Provinsi Riau
Tel. 0821 7011 1010

Depo Pelestarian Lingkungan Biak

Jl. Sedap Malam, Kel. Burokub, Biak, Papua.

Depo Pelestarian Lingkungan Lampung (1)

Jl. ZA. Pagar Alam No. 12, Kedaton, Bandar Lampung

Depo Pelestarian Lingkungan Lampung (2)

Jl. Ikan Mas No. 40 E, Gudang Lelang,
Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung

Depo Pelestarian Lingkungan Makassar

Jl. Letjen Hertasning No. 17,
Tel. (0411) 457 807

Depo Pelestarian Lingkungan Medan (1)

Jl. Boulevard Blok G1 No.1-3,
Komplek Cemara Asri Medan.
Tel. (061) 8003 3038

Depo Pelestarian Lingkungan Medan (2)

Jl. Pukat VII / Horas Gg. Indah No.17, Medan.
Tel. (0617) 332 666

Depo Pelestarian Lingkungan Medan (3)

Jl. Brigjend Zein Hamid,
Gg. Damai Indah No.8 A, Medan. Tel. (061) 788 270

Depo Pelestarian Lingkungan Binjai (Sumatera Utara)

Jl. Wahidin Baru No.3 A, Binjai Tel. (061) 8822 722

Depo Pelestarian Lingkungan Tebing Tinggi (Sumatera Utara)

Jl. S.M Raja, Komplek Citra Harapan, Blok E.
Tel. 0621- 3950 031

Depo Pelestarian Lingkungan Kisaran (Sumatera Utara)

Depo Daur Ulang Kisaran, Jl. Haji Agus Salim

Depo Pelestarian Lingkungan Pekanbaru

Kompleks Persada Indah I,
Jl. Tujuh No. 84 Perawang, Riau

Depo Pelestarian Lingkungan

Tanjung Balai Karimun

Sidorejo Indah Blok. B No. 07, Komplek Sinar Bahagia,
Kabupaten Karimun Tel. (0777) 705 6005

Depo Pelestarian Lingkungan Surabaya

Wisata Bukit Mas 2 Blok K-001
Jl. Lidah Wetan Tel. (031) 847 5434/35

ALAMAT KANTOR DAN BADAN MISI TZU CHI INDONESIA

YAYASAN BUDDHA TZU CHI INDONESIA

Tzu Chi Center Tower 2, 6th Floor, BGM
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara 14470
Tel. (021) 5055 9999, Fax. (021) 5055 6699 / 89

Kantor ITC Mangga Dua

Gedung ITC Lt. 6 Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta 14430
Tel./Fax. (021) 6016 332

Kantor MOI

Gedung Mall of Indonesia, Lt. P3 (sebelah Tiberias)
Jl. Boulevard Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tel. (021) 224 55231

Kantor Tangerang

Komplek Ruko Pinangia Blok. L No. 22
Karawaci, Tangerang
Tel. (021) 55778361 / 55778371, Fax. (021) 55778413

Kantor Cabang Medan

Jl. Cemara Boulevard Blok G1 No. 1-3
Cemara Asri, Medan 20371
Tel./Fax. (061) 6638986

Kantor Perwakilan Makassar

Jl. Achmad Yani Blok A/19-20, Makassar
Tel. (0411) 3655072 / 73, Fax. (0411) 3655074

Kantor Perwakilan Surabaya

Komplek Ruko Mangga Dua Center Blok B-10 No. 1-2
Jl. Jagir Wonokromo No. 100, Surabaya
Tel. (031) 847 5434, Fax. (031) 847 5432

Kantor Perwakilan Bandung

Jl. Ir. H. Juanda No. 179, Bandung
Tel. (022) 2534020, Fax. (022) 2534052

Kantor Perwakilan Batam

Komplek Windsor Central Blok C No. 7-8
Windsor, Batam
Tel. (0778) 7037037, Fax. (0778) 450335/450332

Kantor Perwakilan Pekanbaru

Jl. A. Yani No.42 E-F Pekanbaru
Tel./Fax. (0761) 857855

Kantor Perwakilan Tzu Chi Sinar Mas

Sinarmasland Plaza, menara 1 lantai 10
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 - Indonesia
Tel. (021) 50338899

Kantor Perwakilan Padang

Jl. HOS Cokroaminoto No. 98, Padang
Tel./Fax. (0751) 892659

Kantor Penghubung Lampung

Jl. Ikan Mas 16/20 Gudang Lelang,
Bandar Lampung 35224
Tel. (0721) 486196 / 481281, Fax. (0721) 486882

Kantor Penghubung Singkawang

Jl. Yos Sudarso No. 7B-7C, Singkawang
Tel. (0562) 637166

Kantor Penghubung Bali

Pertokoan Tuban Plaza No.22
Jl. By Pass Ngurah Rai, Kuta-Bali 80361
Tel. (0361) 759466

Kantor Penghubung Tanjung Balai Karimun

Jl. Thamrin No.77, Tanjung Balai Karimun
Tel. (0777) 7056005, Fax. (0777) 32399

Kantor Penghubung Biak

Jl. Sedap Malam, Biak, Papua
Tel. (0981) 23737

Kantor Penghubung Palembang

Jl. Radial Komplek Ilir Barat No. D1 / 19-20, Palembang
Tel. (0711) 375 812 Fax. (0711) 375 813

Kantor Penghubung Tebing Tinggi

Jl. Sisingamangaraja, Kompleks Citra Harapan
Blok E No. 53, Bandarsono - Padang Hulu
Tel. (0621) 395 0031 / 395 0032

Kantor Penghubung Tanjung Pinang

Jl. Ir. Sutami Delina 3, Komplek Pinang Mas
No.E7 RT/RW.: 05/05, Kampung Baru 29113
Tanjung Pinang
Telp : 0771-313319

Kantor Penghubung Manado

Jl. W.R Supratman No. 69, Link 5
Kel. Lawangirung, Kec. Wenang Manado,
Sulawesi Utara Telp : 0431-874070

RUMAH SAKIT CINTA KASIH TZU CHI

Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi
Jl. Lingkar Luar Kamal Raya (Outer Ring Road)
Komplek Bumi Citra Idaman (BCI)
Cengkareng Timur, Jakarta 11730 - Indonesia
Telp. (021) 5596 3680 Fax. (021) 5596 3681
www.rscktzuchi.co.id

SEKOLAH CINTA KASIH TZU CHI

Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi
Jl. Lingkar Luar Kamal Raya
Cengkareng Timur, Jakarta Barat 11730
Tel. (021) 5439 7565 / 7060 8949, Fax. (021) 5439 7573
www.cintakasihtzuchi.sch.id

SEKOLAH TZU CHI INDONESIA (TZU CHI SCHOOL)

Kompleks Tzu Chi Center,
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara 14470
Tel. (021) 5055 6668, Fax. (021) 5055 6669
www.tzuchi.sch.id

PERUMAHAN CINTA KASIH TZU CHI

Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng
Jl. Lingkar Luar Kamal Raya (*Outer Ring Road*)
Komplek Bumi Citra Idaman (BCI)
Cengkareng Timur, Jakarta 11730 - Indonesia
Tel. (021) 7063 6783, 7061 2975, Fax. (021) 7064 6811

PERUMAHAN CINTA KASIH TZU CHI MUARA ANGKE

Jl. Dermaga, Muara Angke, Penjaringan
Kawasan Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional
Pluit - Jakarta Utara 14450
Tel. (021) 7097 1391

DAAI TV INDONESIA:

DAAI TV JAKARTA

Gedung ITC Mangga Dua Lt. 6
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430
Tel. (021) 612 3733, Fax. (021) 612 3734

STUDIO

Tzu Chi Center Tower 2
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara 14470
Tel. (021) 5055 8889, Fax. (021) 5055 8890

DAAI TV MEDAN

Jl. Perintis Kemerdekaan, Kompleks Jati Junction
Blok P 1, Medan, Sumatera Utara
Tel. (061) 8050 1846, Fax. (061) 8050 1847

JING SI BOOKS AND CAFE

• Tzu Chi Center 1st Floor,
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard,
Jakarta Utara 14470 Tel. (021) 5055 6336

• Komplek Jati Junction No. P1
Jl. Perintis Kemerdekaan Medan 201218
Tel. (061) 4200 1013

Bagi Anda yang ingin berpartisipasi menebar cinta kasih melalui bantuan dana, Anda dapat mentransfer melalui:

Donasi Amal

Nama : Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
Bank : Bank Central Asia (BCA)
Alamat : BCA Cabang Mangga Dua Raya
No. Rekening : 335 302 7979

Donasi Pembangunan

Nama : Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
Bank : Bank Central Asia (BCA)
No. Rekening : 865 002 6285

KALEIDOSKOP

YAYASAN BUDDHA TZU CHI INDONESIA

2019

- ◆ Tim Pengarah : Liu Su-Mei, Franky O. Widjaja, Sugianto Kusuma
 - ◆ Tim Perencana : Ivana Chang, Agus Rijanto
 - ◆ Ketua Pelaksana : Hadi Pranoto
 - ◆ Penulis : Hadi Pranoto, Khusnul Khotimah
 - ◆ Penyunting : Metta Wulandari
 - ◆ Editor Foto : Anand Yahya, Arimami SA., Dok. Tzu Chi Indonesia
 - ◆ Desain Graphis : Siladhamo Mulyono
 - ◆ Data : Sekretariat Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
 - ◆ Diterbitkan oleh : Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
-

